



Member of  Danareksa

TRANSFORMASI

UNTUK NEGERI

TRANSFORMATION
FOR THE NATION



AKHLAK

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2022



Transformasi Untuk Negeri

Transformation for the Nation

Laporan Tahunan / **Bahasa**
Annual Report / **English**

308 Halaman
308 Pages



Pendahuluan

Introduction

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Kawasan Industri Medan.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for historical matters. These statements involve prospects, risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Forward-looking statements in this Annual Report are based on various business and economic projections regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Kawasan Industri Medan .





2022

Transformasi Untuk Negeri

Transformation for the Nation

06

2022 menjadi tahun pembuktian bagi PT Kawasan Industri Medan yang telah mampu bertahan dari gempuran pandemi yang hampir memporak-porandakan semua sektor kehidupan khususnya sektor ekonomi, hal ini dibuktikan dengan target-target yang terealisasi dengan baik. Bukan hanya itu, di tahun 2022 PT Kawasan Industri Medan secara resmi berada di bawah naungan holding Danareksa yang tentunya memberikan dukungan yang lebih luas dan kuat dalam peningkatan investasi serta standarisasi layanan.

PT Kawasan Industri Medan bersama Danareksa menciptakan sinergitas bisnis sebagai bentuk transformasi untuk kemajuan negeri melalui penyediaan berbagai fasilitas kebutuhan industri yang berkualitas, serta layanan yang prima bagi investor untuk memperluas laju industri yang menguntungkan dan memberikan kontribusi positif dalam perekonomian nasional.

Sebagai model Kawasan Industri yang memiliki peran penting dalam pilar ekonomi, PT Kawasan Industri Medan akan terus berupaya menciptakan solusi serta pelayanan terbaik sebagai bentuk komitmen tinggi untuk pengembangan Kawasan Industri yang ideal.

2022 is a year of proof for PT Kawasan Industri Medan which has been able to survive the impact of a pandemic that has almost destroyed all sectors of life, especially the economic sector, this is evidenced by targets that are well realized. Not only that, in 2022 PT Kawasan Industri Medan is officially under the auspices of Danareksa holding which certainly provides wider and stronger support in increasing investment and standardizing services.

PT Kawasan Industri Medan together with Danareksa creates business synergy as a form of transformation for the progress of the country through the provision of various quality industrial needs facilities, as well as excellent services for investors to expand the pace of profitable industries and make a positive contribution to the national economy.

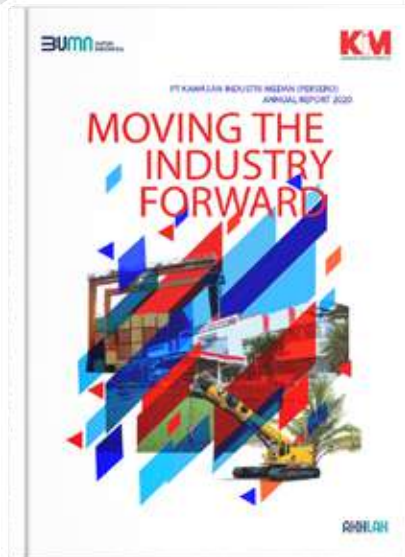
As a model of Industrial Estate that has an important role in the economic pillar, PT Kawasan Industri Medan will continue to strive to create the best solutions and services as a form of high commitment to the development of an ideal Industrial Estate.



2021

Pada tahun 2021, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) secara konsisten berupaya mempertahankan kinerja berkelanjutan di tengah pandemi COVID-19. Berbenah diri melalui berbagai upaya mempertahankan kinerja operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial dengan baik merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

In 2021, PT Kawasan Industri Medan (Persero) consistently strives to maintain sustainable performance amid the COVID-19 pandemic. Improving ourselves through various efforts to maintain good operational, financial, environmental and social performance is a challenge faced by the company.



2020

Berbagai hambatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 dipandang sebagai peluang dan tantangan untuk memberikan layanan dan solusi terbaik kepada seluruh mitra industri di Kawasan Industri Medan. Sebagai bagian dari BUMN untuk Indonesia dan pintu barat investasi di Indonesia

Various obstacles that occur due to the COVID-19 pandemic are seen as opportunities and challenges to provide the best services and solutions to all industrial partners in Medan Industrial Estate. As part of SOEs for Indonesia and the western door of investment in Indonesia

Daftar Isi

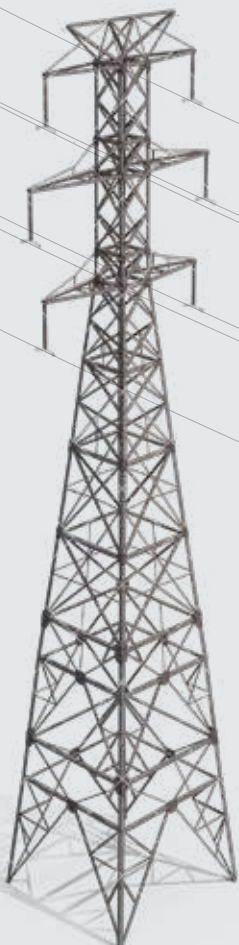
Table of Content

Pendahuluan Introduction	04	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	32
Penjelasan Tema Theme Explanation	06	Laporan Direksi Directors' Report	38
Kesinambungan Tema Theme Continuity	07	Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2021 Management Statement on the 2021 Annual Report	45
Daftar Isi Table of Contents	08	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	46
KILAS KINERJA PERFORMANCE REVIEW	12	Identitas Perusahaan Company Identity	48
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14	Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	50
Ikhtisar Saham Share Overview	19	Informasi Tentang Kronologis Pencatatan Saham Information on the Chronology of the Listing of Shares	52
Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	21	Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Efek Lainnya Information on the Chronological Issuance of Other Securities	52
Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya Information About Other Funding Sources	21	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	53
Peristiwa Penting Key Events	22	Bidang Usaha Line of Business	55
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	30		



Visi, Misi & Tujuan Perusahaan Vision, Mission & Company Objectives	58	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	84
Budaya Perusahaan Company Culture	60	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	93
Makna Logo Perusahaan Company Logo Meaning Keunggulan dan Nilai Tambah Advantages and Added Value	63	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	93
Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	68	ANALISA DAN PEMBAHASAN ANALYSIS AND DISCUSSION	96
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	70	Kinerja Perusahaan Company Performance Tinjauan Keuangan Financial Overview	98
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	74	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination	106
Profil Kepala Biro Bureau Chief Profile	80	Persediaan dan Investasi Inventory and Investment	107
Sumber Daya Manusia Human Resources	82	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	108

Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-bribery Management System	114	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of the Board of Commissioners	179
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	116	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	191
Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance	118	Satuan Pengawasan Internal Internal Control Unit	197
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation	124	Manajemen Risiko Risk Management	202
Kepatuhan terhadap Pedoman tata Kelola Perusahaan BUMN Compliance with SOE Corporate Governance Guidelines	134	Kode Etik Code of Conduct	211
Struktur Organ dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan Organ structure and Corporate Governance mechanism	135	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Policy	212
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	137	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) / State Organizer's Wealth Report (LHKPN)	213
Dewan Komisaris Board of Commissioners	145	Perkara Hukum Legal Cases	216
Direksi Directors	156	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	218
Asesment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisari dan Direksi GCG Implementation Assessment for Board of Commissioners and Directors Aspects	165	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	220
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	166	Program Pendanaan UMK UMK Funding Program	228
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meetings	170	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kepada Masyarakat Tahun 2022 Social and Environmental Responsibility Activities to the Community in 2022	232
		LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	236



PT Kawasan Industri Medan bersama Danareksa menciptakan sinergitas bisnis sebagai bentuk transformasi untuk kemajuan negeri melalui penyediaan berbagai fasilitas kebutuhan industri yang berkualitas, serta layanan yang prima bagi investor untuk memperluas laju industri.

11

PT Kawasan Industri Medan together with Danareksa creates business synergy as a form of transformation for the progress of the country through the provision of various quality industrial needs facilities, as well as excellent services for investors to expand the pace of profitable industries





01

KILAS KINERJA

Performance Report

Sampai dengan penutup tahun Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp.261.582 Milliar, pencapaian ini naik sebesar 31,67% dari pendapatan tahun sebelumnya

Until the end of the year, the company managed to book operating revenues of Rp.261.582 Billion this achievement increased by 31,67% from the previous year's revenue.

18 Halaman / 18 Pages
12-29

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) And Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Usaha / Business Income	261,582	198,667	188,302	331,928	240,804
Jumlah Beban Pokok Total Cost of Goods	197,332	141,198	142,450	217,515	142,640
Laba Kotor / Gross Profit	64,249	57,469	45,852	114,413	98,164
Beban Pegawai / Employee Expenses	18,280	16,619	12,805	14,339	15,317
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	807	1,226	850	1,866	1,497
Beban Adm & Umum Adm & General Expenses	27,543	20,907	36,996	14,424	15,386
Beban Penyusutan Depreciation Expense	10,374	9,803	11,481	3,597	1,413
Jumlah Biaya Operasi Total Operation Cost	57,004	48,555	62,132	34,226	33,613
Laba Usaha / Operating Profit	28,270	8,914	- 16,280	80,187	64,551
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expense)	-	-	-	-	-
Pendapatan Keuangan Finance Income	- 28,793	- 54,251	- 47,092	2,369	6,745
Beban Keuangan / Financial Expenses	11,090	6,153	9,182	- 3,331	- 654
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain Total Other Income (Expense)	- 17,703	- 48,098	- 37,910	- 962	6,091
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	24,949	57,012	21,630	79,225	70,642
Manfaat (Beban) Pajak Benefits (Expenses) of Taxes	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax	2,606	7,911	4,664	- 7,075	- 6,987

Pajak Tanggahan / Deferred Tax	- 3,772	1,387	- 4,786		
Jumlah Beban Pajak / Total Tax Expense	-	9,299	- 122	- 7,075	- 6,987
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	23,783	47,713	21,508	72,150	63,655
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus on Revaluation of Fixed Assets	44,242				
Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefits Expense	- 2,856	- 2,483	- 4,318	- 1,746	- 2,050
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	628	546		420	
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	42,015	1,937	- 4,318	- 1,326	- 2,050
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	65,797	45,777	17,435	70,824	61,605

Posisi Keuangan Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar / Current Assets					
Kas Setara Kas / Cash Equivalents	90,431	25,726	12,576	90,004	46,016
Setara Kas Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash Equivalents	-	-	66,300	-	-
Piutang / Receivables	69,572	96,859	129,536	64,429	92,695
Persediaan / Supplies	96,074	105,423	105,463	147,427	167,088
Uang Muka / Down Payment	6,266	18,484	23,278	7,606	8,829
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	262,343	246,492	337,153	309,465	314,628
Piutang Non Lancar Non-current Receivables	-	-	-	166,539	54,150
Aset Pajak Tanggahan Deferred Tax Assets	20,174	18,106	16,537	792	372
Aset Tetap & Property Fixed Assets & Property	767,017	695,623	638,371	144,124	129,418

Posisi Keuangan

Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Investasi Pendanaan Funding Investment	-	-	-	-	-
Aset Lain-Lain Other Assets	1,182	2,587	7,243	1,151	1,205
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	788,373	716,316	662,151	312,606	185,145
Jumlah Aset Total Assets	1,050,716	962,809	999,306	622,071	499,773
Liabilitas Lancar Current Liabilities	100,054	87,828	141,341	134,922	53,869
Liabilitas Non Lancar Non-current Liabilities	412,456	401,855	430,375	1,746	18,595
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	512,510	489,683	571,716	136,668	72,464
Modal / Capital	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
Cadangan / Reserve	304,158	259,914	23,469	264,473	178,214
Laba Rugi Tahun Lalu Profit or Loss for the Year	18,967	17,435	19,924		35,335
Laba Rugi Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated Profit or Loss	65,797	45,777	246,928	70,825	63,655
Pembagian Dividen Dividend Distribution	- 716	-	-12,731	-	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	538,206	473,126	427,590	485,299	427,204
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1,050,716	962,809	999,306	622,071	499,773



Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratios

(Dalam % / in %)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Tingkat Pengembalian Modal Rate of Return on Capital	7	16	5.5	20	20
Pendapatan dari Investasi Income from Investment	7	6	4	13.5	15
Rasio Lancar Current Ratio	5	4	2	5	5
Rasio Pengumpulan Piutang (hari) Receivables Collection Ratio (days)	5	5	5	5	5
Rasio Kas Cash Ratio	4.5	5	1.2	4.5	3.5
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	5	2.4	0.6	3	1.2
Perputaran Aktiva Asset Turnover	3	2	2	2.5	2.5
Rasio Modal Terhadap Aset Capital to Asset Ratio	9	9	7.5	8	8

Diagram Ikhtisar Keuangan 2018-2022

Financial Overview Diagram 2018-2022

Jumlah Total Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Pendapatan Usaha
Business Income



Laba Komprehensif Berjalan
Current Comprehensive Income



Perusahaan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 65.79 miliar atau 392% dari RKAP Tahun 2022, hal ini berkaitan dengan pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2022.

The Company recorded a profit after tax of Rp 65.79 billion or 392% of the 2022 RKAP, this is related to operating income from both core and non-core revenues realized during 2022.

Ikhtisar Saham

Share Overview

Informasi Jumlah Saham

Saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna, PT Danareksa (Persero) dengan jumlah saham sebanyak 89.999 lembar saham Seri B, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah saham sebanyak 45.000 lembar saham Seri B, dan Pemerintah Kota Medan dengan jumlah saham sebanyak 15.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000,-. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

Share Count Information

The Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia with 1 Dwiwarna Series A share, PT Danareksa (Persero) with 89,999 Series B shares, the Provincial Government of North Sumatra with 45,000 Series B shares, and the City Government of Medan with 15,000 Series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The Company does not issue its shares to be owned by the public or by management or employees.

Informasi Tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham Oleh Publik

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2021 yang dibagikan kepada Para Pemegang Saham di tahun 2022 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2020 yang dibagikan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information on Share Trading and Share Ownership by The Public

Until December 31, 2022, the Company has never conducted an Initial Public Offering and has not traded its shares to the public. Therefore, there is no information related to share trading that contains market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a graph that contains at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarterly period in the last 2 (two) fiscal years; including temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years.

information About Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not conduct corporate actions such as stock splits, reverse stock combinations, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

Share Dividends

The Share Dividend for the financial year 2021 distributed to Shareholders in 2022 and the Share Dividend for the financial year 2020 distributed in 2021 are as follows:

Dividen Saham Share Dividends	2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for Stock Dividend for Financial Year 2021)	2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for Stock Dividend for Financial Year 2020)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	4.771	144.576.082
PT Danareksa (Persero) PT Danareksa (Persero)	429.414.246	-
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Provincial Government	214.709.509	72.288.041
Pemerintah Kota Medan Medan City Government	71.569.836	24.096.014
Jumlah Total	715.698.362	240.960.138

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31, 2022, the Company has not listed any bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding Sources

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam jangka waktu tertentu.

During the year, the Company did not issue any Notes within a certain period of time.

Peristiwa Penting

Important Events



Kunjungan Kerja Kementerian BUMN dan Komisi VI DPR RI / Working Visit of the Ministry of SOEs and DPR RI, Commission VI

17 Januari 2022

Rombongan Wakil Menteri BUMN yaitu Kartiko Wirjoarmodjo (Wamen BUMN II), Arya Sinulingga (Staf Khusus 3 Kementerian BUMN) beserta jajaran dan Rombongan dari Komisi VI DPR RI tiba di PT Kawasan Industri Medan.

Adapun agenda kunjungan tersebut adalah membahas proyek KIM Plaza, mengunjungi FPLT PT Adhi Karya (Persero) di Kawasan Industri Medan, dan kunjungan ke Wisata Sawah Binaan PT KIM di Pematang Johar.

The Deputy Minister of SOEs, Kartiko Wirjoarmodjo (Deputy Minister of SOEs II), Arya Sinulingga (Special Staff 3 of the Ministry of SOEs) and his staff and the delegation from Commission VI of the House of Representatives arrived at PT Kawasan Industri Medan.

The agenda of the visit was to discuss the KIM Plaza project, visit the PT Adhi Karya (Persero) FPLT in Medan Industrial Estate, and visit the PT KIM Assisted Rice Field Tourism in Pematang Johar.

Ekspor Arang PT Bio Energi Rimba ke Jepang PT Bio Energi Rimba's Charcoal Exports to Japan.

28 Januari 2022

Direktur Operasional dan Pengembangan PT KIM, M. Hita Tunggal turut serta dalam acara pelepasan ekspor arang PT Bio Energi Rimba ke Jepang.

PT Bio Energi Rimba merupakan mitra binaan unggulan PT KIM. Diharapkan acara ini dapat menjadi model utama bagi binaan PT KIM lainnya.

Director of Operations and Development of PT KIM, M. Hita Tunggal participated in the release of PT Bio Energi Rimba's charcoal export to Japan.

PT Bio Energi Rimba is the flagship partner of PT KIM. It is hoped that this event can become the main model for other PT KIM partners.



Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI
Working Visit of DPR RI, Commission VII

5 Februari 2022

Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan kerja ke PT Kawasan Industri Medan, membahas tentang perkembangan kawasan industri di daerah Sumatera Utara khususnya penguatan Kawasan Industri Medan.

.....

DPR RI, Commission VII conducted a working visit to PT Kawasan Industri Medan, discussed the development of industrial estates in North Sumatra, especially the strengthening of Kawasan Industri Medan.



Kick Off Pelaksanaan Vaksin Booster
Kick Off of Booster Vaccine Implementation

24 Februari 2022

PT Kawasan Industri Medan melakukan kick off pelaksanaan vaksin booster yang bertempat di Gedung Multifungsi KIM. Adapun acara pelaksanaan vaksin booster ini dibuka secara virtual oleh Presiden RI, Joko Widodo. Vaksin yang diberikan sebanyak 6000 paket vaksin ke seluruh buruh dan pekerja yang ada di KIM.

Diharapkan program vaksinasi booster ini dapat menekan laju penyebaran virus covid 19, sehingga Industri dapat maju dan berkembang.

.....

PT Kawasan Industri Medan kicked off the implementation of the booster vaccine which took place at the KIM Multifunction Building. The booster vaccine implementation event was opened virtually by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. As many as 6000 vaccine packages were given to all laborers and workers in KIM.

It is hoped that this booster vaccination program can reduce the rate of spread of the covid 19 virus, so that the industry can progress and develop.



Rapat Koordinasi Penyelesaian Pengambilan Dan Penggunaan Air Tanah di Kawasan Industri Medan / Coordination Meeting on the Settlement of Groundwater Intake and Use in Medan Industrial Estate

18 Maret 2022

Bertempat di kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Jakarta, Direktur Utama PT KIM Bapak Ngurah Wirawan bersama Direktur Perwilayahan Industri Kementerian Perindustrian, Wakil Gubernur Sumatera Utara, Direktur Pendapatan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Sekretaris Daerah Kabupaten Deli Serdang, dan Asosiasi Perusahaan KIM (ASPERKIM) melaksanakan Rapat Koordinasi Penyelesaian Pengambilan Dan Penggunaan Air Tanah di Kawasan Industri Medan dipimpin oleh Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah I KPK. PT KIM, ASPERKIM dan seluruh stakeholder berkomitmen untuk menghentikan penggunaan air tanah dengan supervisi dan pengawasan dari KPK sebagai wujud penegakan hukum yang bertujuan melestarikan lingkungan di Kawasan Industri Medan.

Located at the Jakarta office of the Corruption Eradication Commission (KPK), President Director of PT KIM Mr. Ngurah Wirawan together with the Director of Industrial Territory of the Ministry of Industry, Deputy Governor of North Sumatra, Director of Regional Revenue of the Ministry of Home Affairs, Regional Secretary of Deli Serdang Regency, and KIM Company Association (ASPERKIM) held a Coordination Meeting on the Settlement of Groundwater Extraction and Use in Medan Industrial Estate led by the Director of Coordination and Supervision of Region I KPK. PT KIM, ASPERKIM and all stakeholders are committed to stop the use of groundwater with supervision and monitoring from KPK as a form of law enforcement aimed at preserving the environment in Kawasan Industri Medan.



FGD Pembangunan KIM Plaza
FGD on KIM Plaza Development

18 Maret 2022

PT Kawasan Industri Medan melakukan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) 1 Proyek KIM Plaza yang dibuka oleh Direktur Utama, Bapak Ngurah Wirawan dan Direktur Operasional dan Pengembangan Bapak M. Hita Tunggal.

Salah satu bahasan FGD ini adalah Rencana Pembangunan KIM Plaza bersama Mitra Konsultan Perencana yaitu PT. Virama Karya (Persero) dan mitra-mitra KIM.

Semoga FGD ini dapat terlaksana dan berhasil dalam Pembangunan Proyek KIM Plaza.

PT Kawasan Industri Medan conducted a Focus Group Discussion (FGD) 1 KIM Plaza Project which was opened by the President Director, Mr. Ngurah Wirawan and Director of Operations and Development Mr. M. Hita Tunggal.

One of the discussions of this FGD is the KIM Plaza Development Plan with the Planning Consultant Partner, PT Virama Karya (Persero) and KIM partners.

Hopefully this FGD can be carried out and successful in the Development of the KIM Plaza Project.



Perayaan Hari Kartini
Kartini Day Celebration

21 April 2022

PT Kawasan Industri Medan melakukan Dalam rangka memperingati Hari Kartini, PT Kawasan Industri Medan melakukan berbagai acara untuk memeriahkan acara Kartini. Dimana Kartini PT Kawasan Industri Medan dan IIK PT KIM menggunakan pakaian nusantara dan uji bakat masing-masing.

Agenda tersebut dilanjutkan dengan acara TJSJL PT. KIM dan IIK PT KIM dengan memberikan bantuan ke Panti Asuhan Yayasan Baitul Ummah Wal Amal.

Semoga perayaan Hari Kartini dapat memiliki makna yang baik dan bisa bermanfaat untuk orang lain.

PT Kawasan Industri Medan commemorates Kartini Day, PT Kawasan Industri Medan held various events to enliven the Kartini event. Where Kartini PT Kawasan Industri Medan and IIK PT KIM use archipelago clothing and test their respective talents.

The agenda was continued with the TJSJL event of PT KIM and IIK PT KIM by providing assistance to the Baitul Ummah Wal Amal Foundation Orphanage.

Hopefully the Kartini Day celebration can have a good meaning and can be useful for others.



Upacara Hari Kebangkitan Nasional
Hari Kebangkitan Nasional Ceremony

10 Mei 2022

Jumat, 20 Mei 2022 bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional, PT Kawasan Industri Medan melakukan upacara untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional yang dipimpin oleh Direktur Operasional dan Pengembangan, M. Hita Tunggal dan diikuti oleh seluruh karyawan PT. Kawasan Industri Medan .

Friday, May 20, 2022 coinciding with National Awakening Day, PT Kawasan Industri Medan conducted a ceremony to commemorate National Awakening Day led by the Director of Operations and Development, M. Hita Tunggal and attended by all employees of PT Kawasan Industri Medan.



PT KIM memenangkan Penghargaan di Indonesian Business Challenge Award 2022
PT KIM wins Award at Indonesian Business Challenge Award 2022

26

10 Juni 2022

Bertempat di Santika Premiere Dyandra Hotel Medan, PT Kawasan Industri Medan memperoleh Sertifikat Penghargaan dari Indonesian Business Challenge Award 2022 Category "The Best Reliable BUMN in Satisfactory Performance of the Year".

Acara ini dihadiri oleh Corporate Secretary PT Kawasan Industri Medan. Semoga penghargaan ini menjadi acuan dalam meningkatkan pelayanan Kawasan Industri Medan.

Located at Santika Premiere Dyandra Hotel Medan, PT Kawasan Industri Medan received a Certificate of Appreciation from the Indonesian Business Challenge Award 2022 Category "The Best Reliable BUMN in Satisfactory Performance of the Year".

The event was attended by the Corporate Secretary of PT Kawasan Industri Medan. Hopefully this award will become a reference in improving Medan Industrial Estate services.



Kunjungan Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Alexandra Askandar
Visit of Vice President Director of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Alexandra Askandar

13 Juli 2022

PT Kawasan Industri Medan mendapat kunjungan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dihadiri oleh Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar, Direktur Hubungan Kelembagaan Rohan Nafas, dan jajaran Bank Mandiri.

Adapun kunjungan ini disambut oleh Direktur Utama PT KIM, Ngurah Wirawan dan Direktur Operasional dan Pengembangan M. Hita Tunggal. Kunjungan ini membahas Proyek KIM Plaza, dan sejumlah isu strategis di PT KIM.

PT Kawasan Industri Medan received a visit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was attended by Deputy President Director of Bank Mandiri Alexandra Askandar, Director of Institutional Relations Rohan Nafas, and the staff of Bank Mandiri.

The visit was welcomed by the President Director of PT KIM, Ngurah Wirawan and the Director of Operations and Development M. Hita Tunggal.

The visit discussed the KIM Plaza Project, and a number of strategic issues at PT KIM.



Peluncuran Holding Danareksa
Launch of Danareksa Holding

20 Juli 2022

Bertempat di Kementerian BUMN Jakarta, Menteri BUMN resmi meluncurkan Holding Danareksa yang menjadi induk Holding PT Kawasan Industri Medan.

Selamat atas Launching Holding Danareksa. Terus bersinergi untuk membangun kolaborasi strategis di Indonesia.

Located at the Ministry of SOEs in Jakarta, the Minister of SOEs officially launched Holding Danareksa which is the parent of Holding PT Kawasan Industri Medan.

Congratulations on the launching of Holding Danareksa. Continue to synergize to build strategic collaborations in Indonesia.



FGD Pengelolaan Limbah pada Kawasan Industri / FGD on Waste Management in Industrial Estates

18 Agustus 2022

PT Kawasan Industri Medan berkesempatan sebagai tuan rumah penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengelolaan Limbah pada Kawasan Industri. Diskusi ini mengangkat dua tema besar, yakni "Pengelolaan Limbah B3" serta "Standar Lingkungan Hidup dan Persetujuan Lingkungan serta Laporan RKL RPL".

FGD ini dilaksanakan di Hotel Grand City Hall Medan, menghadirkan beberapa narasumber dan Ngruh Wirawan (Direktur Utama PT KIM) selaku Moderator dalam Sharing Session.

PT Kawasan Industri Medan had the opportunity to host a Focus Group Discussion (FGD) on Waste Management in Industrial Estates. This discussion raised two major themes, namely "B3 Waste Management" and "Environmental Standards and Environmental Approval and RKL RPL Reports".

This FGD was held at the Grand City Hall Hotel Presenting several speakers and Ngruh Wirawan (President Director of PT KIM) as the Moderator in the Sharing Session.



Pelepasan Direktur Utama PT KIM
Farewell of President Director of PT KIM



Acara Ulang Tahun PT KIM ke 34 Tahun
PT KIM's 34th Anniversary Event

26 September 2022

Bertempat di Lobby Wisma KIM, PT KIM mengadakan Acara Pelepasan Direktur Utama Ngurah Wirawan bersama Edina Anggraeni (Ketua IIK PT KIM).

Acara ini dihadiri oleh Muhyar Tambuse (Komisaris Utama), Daly Mulyana (Plt. Direktur Utama / Direktur SDM, Umum & Manajemen Risiko), Hita Tunggal (Direktur Pengembangan & Operasional), Manajer dan seluruh Karyawan PT KIM.

.....
Located in the Lobby of Wisma KIM, PT KIM held a Release Ceremony for the President Director Ngurah Wirawan together with Edina Anggraeni (Chairman of IIK PT KIM).

The event was attended by Muhyar Tambuse (President Commissioner), Daly Mulyana (Acting President Director / Director of HR, General & Risk Management), Hita Tunggal (Director of Development & Operations), Managers and all Employees of PT KIM.

11 Oktober 2022

HUT PT KIM ke-34 dilaksanakan pada Selasa (11/10). Acara ini dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, Manajer dan seluruh Karyawan PT KIM.

Rangkaian acara tersebut meliputi pemotongan kue dan tumpeng, pembagian beasiswa kepada anak-anak karyawan berprestasi, serta pemberian plakat kepada karyawan Purnabakti. Pada momen ini juga diikuti dengan pemberian hadiah kepada pemenang lomba KIM Smart Competition dan Lomba Kebersihan Ruangan yang telah dilaksanakan.

.....
PT KIM's 34th Anniversary celebration was held on Tuesday (11/10). The event was attended by the Board of Commissioners, Directors, Managers and all PT KIM Employees.

The series of events included cutting the cake and tumpeng, distributing scholarships to children of outstanding employees, and giving plaques to retired employees. This moment was also followed by awarding prizes to the winners of the KIM Smart Competition and Room Hygiene Competition that had been carried out.



Holding Danareksa bersinergi membantu Korban Gempa Cianjur

Holding Danareksa synergizes to help Cianjur earthquake survivors

23 November 2022

PT KIM bersama Holding Danareksa bersinergi bersama untuk memberikan bantuan tanggap darurat berupa barang-barang yang dibutuhkan seperti sembako, terpal serta alat berat untuk proses evakuasi kepada korban wilayah Cianjur, Jawa Barat pada (21/11).

PT KIM together with Holding Danareksa synergized together to provide emergency response assistance in the form of needed items such as basic necessities, tarpaulins and heavy equipment for the evacuation process to victims of the Cianjur area, West Java on (21/11).



Kunjungan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI / Visit of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia

22 Desember 2022

PT KIM menerima kunjungan dari Kementerian Kordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI, Direktorat Jenderal Bea Cukai, Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Barang Galian Non-logam, Direktur Perwilayahan Industri untuk membahas rencana ekspansi Perusahaan Semikonduktor (berbasis di Penang) ke KIM. Kunjungan tersebut di terima langsung oleh M. Hita Tunggal (Direktur Pengembangan & Operasional PT KIM).

Kunjungan ini merupakan tindaklanjut dari Indonesia Business Forum yang sebelumnya telah diselenggarakan di Penang (29/11).

PT KIM received a visit from the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs, Director of Cement, Ceramics and Non-metallic Mineral Processing Industry, Director of Industrial Territory to discuss the expansion plan of a Semiconductor Company (based in Penang) to KIM. The visit was received directly by M. Hita Tunggal (Director of Development & Operations of PT KIM).

This visit is a follow-up to the Indonesia Business Forum which was previously held in Penang (29/11).





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perusahaan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 65.79 miliar atau 392% dari RKAP Tahun 2022, hal ini berkaitan dengan pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2022.

The Company recorded a profit after tax of Rp 65.79 billion or 392% of the 2022 RKAP, this is related to operating income from both core and non-core revenues realized during 2022.

16 Halaman / 16 pages
30-45

Muhyantambuse

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report

Kinerja Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha sangat baik, memberikan saran-saran terbaik atas setiap kegiatan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan untuk setiap aksi korporasi yang dilakukan oleh jajaran Direksi, sehingga dalam proses pengelolaan perusahaan tetap dalam koridor ketentuan yang berlaku.

The performance of the Audit Committee and the Investment and Business Risk Committee is very good, providing the best advice on every corporate supervision activity carried out by the Board of Commissioners for every corporate action carried out by the Board of Directors, so that in the process of managing the company remains within the corridor of applicable regulations.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, PT Kawasan Industri Medan dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang lebih baik.

Dewan Komisaris optimis kinerja PT Kawasan Industri Medan kedepan akan terus lebih baik. Selanjutnya izinkan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku 2022.

Penilaian Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Capaian kinerja Direksi sejauh ini cukup bagus, hanya saja perlu memaksimalkan lagi terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pendapatan core bisnis maupun non core bisnis perusahaan.

Atas seluruh pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi yang telah menerapkan semua strategi dengan prinsip kehati-hatian, dan tak putus-putusnya selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian yang diperoleh Direksi baik dari sisi peningkatan kualitas layanan maupun keuangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, we give praise and gratitude to God Almighty, for His grace and guidance, PT Kawasan Industri Medan can go through a challenging year 2022 with better performance achievements.

The Board of Commissioners is optimistic that the performance of PT Kawasan Industri Medan in the future will continue to be better. Furthermore, allow us as the Board of Commissioners to submit a report on the task of supervising the management of the company throughout the 2022 fiscal year.

Assessment of The Performance of The Board of Directors Regarding The Management of The Company

The performance of the Board of Directors has been quite good so far, but it is necessary to maximize new breakthroughs to increase the company's core business and non-core business revenues.

For all the performance achievements made this year, the Board of Commissioners gave a positive assessment of the performance of the Board of Directors who have implemented all strategies with the principle of prudence, and constantly communicate with the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates the achievements of the Board of Directors both in terms of improving service quality and finances.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Inovasi model bisnis yang saat ini disusun oleh Direksi agar memperhatikan kebutuhan kawasan, sehingga menimbulkan recurring income bagi perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Kinerja Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha sangat baik, memberikan saran-saran terbaik atas setiap kegiatan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan untuk setiap aksi korporasi yang dilakukan oleh jajaran Direksi, sehingga dalam proses pengelolaan perusahaan tetap dalam koridor ketentuan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2022

Pada tanggal 03 Februari 2021 Menteri Badan Usaha Milik Negara, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Kota Medan selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kawasan Industri Medan melalui Surat Keputusannya No. SK-39/MBU/02/2021; No. 539/832/2021; No. 538/0611 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan telah menetapkan susunan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan sebagai berikut:

Outlook on Business Prospects Prepared by The Board of Directors

The business model innovation currently being developed by the Board of Directors should pay attention to the needs of the region, so as to generate recurring income for the company.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The performance of the Audit Committee and the Investment and Business Risk Committee is very good, providing the best advice on every corporate supervision activity carried out by the Board of Commissioners for every and corporate action carried out by the Board of Directors, so that in the process of managing the company remains within the corridor of applicable regulations.

Composition of The Board of Commissioners in 2022

On February 03, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises, North Sumatra Provincial Government, Medan City Government as the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Kawasan Industri Medan through its Decree No. SK-39/MBU/02/2021; No. 539/832/2021; No. 538/0611 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Kawasan Industri Medan has determined the composition of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan as follows:



①

Muhyan Tambuse

Komisaris Utama
President Commissioner

②

Togu Parlaungan Siregar

Komisaris
Commissioner

Commissioners

①

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-01/MBU/01/2018; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 12/KB/2017; Keputusan Walikota Medan No. 821/107.K/2017

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-01/MBU/01/2018; Decree of the Governor of North Sumatra No. 12/KB/2017; Medan Mayor Decree No. 821/107.K/2017

Masa Jabatan
Tenure
4 Januari 2018

Periode Jabatan
Position Period
2018-2023

②

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 539/832/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0611

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Decree of the Governor of North Sumatra No. 539/832/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0611

Masa Jabatan
Tenure
3 Februari 2021

Periode Jabatan
Position Period
2021-2024

Penutup

Akhir kata, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan.

Closing

Finally, let us express our appreciation to our Shareholders and Stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation also goes to the Board of Directors, Management and all employees for their hard work and dedication in developing the Company to be even better. We also express our appreciation to our customers, business partners and other stakeholders for their support and trust in the Company.

Deli Serdang, 31 Maret 2023



Muhyar Tambuse

Komisaris Utama
President Commissioner

Daly Mulyana

Plt. Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Directors Report

Perusahaan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 65.79 miliar atau 392% dari RKAP Tahun 2022, hal ini berkaitan dengan pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2022. Total aset Perusahaan sebesar Rp 1,05 triliun atau 160,6% dari RKAP Tahun 2022. Tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar 75,50, lebih tinggi dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 sebesar 73,85.

The Company recorded a profit after tax of Rp 65.79 billion or 392% of the 2022 RKAP, this is related to operating income from both core and non-core revenues realized during 2022. The Company's total assets amounted to Rp 1,05 trillion or 160.6% of the 2022 RKAP. The Company's health level in 2022 showed a value of 75.50, higher than the 2022 RKAP of 73.85.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Kawasan Industri Medan untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan keunggulan dukungan dari pemegang saham utama/pengendali, Implementasi kebijakan strategis dan pencapaian usaha seperti yang disampaikan dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen. Selanjutnya perkenalkanlah kami selaku Direksi PT Kawasan Industri Medan untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By extending praise and gratitude to the Almighty God, allow us to represent the entire management of PT Kawasan Industri Medan to submit the Annual Report for the fiscal year 2022 as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders. With the excellence of support from the main/controlling shareholders, the implementation of strategic policies and business achievements as presented in this annual report is an illustration of the efforts of strategic initiatives that have been carried out by management. Furthermore, please allow us as the Board of Directors of PT Kawasan Industri Medan to convey the management of the Company in the financial year 2022.

Kinerja Perusahaan

Company Performance

Kebijakan Strategis

Pencapaian tujuan PT Kawasan Industri Medan tidak terlepas dari usaha keras Perusahaan dalam melakukan inovasi usaha dalam rangka mengejar pertumbuhan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Perusahaan sejauh ini mampu mengambil berbagai langkah strategis, sekaligus meletakkan fondasi yang lebih kokoh bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT Kawasan Industri Medan merupakan salah satu pilar yang diharapkan Pemerintah untuk mendukung perkembangan industri di kawasan Indonesia bagian Barat pada umumnya dan wilayah Sumatera Utara pada khususnya. Dalam hal ini Manajemen harus mengidentifikasi perubahan, mengambil tindakan yang dibutuhkan, dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja optimal.

Untuk pelaksanaan strategi bisnis berfokus pada penjualan lahan menyebabkan Perusahaan selalu membutuhkan persediaan lahan yang stabil atau bahkan meningkat, sedangkan lahan yang tersedia untuk dibebaskan sangat terbatas dan demikian pula dengan ketersediaan dana untuk pengadaan lahan.

Hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Perusahaan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 65.79 miliar atau 392% dari RKAP Tahun 2022, hal ini berkaitan dengan pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2022.

Total aset Perusahaan sebesar Rp 1,05 triliun atau 160,6%

Strategic Policy

The achievement of PT Kawasan Industri Medan's objectives is inseparable from the Company's hard work in conducting business innovations in order to pursue growth in supporting the achievement of the Company's vision and mission. The Company has so far been able to take various strategic steps, while laying a stronger foundation for the Company's sustainable growth in the long term.

PT Kawasan Industri Medan is one of the pillars expected by the Government to support industrial development in Western Indonesia in general and North Sumatra region in particular. In this case Management must identify changes, take the necessary actions, and turn them into opportunities to produce optimal performance.

For the implementation of the business strategy focusing on land sales, the Company always requires a stable or even increasing land supply, while the land available for acquisition is very limited and so is the availability of funds for land acquisition.

Results achieved with targeted

The company recorded a profit after tax of Rp 65.79 billion or 392% of the 2022 RKAP, this relates to the operating income from both core and non-core revenues realized during 2022.

The Company's total assets amounted to Rp 1,05 trillion or

dari RKAP Tahun 2022. Tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2022 menunjukkan nilai sebesar 75,50 atau lebih tinggi dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 dengan nilai sebesar 73,85.

Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan

Kendala yang dihadapi perusahaan dalam merealisasikan strategi dan kebijakan perusahaan dikelompokkan dalam 2 bagian, yaitu:

- Kendala Internal

Kualitas sumber daya manusia yang belum sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan dalam pemenuhan peraturan yang berlaku. Upaya yang telah dilakukan, antara lain meliputi pembenahan-pembenahan seperti melakukan program reward and punishment, analisis pekerjaan, revisi pedoman kerja serta pengembangan SDM termasuk top talent BUMN melalui pelatihan dan sebagainya.

- Kendala Eksternal

Sulitnya proses pembebasan lahan, terus meningkatnya harga lahan, terbatasnya penyediaan infrastruktur serta masih adanya peraturan yang tumpang tindih menjadi penghalang bagi investor untuk menjalankan kegiatan investasinya. Perusahaan telah berupaya melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Sebagai contoh, dalam pengadaan lahan, selain melakukan pembebasan sendiri, KIM juga menjalin kerjasama dengan pihak swasta yang memiliki lahan atau pihak Pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kotamadya. Untuk mengatasi permasalahan infrastruktur listrik dan gas serta air bersih, KIM telah melakukan upaya kerjasama dengan pihak lain.

Prospek Usaha

Kawasan Industri Medan berada di Kabupaten Deli Serdang. Kawasan industri dengan luas 514 Ha ini memiliki lokasi yang dekat dengan Jalan Tol Belmera, Tol Medan – Binjai, serta jalur kereta antar daerah Medan Belawan. Lokasi Kawasan industri ini dekat dengan Pelabuhan Belawan dan Bandara Kualanamu, sehingga hal ini dapat menjadi nilai plus mengingat transportasi merupakan salah satu faktor penting dari kegiatan perindustrian. Selain itu, nilai plus lainnya ialah karena sekarang Perusahaan telah memiliki aplikasi sehingga para mitra industri mereka dapat memantau Kawasan melalui aplikasi tersebut.

Dengan ditetapkannya kawasan ini, minat investor untuk menanamkan modalnya khususnya di Provinsi Sumatera Utara juga ikut meningkat. Perusahaan memiliki luas 1000 hektar dengan okupansi 72% yang akan terus dikembangkan, baik sendiri maupun bekerja sama dengan pihak swasta yang berpengalaman dalam pembangunan kawasan industri.

160.6% of the 2022 RKAP. The Company's health level in 2022 shows a value of 75.50 or higher than the 2022 RKAP with a value of 73.85.

Constraints faced by the Company

The obstacles faced by the company in realizing the company's strategies and policies are grouped into 2 parts, namely:

- Internal Constraints

The quality of human resources is not in accordance with the needs and readiness to fulfill applicable regulations. Efforts that have been made, among others, include improvements such as conducting reward and punishment programs, job analysis, revision of work guidelines and development of human resources including BUMN top talent through training and so on.

- External Constraints

The difficulty of the land acquisition process, the continuous increase in land prices, the limited provision of infrastructure and the existence of overlapping regulations are obstacles for investors to carry out their investment activities. The company has tried to make mutually beneficial cooperation with other parties. For example, in land acquisition, in addition to carrying out its own acquisition, KIM also cooperates with private parties who own land or the Provincial, District and Municipal Governments. To overcome the problems of electricity and gas infrastructure and clean water, KIM has made efforts to cooperate with other parties.

Business Outlook

Medan Industrial Estate is located in Deli Serdang Regency. This industrial area with an area of 514 Ha has a location close to the Belmera Toll Road, Medan - Binjai Toll Road, and the Medan Belawan inter-regional railroad. The location of this industrial area is close to Belawan Port and Kualanamu Airport, so this can be a plus considering that transportation is one of the important factors of industrial activities. In addition, another plus is that now the Company has an application so that their industrial partners can monitor the area through the application.

With the establishment of this area, investor interest in investing, especially in North Sumatra Province, has also increased. The company has an area of 1000 hectares with 72% occupancy which will continue to be developed, both alone and in collaboration with private parties who are experienced in the development of industrial estates.

Saat ini perkembangan pembangunan kawasan industri di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam lima tahun terakhir, jumlah kawasan industri di Indonesia meningkat sebanyak 47,2% di mana pada 2016 terdapat sebanyak 86 kawasan industri dan pada 2022 terdapat 131 kawasan. Sementara itu, terjadi peningkatan sisi luasan sebesar 53,1% di mana luasan kawasan industri pada 2016 seluas 39.000 hektare dan pada 2022 seluas 59.800 hektare.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Di samping itu, Perusahaan sebagai salah satu Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi agen pembangunan nasional, terus berupaya untuk membangun sistem Perusahaan yang sehat dan kuat melalui penerapan GCG untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kepercayaan para investor.

Penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (compliance) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan.

Sementara itu, Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku. Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2022

Pada tanggal 06 September 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan Nomor :

Currently, the development of industrial estate development in Indonesia has increased significantly. In the last five years, the number of industrial estates in Indonesia has increased by 47.2% where in 2016 there were 86 industrial estates and in 2022 there were 131 areas. Meanwhile, there was an increase in the area of 53.1% where the area of the industrial estate in 2016 was 39,000 hectares and in 2022 it was 59,800 hectares.

Implementation of Corporate Governance in 2022

As a business entity, the Company has a high commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the aim of maintaining sustainable business growth in the face of increasingly dynamic business competition. In addition, the Company as one of the subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs) which is an agent of national development, continues to strive to build a healthy and strong Company system through the implementation of GCG to create added value for Shareholders and other stakeholders and increase investor confidence.

The implementation of GCG by the Company is not only to comply with the prevailing laws and regulations (compliance), but also as an ongoing effort to innovate and improve the mechanism continuously.

Meanwhile, the Company also conducts an assessment of GCG implementation consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment is conducted using various references to applicable best practices standards. Measurement of GCG implementation within the Company refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The assessment and evaluation method is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with predetermined weights as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

Changes in The Composition of The Board of Directors in 2022

On September 06, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan Number:

KEP-78/DK/KIM/IX/2022 tentang Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Kawasan Industri Medan dan sebagai Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko dan Pada tanggal 19 Januari 2021 Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kawasan Industri Medan melalui Surat Keputusannya No. SK-24/MBU/01/2021; No. 539/236/2021; No. 538/0289 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan telah menetapkan susunan Direksi PT Kawasan Industri Medan sebagai berikut:

KEP-78/DK/KIM/IX/2022 concerning the Acting President Director of PT Kawasan Industri Medan and as Director of Finance, HR & Risk Management and on January 19, 2021 the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of North Sumatra Province, and the Mayor of Medan as the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Kawasan Industri Medan through their Decree. SK-24/MBU/01/2021; No. 539/236/2021; No. 538/0289 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Kawasan Industri Medan has determined the composition of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Medan as follows:

Daly Mulyana

Plt Direktur Utama/ Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko / Acting President Director/ Director of Finance, Human Resources and Risk Management



M. Hita Tunggal

Direktur Pengembangan dan Operasional / Director of Development and Operations

Directors

43

Penutup

Atas pencapaian di tahun 2022, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan Perusahaan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar Perusahaan dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Closing

For the achievements in 2022, let the Board of Directors express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, Company personnel, regulators, customers, suppliers, and business partners, for the cooperation that has been created. We hope that the Company can continue to take part, contribute, and always innovate for optimal results. Hopefully this achievement will inspire all parties to continue to maximize their abilities and become the foundation for the Company to grow in the future.

Deli Serdang, 31 Maret 2023

Daly Mulyana
Plt Direktur Utama
Acting President Director

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2022

Management's Statement on Annual Report 2022

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Kawasan Industri Medan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Medan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners Regarding Responsibility For The 2022 Annual Report of PT Kawasan Industri Medan

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Kawasan Industri Medan in 2022 has been contained in full and take full responsibility for the correctness of the contents of the Company's Annual report.

Thus this statement is made with truth.

Deli Serdang, 31 Maret 2023
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Muhyan Tambuse
Komisaris Utama
President Commissioner



Togu Parlaungan Siregar
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2022

Management's Statement on Annual Report 2022

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Kawasan Industri Medan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Medan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of Members of The Board of Directors Regarding Responsibility For The 2022 Annual Report of PT Kawasan Industri Medan

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Kawasan Industri Medan in 2022 has been contained in full and take full responsibility for the correctness of the contents of the Company's Annual report.

Thus this statement is made with truth.

Deli Serdang, 31 Maret 2023
Direksi / Board of Directors



Daly Mulyana
Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM,
dan Manajemen Risiko | Acting President Director / Director
of Finance, HR, and Risk Management



M. Hita Tunggal
Direktur Pengembangan dan Operasional | Director of
Development and Operations



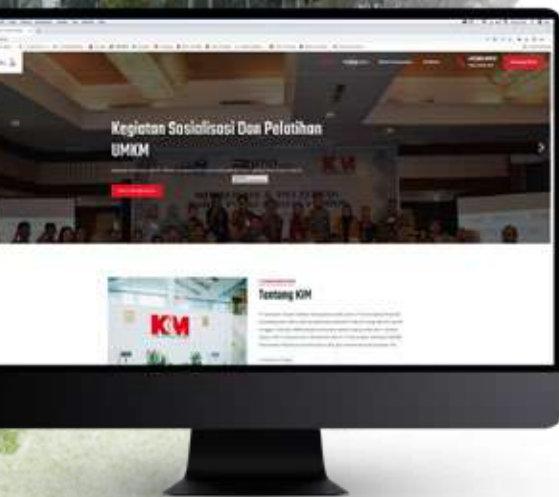
03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Kawasan Industri Medan, adalah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pengelolaan Kawasan Industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988.

PT Kawasan Industri Medan, is a company engaged in the business of industrial estate management services. This area was established on October 7, 1988.



50 Halaman / 50 pages
46-95



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Industri Medan
Nama Inisial Name Initials	PT KIM
Status Badan Hukum Legal Entity Status	Perseroan Terbatas
Tanggal Pendirian Date of Establishment	07 Oktober 1988
Akta Pendirian Deed of Establishment	Melalui akta notaris Soeleman Ardjasmita, SH, tanggal 07 Oktober 1988
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Republik Indonesia • PT Danareksa (Persero) • Pemerintah Provinsi Sumatera Utara • Pemerintah Kota Medan
Website Website	www.kim.co.id
Alamat Address	Wisma Kawasan Industri Medan Jalan Pulau Batam No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara 20371
	Kantor Representative PT KIM : Plaza BP Jamsostek Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan
Telepon Phone	(061) 6871177
Fax Fax	(061) 6871088
Email Email	secretary@kim.co.id

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

* Nilai nominal saham = Rp 1.000.000/lembar saham | Nominal value of shares = Rp 1,000,000/share



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia



PT Danareksa (Persero)



Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
North Sumatra Provincial Government



Pemerintah Kota Medan
Medan City Government

Jumlah saham (lembar) / Number of shares (shares)

1 lembar saham Seri A Dwiwarna 1 Dwiwarna share	89.999 lembar saham Seri B 89,999 shares Series B	45.000 lembar saham Seri B 45,000 shares Series B	15.000 lembar saham Seri B 15,000 shares Series B
---	---	---	---

Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp) / Issued and fully paid capital (Rp)

1.000.000	89.999.000.000	45.000.000.000	15.000.000.000
-----------	----------------	----------------	----------------

Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP).

Kepemilikan saham PT Kawasan Industri Medan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna, PT Danareksa (Persero) dengan jumlah saham sebanyak 89.999 lembar saham Seri B, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah saham sebanyak 45.000 lembar saham Seri B, dan Pemerintah Kota Medan dengan jumlah saham sebanyak 15.000 lembar saham Seri B dengan

Share Ownership by Management and/or Employees

Until the end of 2022, the Company did not list a Public Offering of Shares on any stock exchange, and did not trade its shares to the public. The Company also did not conduct a Share Ownership Program for Management and Employees, or Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP).

The share ownership of PT Kawasan Industri Medan is owned by the Government of the Republic of Indonesia with 1 Series A Dwiwarna share, PT Danareksa (Persero) with 89,999 Series B shares, the North Sumatra Provincial Government with 45,000 Series B shares, and the Medan City Government with 15,000 Series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Thus, until the end of 2022, none of

nilai nominal per saham Rp1.000.000,-. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi maupun pegawai yang memiliki saham Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih diluar dari pemegang saham diatas.

Informasi Tentang Pemegang Saham

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2022 sebanyak 150.000 lembar saham PT Kawasan Industri Medan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna, PT Danareksa (Persero) dengan jumlah saham sebanyak 89.999 lembar saham Seri B, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah saham sebanyak 45.000 lembar saham Seri B, dan Pemerintah Kota Medan dengan jumlah saham sebanyak 15.000 lembar saham Seri B.

sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, telah mendapatkan Persetujuan untuk mengalihkan seluruh saham seri B Negara RI pada PT Kawasan Industri Medan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara RI pada PT Danareksa (Persero).

Kementerian Badan Usaha Milik Negara *Ministry of State-Owned Enterprises*

Gedung Kementerian BUMN
Ministry of SOEs Building

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110 / Central Jakarta 10110
DKI Jakarta, Indonesia

Telp. : +62 21 29935678
Fax. : +62 21 29935740
Website : www.bumn.go.id

the Board of Commissioners, Directors or employees own shares of the Company.

For this reason, the Company does not have information related to share ownership by key management, information on the composition of shareholders by status, as well as information on shareholders who own 5% or more shares outside of the above shareholders.

Information About Shareholders

As previously explained, as of December 31, 2022, 150,000 shares of PT Kawasan Industri Medan are owned by the Government of the Republic of Indonesia with 1 Series A Dwiwarna share, PT Danareksa (Persero) with 89,999 Series B shares, the North Sumatra Provincial Government with 45,000 Series B shares, and the Medan City Government with 15,000 Series B shares.

in accordance with Government Regulation No. 7 of 2022 concerning the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, has obtained approval to transfer all series B shares of the Republic of Indonesia in PT Kawasan Industri Medan to be used as additional capital participation of the Republic of Indonesia in PT Danareksa (Persero).

PT Danareksa (Persero)

Menara Mandiri II

Jl. Jenderal Sudirman Kavling 54-55 Lt. 7-9
Jakarta Selatan 12190 / South Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia

Telp. : +62 21 29555777
Website : www.danareksa.co.id

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
North Sumatra Provincial Government

Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara
Office of the Governor of North Sumatra
Province

Jl. Pangeran Diponegoro No. 30
Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia
20152 / Medan City 20152
North Sumatra, Indonesia

Telp. : +62 61 4576902
Website : www.sumutprov.go.id

Pemerintah Kota Medan
Medan City Government

Kantor Wali Kota Medan
Medan Mayor's Office

Jl. Kapten Maulan Lubis No. 2
Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia 20231 /
Medan City, North Sumatra, Indonesia 20231

Telp. : +62 61 4512412
Website : www.pemkomedan.go.id

Informasi Tentang Kronologis Pencatatan Saham

Information on The Chronology of Share Listing

Saham Perusahaan dimiliki oleh PT Kawasan Industri Medan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham Dwiwarna, PT Danareksa (Persero) dengan jumlah saham sebanyak 89.999 lembar saham Seri B, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah saham sebanyak 45.000 lembar saham Seri B, dan Pemerintah Kota Medan dengan jumlah saham sebanyak 15.000 lembar saham Seri B. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

The Company's shares owned by PT Kawasan Industri Medan are owned by the Government of the Republic of Indonesia with 1 Dwiwarna share, PT Danareksa (Persero) with 89,999 Series B shares, the Provincial Government of North Sumatra with 45,000 Series B shares, and the City Government of Medan with 15,000 Series B shares. As of December 31, 2022, the Company did not conduct an Initial Public Offering on any stock exchange so it does not have information regarding the chronology of the listing of shares.

Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Information on The Chronology of Other Securities Issuance

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

Until the end of 2022, the Company does not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on the stock exchange either in Indonesia or abroad.

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Joint venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associates, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)

Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, joint venture dan special purpose vehicle.

Until the end of 2022, the Company does not have any subsidiaries and associates, joint ventures and special purpose vehicles.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

Sejarah Pendirian

PT Kawasan Industri Medan, adalah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pengelolaan Kawasan Industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988.

Akta Notaris Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, SH., Nomor 9 Tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 39 tanggal 15 Mei 1990. Tambahan Nomor 1737, yang beberapa kali mengalami perubahan, untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 46 Tanggal 22 Mei 2014 yang telah dibuat dihadapan Notaris Titiék Irawati, S, SH yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-03853.40.20.2014 Tahun 2014 Tanggal 12 Juni 2014 berkedudukan di Jalan Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan Tahap - II, Kel. Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, bertalian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perubahan Perseroan PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN Nomor: 21 tanggal 17 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aida Selli Siburian SH, M.Kn yang mendapat penegasan berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03.0030157 Tanggal 22 Januari 2018 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

History of Establishment

PT Kawasan Industri Medan, is a company engaged in the business of industrial estate management services. This area was established on October 7, 1988.

Notarial Deed of Establishment / Articles of Association of the Company made before Soeleman Ardjasmita, SH, Number 9 Dated October 7, 1988, as published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 39 dated May 15, 1990. Supplement No. 1737, which has been amended several times, for the last time amended by Deed No. 46 Dated May 22, 2014 which was made before Notary Titiék Irawati, S, SH which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-03853.40.20.2014 Year 2014 Dated June 12, 2014 domiciled at Jalan Pulau Batam No. 1 Medan Industrial Estate Phase - II, Kel. Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, in connection with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of the Company PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN Number: 21 dated January 17, 2018 made before Notary Aida Selli Siburian SH, M.Kn which was confirmed based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-AH.01.03.0030157 Dated January 22, 2018 Regarding Receipt of Notification of Changes in Company Data of PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN as well as the Decree

Perseroan PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-58/MBU/03/2018, Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 1/KB/2018 dan Keputusan Walikota Medan No. 821/072K tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Nomor 42 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Aida Selli Siburian, SH.,M.Kn di Medan. Anggaran dasar beberapa kali mengalami perubahan dan untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 41 Tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aida Selli Siburian, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0044157.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Sejak didirikannya kawasan ini, seiring dengan tingginya minat investor untuk menanamkan investasinya di Sumatera Utara PT Kawasan Industri Medan terus melakukan pengembangan lahan. Hingga saat ini telah memiliki luas areal 780 ha dan akan terus dikembangkan dengan usaha sendiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dan profesional dalam pembangunan kawasan industri.

Areal Kawasan Industri Medan (Tahap I), dengan luas + 200 Ha, terletak disebelah barat jalan tol, dan areal di sebelah timur jalan tol disebut dengan Kawasan Industri Medan (Tahap II) dengan luas + 325 Ha.

Tata ruang tahap II sangat terencana dan asri, dengan jalan utama keluar dan masuk terbuat dari beton seluas 2 x 17,5 meter, dan jalan sekunder selebar 12 meter. Pada kiri dan kanan jalan terdapat pipa air bersih, air limbah, hidran, pipa gas, kabel listrik dan telepon, dengan konstruksi dibawah tanah.

Dengan menjunjung visi "Menjadi model Kawasan Industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang mampu menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan" PT Kawasan Industri Medan akan terus meningkatkan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dunia usaha maupun investor. Dalam kawasan yang terbesar di Sumatera Utara ini telah bergabung sebanyak 600 pengusaha mulai dari industri dengan skala UKM, menengah hingga Industri-industri multinasional dan internasional.

of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-58/MBU/03/2018, Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 1/KB/2018 and Decree of the Mayor of Medan No. 821/072K on the Empowerment of the Company. 821/072K concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN and last amended by the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Medan No. 42 dated March 22, 2018 made by Notary Aida Selli Siburian, SH.,M.Kn in Medan. The articles of association were amended several times and for the last time amended by Deed Number 41 dated June 24, 2022 made before Notary Aida Selli Siburian, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-0044157.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 28, 2022.

Since the establishment of this area, along with the high interest of investors to invest in North Sumatra, PT Kawasan Industri Medan continues to develop land. Until now it has an area of 780 ha and will continue to be developed with its own efforts and in collaboration with private parties who are experienced and professional in the development of industrial estates.

Kawasan Industri Medan area (Phase I), with an area of + 200 Ha, is located west of the toll road, and the area east of the toll road is called Kawasan Industri Medan (Phase II) with an area of + 325 Ha.

The layout of phase II is very well planned and beautiful, with the main road out and in made of concrete covering an area of 2 x 17.5 meters, and a secondary road 12 meters wide. On the left and right of the road there are clean water pipes, waste water, hydrants, gas pipes, electricity and telephone cables, with underground construction.

By upholding the vision of "Becoming a model Industrial Estate with an important role as an economic pillar that is able to be a solution for all industrial needs in increasing business value for stakeholders" PT Kawasan Industri Medan will continue to improve various facilities and facilities needed by businesses and investors. In the largest area in North Sumatra, 600 entrepreneurs have joined, ranging from SMEs, medium-sized industries to multinational and international industries.

Terdapat berbagai hasil industri yang diproduksi dengan mengandalkan potensi dan sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Utara antara lain: Industri Kelapa Sawit (CPO) dan turunannya seperti fatty acid, steric acid, palmitat acid, isopropil palmiat, gliserin dan jenis oleochemical lainnya, karet, coklat, kopi, teh dan hasil-hasil pertanian dari dataran tinggi Sumatera Utara berupa sayur mayur dan buah-buahan, industri hasil laut, cold storage, pengalengan ikan, makanan dan minuman, industri hasil hutan, furniture, rotan, meubel, industri bangunan (baja) dan lain-lain.

There are various industrial products produced by relying on the potential and natural resources found in North Sumatra, among others: Palm Oil Industry (CPO) and its derivatives such as fatty acid, steric acid, palmitic acid, isopropyl palmiat, glycerin and other types of oleochemicals, rubber, chocolate, coffee, tea and agricultural products from the highlands of North Sumatra in the form of vegetables and fruits, seafood industry, cold storage, fish canning, food and beverages, forest products industry, furniture, rattan, furniture, building industry (steel) and others.

Bidang Usaha

Business Line

PT Kawasan Industri Medan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Membebaskan dan mematangkan lahan untuk kavling industri yang akan dijual /disewakan kepada investor
- Melayani jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangandan jasa pengawasan
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), pergudangan dan bangunan perkantoran untuk disewakan
- Pengelolaan dan perawatan kawasan industri

PT Kawasan Industri Medan mempunyai kegiatan usaha yang terdiri dari usaha pokok (core business) dan usaha lain (non-core business).

Usaha pokok (core business) terdiri dari penjualan dan pengelolaan lahan industri seluas 650 Ha dan lahan kerjasama seluas 410 Ha. Kerjasama pengelolaan lahan industri dilakukan dengan PT. Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT. Hada Sukses Bintang Cakra (KIM 4), PT. Intiland Wahana Cemerlang (KIM 5) dan PT. Kawasan Industri Mabar (KIM 6). Serta persewaan properti antara lain Standard Factory Building (SFB/Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse dan Wisma KIM kepada mitra industri.

PT Kawasan Industri Medan carries out business activities including:

- Acquiring and finalizing land for industrial plots to be sold/leased to investors
- Consulting services in the field of industrial estates, development services, warehouse services and supervision services
- Other activities commonly carried out in the management of industrial estates with due observance of the provisions of laws and regulations.
- Provides Ready to Use Factory Buildings (BPSP), warehousing and office buildings for rent
- Industrial estate management and maintenance

PT Kawasan Industri Medan has business activities consisting of core business and non-core business.

The core business consists of the sale and management of 650 hectares of industrial land and 410 hectares of cooperative land. Industrial land management cooperation is carried out with PT Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT Hada Sukses Bintang Cakra (KIM 4), PT Intiland Wahana Cemerlang (KIM 5) and PT Kawasan Industri Mabar (KIM 6). As well as property rentals including Standard Factory Building (SFB / Ready to Use Factory Building (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Multi Function Warehouse, Warehouse and Wisma KIM to industrial partners.

USAHA LAIN (NON-CORE BUSINESS) TERDIRI DARI PENGOLAHAN AIR BERSIH, PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI, PENGELOLAAN GATE PASS KAWASAN, PENGALIHAN LAHAN, STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR UMUM (SPBU), PENGELOLAAN PETI KEMAS DAN LAINNYA.

56

Other businesses (Non-core Business) consist of water treatment, industrial waste management, area gate pass management, land transfer, filling stations (SPBU), container management and others.



Pengelolaan Limbah Industri
Industrial waste management

Pengelolaan Air Bersih
Clean water management

SPBU
Gas station





Core Business

- Penjualan Lahan
- Pemanfaatan lahan
- Persewaan property
- Pemeliharaan kawasan
- Kerjasama operasi lahan (KSO lahan)

Core Business

- Land Sales
- Land utilization
- Property rentals
- Area maintenance
- Land operation cooperation (KSO land)

Non-Core Business

- Pengelolaan limbah industri
- Pengelolaan air bersih
- SPBU
- Pengalihan lahan
- Pengelolaan pass masuk kawasan
- Pengelolaan peti kemas
- dan lain-lain

Non-Core Business

- Industrial waste management
- Clean water management
- Gas station
- Land transfer
- Area entrance pass management
- Container management
- and others

THE 5 PILLARS

Pengalihan Lahan
Land transfer

Pengelolaan pass masuk kawasan
Area entrance pass management

Pengelolaan peti kemas
Container management



Tujuan Perusahaan

Company Purpose

Tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dibidang sarana dan prasarana, pelaksanaan pembangunan dan pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan dibidang usaha Kawasan Industri (Industrial Estate) untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The purpose of the company is to conduct business in the field of facilities and infrastructure, implementation of development and management, exploitation and development as well as activities in the industrial estate business to produce goods or services of high quality and strong competitiveness to pursue profits to increase company value by applying the principles of Limited Liability Companies.





Visi Vision

Menjadi model Kawasan Industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang mampu menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi Pemangku Kepentingan.

Become an Industrial Estate model with an important role as an economic pillar that is able to be a solution for all industrial needs in increasing business value for Stakeholders.

Misi Mission

- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder melalui solusi dan pelayanan terbaik
- Meningkatkan kemampuan perusahaan sebagai pengembang Kawasan Industri yang ideal
- Menciptakan standar manajemen Kawasan yang dapat menjadi acuan pengembangan Kawasan
- Increase added value to stakeholders through the best solutions and services
- Improve the company's ability as an ideal Industrial Estate developer
- Creating regional management standards that can be a reference for regional development



CORPORAT



60

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan salah satu identitas dari PT Kawasan Industri Medan yang dituangkan untuk senantiasa membangun dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan. Nilai-nilai cerminan budaya perusahaanan sebagai budaya kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan PT Kawasan Industri Medan sebagai komitmen untuk membangun semangat kerja yang Perusahaan usung.

Corporate culture is one of the identities of PT Kawasan Industri Medan which is poured to always build and foster customer trust. The values reflect the corporate culture as a work culture that must be carried out by all employees of PT Kawasan Industri Medan as a commitment to build the spirit of work that the Company promotes.

E CULTURE

Amanah

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan. Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan
2. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab
3. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

Kompeten

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas. Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir
2. Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik
3. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan

Harmonis

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan. Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat
2. Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain
3. Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang

Trusted

Holding Firm to the Trust Given. Trust is translated into 3 (three) Main Behaviors that will become a guide in running the business and organization of the Company, which include:

1. Behave act in harmony with words
2. Be someone who can be trusted and responsible
3. Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently

Competent

Continue to Learn and Develop Capabilities. Competence is translated into 3 (three) Main Behaviors that will become a guide in running the business and organization of the Company, which include:

1. Continuously improve skills/competencies to keep them up-to-date
2. Can always be relied upon to provide the best performance
3. Produce satisfactory performance and achievements

Harmonious

Caring for and Appreciating Differences. Harmony is translated into 3 (three) Main Behaviors that will guide the Company's business and organization, which include:

1. Behave in helping and supporting fellow members of the organization and the community
2. Always respect the opinions, ideas or ideas of others
3. Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds

Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara. Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan
2. Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan
3. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara

Adaptif

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan. Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik
2. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik
3. Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan

Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang Sinergis. Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak
2. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah
3. Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama

Loyal

Dedicated and Prioritizing the Interests of the Nation and State. Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that will guide the Company's business and organization, which include:

1. Demonstrates a strong commitment to achieving goals
2. Willing to contribute more and willing to sacrifice in achieving goals
3. Demonstrate obedience to the organization and the country

Adaptive

Continue to Innovate and Be Enthusiastic in Driving or Facing Change. Adaptive is translated into 3 (three) Main Behaviors that will become a guide in running the Company's business and organization, which include:

1. Consistently innovate to produce better results
2. Open to change, moving agile, fast and active in every change for the better
3. Act proactively in driving change

Collaborative

Building Synergistic Cooperation. Collaboration is translated into 3 (three) Main Behaviors that will become a guide in running the Company's business and organization, which include:

1. Open to work with various parties
2. Encouraging synergy to gain benefits and added value
3. Synergize to achieve common goals

Makna Logo Perusahaan

Corporate Logo Meaning



Membangun Kawasan Industri dengan Semangat Jiwa dan Raga yang Tinggi dalam penuh berkah diberbagai sudut bidang pekerjaan. Melalui energi Tangguh dan Unggul demi meraih serta mempertahankan prestasi sekuat Diamond, untuk Negara yang lebih kuat dan mandiri dalam hijau segar hamparan industri modern yang terjaga Sehat, Asri dan Terbaik.

Warna merah pada logo merupakan ciri khas masyarakat Sumatera Utara yang berani, dinamis, dan penuh semangat. Ada 3 tungku yang menopang KIM, seperti Filsafat Batak "Dalihan Natolu" atau 6 tungku yang menopang KIM atau 3 pilar keseimbangan pemangku kepentingan (Pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis) dengan:

1. Saling menjaga, menghargai;
2. Menghargai aturan, pemimpin, SOP, Peraturan;
3. Menjunjung tinggi nilai **Dalihan Natolu** (mengedepankan/ mengayomi)

Inisial KM merah memacu kecepatan kerja tanpa henti dalam suasana sehat, seperti aliran darah. Tiga sudut angka delapan tulisan arab menggambarkan industri berjalan membangun kemakmuran negara. Diamond dalam huruf I merah putih melambangkan Semangat dan jiwa raga yang tinggi dalam energi kuat dan penuh berkah diberbagai meraih prestasi dan terpelihara mempertahankan. Tulisan hijau membangun hamparan hijau dengan kinerja modern yang tetap taat pada Tuhan Yang Maha Esa.

Building an Industrial Area with High Spirit and Body and full of blessings in various angles of the field of work. Through Tough and Superior energy to achieve and maintain Diamond achievements, for a stronger and independent country in a fresh green expanse of modern industry that is healthy, beautiful and the best.

The red color on the logo is a characteristic of the people of North Sumatra who are brave, dynamic and full of enthusiasm. There are 3 stoves that support KIM, such as the Batak Philosophy "Dalihan Natolu" or 6 stoves that support KIM or 3 pillars of stakeholder balance (government, community, business people) with:

1. Take care of each other, appreciate;
2. Respect rules, leaders, SOP, Regulations;
3. Upholding the value of **Dalihan Natolu** (prioritizing/ protecting)

Red KM's initial work spurred relentless speed in a healthy atmosphere, like blood flow. The three angles of the number eight in Arabic writing describe a running industry building the country's prosperity. The diamond in the letter I red and white symbolizes high spirit and soul in a strong and blessed energy in various achievements and defending. The green writing builds a green expanse with a modern performance that remains obedient to God Almighty.

Keunggulan dan Nilai Tambah

Advantages And Added Value

Daya Tarik & Brand PT Kawasan Industri Medan yang Meningkat

PT Kawasan Industri Medan sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara menjadi daya tarik atau perhatian dari seluruh stakeholder baik dari pelanggan, karyawan, pencari kerja dan penduduk sekitar kawasan industri. Nama perusahaan PT Kawasan Industri Medan (brand KIM) sebagai bagian dari anak perusahaan BUMN yang kepemilikannya gabungan dari Pemerintah Pusat, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota menjadikan kekuatan dari Perusahaan untuk dapat menarik pelanggan dan karyawan yang ingin bergabung dengan Perusahaan.

Hal ini tidak lepas dari pengaruh kebijakan pemerintah yang mempromosikan perusahaan. Kekuatan dari brand PT Kawasan Industri Medan menunjukkan bahwa perusahaan secara tidak langsung diperhatikan oleh stakeholder dari Perusahaan sehingga PT Kawasan Industri Medan diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya. Keikutsertaan Perusahaan dalam program Sinergi holding Danareksa juga mendorong perusahaan untuk turut serta dalam beberapa program yang mendorong Perusahaan dikenal baik di area sekitar Perusahaan, Provinsi dan secara nasional, baik dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Corporate Secretary yang memiliki komunikasi dengan pihak eksternal.

Data pendukung naiknya brand dari Perusahaan dapat dilihat dari jumlah pelamar yang ingin bergabung dengan perusahaan serta banyaknya pelanggan yang masih mempercayai PT Kawasan Industri Medan sebagai mitra usahanya.

Strategi & Kondisi Keuangan Perusahaan yang Baik

Pada beberapa tahun terakhir, Perusahaan sudah merencanakan transformasi dan diversifikasi dari produk yang ada. Transformasi tersebut merupakan langkah strategis

Increased Attraction & Brand of PT Kawasan Industri Medan

PT Kawasan Industri Medan as a subsidiary of a State-Owned Enterprise is the main attraction or attention of all stakeholders, from customers, employees, job seekers and residents around the industrial area. The company name PT Kawasan Industri Medan (KIM brand) as part of a BUMN subsidiary whose joint ownership is from the Central Government, PT Danareksa (Persero), the Provincial Government and the City Government makes the strength of the Company to be able to attract customers and employees who want to join the Company.

This cannot be separated from the influence of government policies that promote companies. The strength of the PT Kawasan Industri Medan brand shows that the company is indirectly noticed by stakeholders from the Company so that PT Kawasan Industri Medan is expected to maximize its business activities. The Company's participation in the Danareksa holding Synergy program also encourages the company to participate in several programs that encourage the Company to be well known in the area around the Company, in the Province and nationally, both from Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, Corporate Secretary who has communication with parties external.

Supporting data for the company's brand increase can be seen from the number of applicants who want to join the company and the number of customers who still trust PT Kawasan Industri Medan as their business partner.

Good Company Strategy & Financial Conditions

In recent years, the Company has planned a transformation and diversification of existing products. This transformation is a strategic step for the company in facing the current

perusahaan dalam menghadapi keterbatasan yang ada saat ini. Strategi yang secara umum sudah disampaikan oleh Top Management untuk mengembangkan bisnis diluar bisnis utama perusahaan, dinilai sebagai kekuatan yang dapat mengembangkan dan membangkitkan Perusahaan untuk selalu tumbuh. Langkah-langkah taktis yang sudah dilakukan perusahaan seperti diversifikasi produk non core business seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air, pengelolaan SPBU, pengembangan pengamanan terpadu dengan menggunakan teknologi dan lainnya, dipercaya dapat membangun kekuatan Perusahaan untuk tumbuh pada beberapa tahun ke depan. Pengaruh positif ini meningkatkan kepercayaan diri karyawan sehingga meyakini Perusahaan akan tumbuh dengan baik ditengah persaingan. Kondisi keuangan perusahaan yang cukup baik dengan mencatatkan laba menambah pengaruh positif terhadap karyawan internal dan menambah kepercayaan yang kuat. Hal ini juga menjadi mendorong daya tarik dari stakeholder untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Peralatan & Fasilitas Usaha Perusahaan yang Baik

Letak usaha Perusahaan yang strategi di akses dari pintu tol yang menghubungkan kota dengan pelabuhan serta tersedianya fasilitas, peralatan produksi, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan baik di provinsi Sumatera utara membangun kekuatan Perusahaan untuk dapat bersaing dan berkembang. Akses ke kawasan melalui pintu tol dan rencana penambahan akses ke Kawasan Industri mendorong peningkatan kepercayaan pelanggan untuk tetap bekerjasama dengan Perusahaan termasuk dikembangkannya kemampuan perusahaan untuk menyediakan air bersih serta mendistribusikan selama 24 jam ke pelanggan sekitar. Peralatan usaha yang ada yang sudah memenuhi standar nasional juga memperkuat kedudukan Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik

Perusahaan memiliki karyawan yang telah bekerja di

limitations. The strategy that has generally been conveyed by Top Management to develop business outside of the company's main business, is considered as a force that can develop and awaken the Company to always grow. The tactical steps that have been taken by the company such as diversification of non-core business products such as waste management and water management, gas station management, development of integrated security using technology and others, are believed to be able to build the strength of the company to grow in the next few years. This positive influence increases employee confidence so that they believe the Company will grow well in the midst of competition. The financial condition of the company which is quite good by recording profits adds a positive influence on internal employees and adds to strong trust. This also encourages the attraction of stakeholders to encourage company growth.

Good Company Business Equipment & Facilities

The strategic location of the Company's business is accessible from the toll gate that connects the city to the port and the availability of facilities, production equipment, the availability of complete and good facilities and infrastructure in the province of North Sumatra builds the Company's strengths to be able to compete and develop. Access to the area through toll gates and plans for additional access to Industrial Estates have encouraged increased customer confidence to continue working with the Company, including developing the company's ability to provide clean water and distribute it 24 hours a day to surrounding customers. Existing business equipment that meets national standards also strengthens the company's position in running its business.

Good Employee Experience and Cooperation

The company has employees who have worked for the

Good Employee

Masa kerja yang cukup lama membentuk kerjasama tim yang baik dikarenakan beberapa karyawan telah mengalami rotasi kerja pada biro yang berbeda beda.

Long working period forming a good teamwork because some employees have experienced work rotations in different bureaus.

66

perusahaan dengan masa kerja yang cukup panjang. Dengan asumsi bahwa pengalaman kerja yang positif maka perusahaan memiliki Karyawan berpengalaman dalam bidangnya. Masa kerja yang cukup lama memberikan kerjasama tim yang baik karena beberapa karyawan telah mengalami rotasi kerja pada biro yang berbeda beda. Hal ini menyebabkan kerjasama tim terbentuk cukup kuat. Latar belakang pendidikan dari beberapa biro sudah memadai hal ini dianggap menjadi suatu kekuatan yang baik. Kerjasama tim, pengalaman karyawan yang ada di beberapa biro merupakan kekuatan internal perusahaan dalam mendorong kontribusi positif perusahaan.

Kondisi ini bisa menjadi sesuatu kekuatan internal yang sangat baik dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan sepanjang memiliki tujuan arah yang sama dalam membangun Perusahaan.

Kepatuhan dan Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP).

Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning dalam beberapa tahun mendorong kepercayaan karyawan bahwa

company for a long period of time. Assuming that the work experience is positive, the company has experienced employees in their field. The long working period provides good teamwork because several employees have experienced job rotation at different bureaus. This causes teamwork to form quite strong. The educational background of several bureaus is sufficient, this is considered to be a good strength. Teamwork, the experience of employees in several bureaus is the company's internal strength in encouraging the company's positive contribution.

This condition can be a very good internal force in encouraging the growth of the Company's performance as long as it has the same direction in building the Company.

Compliance and Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) System.

The implementation of the Enterprise Resource Planning System for several years has boosted employees' confidence

Experience



67

perusahaan sedang berusaha untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja internal.

Penerapan ERP didorong dengan tersedianya manual serta SOP di beberapa biro yang sudah terbentuk sehingga membangun kekuatan internal dalam administrasi kerja serta efektifitas dan efisiensi kerja. Upaya perusahaan untuk patuh atau mengikuti peraturan pemerintah dimana PT Kawasan Industri Medan juga sebagai bagian dari pemerintah, membangun kekuatan internal seperti sudah menggunakan e-SPT, Internal Audit Charter, Program Pengawasan Tahunan, Dokumentasi Digital, Penyusunan Manual dan tempat penyimpanan manual yang sudah tersedia serta lainnya.

Lima kelompok kekuatan utama dari Perusahaan yang diyakini oleh peserta workshop menjadi kekuatan Perusahaan:

- Daya Tarik & Brand Perusahaan yang Meningkat
- Strategi Perusahaan & Kondisi Keuangan yang Baik
- Peralatan & Fasilitas Usaha yang Memadai
- Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik
- Kepatuhan dan Penerapan System ERP.

that the company is trying to improve the effectiveness and efficiency of internal work.

The implementation of ERP is driven by the availability of manuals and SOPs in several established bureaus so as to build internal strength in work administration as well as work effectiveness and efficiency. The company's efforts to comply with or follow government regulations where PT Kawasan Industri Medan is also part of the government, build internal strengths such as using e-SPT, Internal Audit Charter, Annual Monitoring Program, Digital Documentation, Manual Compilation and available manual storage areas as well other.

The five main strength groups of the Company that workshop participants believe are the Company's strengths:

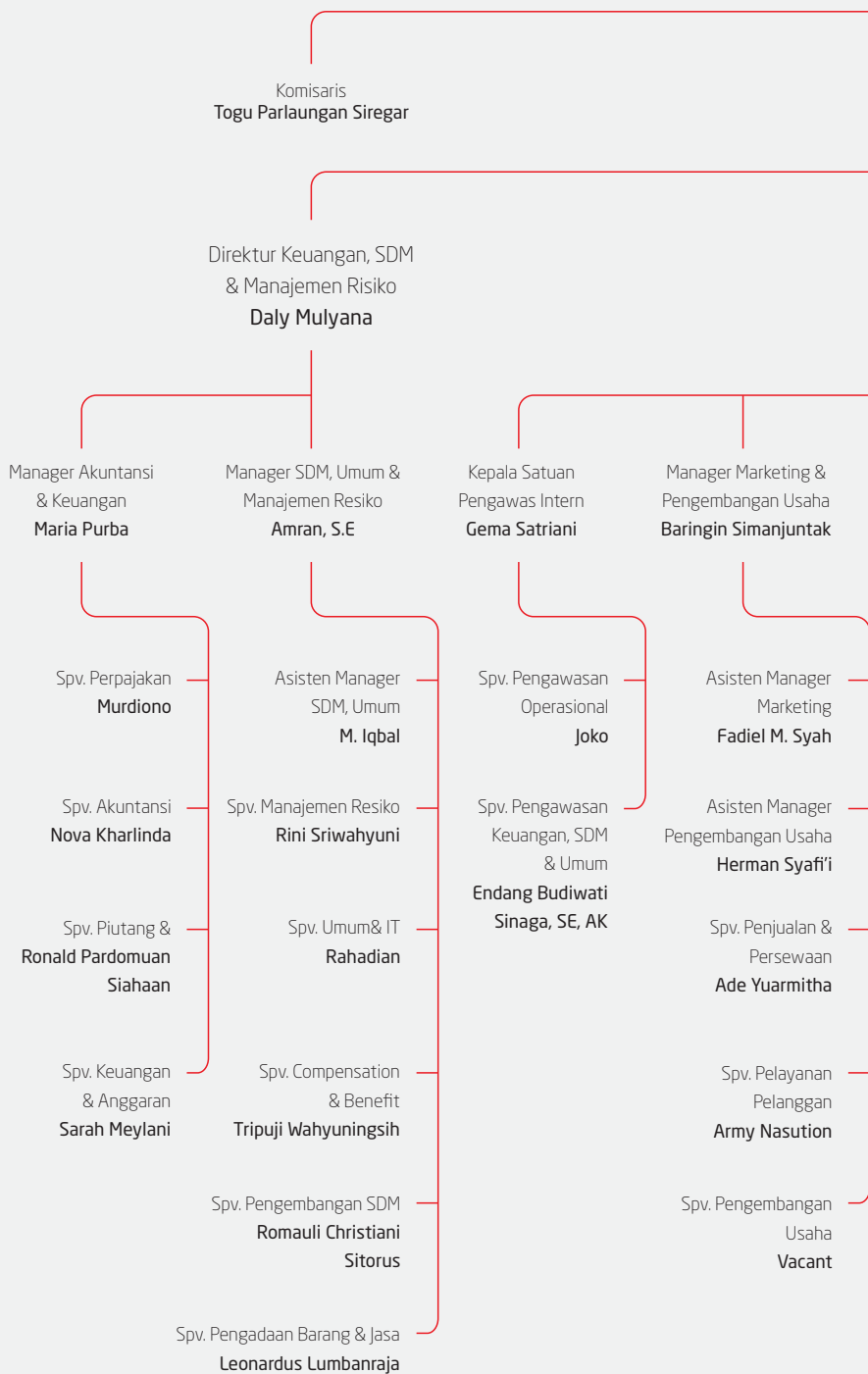
- Attractiveness & Increased Company Brand
- Good Corporate Strategy & Financial Condition
- Adequate Business Equipment & Facilities
- Good Employee Experience and Cooperation
- Compliance and Implementation of the ERP System.

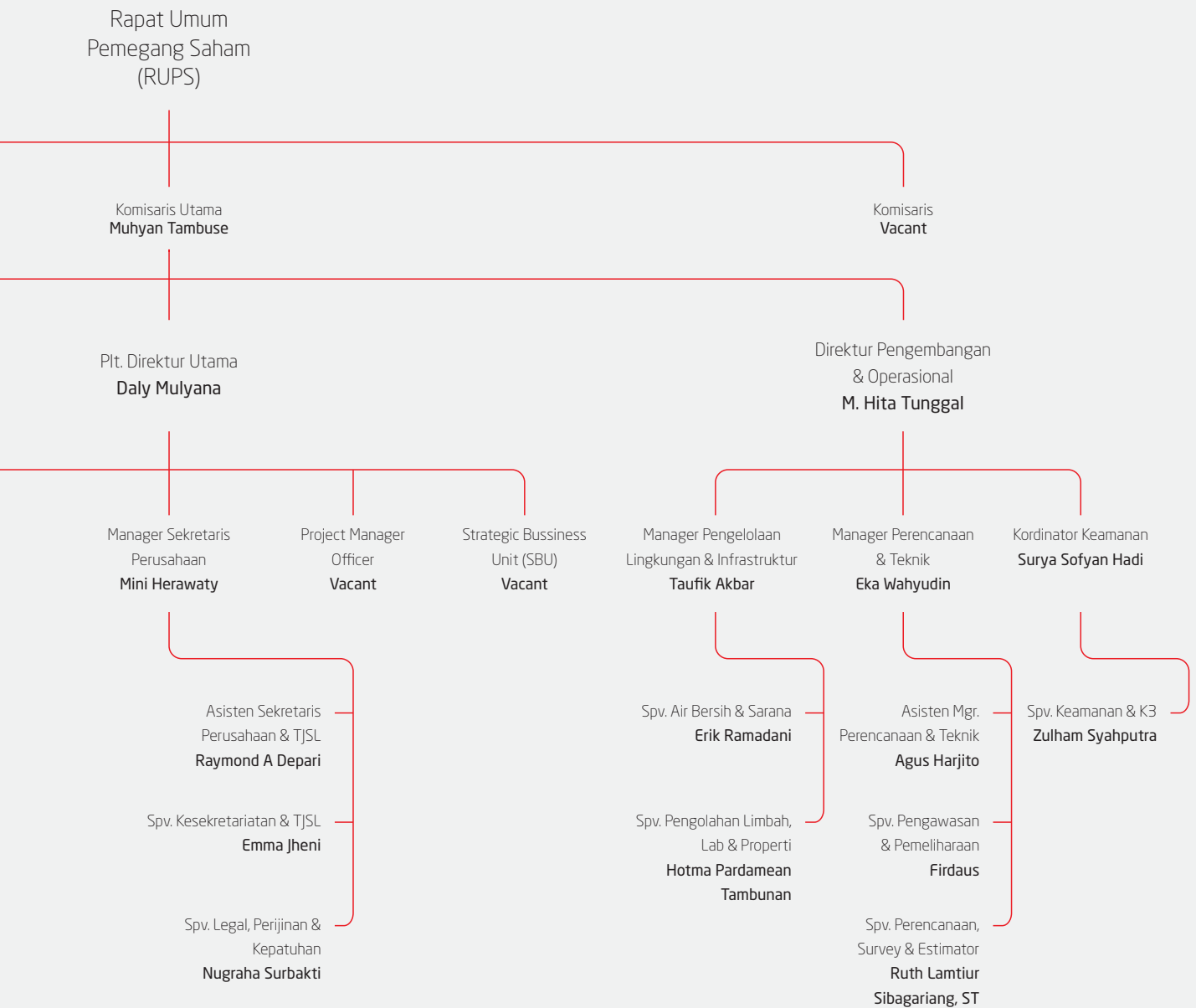
Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure of The Company

Struktur organisasi perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris No.S-105/KB/0622 tanggal 30 Juni 2022 tentang Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Medan . Berikut Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Medan per tanggal 1 Juli 2022.

The company's organizational structure has been reviewed and aligned with the Company's Vision and Mission and takes into account the Company's developments and needs. The determination of the organizational structure was approved by the Board of Commissioners and determined and ratified through the Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners of the Board of Commissioners No.S-105/KB/0622 dated 30 June 2022 concerning the Organizational Structure of PT Kawasan Industri Medan. The following is the Organizational Structure of PT Kawasan Industri Medan as of July 1, 2022.







1

70

Com



Profil Komisaris

Commissioner's Profile

① **Muhyan Tambuse**

Komisaris Utama
President Commissioner

② **Togu Parlaungan Siregar**

Komisaris
Commissioner

Commissioners



Muhyan Tambuse

Jabatan / Position

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan / Tenure

4 Januari 2018

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Kelahiran Birth	Perbaungan, 21 April 1948 Perbaungan, 21 April 1948
Riwayat Pendidikan Education History	Menempuh pendidikan S2 di Universitas Medan Area Sumatera Utara Undergraduate Masters degree at the University of Medan Area, North Sumatra
Riwayat Penunjukan dan Penetapan History of Appointment and Determination	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-01/MBU/03/2018;12/KB/2017 821/1071.K/2017 tanggal 4 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Kawasan Industri Medan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Medan Nomor 20 Tanggal 17 Januari 2018. Appointed as President Commissioner based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-01/MBU/03/2018;12/KB/2017 821/1071.K/2017 dated 4 January 2018 concerning Dismissal and Appointment of Main Commissioner of PT Kawasan Industri Medan and Deed of Statement of Resolutions of Meeting of Shareholders of PT Kawasan Industri Medan Number 20 dated 17 January 2018.
Pengalaman Berkarier Career Experience	Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun 2002-2008 Regional Secretary of North Sumatra Province in 2002-2008
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan Do not have other positions in government agencies
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners. Has an affiliation relationship with the Government of Indonesia as a shareholder through his concurrent positions. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.



Togu Parlaungan Siregar

Jabatan / Position

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan / Tenure

3 Februari 2021

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Kelahiran Birth	Rantau Prapat , 03 Desember 1971 / Rantau Prapat, 03 December 1971
Riwayat Pendidikan Education History	Menempuh pendidikan S1 Sarjana Hukum Islam di Universitas Islam Sumatera Utara Undergraduate degree in Islamic Law at the Islamic University of North Sumatra
Riwayat Penunjukan dan Penetapan History of Appointment and Determination	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 539/832/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0611 tanggal 03 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Medan Nomor 63 Tanggal 04 Februari 2021. Appointed as President Commissioner based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Decree of the Governor of North Sumatra No. 539/832/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0611 dated 03 February 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Kawasan Industri Medan and the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders of PT Kawasan Industri Medan Number 63 dated 04 February 2021.
Pengalaman Berkarier Career Experience	Manager Development and Legal di PT Sinar Bumi Wijaya Estate tahun 2017-2020 Development and Legal Manager at PT Sinar Bumi Wijaya Estate in 2017-2020
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan ataupun swasta Do not have other positions in government or private institutions
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners. Has an affiliation relationship with the Government of Indonesia as a shareholder through his concurrent positions. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.

Directors



Profil Direksi

Director's Profile

2

1

Daly Mulyana

Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan,
SDM & Manajemen Risiko
Acting President Director / Director of
Finance, HR & Risk Management

2

M. Hita Tunggal

Direktur Pengembangan dan Operasional
Development and Operations Director

Daly Mulyana

Plt Direktur Utama /
Direktur Keuangan, SDM &
Manajemen Risiko

Acting President Director /
Director of Finance, HR &
Risk Management

Periode jabatan Term of Office	19 Januari 2021
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Kelahiran Birth	Garut, 04 Maret 1968 Garut, March 4, 1968
Riwayat Pendidikan Education History	Menempuh pendidikan Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran. Graduated with a Masters in Accounting from Padjadjaran University.
Riwayat Penunjukan dan Penetapan History of Appointment and Determination	<p>Ditunjuk sebagai Plt Direktur Utama berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan Nomor : KEP-78/DK/KIM/IX/2022 Tanggal 06 September 2022 tentang Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Kawasan Industri Medan dan sebagai Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan dan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan Nomor 43 Tanggal 16 Februari 2021.</p> <p>Appointed as Acting President Director based on Decree of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan Number: KEP-78/DK/KIM/IX/2022 dated 06 September 2022 concerning Acting Officer of the President Director of PT Kawasan Industri Medan and as Director of Finance, HR & Risk Management based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289 dated January 19, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Kawasan Industrial Medan and Deed of Resolutions of the Shareholders Meeting of the Company PT Kawasan Industri Medan Number 43 dated 16 February 2021.</p>
Pengalaman Berkarier Career Experience	Direktur Keuangan PT Kawasan Berikat Nusantara 2018-2020. Finance Director of PT Kawasan Berikat Nusantara 2018-2020.
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan Do not have other positions in government agencies
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Has no affiliation to either the Board of Commissioners or other Directors. Has an affiliation with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This dual position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.</p>

M. Hita Tunggal

Direktur Pengembangan
dan Operasional

Director of
Development and
Operations

Periode jabatan Term of Office	19 Januari 2021
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Kelahiran Birth	Magelang, 11 Februari 1962 Magelang, 11 February 1962
Riwayat Pendidikan Education History	Menempuh pendidikan STT AL 1995 Graduated from STT AL 1995
Riwayat Penunjukan dan Penetapan History of Appointment and Determination	Ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan dan Operasional berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan dan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan Nomor 43 Tanggal 16 Februari 2021. Appointed as the Director of Development and Operations based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289 dated January 19, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Kawasan Industrial Medan and Deed of Resolutions of the Shareholders Meeting of the Company PT Kawasan Industri Medan Number 43 dated 16 February 2021.
Pengalaman Berkarier Career Experience	Staff Khusus Panglima TNI tahun 2019. Special Staff of the TNI Commander in 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan Do not have other positions in government agencies
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Has an affiliation with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This dual position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.

Profil Kepala Biro

Bureau Head Profile



Mini Herawaty

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tempat Tanggal Lahir Medan, 5 Agustus 1968
Place and date of birth Medan, August 5, 1968

Pendidikan Pasca Sarjana (S2) Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara
Education Postgraduate (S2) Management Science, University of North Sumatra

Riwayat Pekerjaan Menjabat di PT Kawasan Industri Medan tahun 2006 sebagai Kepala
Employment history SPI , pada tahun 2009 sebagai Manager Keuangan, tahun 2010
sebagai Manager SDM & Umum, tahun 2012 kembali menjabat
sebagai Kepala SPI, tahun 2013 sebagai Manager Sales & Marketing,
tahun 2018 kembali menjabat sebagai Kepala SPI dan tahun 2020
sampai saat ini sebagai Manager Sekretaris Perusahaan.

Served at PT Kawasan Industri Medan in 2006 as Head of SPI, in 2009 as Finance Manager, in 2010 as HR & General Manager, in 2012 again served as Head of SPI, in 2013 as Sales & Marketing Manager, in 2018 again served as Head of SPI and in 2020 until now as Corporate Secretary Manager.

80



Gema Satriani

Kepala SPI
Head of SPI

Tempat Tanggal Lahir Medan, 06 November 1983
Place and date of birth Medan, November 06, 1983

Pendidikan Sekolah Sarjana Hukum (S1) Universitas Sumatera Utara
Education Law School (S1) University of North Sumatra

Riwayat Pekerjaan Di Tahun 2018-2019 menjabat sebagai Supervisor SDM,
Employment history kemudian di Tahun 2019-2021 sebagai Asisten Manager SDM.
Selanjutnya di Tahun 2021-2022 sebagai Manager Sistem dan
Kepatuhan serta di Tahun 2022 sekaligus merangkap tugas
sebagai Plt. Manager SDM dan Umum. Di Mei 2022 sebagai
Manager SDM, Umum dan Manajemen Risiko yang selanjutnya
kemudian tepat di Bulan Juni 2022 sampai dengan saat ini
sebagai Kepala SPI.

In 2018-2019 he served as HR Supervisor, then in 2019-2021 as HR Assistant Manager. Furthermore, in 2021-2022 as System and Compliance Manager and in 2022 concurrently serving as Plt. HR and General Manager. In May 2022 as Manager of HR, General Affairs and Risk Management which will then be right in June 2022 until now as Head of SPI.



① **Baringin Simanjuntak**

Manajer Marketing & Pengembangan
Usaha
Marketing & Business Development
Manager

② **Eka Wahyudin Panjaitan**

Manajer Perencanaan dan Teknik
Planning and Engineering Manager

③ **Amran**

Manajer SDM , Umum
& Manajemen Risiko
HR Manager, General Affairs
& Risk Management

④ **Maria Purnama Purba**

Manajer Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance Manager

⑤ **Taufik Akbar**

Manajer Pengelolaan Lingkungan &
Infrastruktur
Manager of Environmental &
Infrastructure Management

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Demografi Karyawan

Komposisi dan jumlah pegawai Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai Perusahaan tercatat mencapai 118 orang pegawai, mengalami kenaikan dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2021 yang sebanyak 134 orang.

Employee Demography

The composition and number of the Company's employees are in accordance with the strategy and business needs of the Company based on the directions of the Shareholders. As of 31 December 2022, the number of employees of the Company was recorded at 118 employees, an increase compared to the number of employees as of 31 December 2021 which was 134 people.

82

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Manajemen (Orang)
Number and Composition of Employees Based on Management Level (People)

Uraian / Description	2022		2021	
	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)
Manager Manager	8	7%	13	10%
Assistant Manager Assistant Manager	7	6%	5	4%
Supervisor	20	17%	26	22%
Pelaksana Executor	83	70%	90	64%
Jumlah Total	118	100%	134	100%

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Number and Composition of Employees Based on Employment Status (Person)

Uraian / Description	2022		2021	
	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pegawai Tetap / Permanent Employee	101	86%	109	81%
Pegawai Kontrak / Contract Employees	17	14%	25	19%
Jumlah / Total	118	100%	134	100%

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)
Number and Composition of Employees Based on Education Level (People)

Uraian / Description	2022		2021	
	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)
S2 dan S3	8	7%	10	7%
Sarjana S1	49	42%	55	41%
D3	5	4%	5	4%
<D3	56	47%	64	48%
Jumlah / Total	118	100%	134	100%

Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (Orang)
Number and Composition of Employees Based on Age Range (People)

Uraian / Description	2022		2021	
	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)
< 40 th	53	45%	56	42%
40-50 th	41	35%	45	34%
> 50th	24	20%	33	24%
Jumlah / Total	118	100%	134	100%

Jumlah Dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)
 Number and Composition of Employees Based on Gender (Person)

Uraian / Description	2022		2021	
	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria / Male	88	75%	98	73%
Wanita / Female	30	25%	36	27%
Jumlah / Total	118	100%	134	100%

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Perubahan lingkungan dunia yang tidak menentu Bergejolak (Volatile), Tidak Pasti (Uncertainty), Kompleks (Complex), dan Tidak Jelas (Ambigüe) atau bisa disingkat dengan VUCA, mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap visi Perusahaan dari landlord menjadi orchestrator. Visi Perusahaan berubah menjadi "Menjadi model kawasan industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan". Pada intinya membangun tiga hal:

- Kawasan Industri Modern;
- Total Solution & Service;
- Global Supply Chain.

Kunci keberhasilan adalah faktor kunci dalam memenangkan kompetisi, yaitu Fokus pada pelayanan pelanggan, Menciptakan operasional perusahaan yang membangun biaya yang efektif & efisien, Bisnis yang fokus pada lingkungan, dan Menciptakan organisasi yang berkinerja tinggi. Untuk memenangkan persaingan bisnis dimana KIM sebagai orchestrator maka KIM harus mengembangkan kapabilitas sebagai 1) Facility System Integrator, 2) Solution Service Provider, 3) Internationally Standard. Dengan dibangunnya faktor kunci kesuksesan dan kapabilitas perusahaan diharapkan dapat tercapai visi perusahaan. Namun untuk

Changes in the world's environment, which are volatile, uncertain, complex, and ambiguous, or VUCA for short, encourage companies to make adjustments to the company's vision from landlord to orchestrator. The Company's vision changed to "Become a model industrial area with an important role as an economic pillar which is a solution for all industrial needs in increasing business value for stakeholders". Basically building three things:

- Modern Industrial Area;
- Total Solutions & Services;
- Global Supply Chains.

The key to success is the key factor in winning the competition, namely Focus on customer service, Creating company operations that build cost-effective & efficient, Business that focuses on the environment, and Creating a high-performing organization. To win the business competition where KIM is the orchestrator, KIM must develop capabilities as 1) Facility System Integrator, 2) Solution Service Provider, 3) Internationally Standard. By developing the key success factors and capabilities of the company, it is hoped that the company's vision will be achieved. However, to achieve this, it requires human resources competent. KIM

mencapai hal tersebut, memerlukan SDM yang kompeten. Karyawan KIM diharapkan memiliki kapabilitas yang mendukung Kunci Keberhasilan, kapabilitas kemampuan dan keterampilan yang dibangun adalah:

- Customer Focus;
- Integrator;
- Creative Solution.

Perubahan visi perusahaan dari landlord menjadi orchestrator mendorong kompetensi karyawan yang harus dimiliki: Integrity, Global knowledge, Caring, Proactive, Innovative, Adaptive, Productive, dan Teamwork.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja demi tercapainya tujuan dan sasaran karyawan. Maka dari itu perusahaan memiliki program pelatihan bagi karyawan yang disusun berdasarkan training need analysis karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan kompetensi diri berdasarkan program pelatihan dan pengembangan tersebut.

Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan karyawan yang telah dilakukan di tahun 2022

employees are expected to have capabilities that support the Key to Success, the capabilities and skills built are:

- Customer Focus;
- Integrators;
- Creative Solutions.

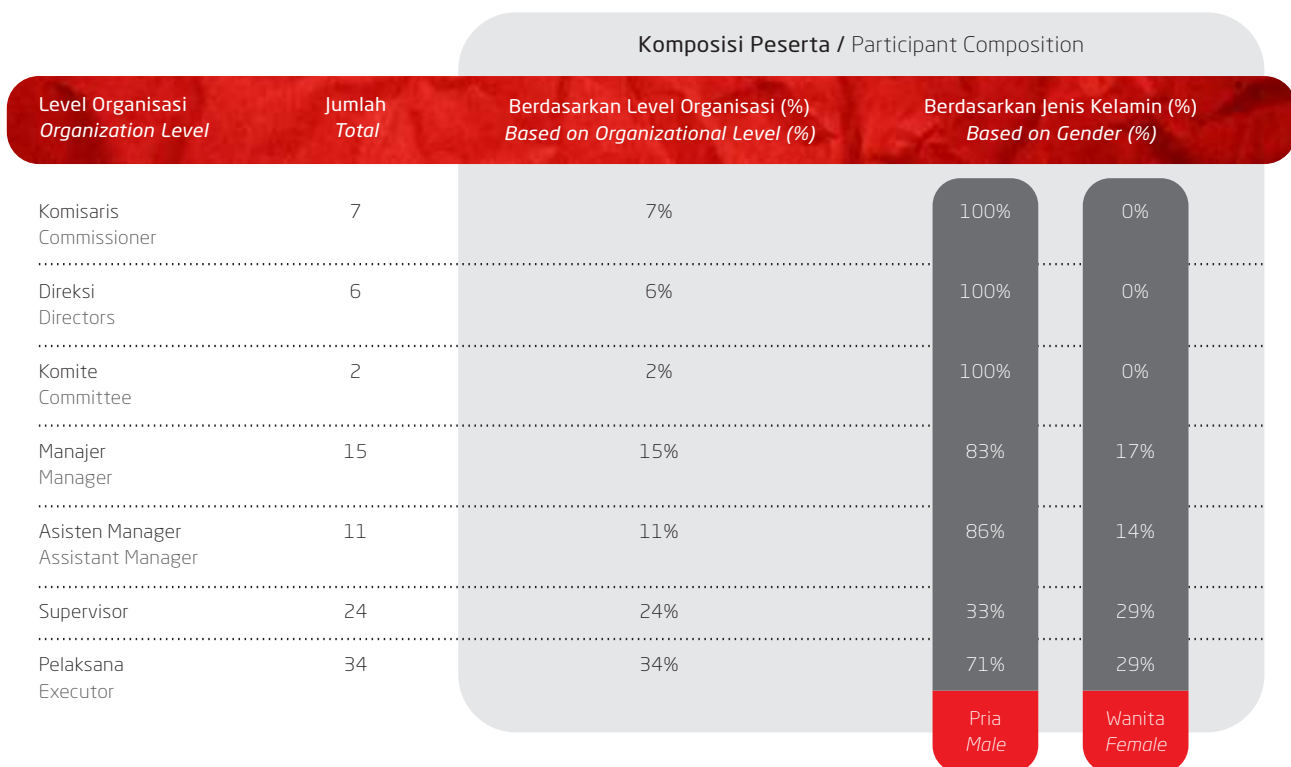
Changing the company's vision from landlord to orchestrator encourages employee competencies that must be possessed: Integrity, Global knowledge, Caring, Proactive, Innovative, Adaptive, Productive, and Teamwork.

Employee Competency Development

The company realizes the importance of developing employee competencies to improve work quality in order to achieve employee goals and objectives. Therefore the company has a training program for employees that is prepared based on employee training need analysis. The company provides equal opportunities for all employees to develop their own competencies based on the training and development program.

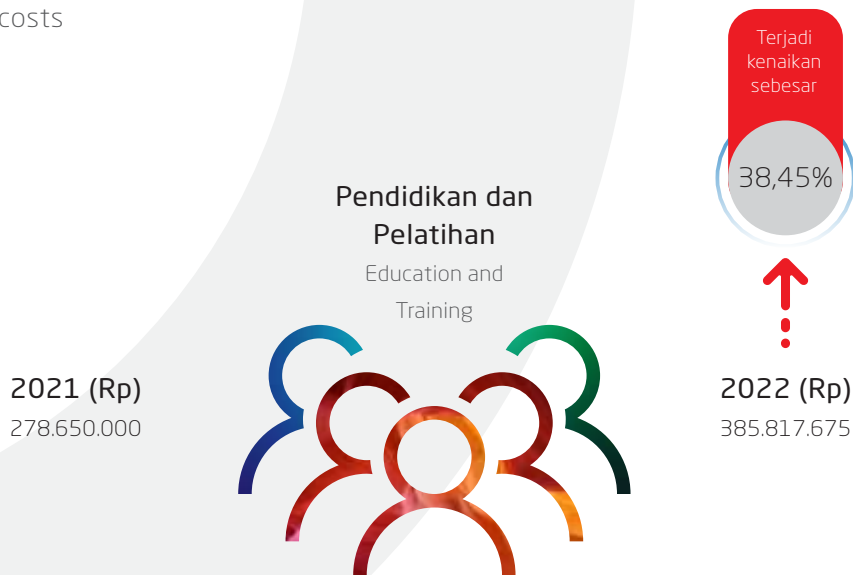
Education and Training

Employee training that has been carried out in 2022



Biaya pelatihan tahun 2022

2022 training costs



Sasaran dan Strategi Pengembangan Biro SDM, Umum & Manajemen Risiko

Target and Development Strategy of Hr, General & Risk Management Bureau

Sasaran / Target	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya sumber daya manusia yang produktif dalam melakukan perubahan dan pengembangan fokus bisnis, mampu menjalankan tanggung jawabnya memiliki etika kerja dan layanan yang berkualitas serta mampu menjadi nilai tambah bagi organisasi salah satunya dengan menyediakan job description yang terbaru disesuaikan dengan organisasi perusahaan dan arah perusahaan.. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Availability of productive human resources in making changes and developing business focus, capable of carrying out their responsibilities, having quality work ethics and services and being able to add value to the organization, one of which is by providing a new job description adapted to the 	<ul style="list-style-type: none"> Review dan penyempurnaan optimasi karyawan dengan mempertimbangkan penetapan nomenklatur jabatan dan Job Spesification jabatan dengan cara melaksanakan job analysis sesuai dengan organisasi yang ada dan melaksanakan pembuatan job description, <ul style="list-style-type: none"> Penetapan kamus kompetensi jabatan (dengan cara melakukan analisis kompetensi perusahaan dan menyusun kamus kompetensi jabatan) rencana pengisian jabatan (bisa dengan assesmen atau rotasi), mutasi, pensiun, program pensiun dini pemberhentian karyawan secara kontinyu) Penyempurnaan perbaikan komposisi pendidikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rekrutmen yang mengacu pada kebutuhan organisasi dan strategi baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. <ul style="list-style-type: none"> Penetapan nomenklatur jabatan dan job spesifikasi jabatan. <ul style="list-style-type: none"> Penetapan kamus kompetensi jabatan. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Carry out recruitment that refers to the needs of the organization and the company's strategy in the short, medium and long term.

Sasaran / Target	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
<p>company organization and company direction.</p>	<p>kompetensi karyawan secara kontinyu.</p> <p>Review and improve employee optimization by taking into account the determination of position nomenclature and Job Specification of positions by carrying out job analysis in accordance with the existing organization and carrying out job descriptions,</p> <p>Determination of position competency dictionaries (by conducting company competency analysis and compiling position competency dictionaries) plans for filling positions (by assessment or rotation), transfers, pensions, early retirement programs and continuous termination of employees) Completion of continuous improvement of education composition and employee competencies.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Determination of nomenclature of positions and job specifications of positions. Determination of job competency dictionary.
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya organisasi yang efektif mampu menghadapi setiap perubahan (adaptif dan responsive) dan menjadi pendukung utama pencapaian sasaran perusahaan. Internalisasi budaya Perusahaan kepada setiap karyawan sehingga dapat mendukung rencana jangka panjang Perusahaan. Tersedianya sistem Manajemen Talenta. <p>The realization of an effective organization that is able to deal with any changes (adaptive and responsive) and become the main supporter of achieving company goals.</p> <ul style="list-style-type: none"> Internalization of the Company's culture for each employee so that it can support the Company's long-term plans. Availability of Talent Management system. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan mapping kebutuhan karyawan dari sisi kualitas , menetapkan hasil mapping karyawan, menyusun strategi pengembangan karyawan berdasarkan hasil mapping serta penyempurnaan kebijakan pola diklat perusahaan sambil terus mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi yang diarahkan kepada sertifikasi sebanyak maksimal 2 pelatihan/2 orang per bagian/tahun). Melakukan review dan perbaikan secara terus menerus dan kontinyu terhadap hal ini demi memperoleh hasil terbaik. Dukungan secara kontinyu terhadap penyempurnaan fungsi training centre sebagai media untuk melakukan inhouse training dan transfer knowledge oleh karyawan yang telah mengikuti pelatihan pada karyawan yang belum mengikuti pelatihan sambil terus melakukan review dan memperbaiki Procedure Manual, Training Infra structure, Susunan Organisasi Pelatihan dan Instruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan Pedoman Sistem Manajemen Talenta Menetapkan Kebijakan Pola Diklat Perusahaan. Pendidikan dan pelatihan karyawan (Diklat) bertujuan untuk membangun, meningkatkan dan memelihara kompetensi karya wan. Menetapkan budaya perusahaan yang mendukung rencana Jangka Panjang dan Menetapkan Proses internalisasi Budaya Perusahaan Perusahaan sejalan dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja dan pencapaian visi. Prinsip pendidikan dan pelatihan karyawan adalah pembelajaran. Establish Talent Management System Guidelines Establish Company Training Pattern Policies. Employee education and training (Training) aims to build, improve and

Sasaran / Target

Strategi / Strategy

Kebijakan / Policy

•
 Sosialisasi terus menerus dan penerapan secara patuh dan kontinyu terhadap budaya perusahaan dan proses internalisasi Budaya Perusahaan yang mendukung Rencana Jangka Panjang.

•
 Improving Employee Needs Mapping in terms of quality, determining Employee Mapping results, developing employee development strategies based on Mapping results and Refinement of Company Education and Training Policy Patterns while continuing to send employees to attend training to increase competency directed at certification for a maximum of 2 training / 2 people per section / year). Conduct continuous and continuous review and improvement on this in order to obtain the best results.

•
 Continuous support for improving the training center function as a medium for conducting in-house training and knowledge transfer by employees who have attended training to employees who have not attended training while continuing to review and improve the Procedure Manual, Training Infrastructure, Training Organizational Structure and Instructors.

•
 Continuous dissemination and implementation of corporate culture in an obedient and continuous manner and the process of internalizing Corporate Culture that supports the Long Term Plan.

•
 maintain employee competence.

•
 Establish a supportive company culture Long Term Plans and Establishing the Company's Corporate Culture internalization process is in line with the internalization of corporate values to support operations, improve performance and achieve the Company's vision. The principle of employee education and training is learning.

•
 Peningkatan kesejahteraan karyawan. Tersedianya sistem Remunerasi yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan memiliki daya saing yang baik.

•
 Improvement of employee welfare. Availability of a remuneration system that is tailored to the company's capabilities and has good competitiveness.

•
 Peningkatan Gaji secara berkala untuk mengantisipasi inflasi sebesar 20%. Penyempurnaan Man Power Planning, evaluasi jabatan dan peningkatan karir yang dilakukan secara kontinyu serta perbaikan secara terus menerus/ berkesinambungan terhadap struktur penggajian sesuai dengan evaluasi kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

•
 Menetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Karyawan dengan menyusun KPI Individu, Menetapkan Pedoman Job Evaluasi Jabatan Menetapkan Kebijakan Struktur Penggajian sesuai dengan kemampuan perusahaan, Menetapkan kebijakan kesejahteraan non finansial dan sistem penggajian berbasis merit sistem serta program beasiswa bagi anak pegawai dengan pendidikan yang ditanggung adalah SD,

Sasaran / Target

Strategi / Strategy

Kebijakan / Policy

- Menambahkan nominal penerimaan beasiswa pendidikan anak pegawai secara kontinyu.

- Penyempurnaan sistem jaminan kesehatan pegawai, baik BPJS Kesehatan maupun di luar BPJS Kesehatan (In Helath)
- Penambahan program Umroh dan Perjalanan Rohani bagi pegawai yang mendekati usia pensiun sebagai penghargaan purna bakti yang dilakukan secara kontinyu.

- Penyempurnaan penyusunan Sistem Manajemen Kinerja Karyawan, KPI karyawan berdasarkan jabatan, dan pelaksanaan yang berkesinambungan guna memperoleh hasil yang sejalan dengan strategi perusahaan.

- Regular salary increase to anticipate inflation by 20%. Improvement of Man Power Planning, evaluation of positions and career advancement which are carried out continuously as well as continuous/continuous improvements to the payroll structure in accordance with the evaluation of predetermined remuneration policies.

- Continuously add the nominal value of education scholarships for employees' children.

- Improving the employee health insurance system, both BPJS Kesehatan and outside BPJS Kesehatan (In Helath). Adding Umrah and Spiritual Travel programs for employees who are approaching retirement age as a retirement award which is carried out continuously.

- Improving the preparation of the Employee Performance Management System, employee KPIs based on position, and continuous implementation in order to obtain results that are in line with the company's strategy.

SMP dan SMA serta penambahan sistem jaminan kesehatan pegawai.

- Establishing Guidelines for Employee Performance Assessment by compiling Individual KPIs,

- Establish Job Evaluation Guidelines for Positions

- Establish a Payroll Structure Policy in accordance with the company's capabilities.

- Establish non-financial welfare policies and a merit-based payroll system as well as a scholarship program for children of employees with the education covered is Elementary School, SMP and SMA as well as the addition of the employee health insurance system.

Sasaran / Target	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya sistem IT yang handal dan dapat mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of a reliable IT system that can support the Company's business needs 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sistem keamanan data melalui firewall system sebagai antisipasi adanya tindak kejahatan cybercrime <ul style="list-style-type: none"> • Membangun "Data Center" penyimpanan data perusahaan yang aman dan handal dengan berbagai fitur pendukung dan infrastruktur yang lengkap yang menyediakan layanan Disaster Recovery Center (DRC) yang akan menjamin operasional sistem tetap berjalan di saat terjadi gangguan, Melakukan pengembangan software ERP, <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan workshop dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang IT dan menghadapi tantangan bisnis ke depan <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan memperbaiki website yang mampu lebih mendukung informasi dan promosi produk produk Perusahaan, <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan implementasi dan standarisasi IT, Sistem di perusahaan melalui ISO 27001:2013 Security Management System, Pengadaan antivirus terbaru yang lebih handal untuk antisipasi seranga virus. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Creating a data security system through a firewall system in anticipation of cybercrime crimes <ul style="list-style-type: none"> • Building a "Data Center" for storing company data that is safe and reliable with a variety of supporting features and a complete infrastructure that provides a Disaster Recovery Center (DRC) service that will ensure system operations will continue to run in the event of a disruption, Develop ERP software, <ul style="list-style-type: none"> • Conducting workshops and training to increase knowledge in the field of IT and face future business challenges 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem keamanan IT yang tidak mampu menghadapi tindakan cyber crime dari pihak luar, data Center rusak akibat gangguan jaringan, ketidaksiapan otoritas pengguna ERP dalam menindaklanjuti permintaan pengguna ERP lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Anti virus yang tidak mendukung dalam pengamanan sistem <ul style="list-style-type: none"> • Website tidak ditujukan dan tidak dapat diserap pasar digital. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Inadequate IT security systems, facing actions, cyber crimes from outside parties, data centers damaged due to network disturbances, ERP user authorities are not prepared to follow up on requests from other ERP users. <ul style="list-style-type: none"> • Anti virus that does not support system security <ul style="list-style-type: none"> • The website is not intended and cannot be absorbed by the digital market.

Sasaran / Target	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
------------------	---------------------	--------------------

	<p>Create and improve websites that are able to better support product information and promotion Company,</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementing and standardizing IT, systems in the company through ISO 27001: 2013 Security Management System, Procurement of the latest, more reliable antivirus to anticipate virus attacks. 	
<p>Terlaksananya pengadaan barang dan jasa yang efisien dan efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> The implementation of efficient and effective procurement of goods and services. 	<p>Penghematan pengadaan barang dan jasa minimal 3%</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pengadaan barang dan jasa yang lebih cepat dan real time (akurat). Savings on procurement of goods and services of at least 3% Faster and more accurate procurement of goods and services. 	<p>Pemilihan harga barang/jasa yang murah untuk penghematan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketelitian dalam penyusunan anggaran dengan barang/ jasa yang dibutuhkan. Selection of low price goods/services for savings Accuracy in preparing the budget with the goods/services needed.
<p>Memastikan bahwa perusahaan dapat memahami, mengukur serta memonitor berbagai macam risiko yang terjadi dan juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada sehingga tujuan dan operasional perusahaan tercapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> Ensuring that the company can understand, measure and monitor the various types of risks that occur and also ensure that the policies that have been made can control the various types of risks that exist so that the goals and operations of the company are achieved in accordance with applicable regulations 	<p>Membuat, mendokumentasikan serta melakukan revisi atas pedoman manajemen risiko.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan proses manajemen risiko bersama pemilik risiko di seluruh unit kerja perusahaan. Merumuskan dan merekomendasikan tata kelola terbaik atas proram manajemen risiko seluruh kegiatan operasional PT Kawasan Industri Medan Memastikan bahwa semua risiko-risiko utama telah diidentifikasi dan control internal yang memadai telah dilakukan 	--

Sasaran / Target

Strategi / Strategy

Kebijakan / Policy

- Membantu pemilik risiko dalam membangun kebijakan prosedur control internal, pelaporan risiko, perencanaan penanganan risiko serta evaluasi dan efektivitas program risiko.

- Melakukan konsolidasi pelaporan risiko dalam lingkungan PT Kawasan Industri Medan termasuk didalamnya melakukan edukasi dan sosialisasi atas manajemen risiko.

- Create, document and revise risk management guidelines.

- Carry out risk management processes with risk owners in all work units of the company.

- Formulate and recommend the best governance of the risk management program for all operational activities of PT Kawasan Industri Medan

- Ensuring that all major risks have been identified and adequate internal controls have been implemented

- Assist risk owners in developing policies on internal control procedures, risk reporting, planning for risk management and evaluation and effectiveness of risk programs.

- Consolidating risk reporting within PT Kawasan Industri Medan including conducting education and outreach on risk management.

Penghargaan dan Sertifikasi 2022

Awards and Certification

Tanggal / Date	Nama Penghargaan / Award Name	Diberikan oleh / Given by
19 April 2022	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Peringkat Biru) 2020-2021 / Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (Blue Rating) 2020-2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
10 Juni 2022	The Best Reliable BUMN in satisfactory performance of the year	Indonesian Business Challenge Award
29 September 2022	Best TJSI 2022 with outstanding impactful community development programs category: Infrastructure Services	Warta Ekonomi
17 Oktober 2022	Piagam Penghargaan sebagai Pembina Kampung Kreatif/Desa Wisata Lorong Jaya Mabar / Certificate of Appreciation as Trustee of Lorong Jaya Mabar Creative Village/Tourism Village	Kelurahan Mabar dan Kecamatan Medan Deli / Mabar Village and Medan Deli District
13 Desember 2022	Outstanding achievement in solvability ratio category non infrastructure industry	Top BUMN Award

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website

Perusahaan berkomitmen senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan, Perusahaan memiliki website yang dapat diakses melalui URL www.kim.co.id. Website tersebut menyediakan informasi. Perusahaan selalu berupaya menyempurnakan konten dan tampilan situs web ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan. Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat dapat memperoleh informasi antara lain:

The company is committed to always prioritizing transparency in corporate governance. The company has a website that can be accessed via the URL www.kim.co.id. The website provides information. The company is always trying to improve the content and appearance of this website on a regular basis to make it more informative and easier to access. This is the Company's commitment to always prioritize transparency in corporate governance. Through this site, all stakeholders and the public can obtain information, including:

- Profil PT Kawasan Industri Medan;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan; dan Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

- Profile of PT Kawasan Industri Medan;
- Annual Report and Financial Statements;
- Profiles of the Board of Commissioners and Directors;
- Information of ongoing business activities; and Information on implementation and corporate governance organs.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal

Education and/or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit

Nama dan Jabatan Name and title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Muhyan Tambuse	Workshop Bagaimana Dampak Pemberlakuan Pp 23/2022 Terhadap Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN	7 Oktober 2022	Koran BUMN
	Workshop How the Impact of Enforcement of Pp 23/2022 on the Management, Supervision and Dissolution of SOEs		
Togu Parlaungan Siregar	Workshop Bagaimana Dampak Pemberlakuan PP 23/2022 Terhadap Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN	7 Oktober 2022	Koran BUMN
	Workshop How the Impact of Enforcement of PP 23/2022 on the Management, Supervision and Dissolution of SOEs		
Muhyan Tambuse	Public Training Hukum Bisnis Public Training in Business Law	10 – 12 Agustus 2022	Media Edutama Indonesia
Togu Parlaungan Siregar	Public Training Hukum Bisnis Public Training in Business Law	10 – 12 Agustus 2022	Media Edutama Indonesia
Direksi / Directors			
Nguhah Wirawan	Training Capital Structure	29 – 30 Maret 2022	Danareksa Learning Institute

Nama dan Jabatan <i>Name and title</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Daly Mulyana	Training Capital Structure	29 – 30 Maret 2022	Danareksa Learning Institute
M. Hita Tunggal	Implementasi RKL/RPL Rinci serta Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Pasca UU Cipta Kerja untuk Kawasan Industri Implementation of Detailed RKL/RPL and Management of Hazardous and Toxic Waste (B3) Post the Job Creation Law for Industrial Estates	06 – 07 Juli 2022	Himpunan Kawasan Industri – Integrated Laboratory System (Syslab)
M. Hita Tunggal	Seminar Indonesia Water Forum 2022 : Seminar Alternatif Pembiayaan dan Mitigasi Bencana Seminar on Indonesia Water Forum 2022: Seminar on Alternative Funding and Disaster Mitigation	06 Oktober 2022	PERPAMSI
Daly Mulyana	Program AKHLAK Leaders Alignment	03 – 04 November 2022	Danareksa Learning Institute
M. Hita Tunggal	Program AKHLAK Leaders Alignment	03 – 04 November 2022	Danareksa Learning Institute
Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit			
Gema Satriani	Training Finance for Non Finance	29 Maret – 01 April 2022	Danareksa Learning Institute
Gema Satriani	Pendidikan dan Pelatihan Khusus Kepala SPI SPI Head Special Education and Training	18 – 24 Agustus 2022	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
Gema Satriani	Audit Internal Berbasis Risiko Risk Based Internal Audit	20 – 22 September 2022	PT Serasan Cipta Abadi
Komite / Committee			
Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA	Pelatihan Penghapusan Piutang Accounts Receivable Writing Training	13-14 Oktober 2022	Media Edutama Indonesia
Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak	Pelatihan Penghapusan Piutang Accounts Receivable Writing Training	13-14 Oktober 2022	Media Edutama Indonesia



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT Kawasan Industri Medan telah melaksanakan penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2020-2021 hasil penilaian Proper PT Kawasan Industri Medan mendapat peringkat **"Biru"**.

PT Kawasan Industri Medan has carried out assessment process of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period 2020-2021, the results of the Proper assessment of PT Kawasan Industri Medan received a **"Blue"** rating.



Kinerja Perusahaan

Company Performance

Pada Tahun 2022 secara umum kegiatan usaha perusahaan berjalan sesuai RKAP Tahun 2022. Kinerja perusahaan secara garis besar dapat dijelaskan dengan capaian keuangan sebagai berikut:

- Laba setelah pajak sebesar Rp 65,797 miliar. Hal ini berkaitan dengan pencapaian pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2022.
- Total Aset sebesar Rp 1,05 triliun atau lebih tinggi dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp 654,289 miliar.

Sedangkan dari aspek operasional, PT Kawasan Industri Medan telah melaksanakan dalam Bidang Proper, yaitu proses penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2020-2021 hasil penilaian Proper PT Kawasan Industri Medan mendapat peringkat "Biru".

In 2022, in general, the company's business activities are running in accordance with the 2022 RKAP. In general, the company's performance can be explained by the financial achievements as follows:

- Profit after tax of IDR 65.797 billion. This relates to the achievement of operating revenues from both core and non-core revenues realized during 2022.
- Total Assets of IDR 1.05 trillion or higher than the 2022 RKAP of IDR 654.289 billion.

While from the operational aspect, PT Kawasan Industri Medan has carried out in the Proper Field, namely the assessment process of the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period 2020-2021, the results of the Proper assessment of PT Kawasan Industri Medan received a "Blue" rating.

Laporan Hubungan Stakeholders

Perusahaan mempunyai panduan Good Corporate Governance (GCG) yang mengungkapkan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban masing-masing. Pihak manajemen telah mengimplementasikan pada kegiatan operasional perusahaan, serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban manajemen semester/triwulan/tahunan kepada para Pemegang Saham.

Klaim yang Material dan Kasus Pengadilan

Selama Tahun 2022, tidak terdapat kasus pengadilan baru namun terdapat 1 (satu) perkara yang sedang berjalan yang merupakan kelanjutan salah satu perkara dari tahun sebelumnya

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan tidak memiliki hubungan istimewa dengan instansi manapun.

Stakeholder Relations Report

The company has Good Corporate Governance (GCG) guidelines which disclose a set of regulations governing the relationship between shareholders, management (managers) of the company, creditors, government, employees and internal and external stakeholders relating to their respective rights and obligations. . The management has implemented the company's operational activities, as well as submitted semester/quarterly/annual management accountability reports to the Shareholders.

Material Claims and Court Cases

During 2022, there were no new court cases but there was 1 (one) ongoing case which was a continuation of one of the cases from the previous year.

Special Relationship Transactions

The company does not have a special relationship with any agency.

Benturan Kepentingan yang Ada dan Potensial

Tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kawasan Industri Medan dalam hal yang terkait dengan perilaku insan perusahaan.

Kepemilikan Silang dan Jaminan Silang

Tidak terdapat kepemilikan silang dan Jaminan silang antara PT Kawasan Industri Medan dengan pihak lain.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain

Tidak terdapat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan pada perusahaan lain.

Pengambilalihan dan Pelepasan Aktiva

Tidak terdapat pelepasan aset perusahaan berupa penjualan aset bergerak yang telah habis masa manfaatnya.

Keputusan Proyek Besar dan Kontrak Besar

Realisasi pelaksanaan pembangunan proyek sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RKAP Tahun 2022.

Bantuan Keuangan dari Pemerintah dan Komitmen yang dibuat Pemerintah atas Nama PT Kawasan Industri Medan Perusahaan tidak mempunyai hutang/pinjaman dari pemerintah.

Kepatuhan atas Undang-Undang Pelestarian Lingkungan

PT Kawasan Industri Medan selaku pengelola kawasan industri, telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan: Bidang Proper, yaitu proses penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2020-2021 hasil penilaian Proper PT Kawasan Industri Medan mendapat peringkat "Biru".

Existing and Potential Conflicts of Interest

There is no conflict of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kawasan Industri Medan) in matters related to the behavior of company personnel.

Cross Ownership and Cross Collateral

There is no cross ownership and cross guarantee between PT Kawasan Industri Medan and other parties.

Share Ownership in Other Companies

There is no share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan in other companies.

Acquisition and Disposal of Assets

There is no disposal of company assets in the form of sales of movable assets whose useful lives have expired.

Major Project Decisions and Major Contracts

The realization of project development implementation is in accordance with what has been decided in the 2022 RKAP.

Financial Assistance from the Government and Commitments made by the Government on behalf of PT Kawasan Industri Medan

The company has no debts/loans from the government.

Compliance with Environmental Preservation Laws

PT Kawasan Industri Medan as the manager of the industrial estate, has demonstrated a commitment to compliance with laws and regulations related to environmental preservation: Proper Field, namely the process of evaluating the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period of 2020-2021 the results of the Proper assessment of PT Kawasan Industri Medan received a "Blue" rating.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sampai dengan Tahun 2022, pencapaian kinerja PT Kawasan Industri Medan mencakup bidang usaha penjualan lahan industri dan usaha lain terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB)/ Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma PT Kawasan Industri Medan, Sewa Lahan, Pengolahan air limbah industri/domestik, Pengelolaan air bersih, Parkir, Pemeliharaan kawasan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sampai dengan Tahun 2022, pemasaran lahan kawasan industri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

- Pembuatan dan penyebaran brosur dan alat promosi lainnya kepada calon investor;
- Pemasangan iklan dimedia massa dan media luar (reklame);
- Mengikuti pameran dalam negeri;
- Melakukan survey pasar untuk pergudangan dan industri;
- Melakukan kuesioner kepuasan pelanggan;
- Melakukan pengalihan lahan

Selama Tahun 2022, rincian pendapatan core yang mana terdiri dari Penjualan lahan, Pemanfaatan lahan, Persewaan lahan, Pendapatan persewaan property, Pendapatan Pemeliharaan kawasan, dan Pendapatan KSO Lahan.

Until 2022, PT Kawasan Industri Medan's performance achievements cover the business sector selling industrial land and other businesses consisting of managing Standard Factory Buildings (SFB) / Ready-to-use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Multi-Function Warehouses, Warehouse, Wisma PT Kawasan Industri Medan, Land Rental, Industrial/domestic waste water treatment, Clean water management, Parking, Area maintenance, Public Fuel Filling Stations (SPBU). Until 2022, the marketing of industrial estate land is carried out through several activities, namely:

- Production and distribution of brochures and other promotional tools to potential investors;
- Advertising in mass media and external media (billboards);
- Participating in domestic exhibitions;
- Conducting market surveys for warehousing and industry;
- Conduct customer satisfaction questionnaires;
- Carrying out land transfers

During 2022, the details of core income consist of land sales, land use, land rental, property rental income, area maintenance income, and land KSO income.

Aset / Asset	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar / Current assets	262,343	337,153	-74,810	-22%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	788,373	662,151	126,222	19%
Jumlah Aset / Total assets	1,050,716	999,304	51,412	5%

Aset lancar / Current assets

	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Setara Kas / Cash Cash Equivalents	90,431	25,726	64,705	252%
Piutang / Accounts Receivable	69,572	96,859	-27,287	-28%
Persediaan / Supply	96,074	105,423	-9,349.17	-9%
Uang Muka / Down payment	6,266	18,484	-12,218	-66%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	262,343	246,492	15,851	6%

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets

	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	20,174	18,106	2,068	11%
Aset Tetap & Property Fixed Assets & Property	767,017	695,623	71,394	10%
Aset Lain-Lain / Other Assets	1,182	2,587	-1,405	-54%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	788,373	716,316	72,057	10%

Liability

	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	100,054	87,828	12,226	14%
Liabilitas Non Lancar / Non Current Liabilities	412,456	401,855	10,601	3%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	512,510	489,683	22,827	5%

Ekuitas / Equity

Uraian / Description	Saldo Laba Retain Earning	Jumlah Ekuitas Total Equity
Pembagian dividen / Dividend distribution	-15,412	-15,412
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 Adjustment to the opening balance for the application of PSAK 71 and PSAK 73	-25,923	-25,923
Penghasilan komprehensif Tahun 2020 Comprehensive Income 2020	4,000	4,000
Saldo per 31 Desember 2020 Balance as of 31 December 2020	277,589	427,589
Pembagian dividen / Dividend distribution	-241	-241
Penghasilan komprehensif Tahun 2021 Comprehensive Income Year 2021	45,777	45,777
Saldo per 31 Desember 2021 Balance as of 31 December 2021	323,125	473,125
Laba Tahun Berjalan / Current year profit	23,783	23,783
Penghasilan (Beban) Komprehensif lainnya Other Comprehensive Income (Expenses)	-2,227	42,015
Dividen Kas / Cash Dividend	-716	-716
Saldo per 31 Desember 2022 Balance as of December 31, 2022	343,964	538,206

Laba Rugi dan Penghasilan
Profit and Loss

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha / Operating revenues	261,582	198,667	62,915	32%
Jumlah Beban Pokok / Total Main Expenses	197,332	141,198	56,134	40%
Laba Kotor / Gross profit	64,249	57,469	6,780	12%
Beban Pegawai / Employee Expenses	18,280	16,619	1,661	10%
Beban Pemeliharaan / Maintenance Expenses	807	1226	-419,272	-34%

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Adm & Umum Adm & General Expenses	27,543	20,907	6,636	32%
Beban Penyusutan / Depreciation Expenses	10,374	9,803	571	6%
Jumlah Biaya Operasi / Total Operating Costs	57,004	48,555	8,449	17%
Laba Usaha / Operating profit	28,270	8,914	19,356	217%
Pendapatan Keuangan / Financial Income	-28,793	-54,251	25,458	-47%
Beban Keuangan / Financial Expenses	11,090	6,153	4,937	80%
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain Total Other Income (Expenses)	-17,703	-48,098	30,395	-63%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	24,949	57,012	-32,063	-56%
Pajak Penghasilan Kini / Current Income Tax	2,506	7,911	-5,305	-67%
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	-3,772	1,387	-5,159	-372%
Jumlah Beban Pajak / Total Tax Burden	0	9,299	-9,299	-100%
Laba Tahun Berjalan / Current year profit	23,783	47,713	-23,930	-50%
Surplus Revaluasi Aset Tetap Fixed Asset Revaluation Surplus	44,242			
Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Employee Benefits Expenses Remeasurement	-2855.745	-2,483	-373	15%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	628.2639	546.2386	82.0254	0.150164
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	42,015	-1,937	43,952	-2269%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	65,797	45,777	20,020	44%

Arus Kas / Cash Flow	2022	2021	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	92,076	39,345	52,731	134%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	-26,261	-26,852	591	-2%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	-1109.762	657	-1,767	-269%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Decrease in Net Cash and Cash Equivalents	64,705	13,150	51,555	392%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	25,726	12,576	13,150	105%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun End of Year Cash and Cash Equivalents	90,430	25,725	64,705	251%

Pendapatan Usaha

Pencapaian Pendapatan Usaha pada Tahun 2022 sebesar Rp.261,582 miliar, meningkat sebesar 32% atau setara Rp.62,915 miliar dibandingkan pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp.198,667 miliar.

Beban Pokok

Beban pokok pada tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Semula, jumlah beban adalah Rp. 141,198 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp.197,332 miliar pada tahun 2022.

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, laba yang tercatat sebesar Rp.65,797 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp.20,020 miliar atau 44% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp. Rp.45,777 miliar.

Operating revenues

Achievement of Operating Revenues in 2022 amounted to Rp.261.582 billion, an increase of 32% or the equivalent of Rp.62.915 billion compared to operating revenues in 2021 of Rp.198.667 billion.

Main Expenses

The cost of goods sold in 2022 has increased compared to 2021. Initially, the total cost was Rp. 141.198 billion in 2021, to Rp.197.332 billion in 2022.

Comprehensive Income for the Year

In 2022, recorded profits amounted to IDR 65.797 billion. This figure has increased by Rp. 20.020 billion or 44% compared to 2021 which reached Rp. Rp.45,777 billion.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.262,343 miliar dan Rp. 246,492 miliar. Jumlah mengalami kenaikan sebesar Rp.15,851 miliar atau 6% dari tahun 2021

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2022 berjumlah Rp.788,373 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp.72,057 miliar atau 10% dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah Rp. 716,316 miliar.

Utang

Jumlah liabilitas di tahun 2022 mengalami peningkatan. Liabilitas yang semula berjumlah Rp. 489,683 miliar pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp.512,510 miliar atau naik 5% yang disebabkan oleh peningkatan liabilitas lancar dan non lancar sebesar Rp.22,827 miliar.

Modal

Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp.538,206 miliar pada tahun 2022. Jumlah ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan ekuitas tercatat tahun 2021 yakni sebesar Rp.473,125 miliar atau naik sebesar 12%.

Arus Kas

Kas dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp. 90,430 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp.25,725 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan karena kenaikan penerimaan arus kas aktivitas operasi.

Perubahan Ekuitas

Berdasarkan laporan perubahan ekuitas dapat dilihat jika perkembangan ekuitas pada tahun 2020 total ekuitas adalah sebesar Rp. 427,589 miliar dan tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 473,125 miliar tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 538,206 miliar.

Rasio Keuangan

Secara umum rasio Perusahaan tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang diperoleh Perusahaan.

Current assets

Total current assets in 2022 and 2021 are Rp.262.343 billion and Rp. 246.492 billion. The amount has increased by IDR 15.851 billion or 6% from 2021

Non-Current Assets

Non-current assets in 2022 amounted to Rp. 788.373 billion, an increase of Rp. 72.057 billion or 10% compared to 2021 which amounted to Rp. 716.316 billion.

Debt

Total liabilities in 2022 will increase. Liabilities which were originally amounted to Rp. 489.683 billion in 2021, increasing to IDR 512.510 billion or an increase of 5% due to an increase in current and non-current liabilities of IDR 22.827 billion.

Capital

The company's equity is recorded at IDR 538.206 billion in 2022. This amount is higher when compared to the recorded equity in 2021, which is IDR. Rp.473.125 billion or an increase of 12%.

Cash flow

Cash and cash equivalents in 2022 amounting to Rp. 90.430 billion or higher compared to 2021 amounting to Rp.25.725 billion. This was more due to an increase in cash flow receipts from operating activities.

Equity Changes

Based on the report on changes in equity, it can be seen that the development of equity in 2020 total equity is Rp. 427.589 billion and in 2021 it will increase to Rp. 473.125 billion in 2022 increased to Rp. 538.206 billion.

Financial Ratios

In general, the Company's ratio in 2022 has increased from 2021 due to an increase in net profit earned by the Company.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Policy Determination Basis

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan secara berkala melakukan kajian terhadap struktur permodalannya. Sebagai bagian dari review ini, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham. Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rasio utang terhadap modal adalah:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The company's goal is to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. The company periodically reviews its capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risks and advice from shareholders. Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by the amount of capital. Payables represent total liabilities in the consolidated statement of financial position. Capital consists of all existing equity components as shown in the consolidated statements of financial position. The ratio of debt to equity is:

106

Uraian / Description	31 DES 2022 (Rp-Juta) (Rp-Million)	31 DES 2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	512,510	489,683
Jumlah Ekuitas / Total Equity	538,206	473,125
Rasio Utang Terhadap Modal / Debt To Equity Ratio	95%	98%

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

Management has prepared a basis for setting policies on capital structure with several considerations, namely economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and target capital ratios.

Persediaan dan Investasi

Supply and Investment

Persediaan

Saldo persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Supply

Inventory balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tabel Persediaan PT Kawasan Industri Medan Tahun 2022 (Rp Juta) / Table of Supply of PT Kawasan Industri Medan in 2022 (Rp million)

Uraian / Description	2022	2021
Tanah Sedang Dikembangkan / Land Under Development	95,907	60,771
Bahan Bakar / Fuel	167	100
Tanah Siap untuk Dijual / Land Ready for Sale	0	44,552
Jumlah / Total	96,074	105,423

Persediaan milik perusahaan terdiri dari tanah dan bahan bakar. Pada tahun 2022, nilai tanah sedang dikembangkan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 masing-masing Rp 95,907 miliar dan Rp 60,771 miliar. Sedangkan saldo bahan bakar mengalami peningkatan. Semula, saldo bahan bakar adalah Rp 100 juta pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp 167 juta pada tahun 2022.

The company's inventories consist of land and fuel. In 2022, the value of land under development will increase compared to 2021, IDR 95.907 billion and IDR 60.771 billion respectively. Meanwhile, the fuel balance has increased. Initially, the fuel balance was IDR 100 million in 2021, increasing to IDR 167 million in 2022.

Persediaan tanah sedang dikembangkan di Kawasan Industri Medan dengan jumlah luas tanah 143,510 M2 dan 182,106 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Land inventories are being developed in the Medan Industrial Estate with a total land area of 143,510 M2 and 182,106 M2 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the inventories at the end of the year, Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories.

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa

Investment Properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held (by the owner or by the lessee through a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or

pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Saldo properti investasi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

both and not for:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- Sold in daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated. Investment property balances as of December 31, 2022 are as follows:

Tabel Saldo Properti Investasi PT Kawasan Industri Medan Tahun 2022 (Rp)
Table of Investment Property Balance of PT Kawasan Industri Medan in 2022 (Rp)

Uraian / Description	2022	2021
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership	--	--
Tanah / Land	25,154,615,934	25,154,615,934
Bangunan / Building	57,018,027,350	57,018,027,350
Jumlah / Total	82,172,643,284	82,172,643,284
Akumulasi Perubahan / Accumulated Changes	--	--
Nilai Wajar / Fair Value	542,042,356,715	562,704,356,716
Nilai Tercatat / Carrying Value	624,214,999,999	644,877,000,000

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam kegiatan usaha perusahaan. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of goods and services has an important role in the company's business activities. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of

Badan Usaha Milik Negara mendefinisikan Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang pembiayaannya berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Negara yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- a. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
- b. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- c. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.
- f. Terbuka, berarti pengadaan Barang dan jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
- g. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises defines the Procurement of Goods and Services as activities to obtain goods and services carried out by State-Owned Enterprises whose financing comes from from the budget of State-Owned Enterprises, the process of which starts from planning needs to handing over the results of the work. Procurement of goods and services must apply the following principles:

- a. Efficient, meaning that the Procurement of Goods and Services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using the minimum possible funds and capabilities in a reasonable manner and not only based on the lowest price;
- b. Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set;
- c. Competitive, means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet the requirements and is carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent terms and procedures;
- d. Transparent, meaning that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods and services providers, are open in nature to interested participants of goods and services providers;
- e. Fair and reasonable means giving equal treatment to all prospective Goods and Service Providers who meet the requirements.
- f. Open, means that the procurement of goods and services can be participated in by all providers of goods and services that meet the requirements; And
- g. Accountable, means that the target must be achieved and can be accounted for so as to keep away from the potential for abuse and irregularities.

Tabel lembaga dan jasa penunjang / Table of supporting institutions and services

Lembaga Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	Jenis Bentuk dan Jasa <i>Types of Forms and Services</i>	Biaya <i>Cost</i>	Periode Pekerjaan <i>Employment Period</i>
PT. Krakatau Information Technology	Pekerjaan Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan (SPARING) Instalasi Pengelolaan Air Limbah PT. KIM (Persero) Lokasi : WWTP-II, Jl. P. Buton Areal KIM Blok-II Work on Continuous and Networked Wastewater Quality Monitoring System (SPARING) Wastewater Management Installation PT. KIM (Persero) Location : WWTP-II, Jl. P. Buton KIM Block-II area	616.627.000	2022
CV. Talafun Nisa	Pekerjaan Normalisasi Koker KIM Blok – II, Lokasi : Areal KIM Blok – II KIM Koker Block – II Normalization Work, Location: KIM Block – II Area	706.900.000	2022
PT. Dara Rizky	Pekerjaan Perbaikan Kanal Sepanjang 429,90 M' Lokasi : Jl. P. Nias Utara 4, KIM Blok-II Canal Repair Work Along 429.90 M' Location : Jl. P. Nias Utara 4, KIM Blok-II	1.732.461.000	2022
PT. Gogo Karya Mandiri	Pekerjaan Kebersihan Kawasan Lokasi KIM Blok-I, KIM Blok-II dan KIM Blok-III Cleaning Work for KIM Blok-I, KIM Blok-II and KIM Block-III locations	257.329.000	2022
PT. Duta Agung Group	Pekerjaan Pengadaan Jasa Satuan Pengamanan (SATPAM) Work for Procurement of Security Unit Services (SATPAM)	541.889.000	2022
PT. Putra Pakkat Utama	Pekerjaan Peningkatan Jalan Dengan Beton Tebal 30 CM Seluas 5.834,40 M2 Lokasi : Jl. P. Pamagaran -2, KIM Blok-III Road Improvement Work with 30 CM Thick Concrete Covering an Area of 5,834.40 M2 Location : Jl. P. Pamagaran -2, KIM Blok-III	4.920.381.000	2022
CV. Putra Utama Abadi	Pekerjaan Gate, Kanstin dan Taman Boulevard Lokasi : Jl. Pulau Sumatera, KIM BLOK – I Gate, Kanstin and Taman Boulevard Works Location : Jl. Sumatra Island, KIM BLOK - I	839.300.000	2022

Tabel lembaga dan jasa penunjang / Table of supporting institutions and services

Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)
PT. Adipa Karya	Pekerjaan Pembuatan Lampu Monopole Tinggi 20 M sebanyak 8 Unit dan pemasangan Lampu Jalan 10 Unit 8 units of 20 M high monopole lamps and 10 units of street lamp installation	1.642.759.000	2022
PT. Swakarsa Tinggal Mandiri	Pekerjaan Perbaikan Jalan Hotmix KIM Blok - I dan KIM Blok - II seluas 4.460,96 M2 Hotmix KIM Block - I and KIM Block - II road repair work covering an area of 4,460.96 M2	1.878.384.000	2022
CV. Asram	Pekerjaan Perbaikan Lampu Penerangan Jalan Umum KIM Lokasi : KIM Blok - I, KIM Blok - II dan KIM Blok - III KIM Street Lighting Repair Work Location : KIM Blok - I, KIM Blok - II and KIM Blok - III	396.683.000	2022
CV. Duta Karunia Mandiri	Pekerjaan Renovasi Koridor dan Kamar Mandi Wisma KIM Wisma KIM Corridor and Bathroom Renovation Work	753.920.000	2022
PT. Demban Simpar Jaya	Perbaikan Jalan Hotmix Seluas 6.740 M2 Lokasi : Jl. P. Karimun - 1 dan Jl. P. Karimun - 2 Hotmix Road Repairs with an area of 6,740 M2 Location : Jl. P. Karimun - 1 and Jl. P. Karimun - 2	3.772.898.000	2022
PT. Duta Karunia Mandiri	Peningkatan Jalan Dengan Beton Tebal 30 CM Seluas 3.699,00 M2 Lokasi : Jl. P. Tidore Sisi Selatan, KIM Blok - III Road Improvement With 30 CM Thick Concrete Covering an Area of 3,699.00 M2 Location : Jl. P. Tidore South Side, KIM Block - III	2.508.846.000	2022
PT. Pemuda Baru	Pembuatan Scapper di Bak Clarifier - 2 Making Scapper in the Clarifier Body - 2	1.384.732.000	2022
PT. Indra Karya (Persero)	Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Studi Kelayakan, Basic Design dan RKS Dalam Pembangunan Reservoir dan Jaringan Distribusi di PT Kawasan Industri Medan	875.318.250	2022

Tabel lembaga dan jasa penunjang / Table of supporting institutions and services

Uraian / Description	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)
Procurement of Consulting Services for Feasibility Study Planners, Basic Design and RKS in the Development of Reservoirs and Distribution Networks at PT Kawasan Industri Medan			
CV. Asean Group	Pekerjaan Perbaikan Jalan Dengan Aspal Hotmix Seluas 1.084 M2, Lokasi : Persimpangan Jl. P Sumatera - 1 & 2 Areal KIM Blok - I dan Jl. P. Bawean - 1 Areal KIM Blok - II	495.591.000	2022
	Road Repair Work With Hotmix Asphalt Covering an Area of 1,084 M2, Location: Junction Jl. P Sumatra - 1 & 2 KIM Area Block - I and Jl. P. Bawean - 1 KIM Block Area - II		
CV. Putra Utama Abadi	Pekerjaan Renovasi Ruang Rapat Tapanuli, Lokasi : WISMA KIM, Jl. Pulau Batam, KIM Blok-II	533.270.000	2022
	Tapanuli Meeting Room Renovation Work, Location : WISMA KIM, Jl. Batam Island, KIM Block-II		
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Pekerjaan Audit Laporan Keuangan PT Kawasan Industri Medan Tahun Buku 2022	260.000.000	2022
	Financial Report Audit Work for PT Kawasan Industri Medan for Fiscal Year 2022		
PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Penyelenggaraan Ausransi Kesehatan Bagi Karyawan./Ti, Beserta Anggota Keluarga.	1.255.911.600	2022
	Organizing Health Insurance for Employees/Ti, and Family Members		
PT. Permata Karya Kencana	Pekerjaan Perbaikan Jalan Dengan Aspal Hotmix seluas 5.616 M2, Lokasi : Jl. P. Sumatera 1 utara, Jl. P. Irian Simp. Jl. Platina, Jl. P. Tanah Masa 1 & 2 dan Jl. P. Natuna 1, Areal : KIM Blok- I & KIMm Blok- II	2.133.446.000	2022
	Road Repair Work with Hotmix Asphalt covering an area of 5,616 M2, Location: Jl. P. Sumatera 1 Utara, Jl. P. Irian Simp. Jl. Platinum, Jl. P. Tanah Masa 1 & 2 and Jl. P. Natuna 1, Area: KIM Block-I & KIMm Block-II		
PT. Consulindo Citra Ernala	Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawas Dalam Pembangunan Water Treatment Plan (WTP) Tahap II di PT Kawasan Industri Medan	550.435.000	2022
	Work for Procurement of Supervisory Consulting Services in the Development of Phase II Water Treatment Plan (WTP) at PT Kawasan Industri Medan		
TOTAL		28.057.080.850	

Tabel jasa konsultan / Consulting services table

Nama Konsultan <i>Consultant Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jenis Bentuk dan Jasa <i>Types of Forms and Services</i>	Biaya <i>Cost</i>	Periode Pekerjaan <i>Employment Period</i>
Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Plaza Asia, Level 10, Jl. Jenderal Sudirman No. 59, Senayan, Jakarta Selatan 12190	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 General audit of Financial Statements for Fiscal Year 2022	Rp 260.000.000,- (belum termasuk pajak / not including VAT)	18 November 2022 - 02 Agustus 2023 18 November 2022 - 02 August 2023
CV Psiko Prima Konsultan	Jl. Biduk No. 85, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan	Feedback Asesmen Kompetensi Pegawai Employee Competency Assessment Feedback	Rp 12.500.000,- (belum termasuk PPN / not including VAT)	Juni 2022 June 2022
CV Psiko Prima Konsultan	Jl. Biduk No. 85, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan	Asesmen Kompetensi Promosi Jabatan Supervisor Keamanan K3 di PT KIM Occupational Safety and Security Supervisor Competency Assessment at PT KIM	Rp 9.990.000,- (sudah termasuk PPN / including VAT)	26 Juli 2022 July 26, 2022
Aktuaria Indra Catarya Indra Catarya actuary	--	Konsultan Aktuarial Perhitungan Aktuarial Periode Juni Tahun 2021 dan Juni Tahun 2022 terkait Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Sesuai Peraturan PSAK Actuarial Consultant for Actuarial Calculations for the June 2021 and June 2022 Periods related to Post-Employment Benefits and Benefits in accordance with PSAK Regulations	RP 47.260.000,- (sudah termasuk PPN / not including VAT)	
CV Psiko Prima Konsultan	Jl. Biduk No. 85, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan	Asesmen Kompetensi Promosi Jabatan Supervisor Pengembangan Usaha Business Development Supervisor Position Promotion Competency Assessment	Rp 16.000.000,- (belum termasuk PPN / not including VAT)	26 & 31 Oktober 2022 26 & 31 October 2022
CV Psiko Prima Konsultan	Jl. Biduk No. 85, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan	Pemeriksaan Psikologis Calon Karyawan PT KIM Psychological Examination of Prospective Employees of PT KIM	Rp 740.000,- (belum termasuk PPN / not including VAT)	05 Desember 2022 December 05, 2022
PT. GML One		Perhitungan Workload Analysis	Rp 182.000.000,- (belum termasuk PPN / not including VAT)	17 November - 17 Desember 2022

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-bribery Management System

S M A P

SISTEM
MANAJEMEN
ANTI PENYUAPAN

114

SNI ISO 37001:2016

Sesuai Peraturan Presiden No.54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan merujuk pada surat Kementerian BUMN No S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020, dimana mewajibkan seluruh BUMN untuk melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan memperoleh sertifikat yang berlaku dari tanggal 05 Oktober 2020 s.d 04 Oktober 2023. Sebagai implementasi, PT Kawasan Industri Medan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 sebagai bentuk komitmen untuk menjaga integritas perusahaan yang bebas dari penyuapan atau gratifikasi. ISO 37001:2016 merupakan standar persyaratan dan pedoman bersertifikasi internasional untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan.

SNI ISO 37001:2016

In accordance with Presidential Regulation No.54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention (Stranas PK) and referring to the letter of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020, which requires all SOEs to certify ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System and obtain a certificate valid from October 05, 2020 to October 04, 2023. As an implementation, PT Kawasan Industri Medan has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System as a form of commitment to maintain the integrity of a company that is free from bribery or gratuities. ISO 37001:2016 is an internationally certified standard of requirements and guidelines for establishing, implementing, maintaining and continuously improving anti-bribery management systems.



PT Kawasan Industri Medan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 sebagai bentuk komitmen untuk menjaga integritas perusahaan yang bebas dari penyuapan atau gratifikasi.

PT Kawasan Industri Medan has implemented an ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System as a form of commitment to maintain the integrity of the company which is free from bribery or gratuities.

Dengan penerapan ISO 37001:2016, PT Kawasan Industri Medan telah mengendalikan praktek penyuapan dengan menyediakan sejumlah langkah penting, di antaranya penetapan kebijakan anti-penyuapan, penunjukan petugas yang berkewenangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap praktik anti-penyuapan, pembinaan dan pelatihan anggota organisasi, penerapan manajemen resiko pada proyek dan kegiatan organisasi, pengendalian finansial dan komersial, dan pelembagaan laporan prosedur investigasi. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi ini meliputi persiapan pengembangan sistem, pengembangan sistem dokumentasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), audit internal, dan audit eksternal. Maka, PT Kawasan Industri Medan diharapkan menjadi bagian dari Indonesia yang bebas korupsi hingga ramah investasi.

With the implementation of ISO 37001:2016, PT Kawasan Industri Medan has controlled the practice of bribery by providing a number of important steps, including establishing an anti-bribery policy, appointing authorized officers to oversee compliance with anti-bribery practices, coaching and training members of the organization, implementing management risks to projects and organizational activities, financial and commercial controls, and institutionalization of investigative procedures reports. The implementation of this certification activity includes preparation for system development, development of the Anti-Bribery Management System (SMAP) documentation system, internal audits, and external audits. Thus, PT Kawasan Industri Medan is expected to be part of Indonesia which is free from corruption and investment friendly.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PT Kawasan Industri Medan telah mengimplementasikan GCG ke dalam proses bisnis, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif.

PT Kawasan Industri Medan has implemented GCG into business processes, to increase transparency and accountability for the creation of an efficient and effective management system.

102 Halaman / 102 pages
116-217

Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Kawasan Industri Medan telah mengimplementasikan GCG ke dalam proses bisnis, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif. Dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG, Perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator / parameter yang ditetapkan kementerian BUMN nomor: SK/-16/S.MBU/2012, yang meliputi 6 aspek yaitu:

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan

Meliputi kepemilikan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct), pelaksanaan GCG dan Code of Conduct secara konsisten dan terukur, Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (Whistle Blowing System).

Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal

Meliputi RUPS terhadap pengangkatan atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan Perusahaan.

Dewan Komisaris

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Dewan Komisaris, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, Pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan Perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris.

Direksi

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Direksi, pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan

In accordance with the regulation of the Minister of State-owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) PT Kawasan Industri Medan has implemented GCG into business processes, to increase transparency and accountability for the creation of an efficient and effective management system. In order to improve the quality of GCG implementation, the Company conducts an annual assessment and evaluation by following the indicators / parameters set by the Ministry of State-Owned Enterprises number: SK/-16/S.MBU/2012, which includes 6 aspects, namely:

Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Includes ownership of good corporate governance (GCG) guidelines and code of conduct, consistent and measurable implementation of GCG and Code of Conduct, management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN), implementation of gratification control programs and implementation of policies on the reporting system for alleged irregularities in the Company (Whistle Blowing System).

Shareholders and GMS / Capital Owners

Includes GMS on the appointment or dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors, decisions to maintain the Company's business interests in the long term and short term in accordance with the regulations / articles of association, approval of the Company's annual report.

Board of Commissioners

Dividing the duties and authority of the Board of Commissioners, approval of the RJPP and RKAP, supervising the Board of Directors regarding to the implementation of the Company's policies, assessing the performance of the Board of Directors and organizing meetings of the Board of Commissioners.

Board of Directors

Covering the division of duties and authority of the Board of Directors, implementation of operational and financial

keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan internal, sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.

Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Meliputi ketersediaan informasi Perusahaan kepada Stakeholders, kemudahan akses atas informasi Perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan.

Aspek Lainnya

Meliputi Praktik tata kelola perusahaan yang menjadi contoh bagi Perusahaan lain di Indonesia. Penilaian dan evaluasi terhadap penerapan GCG tahun buku 2022 telah dilakukan Tim dari BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

controls, implementation of information disclosure in accordance with laws and regulations, organizing meetings of the Board of Directors and GMS as well as organizing internal control functions, quality and effective corporate secretary.

Information Disclosure and Transparency

Includes the availability of Company information to Stakeholders, easy access to Company information, disclosure of important information in the annual report.

Other Aspects

Includes corporate governance practices that serve as examples for other companies in Indonesia. Assessment and evaluation of the implementation of GCG for the fiscal year 2022 has been carried out by a team from the BPKP Representative of North Sumatra.



Kerangka kerja penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: **Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran**

The framework for the implementation of GCG principles within the Company refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basic Principles of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar bisnis Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan. Kerangka kerja penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan yang merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh stakeholders bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan stakeholders sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

The implementation of GCG principles within the Company is based on the highest ethical standards and is one of the absolute requirements for the Company's business to grow sustainably. The framework for the implementation of GCG principles within the Company refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The implementation of GCG principles within the Company is a system as well as a structure in order to provide assurance to all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect the interests of stakeholders in line with laws and regulations and GCG principles, as described in the table below:

Prinsip / Principle	Definisi / Definition
Transparansi Transparency	Memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu atas semua hal yang material demi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholder). Ensure accurate and timely disclosure of information on all material aspects for the benefit of shareholders and stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing Organ Perusahaan sehingga pengelolaan kegiatan usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Establish a clear division of functions, structures, systems, and responsibilities of each of the Company's organs so that the course of business activities can run effectively and efficiently.
Tanggung Jawab Responsibility	Pengelolaan aktivitas bisnis dilakukan secara profesional dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi sehat. Management of business activities is run in a professional manner in compliance to the prevailing laws and sound corporate principles.
Independensi Independence	Pengelolaan bisnis dilakukan secara profesional, objektif, dan terbebas dari benturan kepentingan atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan hukum dan regulasi. Business management is carried out professionally, objectively, and free from conflicts of interest or undue pressure from any party that is contrary to laws and regulations.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara dalam pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan di lingkup Perusahaan mengacu kepada beberapa landasan hukum yang berlaku di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar PT Kawasan Industri Medan.
6. Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Medan Nomor S-138/KD/1221 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG) 2021 PT Kawasan Industri Medan.
7. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Kawasan Industri Medan.

Implementation within the Company refers to several applicable legal bases including the following:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER01/MBU/2011 dated August 01, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators or Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
5. Articles of Association of PT Kawasan Industri Medan.
6. Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Medan Number S-138/KD/1221 concerning the 2021 Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Kawasan Industri Medan.
7. Guidelines for the Whistleblowing System of PT Kawasan Industri Medan.

Tujuan Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan

The Purpose of Good Corporate Governance (GCG) Implementation Within the Company

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan selaras dengan tujuan penerapan GCG di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER09/MBU/2012, yakni:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.

The purpose of implementing Good Corporate Governance (GCG) in Companies is aligned with the purpose of implementing GCG in State-Owned Enterprises (SOEs) as stated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as amended by Minister of SOEs Regulation No. PER09/MBU/2012, which are as follows:

1. Optimizing the Company's value to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's purposes and objectives.
2. Encouraging professional, efficient, and effective management of the Company, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.

3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perusahaan.

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan tersebut selaras dengan penerapan GCG di Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Hal ini diharapkan akan mendukung pencapaian tujuan penerapan GCG yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya debitor, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien serta memperkuat semua fungsi, dan meningkatkan sikap tidak berpihak Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan dan jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.

3. Encourage the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility to stakeholders and environmental sustainability around the Company.
4. Increasing the company's contribution to the national economy.
5. Improving a conducive climate for the development of national investment through optimal Company performance.

The purpose of implementing GCG in the Company is aligned with the implementation of GCG in the Company, which aims to improve business performance and provide added value for shareholders and other stakeholders to achieve the Company's vision and mission. This is expected to support the achievement of the GCG implementation objectives, which are as follows:

1. Optimizing the Company's value for shareholders and stakeholders, especially debtors, creditors, and/or other stakeholders.
2. Improving professional, effective and efficient management of the Company as well as strengthening all functions and improving the impartiality of the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders.
3. Increasing compliance with laws and regulations and raising awareness among the Company's organs and its subordinates to make decisions and take actions based on high ethical values and awareness of the Company's social responsibility to stakeholders and the sustainability of the environment.
4. Creating a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive Company.
5. Increasing the Company's contribution to the national economy.



Hasil asesmen penerapan GCG tahun buku 2022 menunjukkan hasil dengan predikat

"Baik"

yang mencapai skor sebesar 84,171.

The results of the assessment of the implementation of GCG for the fiscal year 2022 showed results with the predicate "Good" which achieved a score of 84.171.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku.

Secara umum, tujuan dilaksanakannya penilaian tersebut adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan, melalui pemberian skor / nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perusahaan sejalan dengan best practices.
4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan / assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan oleh assessor eksternal, dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh self assessment yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan.
- Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

The Company consistently evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG) every year to determine the level of adequacy of its implementation within the Company. The assessment is conducted using various reference standards of best practices that are applicable.

In general, the purpose of the assessment is to:

1. Test and evaluate the implementation of GCG within the company by elaborating on the condition of the implementation of GCG and the real conditions applied in the Company, through giving scores / values on the implementation of GCG and categories of the quality of GCG implementation.
2. Identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation and propose improvement recommendations to reduce the gap between GCG criteria and its implementation in the Company.
3. Provide recommendations for improving the gaps found in the implementation of GCG in the Company in line with best practices.
4. Monitor the consistency of GCG implementation in the Company and obtain feedback for the improvement and development of GCG policies in the Company.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, which amends the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Company measures its GCG as follows:

- Implementation of Corporate Governance assessment is conducted periodically by the Company through external assessors, and it is also possible to be complemented by self-assessment conducted by internal assessors of the Company.
- Evaluation, which is a program to describe the follow-up actions on the implementation and application of GCG in the Company conducted in the following year after the assessment as mentioned in the first point, which includes evaluation of the assessment results and follow-up actions on improvement recommendations.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

The measurement of GCG implementation in the Company refers to the copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decision No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding Indicators / Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The assessment and evaluation method is carried out using a measurement tool consisting of 6 (six) aspects with predetermined weights as regulated in the copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decision No. SK-16/S.MBU/2012.

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2022

Assessment of GCG Implementation for the Fiscal Year 2022

Pelaksanaan asesmen penerapan GCG untuk tahun buku 2022, dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Hasil asesmen penerapan GCG tahun buku 2022 menunjukkan hasil dengan predikat "Baik" yang mencapai skor sebesar 84,171.

The implementation of the GCG application assessment for the 2022 fiscal year was carried out by the Financial and Development Supervisory Agency of the North Sumatra Province Representative Office. The results of the assessment of the implementation of GCG for the fiscal year 2022 showed results with the predicate "Good" which achieved a score of 84.171.

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2022 / Assessment of GCG Implementation for the Fiscal Year 2022

Jenis Penilaian Type of Assessment	Asesmen oleh Pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Assessment by the Finance and Development Supervisory Agency Representative of North Sumatra Province
Penilai Assessor	PT Kawasan Industri Medan
Periode Penerapan Application Period	1 Januari – 31 Desember 2022 January 1st to December 31st, 2022
Tahun Buku Fiscal Year	2022
Tempat Place	Kantor PT Kawasan Industri Medan PT Kawasan Industri Medan Office
Waktu Pengukuran The Measurement Period	Februari - Maret 2023 February to March, 2023
Waktu Terbit Laporan Report Release Time	30 Maret 2023 March 30, 2023

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebagai berikut:

The detailed results of the Company's GCG assessment for the 2022 fiscal year are as follows:

Pencapaian Tahun Buku 2022 / Achievement of Financial Year 2022

Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Score	Nilai Value	Pencapaian (%) Achievements (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,430	91,850	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	7,633	84,813	Baik Good
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory	35	32,109	91,740	Sangat Baik Very Good
Direksi Directors	35	30,092	85,978	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,907	87,859	Sangat Baik Very Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0,00	
Skor Keseluruhan Overall Score	100	84,171	84,171	Baik Good
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Qualification of GCG Implementation				

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik / Not Good 50-60 : Kurang Baik / Less Good 60-75 : Cukup Baik / Pretty Good
75-85 : Baik / Good 85-100 : Sangat Baik / Very Good

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2021

Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2021

Asesmen penerapan GCG untuk periode tahun buku 2021 dilakukan sendiri oleh Perusahaan dengan metode pengukuran mencakup 6 (enam) aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter pengujian (subindikator), sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

The assessment of GCG implementation for the 2021 fiscal year period was carried out by the Company itself with a measurement method covering 6 (six) main aspects, 43 indicators and 153 testing parameters (sub-indicators), in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2021 / Assessment of GCG Implementation for the Fiscal Year 2021

Jenis Penilaian Type of Assessment	<i>Self Assessment</i>
Penilai Assessor	PT Kawasan Industri Medan
Periode Penerapan Application Period	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1st – December 31st 2021
Tahun Buku Fiscal Year	2021
Tempat Place	Kantor PT Kawasan Industri Medan PT Kawasan Industri Medan Office
Waktu Pengukuran The Measurement Period	Januari – Mei 2021 January until May 2021
Waktu Terbit Laporan Report Release Time	Juni 2021 June 2021

Hasil *self assessment* penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2021 mencapai total skor 88,18 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Penjabaran pencapaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:

The results of the self-assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2021 financial year period reached a total score of 88.18 with the qualification "Very Good". The description of the achievement of this score is as follows:

Pencapaian Tahun Buku 2021 / Achievement of Financial Year 2021

Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Score	Nilai Value	Pencapaian (%) Achievements (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,92	98,91	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	8,56	95,07	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory	35	33,84	96,68	Sangat Baik Very Good
Direksi Directors	35	31,41	89,74	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,45	82,77	Baik Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0,00	
Skor Keseluruhan Overall Score	100	88,18	88,18	Sangat Baik Very Good
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Quality Qualification of GCG Implementation				

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik / Not Good 50-60 : Kurang Baik / Less Good 60-75 : Cukup Baik / Pretty Good
75-85 : Baik / Good 85-100 : Sangat Baik / Very Good

Perkembangan Asesmen Penerapan GCG Perusahaan

Hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan asesmen terhadap penerapan GCG sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

Development of Assessment of the Company's GCG Implementation

Until now, the Company continues to conduct assessments on the implementation of GCG as a form of compliance with the implementation of GCG within the Company's environment. This demonstrates the Company's commitment to continuously monitor the implementation of GCG.

Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG PT Kawasan Industri Medan 5 (Lima) Tahun Terakhir

Achievement of Assessment Results of GCG Implementation
of PT Kawasan Industri Medan in the Last 5 (Five) Years

Tahun Buku Fiscal Year	Skor Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Assessment Type and Implementer
2022	84,171	Baik Good	Asesmen / BPKP Perwakilan Sumatera Utara Assessment / BPKP Representative of North Sumatra
2021	88,18	Sangat Baik Very Good	Self assessment / PT Kawasan Industri Medan (skor per 18 Mei 2022 sebelum di revidi oleh pihak BPKP Perwakilan Sumatera Utara) Self assessment / PT Kawasan Industri Medan (score as of May 18, 2022 before being reviewed by the BPKP Representative of North Sumatra)
2020	82,32	Baik Good	Asesmen / BPKP Perwakilan Sumatera Utara Assessment / BPKP Representative of North Sumatra
2019	83,26	Baik Good	Self assessment / PT Kawasan Industri Medan Self assessment / PT Kawasan Industri Medan
2018	74,25	Cukup Baik Pretty Good	Asesmen / BPKP Perwakilan Sumatera Utara Assessment / BPKP Representative of North Sumatra

128

Tindak Lanjut Asesmen Penerapan GCG Perusahaan Tahun 2021

Follow-up Assessment of the Company's GCG Implementation in 2021

Aspek Aspect	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Rekomendasi yang telah dilaksanakan Recommendations that have been implemented	Rekomendasi yang telah dilaksanakan (%) Recommendations that have been implemented (%)
Pemegang Saham Shareholders	1	1	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	2	40%
Komite Komisaris Commissioner's committee	4	0	0%
Direksi Directors	23	19	83%

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu, Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Perusahaan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha Perusahaan. PT Kawasan Industri Medan, melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan lima faktor utama dalam menetapkan usulan remunerasi Direksi, yakni:

1. Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha;
2. Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perusahaan;
3. Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas Perusahaan;
4. Kemampuan memitigasi risiko bagi Perusahaan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya;
5. Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (Key Performance Indicator) yang ditetapkan.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors that has been adjusted to the applicable regulations, namely, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as last amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

Procedure for Determining Directors' Remuneration

The amount of remuneration of the Board of Directors is determined annually at the GMS. The assessment of the amount of remuneration is carried out by an independent consultant who already has experience, has a strong database in handling companies. The amount of remuneration of the Board of Directors is determined by taking into account the prevailing regulations. The Company determines the remuneration of the Board of Directors in relation to the target of achieving profits, the ability to maintain the sustainability and development of the Company's business. PT Kawasan Industri Medan, through the Board of Commissioners, considers five main factors in determining the proposed remuneration of the Board of Directors, namely:

1. Service fees to cover the costs required in running the business;
2. Appreciate the competence and experience possessed and required by the Company;
3. Full availability of time in devoting energy and thoughts to carry out the Company's duties;
4. The ability to mitigate risks for the Company and reward official actions that are risky for his/her personal;
5. Appreciating the achievement of targets in accordance with the established key performance indicators.

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors receive fixed and non-permanent remuneration. In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 as

Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, struktur remunerasi Perusahaan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan telah menetapkan indikator yang digunakan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar Kawasan Industri;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan peer Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
 - a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
 - b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
 - c. Direktur Utama 100%;
 - d. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

amended by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021, the Company's remuneration structure consists of:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Bonus/Performance Incentives.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The company has established indicators used to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of SOEs, as follows:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor
3. Inflation rate;
4. The Company's financial condition and capability;
5. Other relevant factors, and must not conflict with the Laws and Regulations.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the following indicators:

1. Remuneration is given in the event that the Company makes a profit in the relevant financial year;
2. Remuneration is given with reference to the development of the Industrial Estate market;
3. Remuneration is given through the results of measuring the performance of the Board of Commissioners and Directors in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI);
5. Individual work achievement;
6. Fairness with other peer Companies;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
8. The amount of remuneration received is:
 - a. President Commissioner 45% of the remuneration of the President Director;
 - b. Members of the Board of Commissioners 90% of the remuneration of the President Commissioner;
 - c. President Director 100%;
 - d. Other members of the Board of Directors 85% of the President Director.

Tunjangan & Fasilitas Direksi

Directors' Allowances & Facilities

Jenis Penghasilan
Type of Income

Keputusan
Decision

Jenis Penilaian dan Pelaksana
Assessment Type and Implementer

Tunjangan / Allowances

Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali gaji 1 (one) time salary	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun Premiums paid by the company amounting to 25% of the annual salary	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp 25.000.000,- per bulan IDR 25,000,000 per month	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 apabila menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan bersangkutan tidak diberikan Tunjangan Perumahan. In accordance with Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently by Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, if a company provides an official residence, it must be used until the end of the director's term and the individual is not entitled to a Housing Allowance.

Fasilitas / Facilities

Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition	Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kwh untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle) Vehicle specifications and types are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc for oil-fueled vehicles or a maximum limit of 100 kwh for battery electric vehicles.
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar pemakaian (at cost) At cost	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021

Tunjangan & Fasilitas Dewan Komisaris

Board of Commissioners Allowances & Facilities

Jenis Penghasilan
Type of Income

Keputusan
Decision

Jenis Penilaian dan Pelaksana
Assessment Type and Implementer

Tunjangan / Allowances

Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Honorarium	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun Premiums paid by the company amounting to 25% of the annual salary	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% of honorarium per month	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021

Fasilitas / Facilities

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar pemakaian (at cost) At cost	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times lastly with PER-13/MBU/09/2021

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2022

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors 2022

(Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)

	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	1,560
Jumlah Remunerasi Direksi Total Directors' Remuneration	5,858
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2022	7,418

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Compliance with Corporate Governance Guidelines

Perusahaan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, dimana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, serta satuan kerja lain yang mendukung Direksi dalam menjalankan organisasi Perusahaan untuk dapat mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perusahaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

PT Kawasan Industri Medan telah mengimplementasikan GCG antara lain dengan :

- Memiliki pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct) serta melaksanakannya secara konsisten.
- Melakukan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk pejabat 1 (satu) level dibawah Direksi, Direksi serta Dewan Komisaris.
- Memiliki pedoman pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (whistle blowing system).
- Memiliki pedoman pengelolaan Manajemen Risiko (MR).
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai hak-hak dan kewajiban Perusahaan dengan karyawan.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh Karyawan PT Kawasan Industri Medan.

The Company implements the GCG mechanism in an order, where all GCG organs have separate responsibilities but still carry out GCG implementation in an integrated manner. Based on this mechanism, the GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners has a supervisory function assisted by the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company, where in carrying out the management duties the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units that support the Board of Directors in running the Company's organization to comply with applicable laws and regulations.

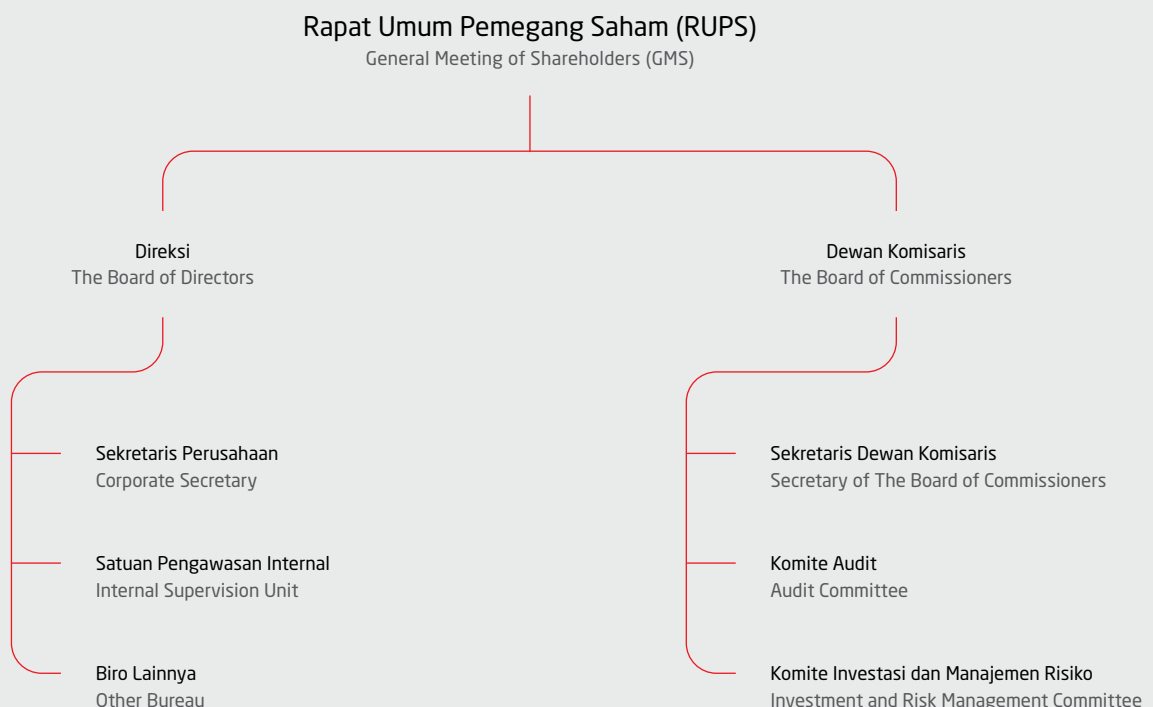
In addition, the Company also conducts an independent audit of the presentation of financial statements conducted by a Public Accountant. This process is important, as the financial statements are one of the fundamental information that reflects the Company's performance and management.

PT Kawasan Industri Medan has implemented GCG, among others:

- Having Good Corporate Governance (GCG) guidelines and code of conduct and implementing them consistently.
- Filling in the State Organizer Wealth Report (LHKPN) for officials 1 (one) levels below the Board of Directors, Board of Directors and Board of Commissioners.
- Having gratification control guidelines and implementing policies on the reporting system for alleged irregularities in the Company (whistle blowing system).
- Have Risk Management (MR) management guidelines.
- Collective Labor Agreement (CLA) regarding the rights and obligations of the Company with employees.
- Signing of Integrity Pact by Employees of PT Kawasan Industri Medan.

Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Organ Structure and Corporate Governance Mechanism



Organ utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 yang memiliki tugas dan tanggung jawab dan wewenang:

- RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1 which has duties and responsibilities and authority:

- The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners conducts general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advises the Board of Directors.

- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketiga organ utama tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dengan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya; Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Pengelolaan Risiko, serta Komite Human Capital & Remunerasi; diharapkan mampu menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Proses dan mekanisme GCG menjadi bagian penting dalam pengelolaan hubungan kerja yang faktual dan terkelola antar organ GCG. Proses dan mekanisme ini dituangkan dalam soft structure GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan pedoman atau kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

- The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The three main organs play a key role in the successful implementation of GCG by carrying out their functions in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Regulations and Articles of Association. The GMS organ plays a role in approving the Annual Report and ratification of the financial statements as well as other agendas submitted by the Board of Directors for GMS approval as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners functions to carry out supervisory duties through the Audit Committee, and Integrated Governance Committee on the Company's operational and business performance. The Board of Commissioners also has the duty to provide its views and approval on the draft Company Long Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) prepared and submitted by the Board of Directors.

The Board of Directors is assisted by its supporting work units; Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, Risk Management Committee, and Human Capital & Remuneration Committee; expected to create a healthy and balanced management system with sustainable prospects.

Corporate Governance Mechanism

The process and mechanisms of GCG (Good Corporate Governance) are an important part of managing factual and well-managed working relationships among GCG organs. These processes and mechanisms are embodied in the GCG soft structure, which consists of various regulations, guidelines, or policies that regulate the scope of responsibility of GCG organs and working relationships among GCG organs, including with both internal and external stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

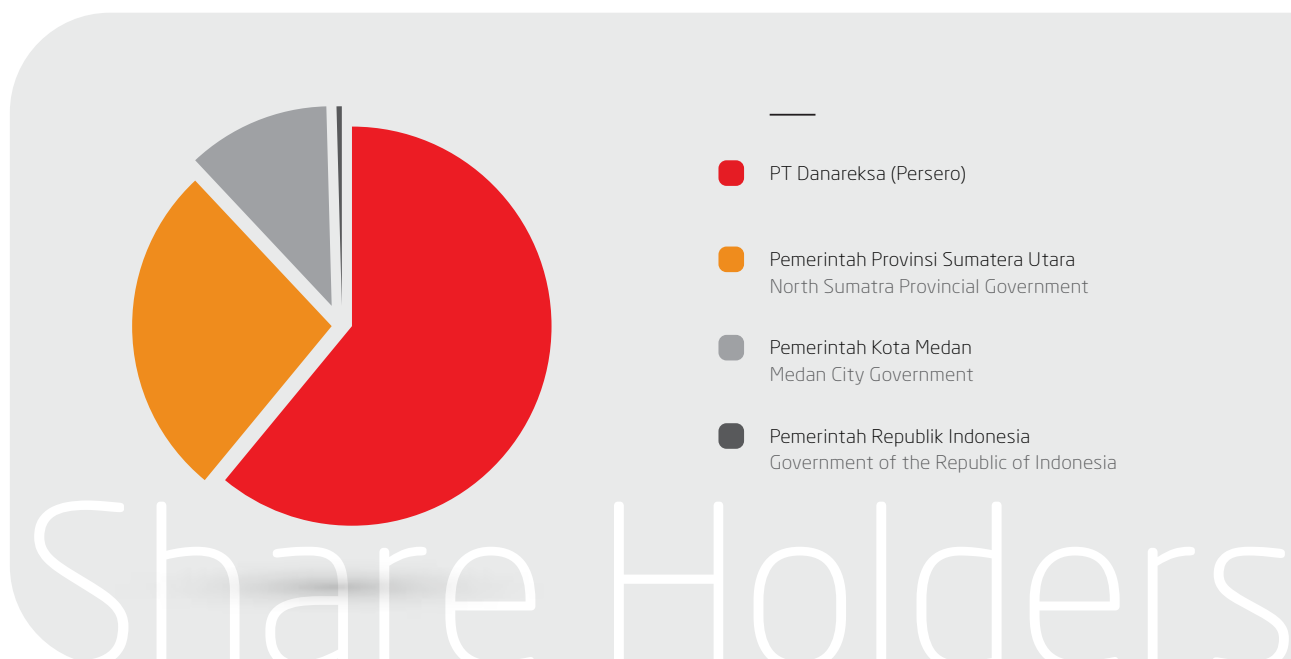
Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama / Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perusahaan. Hingga 31 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan adalah pemegang saham PT Kawasan Industri Medan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company in the Company. GMS has authority that is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the articles of association as stipulated in Article 1 number 4 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The decisions taken in GMS must be fully based on the long-term and short-term interests of the Company. GMS and/or Shareholders cannot intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Shareholders as the owners of capital have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's shareholders consist of Main / Controlling Shareholders and other Shareholders who are founders of the Company. As of December 31, 2022, the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), the Government of North Sumatra Province, and the Government of Medan City are the shareholders of PT Kawasan Industri Medan.



Komposisi Pemegang Saham PT Kawasan Industri Medan Per 31 Desember 2022

Shareholder Composition of PT Kawasan Industri Medan
as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)
Nilai nominal saham = Rp 1.000.000/lembar saham / Nominal value of shares = IDR 1,000,000/share		
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1 lembar saham Seri A Dwiwarna 1 share of Series A Dwiwarna	1.000.000
PT Danareksa (Persero)	89.999 lembar saham Seri B 89,999 shares of Series B stock	89.999.000.000
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Provincial Government	45.000 lembar saham Seri B 45,000 shares of Series B stock	45.000.000.000
Pemerintah Kota Medan Medan City Government	15.000 lembar saham Seri B 15,000 shares of Series B stock	15.000.000.000

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Information Regarding the Main and Controlling Shareholders,
Up to the Ultimate Owner Name

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2022 sebanyak 150.000 lembar saham PT Kawasan Industri Medan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan bertindak sebagai pemegang saham dan pengendali sekaligus pemilik dari PT Kawasan Industri Medan.

Jenis-Jenis RUPS

Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan

As previously explained, as of December 31, 2022, 150,000 shares of PT Kawasan Industri Medan are owned by the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), North Sumatra Provincial Government, and Medan City Government. Thus, the Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of North Sumatra, and the City Government of Medan act as shareholders and controllers as well as owners of PT Kawasan Industri Medan.

Types of RUPS

The Company guarantees to provide all information related to the Company to the Shareholders, as long as it does not conflict with the interests of the Company and laws and

Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

Jenis RUPS yang Diselenggarakan Perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

RUPS Lainnya

RUPS Lainnya, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

regulations. Decisions in the GMS are based on the interests of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and regulations.

Types of GMS held by the Company in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:

Annual GMS

Annual GMS must be held at least 1 (one) time a year, no later than 6 (six) months after the financial year ends.

Other GMS

Other GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders.

Hak-hak Pemegang Saham

Shareholder Rights

Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan sebagai pemegang saham sekaligus pemilik dari PT Kawasan Industri Medan memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang-undang tentang Perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - b. Persetujuan perubahan modal.
 - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), North Sumatra Provincial Government, and Medan City Government as shareholders and owners of PT Kawasan Industri Medan have the following privileges:

1. Attend and vote in the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Receive dividend payments and remaining assets from liquidation;
3. Exercise other rights in accordance with the law on Companies;
4. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - a. Approval of amendments to the Articles of Association.
 - b. Approval of capital changes.
 - c. Approval of the dismissal and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - d. Agreement on merger, consolidation, takeover, separation and dissolution.
 - e. Approval of remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada Perusahaan lain. g. Persetujuan penggunaan keuntungan. h. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS. i. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. j. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS. k. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. l. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perusahaan dengan prinsip kesetaraan informasi. m. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> f. Approval on the participation and reduction of capital participation percentage in other Companies. g. Approval of the use of profit. h. Approval of investments and long-term financing that are not operational in nature based on these Articles of Association requires GMS approval. i. The right to nominate members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. j. The right to propose the agenda of the GMS. k. The right to request access to company data and documents, with the mechanism for exercising such right in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. l. To obtain accurate and prompt information related to the Company with the principle of information equality. m. Receive dividends and other forms of profit from the Company. |
|---|---|

Kewenangan RUPS

The Authority of RUPS

140

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2022, Hasil Keputusan, Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen.

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 29 Juni 2022. 1 (satu) kali RUPS RKAP Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2022.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

RUPS has the right, among others, to appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners, determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, approve changes to the Articles of Association, changes to the Company's name, purpose, and business activities, the amount of authorized capital, reduction of issued and paid-up capital, and changes in the status of the Company from closed to open or vice versa.

The Conduct of RUPS Throughout 2022, Decision Results, Shareholder Directions, and Management Follow-Up.

Throughout 2022, the Company held 2 (two) RUPS, namely 1 (one) Annual RUPS, which was held on June 29, 2022, and 1 (one) RKAP Annual RUPS, which was held on January 27, 2022.

All decisions made in RUPS were done through consensus. The results of the RUPS decisions and their follow-up by the Company's management until the end of 2022 are as follows:

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kawasan Industri Medan tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022

The Outcome of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Kawasan Industri Medan regarding the Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2022

Hasil Keputusan / The Outcome

Sudah Terlaksana (V)/Belum Terlaksana (X) /
Already Implemented (V)/Not Yet Implemented (X)

Hasil Keputusan Agenda Rapat Kesatu / Outcome of the First Meeting Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris tahun 2022.

√

Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2021, including the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners for 2022.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Kedua / Outcome of the Second Meeting Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2022.

√

Approval of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) for the year 2022.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Ketiga / Outcome of the Third Meeting Agenda

Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

√

Determination of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors for the year 2022 as stated in the Management Contract for 2022 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Keempat / Outcome of the Fourth Meeting Agenda

Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

√

Determination of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners for the year 2022 as stated in the Management Contract for 2022 between the Board of Commissioners and the Shareholders.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Kelima / Outcome of the Fifth Meeting Agenda

Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022.

√

Determination of Operational Aspect Indicators for Measuring the Company's Health Level for the year 2022.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kawasan Industri Medan tentang Persetujuan Laporan Audited Tahun Buku 2021

The Outcome of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Kawasan Industri Medan regarding the Approval of the Audited Financial Statements for the Fiscal Year 2021

Hasil Keputusan / *The Outcome*

Sudah Terlaksana (V)/Belum Terlaksana (X) /
Already Implemented (V)/Not Yet Implemented (X)

Hasil Keputusan Agenda Rapat Kesatu / Outcome of the First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.

√

Outcome of the First Meeting Agenda: Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021, as well as the Report of the Board of Commissioners' Oversight Duties for Fiscal Year 2021.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Kedua / Outcome of the Second Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2021.

√

Outcome of the Second Meeting Agenda: Approval of the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for Fiscal Year 2021 and Ratification of the Financial Report of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for Fiscal Year 2021.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Ketiga / Outcome of the Third Meeting Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2021.

√

Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2021.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Keempat / Outcome of the Fourth Meeting Agenda

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2021, Gaji Untuk Direksi dan Honorarium Untuk Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya Untuk Tahun 2022.

√

Outcome of the Fourth Meeting Agenda: Determination of the Bonus for Fiscal Year 2021, Salary for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners including Facilities and Other Allowances for 2022.

Hasil Keputusan Agenda Rapat Kelima / Outcome of the Fifth Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022.

√

Outcome of the Fifth Meeting Agenda: Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022 and Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for Fiscal Year 2022.

Bentuk Tindak Lanjut Manajemen Berdasarkan Arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2022, adalah sebagai berikut:

The Form of Management Follow-up Based on the Shareholders' Directives at the RUPS RKAP 2022 is as follows:

Arahan Pemegang Saham / Shareholders' Direction	Sudah Terlaksana (V)/Belum Terlaksana (X) / Already Implemented (V)/Not Yet Implemented (X)
<p>Target-target yang telah ditetapkan pada RKAP 2022, baik target keuangan maupun target manajemen risiko, agar dirinci menjadi target per triwulan dan selanjutnya di laporkan kepada Pemegang Saham secara berkala.</p> <p>Targets that have been set in the 2022 RKAP, both financial targets and risk management targets, to be detailed into quarterly targets and then reported to Shareholders periodically.</p>	√
<p>Direksi agar melakukan upaya-upaya yang sistematis dan strategis dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga efektif mampu mencapai target RKAP yang telah ditetapkan.</p> <p>The Board of Directors should make systematic and strategic efforts by optimizing its resources so that it can effectively achieve the RKAP targets that have been set.</p>	√
<p>Direksi agar meningkatkan recurring Income melalui optimalisasi bisnis yang ada serta menciptakan Bisnis-bisnis baru , sehingga kedepannya mampu menjadi core business dari kawasan industri.</p> <p>Directors to increase recurring income through optimizing existing businesses and creating new businesses, so that in the future it will be able to become the core business of the industrial estate.</p>	√
<p>Investasi harus didasarkan pada kajian yang komprehensif dengan memperhatikan skala prioritas dan kemampuan masing-masing Perusahaan.</p> <p>Investments must be based on a comprehensive study by taking into account the priorities and capabilities of each Company.</p>	√
<p>Direksi diminta untuk dapat menyelesaikan permasalahan penataan lingkungan termasuk diantaranya pengelolaan air tanah dan penanggulangan banjir dengan berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait.</p> <p>The Board of Directors is asked to be able to resolve environmental management issues including groundwater management and flood prevention by coordinating with local governments and related agencies.</p>	√
<p>Direksi agar memprioritaskan penyaluran program TJSL pada wilayah usaha Perusahaan sehingga masyarakat sekitar dapat secara langsung merasakan manfaat keberadaan Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors should prioritize the distribution of TJSL programs in the Company's business area so that the surrounding community can directly benefit from the Company's existence.</p>	√

Arahan Pemegang Saham / Shareholders' Direction

Sudah Terlaksana (V)/Belum Terlaksana (X) /
Already Implemented (V)/Not Yet Implemented (X)

Direksi berkoordinasi dengan PT Danareksa (Persero) selaku calon induk holding dalam hal:
A. Penguatan proses bisnis, pengembangan SDM melalui Cluster Talent Committee (CTC) serta perbaikan sistem teknologi dan informasi.
B. Penguatan Fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam rangka early warning system.

√

The Board of Directors coordinates with PT Danareksa (Persero) as the prospective holding company in terms of:
A. Strengthening business processes, developing human resources through the Cluster Talent Committee (CTC) and improving technology and information systems.
B. Strengthening the Risk Management Function and Internal Audit Unit (SPI) in the context of an early warning system.

Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal.

√

The Board of Directors to follow up and resolve the findings and recommendations of the examination results by internal and external auditors.

RUPS memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam RUPS ini dalam bentuk akta otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.

√

The GMS authorizes the Board of Directors with the right of substitution to state what is decided in this GMS in the form of an authentic deed before a notary or authorized official.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan Serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh para pemegang saham Perusahaan, yaitu Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan. Oleh karena itu informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan.

The Board of Commissioners is a Corporate organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and the GMS Resolution, as well as the prevailing laws and regulations.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is elected and appointed by the Company's shareholders, namely the Ministry of SOEs, PT Danareksa (Persero), North Sumatra Provincial Government, and Medan City Government. Therefore, information regarding the criteria for appointment of members of the Board of Commissioners is the sole authority of the Ministry of SOEs, PT Danareksa (Persero), the North Sumatra Provincial Government, and the Medan City Government.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 24 Februari 2021, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang dan memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Term of Office of The Board of Commissioners

Article 28 paragraph (3) of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises requires that the term of office of members of the Board of Commissioners be set at 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term.

The Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2022

Throughout the year 2022, there were changes in the composition and structure of the Board of Commissioners based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders. As of February 24, 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) individuals who have integrity, competence, reputation, are free from affiliation or other conflicts of interest, and have the necessary experience and expertise to carry out their respective functions and duties.

The composition and structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, are as follows:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2022

The Composition and Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhyan Tambuse	Komisaris Utama President Commissioner	4 Januari 2018 January 4, 2018	Pertama First Period	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-01/MBU/01/2018; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 12/KB/2017; Keputusan Walikota Medan No. 821/107.K/2017.
Togu Parlaungan Siregar	Komisaris Commissioner	24 Februari 2021 February 24, 2021	Pertama First Period	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 539/832/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0611.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam Board Manual.

Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. S-72/SKD/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penerapan Pedoman di PT Kawasan Industri Medan antara lain mengatur mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners must be independent and free from other parties that may have potential conflicts of interest with the Company. Each member of the Board of Commissioners is required to set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners in resolving business problems and carrying out corporate actions. This professional work attitude is firmly regulated and is part of the Board Manual.

Board Manual: Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

The Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are contained in Director's Decree No. S-72/SKD/2018 dated December 28, 2018 concerning the Application of Guidelines in PT Kawasan Industri Medan, which among other things regulates the Tasks, Authority and Obligations of the Board of Commissioners, Supporting Organizations of the Board of Commissioners, and Board of Commissioners Meetings.

Fungsi Dewan Komisaris

Function of the Board of Commissioners

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
3. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri;
5. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang terpisahkan dari RKAP;
6. Wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku terakhir kepada RUPS / Menteri;

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of laws and regulations and/or the articles of association;
2. To supervise the management policies, the general course of management, both regarding the Company and its businesses, and to advise the Board of Directors;
3. The supervision and advice given are for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and are not intended for the benefit of certain parties or groups;
4. To make the division of tasks regulated by the Board of Commissioners itself;
5. To prepare the annual work plan and budget of the Board of Commissioners which is a separate part of the Annual Business Plan (RKAP);
6. To report on the supervisory duties carried out during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders / Minister;
7. To ensure the effectiveness of the GCG practices applied by

7. Memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan;
 8. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi tentang identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan yang bersangkutan;
 9. Wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
 10. Mantan anggota Direksi Perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan yang bersangkutan, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan Perusahaan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangan lain yang melanggarnya.
- the Company;
 8. To ensure that the Company's Annual Report contains information about the identities, main occupations, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held during one fiscal year (internal and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, and/or other allowances received from the Company concerned;
 9. To report to the Company on their share ownership and/or that of their family members in the Company concerned and other companies, including any changes thereto;
 10. Former members of the Board of Directors of the Company may become members of the Board of Commissioners of the Company concerned, after not serving as a member of the Board of Directors of the Company concerned for at least 1 (one) year, except for certain considerations decided by the Minister in order to maintain the continuity of the Company's recovery program, as long as there are no provisions of other laws and regulations that violate it.

Wewenang Dewan Komisaris

The Authority of the Board of Commissioners

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
 2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
 4. Mendapatkan akses informasi Perusahaan sesuai kewenangannya.
 5. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
 7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
 8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
 9. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
 10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal selain Komite Audit,
1. Seeing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets.
 2. Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.
 3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company.
 4. Obtain access to Company information in accordance with their authority.
 5. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
 6. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings.
 7. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
 8. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association.
 9. Establish other committees in addition to the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.



jika dianggap perlu.

11. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
 12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.
 14. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan / fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.
 15. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, asas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.
 16. Mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
 17. Memberikan persetujuan bahwa kepentingan salah seorang Anggota Direksi akan diwakili oleh Anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan salah seorang Anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan salah seorang Anggota Direksi yang diwakili tersebut. Dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh seluruh Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Use experts for matters other than the Audit Committee, if deemed necessary.
 11. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Company's articles of association.
 12. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed.
 13. Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Company's articles of association, and/or GMS resolutions.
 14. Members of the Board of Commissioners shall be paid honorarium and allowances / facilities, including retirement benefits, the type and amount of which shall be determined by the GMS with due observance of statutory provisions.
 15. Receive Company facilities in accordance with the results of the GMS determination, the provision of which is adjusted to the Company's financial condition, the principles of propriety and fairness and does not conflict with applicable laws and regulations. The description of the Company's facilities and amenities shall be further stipulated in the GMS Resolution.
 16. Propose to the Board of Directors to hold the GMS if deemed necessary by stating the matters to be discussed.
 17. To approve that the interest of one Member of the Board of Directors will be represented by another Member of the Board of Directors in the event of a conflict of interest of another Member of the Board of Directors in the event of a conflict of interest of the represented Member of the Board of Directors. In the event of a conflict of interest by all Members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or by a person appointed by the Board of Commissioners.

Kewajiban Dewan Komisaris

Obligations of the Board of Commissioners

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
 2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
 3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
 4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
 5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
 6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
 7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
 8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
 9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
 10. Membentuk Komite Audit dan Komite lain, jika diperlukan.
 11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
 12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 13. Melaporkan pada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
 14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
 15. Menetapkan kebijakan mengenai benturan kepentingan dan melaksanakannya secara konsisten.
 16. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
 2. Examining, reviewing and signing the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's articles of association.
 3. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
 4. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
 5. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
 6. Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
 7. Examining and reviewing periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
 8. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
 9. Prepare annual work programs and include them in the RKAP.
 10. Establish an Audit Committee and other Committees, if necessary.
 11. Propose a Public Accountant to the GMS.
 12. Make minutes of the Board of Commissioners meeting and keep a copy.
 13. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies.
 14. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS.
 15. Establish a policy on conflict of interest and implement it consistently.
 16. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas Antar Anggota Dewan Komisaris

Division of Duties Between Members of the Board of Commissioners

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris.

As regulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in carrying out their duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of laws and regulations and/or the Company's articles of association, as well as make task assignments determined by the Board of Commissioners.

Pembagian tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Medan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan Nomor : KEP - 13/KIM/DK/II/2021 sebagai berikut:

The division of duties of the Board of Commissioners of the Company PT Kawasan Industri Medan is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan Number: KEP - 13/KIM/DK/II/2021 as follows:

1. Komisaris Utama (Muhyan Tambuse) bertugas bertanggung jawab atas tugas dibidang Perencanaan (termasuk IT, Hukum, dan Perizinan), Produksi dan Operasional, Pengendalian Lingkungan serta Pengembangan Usaha dan merangkap sebagai Ketua Komite Investasi dan Resiko Usaha;
2. Anggota Komisaris (Togu Parlaungan Siregar) bertanggung jawab atas tugas dibidang Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum, serta Pemasaran dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

1. The President Commissioner (Muhyan Tambuse) is responsible for tasks in the fields of Planning (including IT, Law, and Licensing), Production and Operations, Environmental Control and Business Development and concurrently as Chairman of the Investment and Business Risk Committee;
2. Member of the Board of Commissioners (Togu Parlaungan Siregar) is responsible for Finance, Human Resources and General Affairs, as well as Marketing and concurrently serves as Chairman of the Audit Committee.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Seluruh Saham Nominal Value of All Shares	Perseroan The Company	Tanggal Perolehan Date of Acquisition
Muhyan Tambuse	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Togu Parlaungan Siregar	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Multiple Position in the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Multiple Position in Other Companies/Institutions
Muhyan Tambuse	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None
Togu Parlaungan Siregar	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

152

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Hubungan Afiliasi dengan / Affiliation Relationship with	
	Direksi Director	Pemegang Saham Shareholders
Muhyan Tambuse Komisaris Utama / President Commissioner	X	X
Togu Parlaungan Siregar Komisaris / Commissioner	X	X

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan sebagai pemegang saham.

The entire Board of Commissioners has no affiliation with members of the Board of Directors or other Board of Commissioners. The entire Board of Commissioners has no affiliation with the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), North Sumatra Provincial Government, and Medan City Government as shareholders.

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perusahaan dan pengawasannya, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Penyelenggaraan Program Pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Introduction Program for New Board of Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to attend an Introduction Program in order to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the Company's business processes and supervision, and to work in harmony with other Company organs. The implementation of the Introduction Program is the responsibility of the Corporate Secretary.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris setiap awal tahun wajib menyusun program / rencana pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib membuat laporan tentang hasil pelatihan dan pendidikan yang telah diikutinya.

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

At the beginning of each year, the Board of Commissioners shall develop a training and education program / plan in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners as needed. Each member of the Board of Commissioners shall make a report on the results of the training and education he/she has attended.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2022 yang telah diterbitkan adalah:

1. No surat : S- 16/KIM/DK/II/2022 Hal : Usulan Top 20% Talent BOD-1 PT KIM Tanggal 16 Februari 2022.
2. No surat : S- 20/KIM/DK/II/2022 Hal : Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian dengan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tanggal 24 Februari 2021.
3. No surat : S- 22 /KIM/DK/III/2022 Hal : Surat Persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2022 pada PT KIM tanggal 4 Maret 2022.
4. No surat : S- 23 /KIM/DK/III/2022 Hal : Surat Persetujuan Pernyataan Selera Risiko dan Toleransi Risiko atas KPI Tahun 2022 PT KIM. Tanggal 4 Maret 2022.
5. No surat : S- 24 /KIM/DK/III/2022 Hal : Surat Persetujuan atas Pedoman Kerja sama PT KIM dengan pihak ketiga Tanggal 4 Maret 2022.

Decisions, Recommendations and Duties of the Board of Commissioners in 2022

The decisions of the Board of Commissioners during 2022 that have been issued are:

1. Letter No. : S- 16/KIM/DK/II/2022 Subject: Proposed Top 20% Talent BOD-1 PT KIM Date February 16, 2022.
2. Letter no: S- 20/KIM/DK/II/2022 Subject: Letter of Approval to Extend the Period of Agreement with KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated February 24, 2021.
3. Letter number: S- 22 /KIM/DK/III/2022 Subject: Letter of Approval of Changes to the Organizational Structure for the Year 2022 at PT KIM dated March 4, 2022.
4. Letter no: S- 23 /KIM/DK/III/2022 Subject: Letter of Approval of the Statement of Risk Appetite and Risk Tolerance for KPI Year 2022 of PT KIM. Dated March 4, 2022.
5. Letter number : S- 24 /KIM/DK/III/2022 Subject: Letter of Approval of the Guidelines for PT KIM's cooperation with third parties dated March 4, 2022.
6. Letter no: S-33/KIM/DK/IV/2022 Subject: Board of

6. No surat : S-33/KIM/DK/IV/2022 Hal : Tanggapan Dewan Komisaris atas Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2022 pada PT KIM Tanggal 18 April 2022.
7. No. surat S-47/KIM/DK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 perihal : Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Mutasi Manager SPI dan Manager SDM, Umum & Manajemen Risiko.
8. No. surat S-51/KIM/DK/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022 perihal : Penyesuaian dalam Struktur Organisasi dan Nomenklatur Managerial PT Kawasan Industri Medan Tahun 2022.
9. No. surat S-59/KIM/DK/VII/2022 tanggal 12 Juli perihal Persetujuan Proyek Strategis Infrastruktur dan Manajemen Air Bersih.
10. No. surat S-60/KIM/DK/VII/2022 tanggal 12 Juli perihal Rencana Pembangunan Proyek PLTS di Instalasi Pengelolaan Air Limbah PT KIM dengan Skema Kerjasama Build, Operate dan Transfer (BOT).
11. No. surat S-68/KIM/DK/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 perihal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Perubahan Tarif Kawasan Tahun 2022.
12. No. surat S-70/KIM/DK/VIII/2022 tanggal 4 Agustus 2022 perihal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Penyesuaian Tarif Kawasan Tahun 2022.
13. No. surat S-71/KIM/DK/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Persetujuan Permohonan Usulan Perubahan Logo PT KIM.
14. No. surat S-86/KIM/DK/IX/2022 tanggal 23 September 2022 perihal Persetujuan Dewan Komisaris atas Proyek Recycle Waste Water.
15. No. surat S-87/KIM/DK/IX/2022 tanggal 27 September 2022 perihal Persetujuan Pengelolaan Anggaran untuk Pekerjaan dan Pengadaan 1 (satu) unit motor drive lengkap dengan aksesoris pada clarifier No.2 WWTP II.
16. No. surat S-90/DK/KIM/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Anggaran Investasi Sarana Kawasan.
17. No. surat S-94/KIM/DK/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022 perihal Permohonan Pengalihan Anggaran RKAP 2022 Biro SDM, Umum dan Manrisk.
18. No. surat S-99/KIM/DK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Persetujuan KSO Pengolahan dan Implementasi Digitalisasi Sensor Flowmeter Limbah Cair Non B3 diinstalasi Pengolahan Air Limbah PT KIM.
19. No. surat S-102/KIM/DK/XI/2022 tanggal 2 November 2022 perihal Persetujuan Logo.
20. No. surat S-102A/KIM/DK/XI/2022 tanggal 2 November 2022 perihal Persetujuan Pengalihan (Relokasi) Anggaran RKAP Tahun 2022 Biro Perencanaan dan Teknik.
- Commissioners' Response to Changes in the Organizational Structure for 2022 at PT KIM Dated April 18, 2022.
7. Letter No. S-47/KIM/DK/V/2022 dated May 25, 2022 regarding: Board of Commissioners Approval of the Proposed Mutation of SPI Manager and HR, General & Risk Management Manager.
8. Letter No. S-51/KIM/DK/VI/2022 dated June 14, 2022 regarding : Adjustments in the Organizational Structure and Managerial Nomenclature of PT Kawasan Industri Medan in 2022.
9. Letter No. S-59/KIM/DK/VII/2022 dated July 12 regarding Approval of Strategic Project on Clean Water Infrastructure and Management.
10. Letter No. S-60/KIM/DK/VII/2022 dated July 12 regarding Development Plan of PLTS Project at PT KIM Wastewater Management Installation with Build, Operate and Transfer (BOT) Cooperation Scheme.
11. Letter No. S-68/KIM/DK/VIII/2022 dated August 1, 2022 regarding Response to Request for Approval of Area Tariff Changes in 2022.
12. Letter No. S-70/KIM/DK/VIII/2022 dated August 4, 2022 regarding Response to Request for Approval of Area Tariff Adjustment in 2022.
13. Letter No. S-71/KIM/DK/VIII/2022 dated August 15, 2022 regarding Approval of Application for Proposed Change of PT KIM Logo.
14. Letter No. S-86/KIM/DK/IX/2022 dated September 23, 2022 regarding Board of Commissioners Approval of Waste Recycle Project.
15. No. letter S-87/KIM/DK/IX/2022 dated September 27, 2022 regarding Approval of Budget Management for Work and Procurement of 1 (one) motor drive unit complete with accessories at clarifier No.2 WWTP II.
16. Letter No. S-90/DK/KIM/X/2022 dated October 3, 2022 regarding Approval of Transfer of Investment Budget for Area Facilities.
17. Letter No. S-94/KIM/DK/X/2022 dated October 11, 2022 regarding Request for Budget Transfer of 2022 RKAP of HR, General and Manrisk Bureau.
18. No. letter S-99/KIM/DK/X/2022 dated 24 October 2022 regarding Approval of KSO Processing and Implementation of Digitalization of Non-B3 Liquid Waste Flowmeter Sensors at PT KIM Wastewater Treatment Installation.
19. Letter S-102/KIM/DK/XI/2022 dated November 2, 2022 regarding Logo Approval.
20. Letter No. S-102A/KIM/DK/XI/2022 dated November 2, 2022 regarding Approval of Budget Relocation for the 2022 RKAP of the Planning and Engineering Bureau.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

The mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners refers to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-10/MBU/10/2020 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment of the performance of Committees under the Board of Commissioners is included in the assessment of KPIs (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan which is reported to Shareholders on a quarterly basis.



Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang dan memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

The Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) individuals who have integrity, competence, reputation, are free from affiliation or other conflicts of interest, and have the necessary experience and expertise to carry out their respective functions and duties.



Direksi

Director

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan master plan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Kriteria Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Sebagai suatu Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemilihan kandidat hingga penunjukan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Kriteria dan

The Board of Directors is the organ of the Company collectively responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization.

The Board of Directors is responsible for formulating and implementing business strategies and policies, budgets and master plans, the Long-Term Plan of the Company (RJPP), the Work Plan and Company Budget (RKAP), handling business risks in accordance with the Company's Vision and Mission, and ensuring the achievement of targets and business objectives. Each member of the Board of Directors can carry out tasks and make decisions in accordance with their assigned tasks and authorities.

Criteria for the Term of Office of the Board of Directors

As a Subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the selection of candidates to the appointment of the Board of Directors is entirely the authority of the Ministry of SOEs as Series A Dwiwarna Shareholder. The criteria and appointment

pengangkatan Direksi Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah pertama berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/2012, dan perubahan kedua berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2022, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

of the Company's Board of Directors refer to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2012 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, as amended for the first time based on Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/2012, and the second amendment based on Minister of SOE Regulation No. PER-16/MBU/2012.

Number, Composition and Structure of the Board of Directors in 2022

Throughout 2022, there were changes in the composition and structure of the Board of Directors based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2022, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) individuals and had undergone a fit and proper test to ensure that the Director candidates have integrity, competence, reputation, free from affiliations or other conflicts of interest, and the necessary experience and expertise to carry out their respective functions and duties.

The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2022

The Composition and Structure of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Daly Mulyana	Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko Acting President Director / Director of Finance, HR & Risk Management	19 Januari 2021 January 19, 2021	Pertama First Period	<ul style="list-style-type: none"> • KEP-78/DK/KIM/IX/2022 Tanggal 06 September 2022 tentang Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Kawasan Industri Medan; • Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; • Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; • Keputusan Walikota Medan No. 538/0289. • KEP-78/DK/KIM/IX/2022 Dated September 06, 2022 concerning the Acting President Director of PT Kawasan Industri Medan; • Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; • Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; • Decree of the Mayor of Medan No. 538/0289.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Period of Service</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
M. Hita Tunggal	Direktur Pengembangan & Operasional Director of Development & Operations	19 Januari 2021 January 19, 2021	Pertama First Period	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; • Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; • Keputusan Walikota Medan No. 538/0289. • Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; • Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; • Decree of the Mayor of Medan No. 538/0289.

Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Board Manual: Guidelines and Rules of the Board of Directors

158

Pedoman dan Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. S-72/SKD/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penerapan Pedoman di PT Kawasan Industri Medan antara lain mengatur Fungsi Direksi, Jabatan Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Penyusunan, Penyampaian Laporan Manajemen dan hal lainnya.

The Board of Directors Charter is set out in the Decree of the Board of Directors No. S-72/SKD/2018 dated December 28, 2018 concerning the Implementation of the Charter at PT Kawasan Industri Medan, among others, regulating the Functions of the Board of Directors, Position of the Board of Directors, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Preparation, Submission of Management Reports and other matters.

Tugas Direksi

Duties of the Board of Directors

Tugas pokok Direksi adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

The main duty of the Board of Directors is to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or resolutions of the GMS.

Direksi dalam melaksanakan tugasnya harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Untuk kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perusahaan kecuali yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan kepengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (Dua) anggota atau lebih, tanggung jawab sebagaimana di atas berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

The Board of Directors in carrying out its duties must be in good faith and full of responsibility, comply with the articles of association and laws and regulations, must implement the principles of GCG. For the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations. Each member of the Board of Directors is personally liable for the Company's losses if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the benefit of the Company's business unless he/she can prove that:

1. The loss is not due to his/her fault or negligence.
2. He/she has conducted the management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss.
4. Has taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses. In the event that the Board of Directors consists of 2 (Two) or more members, the responsibilities as above shall apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.

Hak dan Wewenang Direksi

Rights and Authority of the Board of Directors

1. Wewenang Mewakili Direksi dan Perusahaan.
2. Pendelegasian Wewenang diantara Direktur Perusahaan.
3. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang harus mendapat Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang harus mendapat Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS.
5. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang harus mendapat Persetujuan dari RUPS.

1. Authority to Represent the Board of Directors and the Company.
2. Delegation of Authority among Directors of the Company.
3. Implementation of the Authority of the Board of Directors that must obtain Written Approval from the Board of Commissioners.
4. Implementation of the Authority of the Board of Directors that must obtain Written Response from the Board of Commissioners and GMS Approval.
5. Implementation of the Board of Directors' Authorities that must obtain Approval from the GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Division of Duties of the Board of Directors

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka Direksi menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan tertulis dalam Surat Keputusan Direksi Nomor S-35C/KD/0922 Tentang Pembagian Kewenangan dan Tugas Anggota Direksi PT Kawasan Industri Medan, antara lain:

1. Direktur Utama

Dalam mengelola Perusahaan, Direktur Utama mempunyai tugas merencanakan dan mengembangkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para Direksi dalam pengurusan Perusahaan dengan bertindak sebagai Pimpinan dalam Rapat Direksi. Direktur Utama mengkoordinasikan tugas sehari-hari kegiatan kesekretariatan Perusahaan, rencana startegis Perusahaan, pengawasan internal, aspek hukum perusahaan serta pengembangan dan kegiatan usaha Perusahaan pembinaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai kebijaksanaan Perusahaan yang telah ditentukan dalam RUPS maupun Rapat Direksi. Dalam penyelenggaraan tugas tersebut, Direktur Utama mempunyai fungsi :

1. Merencanakan dan mengembangkan kebijakan umum pengelolaan perusahaan secara menyeluruh sesuai visi, misi dan tujuan Perusahaan.
2. Mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan serta melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam pelaksanaan program Perusahaan sebagai dasar pembahasan dalam Rapat Direksi.
3. Merencanakan, menetapkan mengenai standar pelayanan konsumen, strategi pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
4. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
5. Berhak menunjuk salah seorang Direktur untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dengan ketentuan semua tindakan telah disetujui dalam Rapat Direksi.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para Direktur dalam pengurusan Perusahaan dengan menjadi Pimpinan dalam Rapat Direksi.

Direktur Utama mengkoordinasikan 2 (dua) Direktur, yaitu Direktur Pengembangan dan Operasional dan Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko.

To streamline the implementation of the duties of the Board of Directors, the Board of Directors determines the division of duties as shown in the Decree of the Board of Directors Number S-35C/KD/0922 concerning the Division of Authority and Duties of Members of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Medan, among others:

1. President Director

In managing the Company, the President Director has the task of planning and developing the Company's general policy based on the principles of Good Corporate Governance, in accordance with the vision, mission and objectives of the Company and coordinating the implementation of the duties of the Directors in managing the Company by acting as Chairman in the Board of Directors Meeting. The President Director coordinates the daily tasks of the Company's secretarial activities, the Company's strategic plan, internal supervision, legal aspects of the company as well as the development and business activities of the Company fostering social and environmental responsibility in accordance with the Company's policies that have been determined in the GMS and the Board of Directors Meeting. In carrying out these duties, the President Director has the function:

1. Planning and developing general policies for the overall management of the company in accordance with the Company's vision, mission and objectives.
2. Evaluate all company activities and coordinate and consolidate the implementation of Company programs as a basis for discussion in the Board of Directors Meeting.
3. To plan, set consumer service standards, marketing strategies and sales of the Company's products.
4. Act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all such actions have been approved in the Board of Directors Meeting.
5. Have the right to appoint one of the Directors to act for and on behalf of the Board of Directors provided that all actions have been approved in the Board of Directors Meeting.
6. Coordinate the implementation of the duties of the Directors in the management of the Company by becoming the Chairman of the Board of Directors Meeting.

The President Director coordinates 2 (two) Directors, namely the Director of Development and Operations and the Director of Finance, Human Resources and Risk Management.

2. Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko

Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko bertugas untuk merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan tugas sehari-hari kegiatan pengelolaan keuangan Perusahaan, informasi keuangan, pajak, pengembangan human capital, pengembangan teknologi informasi, manajemen risiko, general affair, aset Perusahaan, dan penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut. Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko mempunyai fungsi:

1. Mengendalikan tercapainya kebijakan dalam bidang keuangan Perusahaan sesuai yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham;
2. Mengelola keuangan, termasuk penyimpanan dana, hutang piutang, serta tata usaha keuangan dan pengelolaan investasi Perusahaan;
3. Penyusunan dan realisasi anggaran, verifikasi pengeluaran / penerimaan dana perusahaan, akuntansi biaya dan manajemen;
4. Kegiatan akuntansi keuangan termasuk penyusunan laporan keuangan dan manajemen, serta perpajakan;
5. Pengembangan teknologi informasi dan general affair;
6. Pelaksanaan human capital management;
7. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

3. Direktur Pengembangan & Operasional

Direktur Pengembangan dan Operasional bertugas untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengendalikan kebijakan strategis dalam perencanaan pengembangan fasilitas dan infrastruktur kawasan, pelayanan keamanan di kawasan, serta perawatan dan pemeliharaan kawasan. Dalam penyelenggaraan tugas tersebut, Direktur Pengembangan dan Operasional mempunyai fungsi:

1. Mengendalikan tercapainya kebijakan dalam bidang operasional sesuai yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.
2. Merencanakan dan mengkoordinasikan kebijakan dalam bidang perencanaan dan operasional pembangunan, perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kawasan (integrated estate).
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan kebijakan dalam bidang fasilitas air bersih dan limbah kawasan.
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan kebijakan dalam bidang keamanan dan ketertiban di kawasan.

2. Director of Finance, HR & Risk Management

The Director of Finance, Human Resources and Risk Management is tasked with planning, developing, implementing, and coordinating the daily tasks of managing Corporate finance, financial information, tax, human capital development, information technology development, risk management, general affairs, Corporate assets, and organizing the procurement of goods and services. To carry out these duties. The Director of Finance, Human Resources and Risk Management has functions:

1. Controlling the achievement of policies in the financial sector of the Company in accordance with those set by the Shareholders;
2. Managing finances, including fund storage, accounts payable and receivable, as well as financial administration and management of Company investments;
3. Preparation and realization of budgets, verification of expenditure / receipt of company funds, cost accounting and management;
4. Financial accounting activities including the preparation of financial and management reports, and taxation;
5. Development of information technology and general affairs;
6. Implementation of human capital management;
7. Management of Corporate risk management.

3. Director of Development & Operations

The Director of Development and Operations is tasked with planning, directing, coordinating, implementing, and controlling strategic policies in planning the development of regional facilities and infrastructure, security services in the area, and care and maintenance of the area. In carrying out these tasks, the Director of Development and Operations has functions:

1. Controlling the achievement of policies in the operational field as set by the Shareholders.
2. Plan and coordinate policies in the field of planning and operational development, care and maintenance of facilities and infrastructure of the area (integrated estate).
3. Planning and coordinating policies in the field of clean water facilities and regional waste.
4. Planning and coordinating policies in the field of security and order in the area.

Kepemilikan Saham Direksi

Directors' Shareholding

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Seluruh Saham Nominal Value of All Shares	Perseroan The Company	Tanggal Perolehan Date of Acquisition
Daly Mulyana	Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko Acting President Director / Director of Finance, HR & Risk Management	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
M. Hita Tunggal	Direktur Pengembangan & Operasional Director of Development & Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rangkap Jabatan Direksi

Multiple Position of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Multiple Position in Other Companies/Institutions
Daly Mulyana	Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko Acting President Director / Director of Finance, HR & Risk Management	Tidak Ada None
M. Hita Tunggal	Direktur Pengembangan & Operasional Director of Development & Operations	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliation Relationship of the Board of Directors

Direksi Director	Hubungan Afiliasi dengan / Affiliation Relationship with	
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
Daly Mulyana Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko Acting President Director / Director of Finance, HR & Risk Management	X	X
M. Hita Tunggal Direktur Pengembangan & Operasional Director of Development & Operations	X	X

Program Pengenalan Bagi Direksi Baru

Kepada anggota Direksi yang baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan meliputi antara lain:

- a. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.
- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek, dan jangka panjang, posisi kompetitif, penanganan risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang di delegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

Program Pelatihan dan Pendidikan

- a. Direksi setiap awal tahun wajib menyusun program. Rencana pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Masing-masing anggota Direksi wajib membuat laporan tentang hasil pelatihan dan pendidikan yang telah diikutinya.

Program dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

1. Melaksanakan Kebijakan Umum.
2. Melaksanakan Tugas Pengurusan Perusahaan oleh Direksi:
 - a. Terkait dengan Pemegang Saham/RUPS
 - b. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja Perusahaan
 - c. Terkait dengan Manajemen Risiko
 - d. Terkait dengan Teknologi Informasi
 - e. Terkait dengan Sumber Daya Manusia
 - f. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi
 - g. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal
 - h. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 - i. Terkait Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Introduction Program for New Directors

New members of the Board of Directors shall be given an introduction program about the Company. The responsibility for conducting such introduction program lies with the Corporate Secretary.

The introduction program includes, among others:

- a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
- b. An overview of the Company with regard to its purpose, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risk management and other strategic issues.
- c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
- d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and matters that are not allowed.

The Company introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company in which the program is implemented.

Training and Education Program

- a. The Board of Directors at the beginning of each year must prepare a program. Training and education plan in order to improve the competence of members of the Board of Directors in accordance with the needs.
- b. Each member of the Board of Directors must make a report on the results of the training and education he/she has attended.

Program and Duties of the Board of Directors in 2022

1. Implementing the General Policy.
2. Implementing the Company's Management Duties by the Board of Directors:
 - a. Related to Shareholders/RUPS
 - b. Related to the Company's Strategy and Work Plan
 - c. Related to Risk Management
 - d. Related to Information Technology
 - e. Related to Human Resources
 - f. Related to Business Ethics and Anti-Corruption
 - g. Related to Internal Control System
 - h. Related to Information Disclosure and Confidentiality

- j. Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan
- k. Terkait dengan Penyelenggaraan RUPS
- l. Terkait dengan Pengelolaan Dokumen Perusahaan
- m. Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

- i. Relationship with Stakeholders
- j. Related to Accounting and Bookkeeping System
- k. Related to the Organization of GMS
- l. Related to the Management of Company Documents
- m. Related to Other Duties and Obligations

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

164 Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Resignation of Member of the Board of Directors

A member of the Board of Directors is entitled to resign from his/her position by notifying in writing of his/her intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the effective date less than 30 (thirty) days from the date the letter is received, it shall be deemed not to mention the effective date of resignation.

If until the date requested by the member of the Board of Directors concerned or within 30 (thirty) days from the date of the letter of request for resignation in the event that the effective date of resignation is not stated, there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Directors shall cease on the date requested above or with the lapse of 30 (thirty) days from the date the letter of request for resignation is received without requiring GMS approval.



Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors Aspect

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Asesmen atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan Perusahaan Anak Usaha BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau Governance Outcome melalui mekanisme Asesmen atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Metode penilaian tersebut di atas, memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris / Dewan Pengawas dan aspek Direksi.

As the main organs of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors play a central role in the Company's growth. Assessment of these two organs is a must, especially since the Company is a SOE Subsidiary Company that is directed to apply GCG principles to SOE standards as well as an assessment of the implementation.

The Company evaluates and monitors Governance Outcome through periodic assessment of GCG implementation. The Company assesses the implementation of GCG through an assessment of GCG implementation based on the BUMN approach. The Company assesses the implementation of GCG using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

The aforementioned assessment methods have assessment criteria that include aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the assessment of GCG implementation through a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there is an assessment of the aspects of the Board of Commissioners / Supervisory Board and the aspects of the Board of Directors.

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau Governance Outcome melalui mekanisme Asesmen atau penilaian penerapan GCG secara periodik.

The Company evaluates and monitors Governance Outcome through periodic assessment of GCG implementation.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban yang harus dijalankan. Salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 pasal 12 ayat 5 sebagaimana telah diubah dengan No.PER-09/MBU/2012 dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut pada pasal 15 juga diatur mengenai Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris, yang dinyatakan bahwa RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris berdasarkan Usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Secara ringkas, Pelaksanaan Kegiatan atau Realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In carrying out these duties, the Board of Commissioners has the authority and obligations that must be carried out. One of the obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 article 12 paragraph 5 as amended by No.PER-09/MBU/2012 states that the Board of Commissioners must prepare an Annual Work Plan and Budget which is an integral part of the RKAP.

The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises in article 15 also regulates the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners, which states that the GMS must determine the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners based on the proposal of the Board of Commissioners concerned. Performance Indicators are a measure of assessment of the success of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advising by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

In summary, the Implementation of Activities or Realization of KPIs that have been carried out by the Company's Board of Commissioners during 2022 are as follows:

166

No.	Program Kerja <i>Work Programs</i>	KPI	Bobot <i>Weight</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Persentase Pencapaian <i>Percentage of Achievement</i>	Nilai KPI <i>KPI Score</i>
Aspek Pengawasan dan Pengarahan / Supervision and Direction Aspects						
1.	Memberikan nasihat / saran dan menyampaikan review / analisis atas kinerja Perusahaan. Provide advice / suggestions and submit a review / analysis of the Company's performance.	12 kali /times	15	12 kali /times	15	15
2.	Melaksanakan rapat Dewan Komisaris. Conduct meetings of the Board of Commissioners.	Min 12 kali /times	15	12 kali /times	15	15

No.	Program Kerja <i>Work Programs</i>	KPI	Bobot <i>Weight</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Persentase Pencapaian <i>Percentage of Achievement</i>	Nilai KPI <i>KPI Score</i>
3.	Memberikan rekomendasi atas keputusan strategis. Provide recommendations on strategic decisions.	Min 1 dokumen /document	10	21 dokumen /document	10	10
4.	Review terhadap hasil pelaksanaan dan Laporan Audit Tahun 2021 oleh KAP. Review of the implementation results and 2021 Audit Report by KAP.	1 dokumen /document	10	3 dokumen /document	10	10
5.	Monitoring kinerja proyek dan kunjungan kerja lapangan. Monitoring project performance and field work visits.	Min 4 kali /times	5	4 kali /times	5	5
Aspek Pelaporan / Reporting Aspect						
6.	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan. Develop and submit an annual work program.	1 kali /times	5	4 kali /times	5	5
7.	Menyampaikan laporan / tanggapan / saran kepada Pemegang Saham/RUPS. Submitting reports / responses / suggestions to Shareholders / RUPS.	7 dokumen /document	20	13 dokumen /document	20	20
8.	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan. Submitting reports on supervisory duties.	1 kali /times	10	2 kali /times	10	10
Aspek Dinamis / Dynamic Aspects						
9.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Improvement.	3 kali /times	10	3 kali /times	10	10
Jumlah / Total			100			

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, Direksi menandatangani kontrak Manajemen / Key Performance Indicator dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian Key Performance Indicator.

Dengan mengacu kepada Kontrak Manajemen antara Perusahaan dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2022, pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2022 dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini:

Performance Assessment of the Board of Directors

Each year, the Board of Directors signs a Management contract / Key Performance Indicator with the Shareholders that states the goals to be achieved during the year. Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners as well as by the GMS, with reference to the achievement of Key Performance Indicators.

With reference to the Management Contract between the Company and the Ministry of SOEs contained in the Minutes of the Company's GMS on the Ratification of the 2022 RKAP, the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI) applicable to the Board of Directors in 2022 with details as attached below:

	KPI	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score	
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia				30%			27,8%	
Finansial	1	EBITDA	Rp Miliar	33,58	Maximize	5%	56,03	110%	5,5%
	2	ROIC ≥ WACC	%	5,04	Maximize	4%	1,70%	34%	1,35%
	3A	Financial Debt to EBITDA	X	0	Minimize	4%	0,0075	99,25%	3,97%
	3B	Financial Debt to Invested Capital	%	0	Minimize	4%	0,04%	99,96%	4,00%
Operasional	4	Penyusunan dan Penetapan Kebijakan / Pedoman dalam rangka Integrasi sebagai Holding termasuk di dalamnya menetapkan Risk Appetite Statement, Risk Tolerance dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi. Preparation and Establishment of Policies / Guidelines in the framework of Integration as a Holding including establishing Risk Appetite Statement, Risk Tolerance and corporate risk management strategies.	Waktu Time	Triwulan II 2022	Minimize	5%	Triwulan II 2022	100%	5,0%
Sosial	5	Pembinaan Desa Kreatif Creative Village Development	Unit	1 Unit	Maximize	4%	1 Unit	100%	4%
	6	Inisiasi pembangunan pengolahan limbah di Kawasan Industri. Initiation of waste treatment development in Industrial Estates.	Unit	1 Unit	Maximize	4%	1 Unit	100%	4%

	KPI	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
B	Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation					25%		28%
7	Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk shared service Integration of supporting functions in the form of shared services	Waktu Time	Triwulan IV 2022	Minimize	10%	Triwulan II 2022	110%	11%
8	Digitalisasi Gatepass Kawasan Digitalization of Area Gatepass	Waktu Time	Triwulan IV 2022	Minimize	15%	Triwulan II 2022	110%	16,50%
C	Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership					15%		15,8%
9	Implementasi ERP untuk laporan keuangan ERP implementation for financial reporting	Waktu Time	Triwulan IV 2022	Minimize	8%	Triwulan I 2022	110%	8,8%
10	Implementasi GRC sebagai tool untuk implementasi tata kelola terintegrasi Implementation of GRC as a tool for integrated governance implementation	Waktu Time	Triwulan IV 2022	Minimize	7%	Triwulan IV 2022	100%	7%
D	Peningkatan Investasi / Increased Investment					15%		15,7%
11	Jumlah kemitraan strategis dalam kegiatan investasi Integration of supporting functions in the form of shared services	Unit	1 Unit	Maximize	7%	2 Unit	110%	7,7%
12	Jumlah investasi Total investment	Rp Miliar	25,06	Maximize	8%	25,08	100%	8,01%
E	Pengembangan Talenta / Talent Development					15%		16,5%
13	Perempuan dalam nominated talent Women in nominated talent	%	10%	Maximize	8%	14%	110%	8,8%
14	Milenial (<=42 tahun) dalam nominated talent Millennial (<=42 years old) in nominated talent	%	10%	Maximize	7%	14%	110%	7,7%
TOTAL						100%		103,32%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau berdasarkan kebutuhan. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat di tandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners are held periodically, at least once a month or as needed. Decisions made at the Board of Commissioners meeting are recorded and well documented in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and all participants present and distributed to all members of the Board of Commissioners who attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in the meeting will be included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion.

In 2022, the Company's Board of Commissioners held 12 (twelve) Internal Meetings, with details as follows:

170

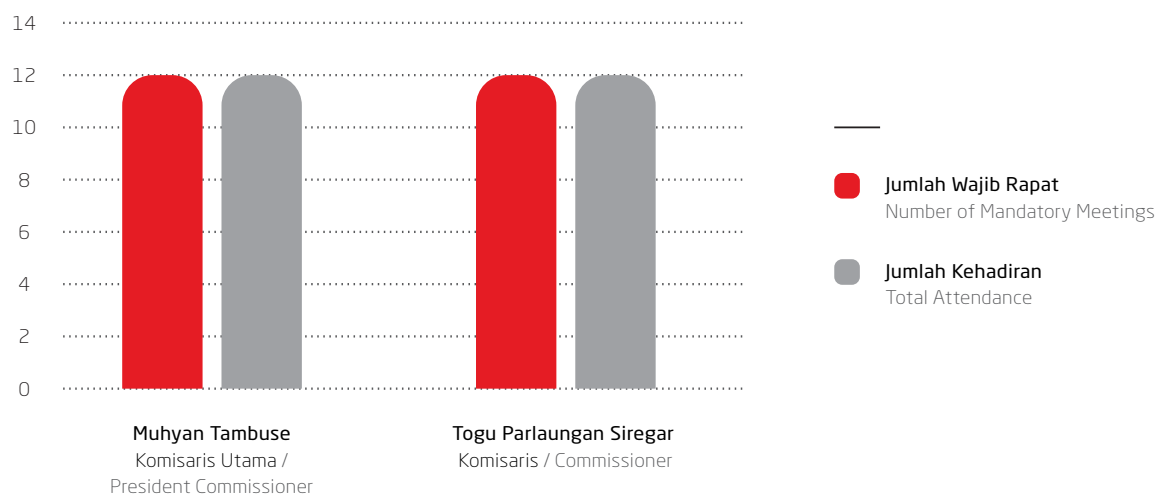
No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners
1	05 Januari 2022 January 05, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Januari 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
2	22 Maret 2022 March 22, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Februari 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
3	18 April 2022 April 18, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Maret 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
4	25 Mei 2022 May 25, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation April 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
5	23 Juni 2022 June 23, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Mei 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
6	20 Juli 2022 July 20, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi Hal-hal strategis perusahaan Evaluation of the company's strategic matters	Dekom dan Perangkat Dekom	-
7	20 Juli 2022 July 20, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Juni 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners
8	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Juli 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
9	22 September 2022 September 22, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Agustus 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
10	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation September 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
11	23 November 2022 November 23, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation Oktober 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-
12	21 Desember 2022 December 21, 2022	Ruang Dekom, KIM	Evaluasi/evaluation November 2022	Dekom dan Perangkat Dekom	-

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Muhyan Tambuse Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Togu Parlaungan Siregar Komisaris / Commissioner	12	12	100%



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan yang diselenggarakan di tahun 2022:

During 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Joint Meetings by inviting the Board of Directors. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Joint Meetings held in 2022:

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners
1.	30 Januari 2022 January 30, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Desember 2021, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report December 2021, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
2.	25 Februari 2022 February 25, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Januari 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report January 2022, Monitoring Follow-up meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
3.	31 Maret 2022 March 31, 2022	Daring Online	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Februari 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report February 2022, Monitoring Follow-up meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
4.	26 April 2022 April 26, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Maret 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report March 2022, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
5.	30 Mei 2022 May 30, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan April 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report April 2022, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Daly Mulyana 4. Hita Tunggal	Bapak Ngurah Wirawan sedang mengikuti rapat dengan Pemegang Saham Mr. Ngurah Wirawan is attending a meeting with Shareholders

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners
6.	29 Juni 2022 June 29, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Mei 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report May 2022, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
7.	29 Juli 2022 July 29, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Juni 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report June 2022, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
8.	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Juli 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report July 2022, Monitoring Follow-up meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. Hita Tunggal	
9.	29 September 2022 September 29, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Agustus 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report August 2022, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Daly Mulyana 4. Hita Tunggal	Bapak Ngurah Wirawan telah mengundurkan diri per tanggal 05 September 2022 Mr. Ngurah Wirawan has resigned as of September 05, 2022
10.	31 Oktober 2022 October 31, 2022	Ruang Rapat Tapanuli Tapanuli Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan September 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report September 2022, Monitoring Follow-up meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Hita Tunggal	Bapak Daly Mulyana sedang mengikuti rapat dengan Pemegang Saham Mr. Daly Mulyana is attending a meeting with Shareholders
11.	30 November 2022 November 30, 2022	Ruang Rapat Produksi Production Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan Oktober 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of the company activity report October 2022, Monitoring Follow-up of meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Daly Mulyana	Bapak Hita Tunggal sedang mengikuti rapat dengan Pemegang Saham Mr. Hita Tunggal is attending a meeting with Shareholders
12.	27 Desember 2022 December 27, 2022	Ruang Rapat Produksi Production Meeting Room	Evaluasi Laporan kegiatan Perusahaan November 2022, Monitoring Tindak lanjut hasil rapat Evaluation of Company activity report November 2022, Monitoring Follow-up meeting results	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan 3. Daly Mulyana 4. Hita Tunggal	

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali sesuai dengan ketentuan.

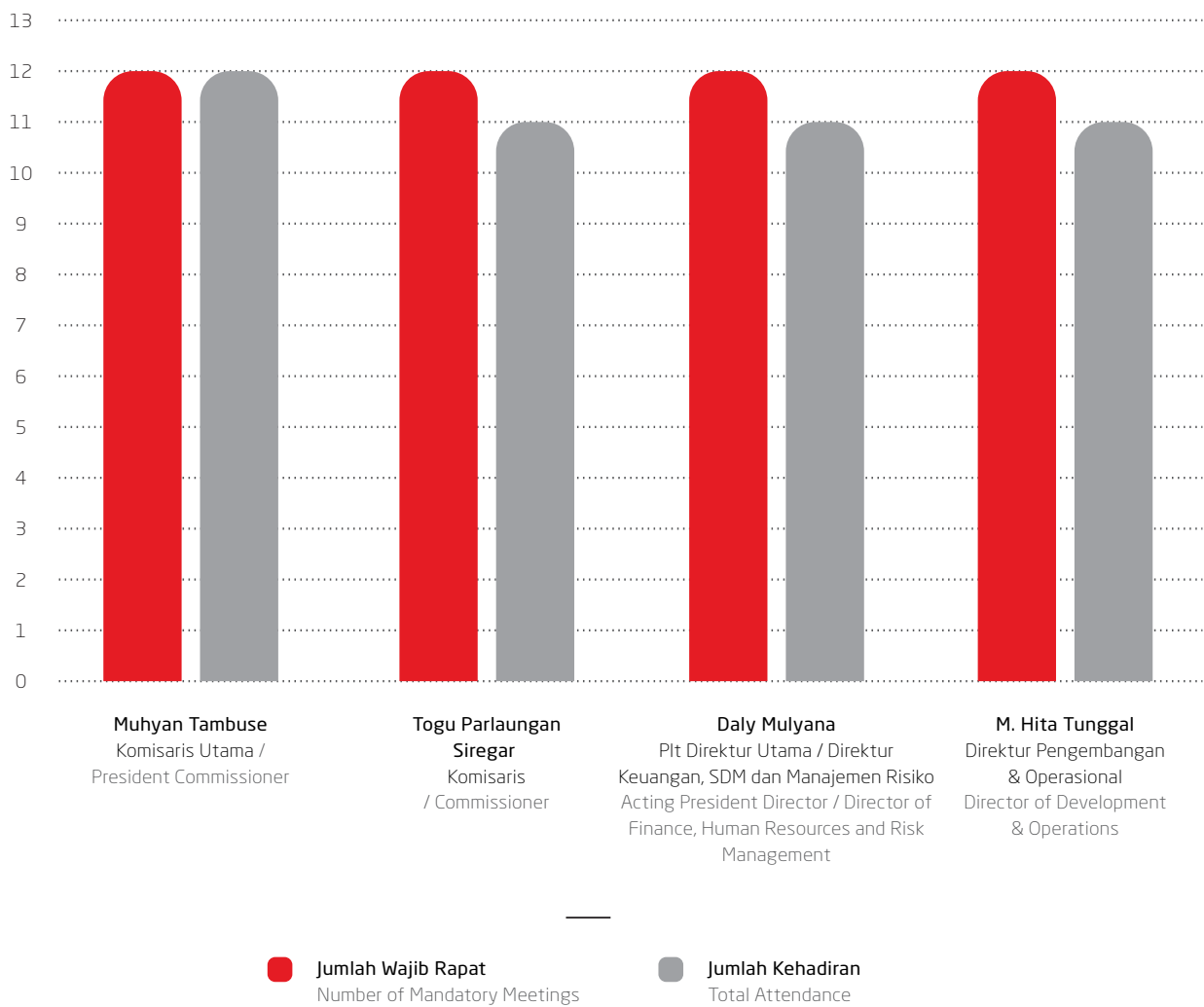
During 2022, the Board of Commissioners has conducted Joint Meetings by inviting the Board of Directors which were held 12 (twelve) times in accordance with the provisions.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

174

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Muhyan Tambuse Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100%
Togu Parlaungan Siregar Komisaris / Commissioner	12	11	92%
Direksi / Director			
Daly Mulyana Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Acting President Director / Director of Finance, Human Resources and Risk Management	12	11	92%
M. Hita Tunggal Direktur Pengembangan & Operasional Director of Development & Operations	12	11	92%



Rapat Direksi

Directors' Meetings

Direksi secara rutin (1-3 kali per bulan) menyelenggarakan rapat-rapat, yang tidak hanya dihadiri oleh Direksi saja, namun juga para Kepala Biro. Selanjutnya rapat membahas kondisi bisnis masing-masing Biro serta untuk mendapatkan arahan Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Directors regularly (1-3 times per month) organizes meetings, which are not only attended by the Board of Directors, but also by the Heads of Bureaus. Furthermore, the meeting discusses the business conditions of each Bureau as well as to obtain the direction of the Board of Directors.

The followings are the agendas and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Directors in these meetings.

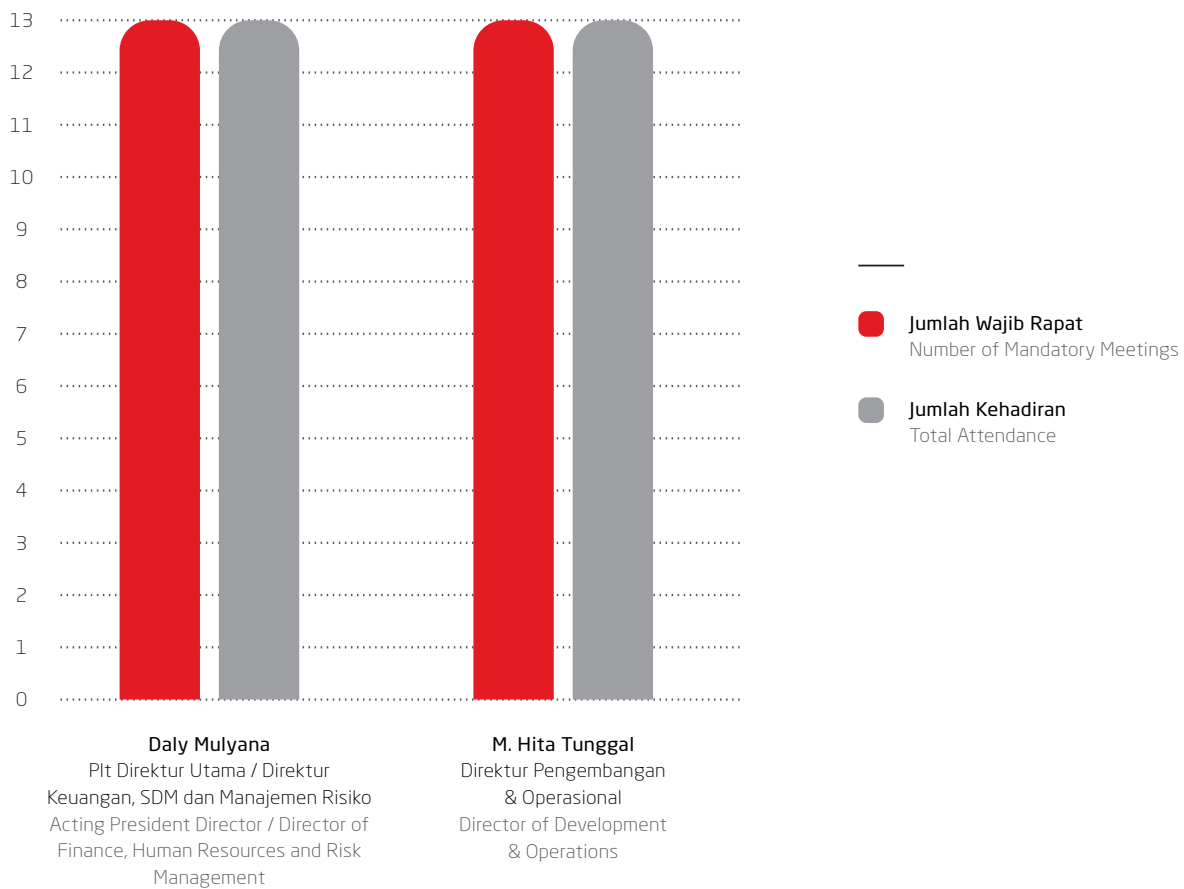
No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners
1	04 Januari 2022 January 04, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan RKAP 2022 Discussion of 2022 RKAP	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
2	16 Februari 2022 February 16, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
3	28 Maret 2022 March 28, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
4	25 April 2022 April 25, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
5	19 Mei 2022, May 19, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Kepegawaian Personnel Discussion	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners
6	08 Juni 2022, June 08, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
7	04 Juli 2022 July 04, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
8	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Kepegawaian Personnel Discussion	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
9	23 Agustus 2022 August 23, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	-
10	26 September 2022, September 26, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Daly Mulyana 2. Hita Tunggal	Bapak Ngurah Wirawan telah mengundurkan diri per tanggal 05 September 2022 Mr. Ngurah Wirawan has resigned as of September 05, 2022
11	03 Oktober 2022 October 03, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Daly Mulyana 2. Hita Tunggal	-
12	02 November 2022 November 02, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Daly Mulyana 2. Hita Tunggal	-
13	05 Desember 2022 December 05, 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT KIM PT KIM Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Isu-Isu Tiap Biro Discussion of Issues in Each Bureau	1. Daly Mulyana 2. Hita Tunggal	-

Rekapitulasi Kehadiran Direksi Pada Rapat Internal Recapitulation of Directors' Attendance at Internal Meetings

Direksi Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Daly Mulyana Plt Direktur Utama / Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko Acting President Director / Director of Finance, HR & Risk Management	13	13	100%
M. Hita Tunggal Direktur Pengembangan dan Operasional / Director of Development and Operations	13	13	100%

178



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to assist the smooth implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Secretary of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners to assist the smooth implementation of its duties. The duties and obligations of the Secretary of the Board of Commissioners are determined by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Rahmadanti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan (Persero) No. KEP-1/KIM/DK/IV/2020 tanggal 6 April 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan (Persero).

The Current Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is currently held by Rahmadanti based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan (Persero) No. KEP-1/KIM/DK/IV/2020 dated April 6, 2020 concerning the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan (Persero).

Rahmadanti

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Langkat, 10 Juni 1986 Langkat, June 10, 1986	Usia 35 tahun / 35 years old Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Domisili Domicile	Medan Marelan, Sumatera Utara, Indonesia Medan Marelan, North Sumatra, Indonesia	
Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Komunikasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Medan Bachelor of Communication Science from Medan College of Development Sciences	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Investasi dan Resiko Usaha PT KIM Investment and Business Risk Committee of PT KIM • Staf Sesdekom PT KIM / Staff of Sesdekom PT KIM • Sesdekom PT KIM / Sesdekom PT KIM 	<p>April 2015</p> <p>2015 – 2020</p> <p>2020 – Sekarang / now</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
11. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
12. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulan, Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan;
13. Mempersiapkan bahan-bahan / materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya;
14. Meyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat;
15. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat;
16. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat;
17. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan / rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
18. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris;
19. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
20. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners include:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the company's articles of association;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Draft the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
5. Draft reports of the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties of the Board of Commissioners;
7. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG;
8. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
9. Coordinate Committee members, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
10. Serving as a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties;
11. Provide information for the needs of the Board of Commissioners in order to make decisions;
12. Preparing the necessary materials related to the routine reports of the Board of Directors in managing the Company such as: RKAP, Annual Report, Quarterly Report, SKAI Audit Report, and other required reports;
13. Preparing the necessary materials related to matters that must obtain a decision from the Board of Commissioners regarding the Company's management activities carried out by the Board of Directors and all of its staff;
14. Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties attending the meeting;
15. Prepare and send meeting invitations to parties who will attend the meeting;
16. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting;
17. Organizing meetings of the Board of Commissioners, both internal to the Board of Commissioners and with the Board of Directors and its staff as well as other parties;
18. Preparing Minutes of Meeting for routine and non-routine meetings of the Board of Commissioners;
19. Submitting the Minutes of Meeting to interested parties;
20. Prepare considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for the Shareholders, Board of Directors and parties related to the management of the Company;

terkait dengan pengelolaan Perusahaan;

21. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
 - a) Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
 - b) Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat / pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
 - c) Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
22. Menyelenggarakan kegiatan dibidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komitekomitinya;
23. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan;
24. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan / lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
 - a) Melakukan dan mengkoordinasikan Pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan / rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya.
 - b) Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi.
 - c) Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
 - d) Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris.
 - e) Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan / dokumen / laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

21. Following up on each decision of the Board of Commissioners in the following manner:
 - a) Recording every decision made in decision-making forums and the person in charge;
 - b) Monitoring and checking the progress of the implementation of meeting decisions / opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners;
 - c) Making efforts to encourage the implementation of follow-up of meeting decisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.
22. Organizing secretarial activities within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and its committees;
23. Carry out and coordinate the activities of correspondence and archives;
24. Implementing and coordinating the security of data and documents that are in the control / work scope of the Board of Commissioners, in the following manner:
 - a) Conducting and coordinating the administration of the results of meetings within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and other parties.
 - b) Conducting and coordinating the administration of Minutes of Meetings of the Board of Commissioners, both internal and meetings with the Board of Directors.
 - c) Conducting and coordinating the preparation of the schedule of activities of the Board of Commissioners in carrying out the functions and completeness required to carry out these activities.
 - d) Lead, direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the Board of Commissioners.
 - e) Performing and coordinating the administration of materials / documents / reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris maka wewenang yang dilimpahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Dewan

Authority of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on the approval and assignment from the Board of Commissioners, the authority delegated to the Secretary of the Board of Commissioners is as follows:

1. Establish correspondence and archival systems and procedures within the Board of Commissioners;
2. View records, minutes of meetings of the Board of Directors,

- Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
3. Meminta data / informasi / penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
 4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan kerja / pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan / laporan / dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
 5. Memasuki pekarangan-pekarangan, gedung-gedung, dan pabrik-pabrik yang dipergunakan oleh Perusahaan;
 6. Mewakili Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 7. Mengusulkan rencana / program kerja Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris di Perusahaan;
 8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Dewan Komisaris dengan pihak-pihak di dalam / luar Perusahaan;
 9. Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, mengundang Direksi / pejabat-pejabat Perusahaan lainnya (dengan sepengetahuan Direksi), komite komite Dewan Komisaris / pihak-pihak di luar Perusahaan untuk menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris;
 10. Menghadiri rapat-rapat dengan pihak-pihak di dalam / luar Perusahaan sesuai dengan kenijakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Dewan Komisaris;
 11. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

- Company documents and reports in the context of providing information required by the Board of Commissioners;
3. Request data / information / explanation needed by the Board of Commissioners to related parties inside and outside the Company for the purpose of carrying out the duties of the Board of Commissioners;
 4. Reminding and requesting explanations from work units / relevant parties for delays in providing materials / reports / documents needed by the Board of Commissioners;
 5. Entering the grounds, buildings, and factories used by the Company;
 6. Representing the Board of Commissioners to deal with parties outside the Company and or within the Company in accordance with the assignment given and the policies determined by the Board of Commissioners;
 7. Propose a work plan / program of the Board of Commissioners in relation to the secretarial functions of the Board of Commissioners in the Company;
 8. Proposing the agenda for meetings of the Board of Commissioners with parties inside / outside the Company;
 9. In accordance with the direction of the Board of Commissioners, invite the Board of Directors / other Company officials (with the knowledge of the Board of Directors), committees of the Board of Commissioners committees / parties outside the Company to attend meetings organized by the Board of Commissioners;
 10. Attend meetings with parties inside / outside the Company in accordance with the policy previously set by the Board of Commissioners;
 11. Use the facilities of the secretariat of the Board of Commissioners to carry out his/her duties.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris melakukan kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut:

Training and Competency Improvement of the Secretary of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Secretary of the Board of Commissioners conducted training activities in order to improve the competence of Secretary of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rahmadanti	Program Pelatihan Training Program	Pelatihan Corporate Risk Management Corporate Risk Management Training	Yogyakarta, 7-9 Juni 2022 Yogyakarta, June 7-9, 2022	PT. Media Edutama Indonesia

Komite Audit

Audit Committee

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, Perusahaan membentuk Komite Audit yang memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas komite ini termasuk memeriksa laporan dari fungsi Audit Internal dan memberikan argumen mendasar terkait pengendalian internal yang dijalankan di seluruh unit Perusahaan, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran / whistleblowing system. Komitmen Komite Audit dijalankan dengan fokus pada efektivitas corporate governance, pengendalian internal, risk assessment, dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, the Company established an Audit Committee that provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The committee's duties include examining reports from the Internal Audit function and providing fundamental arguments regarding internal controls implemented in all units of the Company, reviewing reports to external parties, and evaluating the whistleblowing system. The Audit Committee's commitments are carried out with a focus on the effectiveness of corporate governance, internal control, risk assessment, and overall management of the Company.

The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent both in performing its duties and reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2022

Number, Composition and Composition of the Audit Committee in 2022

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA	Komite Audit Audit Committee	2022-2024	Keputusan Dewan Komisaris No KEP-36/KIM/DK/IV/2022 Decision of the Board of Commissioners No KEP-36/KIM/DK/IV/2022
Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak	Komite Investasi dan Risiko Usaha Investment and Business Risk Committee	2022-2024	Keputusan Dewan Komisaris No KEP-37/KIM/DK/IV/2022 Decision of the Board of Commissioners No KEP-37/KIM/DK/IV/2022

Profil masing-masing anggota Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, untuk anggota independen dapat dilihat di bawah ini:

The profile of each member of the Audit Committee who is a member of the Board of Commissioners can be seen in the profile of the Board of Commissioners, for independent members can be seen below:

Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA

Komite Audit
Audit Committee

Domisili Domicile	Medan Selayang, Sumatera Utara, Indonesia Medan Selayang, North Sumatra, Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Bengkulu, 25 Agustus 1955 Bengkulu, August 25, 1955
Usia Age	66 tahun 66 years old
Nasionalisme Nationalism	Warga negara Indonesia Indonesian citizen
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, tahun 1983 Bachelor of Economics, Accounting, University of North Sumatra, 1983 • Program Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia, 2006 Master of Management Program, Indonesian College of Business Economics, 2006
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • BPKP Perwakilan DI Aceh di Banda Aceh sebagai Auditor BPKP Representative in Aceh in Banda Aceh as Auditor 1985 - 1990 • BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara di Medan sebagai Auditor/ Pengendali Tehnis BPKP Representative of North Sumatra Province in Medan as Auditor / Technical Controller 1991 - Agustus / August 2011 • Kantor Akuntan Publik Purbalauddin & Rekan Public Accounting Firm Purbalauddin & Partners Oktober / Oct 2011 - Juli / July 2013 • Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a) Perwakilan Medan Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a) Medan Representative September 2013 - Desember 2014 • Komite Audit PT KIM / Audit Committee of PT KIM June / June 2014 - Sekarang / now



Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak

Komite Investasi dan Risiko Usaha
Investment and Business Risk Committee

Domisili Domicile	Medan Selayang, Sumatera Utara, Indonesia Medan Selayang, North Sumatra, Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Porsea, 28 April 1954 Porsea, April 28, 1954
Usia Age	68 tahun 68 years old
Nasionalisme Nationalism	Warga negara Indonesia Indonesian citizen
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, tahun 1993 Bachelor of Economics, Accounting, University of North Sumatra, 1993
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor di Perwakilan BPKP Prov. Sumbar 1984 - 2002 Auditor at BPKP Representative Prov. West Sumatera • Auditor Ahli Madya (Pengendali Teknis) di Perwakilan BPKP Prov. Sumut Agustus / August 2002 - April 2010 Associate Auditor (Technical Controller) at BPKP Representative Prov. North Sumatra • Auditor pada KAP Zainal, Juhana & Rekan 2011 Auditor at KAP Zainal, Juhana & Partners

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Membantu penerapan Good Corporate Governance oleh Perusahaan;
2. Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai;
4. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku;
5. Memantau tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
6. Memberikan rekomendasi atas petunjukan dan/atau pemberhentian auditor eksternal;
7. Memonitor kinerja patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.

Ketentuan Komite Audit

- Jumlah Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Salah seorang anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko serta seorang lagi memiliki pengetahuan dibidang lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
- Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Charter Komite Audit dan wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- Masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diperpanjang masa jabatannya satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatannya.
- Sebelum tahun buku berjalan Komite Audit menyusun program kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya secara triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menindaklanjuti hasil rekomendasi Komite Audit.
- Terkait fungsi Komite Audit dalam memastikan pelaksanaan audit internal di Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Komite Audit memberikan rekomendasi atas petunjukan dan/atau pemberhentian Kepala Bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) yang diajukan oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in terms of:

1. Assisting the implementation of Good Corporate Governance by the Company;
2. Ensuring that the Financial Statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles;
3. Ensure an adequate internal control structure;
4. Ensuring the implementation of internal audit in accordance with applicable audit standards;
5. Monitoring the follow-up of audit findings carried out by management;
6. Provide recommendations on the appointment and/or dismissal of external auditors;
7. Monitor the performance of compliance with professionalism standards, especially with regard to independence as external auditors.

Audit Committee Provisions

- The number of the Audit Committee must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account the effectiveness of decision making. One member of the Audit Committee has expertise and knowledge in accounting, finance and risk management and another has knowledge in other fields required by the Company.
- In carrying out its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter and must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company;
- The term of office of the Audit Committee members is a maximum of 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Members of the Audit Committee whose term of office has expired, may be extended once for 2 (two) years.
- Prior to the current fiscal year, the Audit Committee prepares an annual work program that is submitted to the Board of Commissioners.
- The Audit Committee submits a report on the results of the implementation of its duties on a quarterly and annual basis to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners must follow up on the results of the Audit Committee's recommendations.
- Related functions of the Audit Committee in ensuring the implementation of internal audit in the Company are as follows:
 - a. The Audit Committee provides recommendations on the appointment and / or dismissal of the Head of Internal Audit Unit (SPI) submitted by the President Director to

- b. Komite Audit mereview rencana kerja Internal Audit.
- c. Komite Audit menilai efektivitas pelaksanaan tugas Internal Audit.
- d. Komite Audit melakukan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris.
- e. Komite Audit mengevaluasi dan memonitor tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit.
- f. Mengkaji Internal Audit, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

- a. Mengevaluasi atas pelaksanaan audit KAP RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan atas Laporan Keuangan PT KIM Tahun Buku 2022.
- b. Mengevaluasi setiap bulannya atas laporan kegiatan Biro-Biro Tahun 2022.
- c. Evaluasi atas perkembangan KSO air bersih dengan PT DCC dan evaluasi mengenai penutupan pemakaian ABT oleh para tenant.
- d. Menyusun Laporan Pengendalian dan Pengawasan Dewan Komisaris secara berkala.
- e. Menghadiri pemaparan KSO Proyek Recycle Waste Water Plant dan WWTP II serta digitalisasi Sensor Flow Meter di IPAL PT KIM oleh Direksi dan Manager BPL serta Proyek-proyek strategis lainnya.
- f. Melakukan kunjungan kelapangan dan Monitoring Proyek.
- g. Menghadiri pertemuan melalui Zoom Meeting membahas GRC (Government Risk & Compliance) dan WBS yang diadakan oleh Deputi Bidang Keuangan & Manajemen Risiko Kementerian BUMN.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Risiko Usaha

- a. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko yang mencakup berbagai risiko Perusahaan dan pengendalian.
- b. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut.
- c. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko, termasuk memantau pelaksanaan tugas unit yang bertanggung jawab dibidang manajemen risiko dan memantau pelaksanaan manajemen risiko.
- d. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan.
- e. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

the Board of Commissioners.

- b. The Audit Committee reviews the Internal Audit work plan.
- c. The Audit Committee assesses the effectiveness of the implementation of Internal Audit duties.
- d. The Audit Committee conducts regular meetings in accordance with the annual work program and conducts other activities assigned by the Board of Commissioners.
- e. The Audit Committee evaluates and monitors the follow-up the findings of the Internal Audit examination.
- f. Review the Internal Audit, if there are allegations of fraud, deviations from applicable laws and regulations.

Report on the Implementation of Audit Committee Activities in 2022

- a. Evaluate the implementation of the audit of KAP RSM Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan on the Financial Statements of PT KIM for the Financial Year 2022.
- b. Evaluate monthly reports on the activities of the Bureaus in 2022.
- c. Evaluate the progress of the clean water KSO with PT DCC and evaluate the closure of ABT usage by tenants.
- d. Prepare periodic Board of Commissioners Control and Supervision Reports.
- e. Attended the presentation of the Recycle Waste Water Plant and WWTP II KSO Project and the digitalization of the Flow Meter Sensor at the PT KIM WWTP by the Directors and BPL Manager and other strategic projects.
- f. Conduct field visits and project monitoring.
- g. Attended Zoom Meeting to discuss GRC (Government Risk & Compliance) and WBS held by the Deputy for Finance & Risk Management of the Ministry of SOEs.

Duties and Responsibilities of the Investment and Business Risk Committee

- a. Obtain an understanding of risk management covering various Company risks and controls.
- b. Evaluate the various risk measurement models used by the Company and provide recommendations for further improvements.
- c. Monitor the suitability of various policies and implementation of risk management, including monitoring the implementation of the duties of the unit responsible for risk management and monitoring the implementation of risk management.
- d. Monitoring various potential risks faced by the company.
- e. Evaluate various risk management policies at the request of the Board of Commissioners.

f. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari manajemen risiko Perusahaan.

Ketentuan Investasi Dan Risiko Usaha

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terakhir kalinya diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: PER-14/MBU/10/2012 tanggal 29 Oktober 2021 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri BUMN tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Resiko Usaha Tahun 2022

1. Program Kegiatan Dalam Hubungan Kerja Dengan Manajemen
 - Melakukan evaluasi atas Laporan Kegiatan Bulanan, Laporan Manajemen Triwulanan, Semesteran dan Tahunan.
 - Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah digariskan dan petunjuk pelaksanaan terkait termasuk tingkat risiko dari setiap investasi.
 - Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan.
 - Memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial Perusahaan agar memenuhi hukum dan perundangan yang berlaku.
2. Program Kegiatan Dalam Hubungannya Dengan Auditor Eksternal
 - Bersama dengan Komite Audit melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP).
 - Bersama Komite Audit melakukan pembahasan temuan-temuan hasil audit sementara dari KAP sebelum audit final.
 - Memantau tindak lanjut temuan-temuan hasil audit sebelumnya.
3. Program Kegiatan Dalam Hubungan Dengan SPI
 - Bersama Komite Audit memberi masukan terhadap usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern (SPI).
 - Melakukan evaluasi atas pelaksanaan PKAT SPI tahun buku 2022.
 - Memantau tindak lanjut atas temuan-temuan hasil audit SPI.
4. Program Kegiatan Dalam Hubungan Kerja Dengan Dewan

f. Measuring the effectiveness of each component of the Company's risk management.

Investment and Business Risk Provisions

- a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organ of the Board of Commissioners, which was last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-14/MBU/10/2012 dated October 29, 2021 concerning the second amendment to the regulation of the Minister of SOEs concerning the Supporting Organ of the Board of Commissioners.
- b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources.

Report on the Implementation of the Activities of the Investment and Business Risk Committee in 2022

1. Activity Program in Working Relationship with Management
 - Evaluate the Monthly Activity Report, Quarterly, Semesterly and Annual Management Reports.
 - Periodically reviewing and reviewing the implementation of investments that have been carried out by the Company which includes compliance in implementing the investment policy that has been outlined and related implementation instructions including the level of risk of each investment.
 - Monitor various potential risks faced by the Company.
 - Monitor the implementation of the Company's financial investment policies, strategies and programs in order to comply with applicable laws and regulations.
2. Program of Activities in Relation to the External Auditor
 - Together with the Audit Committee, evaluate the implementation of the audit of the Public Accounting Firm (KAP).
 - Together with the Audit Committee, discuss the findings of the interim audit results from KAP before the final audit.
 - Monitor the follow-up of previous audit findings.
3. Activity Program in relation to SPI
 - Together with the Audit Committee, provide input on the proposed Annual Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Unit (SPI).
 - Evaluate the implementation of PKAT SPI for the fiscal year 2022.
 - Monitor follow-up on the findings of SPI audit results.
4. Activity Program in Working Relationship with the Board of Commissioners.

Komisaris.

- Membuat laporan kegiatan bulanan, tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
- Mengadakan rapat internal Komite atau dengan Dewan Komisaris.
- Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Direksi jika diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam upaya meningkatkan manajemen resiko dan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen resiko atas permintaan dari Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perusahaan.

- Prepare monthly and annual activity reports and submit them to the Board of Commissioners.
- Organize internal Committee meetings or with the Board of Commissioners.
- Participate in Board of Commissioners and Board of Directors meetings as necessary.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners in an effort to improve risk management and internal control.
- Evaluate various risk management policies at the request of the Board of Commissioners.
- Carry out other duties from the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the Company's investments.

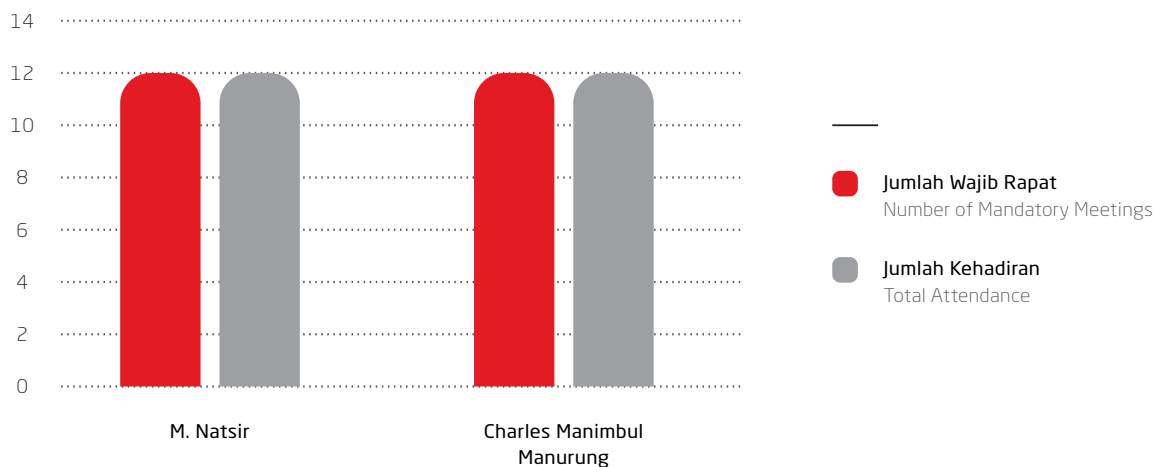
Rapat Komite Audit

Di sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The following is a recapitulation of the level of attendance at these meetings:

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage Attendance</i>
Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA	12	12	100%
Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak	12	12	100%





Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors responsible for the establishment of a positive image of the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Audit Committee Training and Competency Improvement

Throughout 2022, the Audit Committee participated in competency improvement programs, as follows:

190

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA	Program Pelatihan Training Program	Pelatihan Penghapusan Piutang Accounts Receivable Write-off Training	Yogyakarta, 13-14 Oktober 2022 Yogyakarta, October 13-14, 2022	PT. Media Edutama Indonesia
Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak	Program Pelatihan Training Program	Pelatihan Penghapusan Piutang Accounts Receivable Write-off Training	Yogyakarta, 13-14 Oktober 2022 Yogyakarta, October 13-14, 2022	PT. Media Edutama Indonesia

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi Anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Independence of Audit Committee Members

The independence of Audit Committee Members is regulated in the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners as a reference and guideline for the implementation of the Audit Committee's work in carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, and independently, based on applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan serta kegiatan penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perusahaan lain seperti Dewan Komisaris dan Auditor Internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Board Manual Direksi yang dimiliki Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-127/SKD/2020 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mini Herawaty.

Mini Herawaty

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Domisili Domicile	Medan, Sumatera Utara, Indonesia Medan, North Sumatra, Indonesia	Usia 54 tahun / 54 years old Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara Bachelor of Economics from University of North Sumatra	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Manajer SDM dan Umum PT KIM / HR and General Manager PT KIM Manajer Sales & Marketing PT KIM / PT KIM Sales & Marketing Manager Kepala SPI PT KIM / Head of SPI PT KIM 	2010-2012 2013-2018 2018-2020

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors responsible for the establishment of a positive image of the Company as well as the activities of delivering material information of the Company in a timely and accurate manner to all stakeholders. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and coordinates with other Company organs such as the Board of Commissioners and Internal and External Auditors.

The Corporate Secretary is regulated by Law No. 19 Year 2003 on SOEs, and the Board Manual of the Board of Directors of the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Party Who Appoints and Dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary and Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors No. S-127/SKD/2020, the Corporate Secretary is held by Mini Herawaty.

Tugas Dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan, penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dilakukan oleh seorang Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi sekretaris perusahaan antara lain:

- a. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.
- b. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- c. Melakukan koordinasi dan monitoring penyusunan RKAP dan RJPP.
- d. Memastikan tercapainya ukuran kinerja (Key Performance Indicator) untuk Direksi, Manager, Asisten Manager dan Supervisor serta untuk KPI organisasi.
- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen (Management's Letters) termasuk laporan tindakan pelanggaran kebijakan Perusahaan triwulanan dan tahunan yang akurat dan dapat diandalkan.
- f. Menyampaikan laporan manajemen kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
- g. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website Perusahaan maupun website online Perusahaan secara berkala.
- h. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "Press Release" atas setiap pernyataan Direksi.
- i. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- j. Menyiapkan jadwal, bahan-bahan, undangan dan tata tertib rapat, menghadiri, menyiapkan dan mendistribusikan risalah rapat setiap rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.
- k. Melakukan koordinasi, pengawasan, bimbingan dan evaluasi terhadap kegiatan sebagai Liaison Officer agar kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.
- l. Melakukan perencanaan, bimbingan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Direksi dalam sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan serta kebijakan Perusahaan kepada para

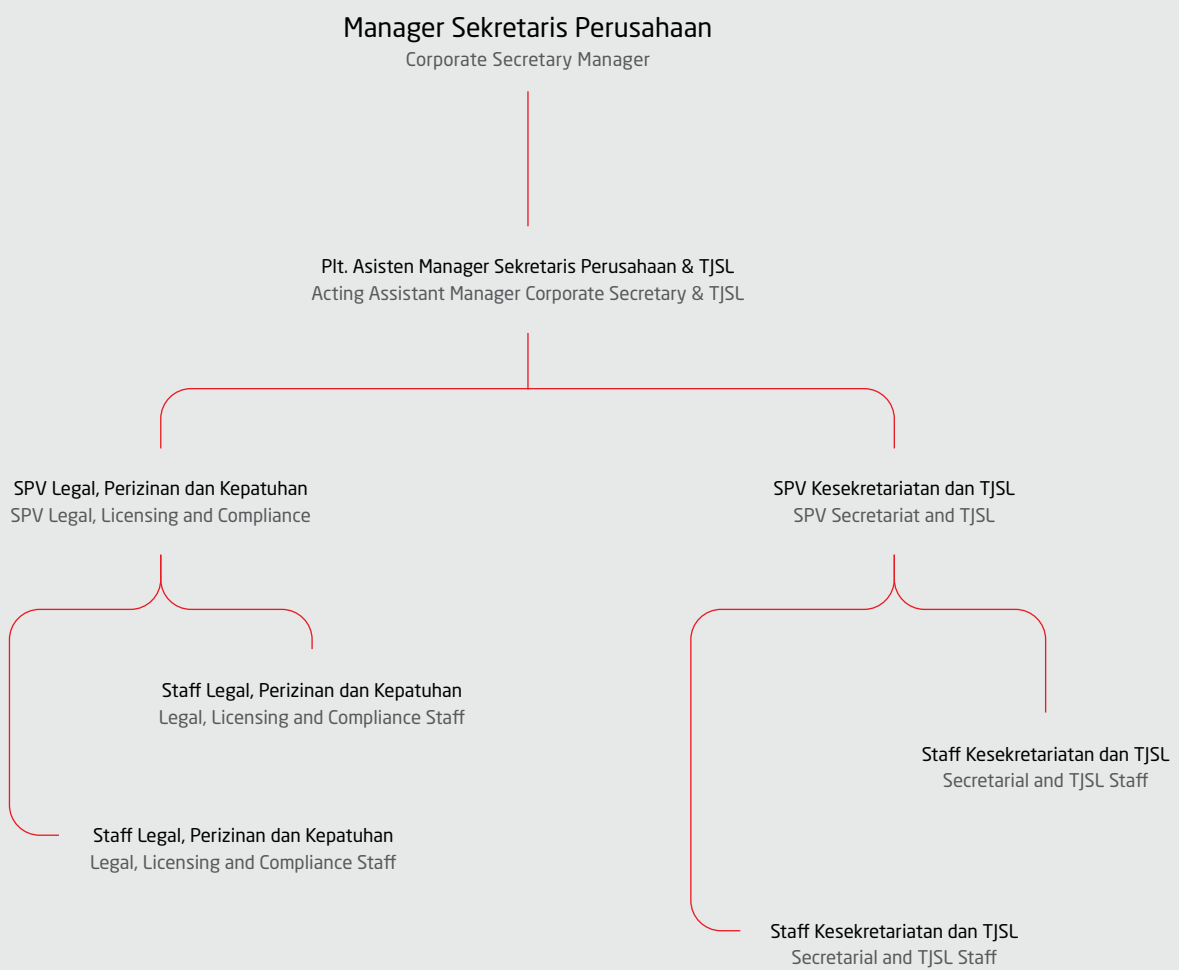
Duties and Functions of the Corporate Secretary

The Board of Directors is obliged to organize the function of the Corporate Secretary, the implementation of the Corporate Secretary function can be carried out by a Corporate Secretary who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The duties and functions of the corporate secretary include:

- a. Ensuring that the company complies with regulations on disclosure requirements in line with GCG principles.
- b. Organizing and storing company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and GMS.
- c. Coordinating and monitoring the preparation of RKAP and RJPP.
- d. Ensure the achievement of performance measures (Key Performance Indicator) for Directors, Managers, Assistant Managers and Supervisors as well as for organizational KPIs.
- e. Coordinate the preparation of accurate and reliable quarterly and annual Management's Letters, including reports on violations of Company policies.
- f. Submitting management reports to the Board of Commissioners and Shareholders on time
- g. Updating the information material presented in the Company's website and the Company's online website periodically.
- h. Coordinate the preparation and provision of materials for "Press Release" on every statement of the Board of Directors.
- i. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
- j. Prepare schedules, materials, invitations and meeting rules, attend, prepare and distribute meeting minutes of each meeting of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the GMS.
- k. Coordinating, supervising, guiding and evaluating activities as a Liaison Officer so that activities run smoothly and well.
- l. Planning, guiding and evaluating the implementation of the activities of the Board of Directors in socializing the Vision, Mission and Goals as well as Company policies to stakeholders.

- stakeholder.
- m. Melakukan perencanaan dan koordinasi terhadap jadwal Direksi agar kegiatan Direksi berjalan baik dan optimal.
 - n. Melakukan perencanaan dan koordinasi, pengarahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan RUPS mulai dari penyiapan materi sampai pengesahan risalah RUPS.
 - o. Melakukan perencanaan dan koordinasi, pengarahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan RUPS mulai dari penyiapan materi sampai pengesahan risalah RUPS.
 - p. Melakukan perencanaan dan koordinasi, pengarahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan rapat antara Direksi dengan lembaga lembaga legislative dan mitra usaha/kerja.
 - q. Menjalankan aspek hukum berkaitan dengan pihak luar dalam rangka pengembangan dan kerja sama operasional Perusahaan.
 - r. Membina dan menjalin hubungan dengan instansi luar, seperti Instan Pemerintah, BUMN, swasta, media massa dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan dan mempublikasikan informasi.
 - s. Membina hubungan dengan Mitra Industri, Mitra Bisnis Perusahaan.
 - t. Mengelola informasi dan mengkaji seluruh informasi termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada pihak terkait.
 - u. Menyelenggarakan Pelayanan Informasi yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Publik, membangun terbentuknya citra Perusahaan yang positif.
 - v. Membuat rencana tahunan yang disetujui Komisaris atas beberapa pelatihan / seminar, termasuk anggaran biayanya dalam rangka pendalaman pengetahuan atau peningkatan kompetensi Komisaris dan Direksi.
 - w. Membuat konsep-konsep surat keputusan maupun surat edaran Direksi untuk kepentingan internal Korporasi.
 - x. Penyusunan kebijakan, pelaksanaan dan monitoring informasi dan teknologi yang update dalam rangka mendukung operasional, data base dan pencapaian tujuan Perusahaan secara cepat, akurat dan akuntabel dengan media teknologi.
 - y. Penyusunan kebijakan dan guideline sebagai pedoman pelaksanaan masing-masing kegiatan pokok Perusahaan setelah berkoordinasi dengan mitra satuan kerja terkait.
 - z. Pelaksanaan valuasi terhadap efektifitas penerapan masing-masing kebijakan dan guideline untuk memastikan bahwa kebijakan dan guideline yang ada senantiasa sesuai dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.
- m. Planning and coordinating the schedule of the Board of Directors so that the activities of the Board of Directors run well and optimally.
 - n. Planning and coordinating, directing and guiding the implementation of the GMS from the preparation of materials to the ratification of the minutes of the GMS.
 - o. To plan and coordinate, direct and guide the implementation of the GMS from the preparation of materials to the ratification of the minutes of the GMS.
 - p. Performing planning and coordination, direction and guidance on the implementation of meetings between the Board of Directors with legislative institutions and business partners / workers.
 - q. Carrying out legal aspects related to external parties in the context of development and operational cooperation of the Company.
 - r. Fostering and establishing relationships with external agencies, such as Government Agencies, BUMN, private sector, mass media and the public in order to collect and publish information.
 - s. Foster relationships with Industry Partners, Business Partners of the Company.
 - t. Managing information and reviewing all information including its legal impact and preparing the information as carefully as possible which will be communicated to related parties.
 - u. Organizing Information Services related to the Company to the Public, building the formation of a positive Company image.
 - v. Prepare an annual plan approved by the Board of Commissioners for several trainings / seminars, including a budget for the costs in order to deepen knowledge or improve the competence of Commissioners and Directors.
 - w. Draft decrees and circulars of the Board of Directors for internal Corporate purposes.
 - x. Formulation of policies, implementation and monitoring of updated information and technology in order to support operations, data base and achievement of Corporate goals quickly, accurately and accountably with technological media.
 - y. Formulation of policies and guidelines to guide the implementation of each of the Company's main activities in coordination with related work unit partners.
 - z. Implementation of valuation of the effectiveness of the implementation of each policy and guideline to ensure that the existing policies and guidelines are always in accordance with the internal and external conditions of the Company.

Bagan Struktur Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Structure Chart



Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary

Hingga akhir tahun 2022, jumlah pegawai yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 8 orang.

Until the end of 2022, the number of employees who are members of the Corporate Secretary unit is 8 people.

Jabatan / Position

Jumlah (orang) / Total (people)

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1
Plt. Assisten Manager Sekretaris Perusahaan & TJSL Acting Assistant Manager Corporate Secretary & CSR	1
Supervisor Legal, Perizinan dan Kepatuhan Legal, Licensing and Compliance Supervisor	1
Supervisor Kesekretariatan dan TJSL Secretarial and CSR Supervisor	1
Pelaksana Executive	4
Jumlah (orang) Total (people)	8

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas / kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan atau menindaklanjuti dengan Divisi lain dengan permintaan data dari Pemegang Saham ataupun Institusi Pemerintah.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has organized activities in the context of implementing the duties, responsibilities and functions of the Corporate Secretary. In detail, the activities carried out by the Corporate Secretary include the following:

1. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
2. Organizing meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Prepare or follow up with other Divisions with data requests from Shareholders or Government Institutions.

4. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan (Annual Report).
5. Mendampingi BOD ataupun BOC dalam menjalankan tugas-tugas dan kunjungan ke daerah dalam pelaksanaan program-program KBUMN, TJSL dan lainnya.
6. Berkorespondensi Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan.
 - b. Penyampaian Revisi RKAP Perusahaan.
7. Mengembangkan materi komunikasi, seperti siaran pers terkait informasi-informasi atau kegiatan terbaru Perusahaan.
8. Secara aktif dan berkala mengelola media sosial dan website Perusahaan.
9. Berkoordinasi dengan KBUMN dan Badan Pemerintah lainnya untuk Agenda Setting dan Strategi Komunikasi Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan oleh Direksi

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Perencanaan target (goal setting).
2. Coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

4. Prepare and distribute the Annual Report.
5. Accompany the BOD or BOC in carrying out tasks and visits to the regions in the implementation of KBUMN, TJSL and other programs.
6. Corresponding with Shareholders and/or BOC, among others:
 - a. Submission of Company Management Report.
 - b. Submission of the Company's RKAP Revision.
7. Develop communication materials, such as press releases related to the Company's latest information or activities.
8. Actively and periodically manage the Company's social media and website.
9. Coordinate with KBUMN and other Government Agencies for Agenda Setting and Corporate Communication Strategy.

Performance Evaluation of the Corporate Secretary by the Board of Directors

Performance assessment is carried out through 3 (three) stages, namely:

1. Target planning (goal setting).
2. Coaching and mentoring.
3. Performance appraisals are conducted 2 (two) times a year, namely the middle and end of the year.

Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah internal audit yang lebih berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Secara struktural, organisasi SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI telah melaksanakan pemeriksaan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2022, yang dalam hal pelaksanaan pemeriksaan telah sesuai dengan pedoman audit yang ditetapkan Perusahaan (Internal Audit Charter).

The Internal Audit Unit (SPI) is an internal audit that has a role to harmonize the systems and procedures established by the company and provide suggestions for improvement in relation to improving company performance. Structurally, the SPI organization is led by the Head of SPI who is directly under the President Director. SPI has carried out examinations in accordance with the Annual Supervisory Work Program (PKPT) Year 2022, which in terms of the implementation of the examination has been in accordance with the audit guidelines set by the Company (Internal Audit Charter).

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Parties Who Appoint and Dismiss the Head of SPI

The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Kepala SPI dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor S-098/SKD/0622 tentang Mutasi Gema Satriani dari Manager SDM, Umum & Manajemen Risiko di Biro SDM, Umum & Manajemen Risiko menjadi Kepala SPI di Biro SPI.

Head of SPI and Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors Number S-098/SKD/0622 concerning the Mutation of Gema Satriani from Manager of HR, General & Risk Management at the HR, General & Risk Management Bureau to Head of SPI at the SPI Bureau.

Gema Satriani

Kepala SPI
Head of SPI

Domisili Domicile	Medan, Sumatera Utara, Indonesia Medan, North Sumatra, Indonesia	Usia 39 tahun / 39 years old Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Pendidikan Education	S1 Hukum Perdata dari Universitas Sumatera Utara Bachelor of Civil Law from the University of North Sumatra	
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Plt Spv SDM / Acting Spv HR • Spv SDM / Spv HR • Plt Asisten Manager / Acting Assistant Manager • Asisten Manager SDM / Assistant HR Manager • Plt Manager Sistem & Kepatuhan Acting System & Compliance Manager • Manager Sistem & Kepatuhan / System & Compliance Manager • Manager SDM & Umum (Rangkap Jabatan dengan Plt Manager Sistem & Kepatuhan) HR & General Manager (Concurrent Position with Acting System & Compliance Manager) • Plt Manager Sistem & Kepatuhan (Rangkap Jabatan dengan Manager SDM & Umum) Acting System & Compliance Manager (Concurrent Position with HR & General Manager) • Manager SDM, Umum & Manajemen Risiko HR, General & Risk Management Manager • Kepala SPI / Head of SPI 	<p>21/02/2018 – 31/05/2019</p> <p>21/02/2019 – 26/11/2019</p> <p>26/11/2019 – 20/06/2020</p> <p>20/06/2020 – 30/03/2021</p> <p>01/04/2021 – 09/02/2022</p> <p>10/02/2022 - 20/02/2022</p> <p>10/02/2022 - 20/02/2022</p> <p>01/04/2021 - 23/05/2022</p> <p>23/05/2022 - 07/06/2022</p> <p>08/06/2022 - Sekarang / now</p>

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang disetujui oleh Dewan Direksi berdasarkan Keputusan Direksi No. S-17/KD/2018 tentang Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter). IAC adalah dokumen formal yang berisikan menjelaskan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan internal audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal pada Divisi Internal Audit.

Hal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Satuan Pengawasan Intern serta penegasan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Internal Audit juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern, dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun fungsi Satuan Pengawasan Intern antara lain:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan pendekatan risiko (risk based audit);
2. Menetapkan objek audit yang rawan penyimpangan dengan meminta arahan / masukan dari Direksi;
3. Merencanakan dan melaksanakan audit keuangan atau investigasi menurut urutan prioritas, merumuskan temuan dan membahas temuan dengan objek;
4. Merencanakan dan melaksanakan audit operasional terhadap objek audit yang memerlukan penyempurnaan / perbaikan sesuai prioritas;
5. Membina hubungan kerjasama dengan auditor / asesor eksternal dengan memantau kegiatan auditor / asesor eksternal dan menyediakan data bila diperlukan;
6. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No. S-17/KD/2018 on the Internal Audit Charter. IAC is a formal document that contains and explains the vision, mission, objectives, structure and position of internal audit, scope of duties and responsibilities, authority, professional standards & code of ethics, and requirements of internal auditors in the Internal Audit Division.

This is the basis for the implementation of the Internal Audit function as well as an affirmation of the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the importance of the internal control function. The Internal Audit Charter is also socialized to all levels to ensure that all are aware and understand the need for adequate internal controls and are implemented consistently.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors shall organize internal supervision, by establishing an Internal Audit Unit led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The functions of the Internal Audit Unit include:

1. Planning, coordinating and evaluating the preparation of the Annual Supervisory Work Program (PKPT) with a risk-based audit approach;
2. Determining audit objects that are prone to irregularities by requesting direction / input from the Board of Directors;
3. Planning and conducting financial audits or investigations according to the order of priority, formulating findings and discussing findings with the object;
4. Plan and carry out operational audits of audit objects that require improvement according to priorities;
5. Fostering cooperative relationships with external auditors / assessors by monitoring the activities of external auditors / assessors and providing data when needed;
6. Coordinate with the Audit Committee in conducting audits and preparing PKPT;

- audit dan penyusunan PKPT;
7. Mengkoordinasikan dan menyetujui hasil Laporan Kertas Kerja Audit (KKA) dan Laporan Hasil Audit (LHA) sesuai dengan standard kualitas dan prosedur yang berlaku;
 8. Memberikan kontribusi terhadap perbaikan / peningkatan proses Tata Kelola (Governance), manajemen risiko dan pengendalian intern;
 9. Melakukan evaluasi dan memberi masukan atas konsistensi hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan dan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada manajemen;
 10. Mengkoordinasikan dan membina hubungan kerja dengan pejabat audit;
 11. Mengkoordinasikan dan menetapkan penilaian sistem Pengendalian Internal yang akurat;
 12. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
 13. Peninjauan dan pemutakhiran Piagam Audit / Internal Audit Charter.
 14. Melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern.
 15. Menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern.
 16. Melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.
 17. Memantau tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal.
 18. Memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis Perusahaan.
7. Coordinate and approve the results of the Audit Working Paper Report (KKA) and Audit Results Report (LHA) in accordance with applicable quality standards and procedures;
 8. Contribute to the improvement / enhancement of Governance, risk management and internal control processes;
 9. Evaluate and provide input on the consistency of the results obtained from activities and programs with the goals and objectives that have been set to management;
 10. Coordinating and fostering working relationships with audit officials.
 11. Coordinate and establish an accurate assessment of the Internal Control system.
 12. Reporting the implementation of his/her duties to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
 13. Review and update the Audit Charter / Internal Audit Charter.
 14. Implementing a quality assurance program and improving the Internal Audit Function, which covers all aspects of the internal control function activities.
 15. Establish policies and procedures as guidelines for the implementation of internal control function activities.
 16. Conduct an assessment of the overall quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function.
 17. Monitor the follow-up of recommendations from internal and external supervision.
 18. Provide input on efforts to achieve the Company's business strategy.

Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2022

Kegiatan SPI tahun 2022 yang telah dilaksanakan meliputi:

- Melaksanakan fungsi pengawasan baik di bidang keuangan maupun operasional sesuai PKPT.
- Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK secara triwulanan.
- Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan KAP tahun buku 2022.
- Pemeriksaan rutin di luar PKPT yaitu pemeriksaan stock opname SPBU.
- Sebagai pendamping (Counterpart) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan oleh pihak eksternal.

Implementation of SPI Activities in 2022

SPI activities in 2022 that have been carried out include:

- Carry out supervisory functions both in the financial and operational fields in accordance with PKPT.
- Make a follow-up report on the results of the BPK examination on a quarterly basis.
- Make a follow-up report on the results of the KAP examination for the fiscal year 2022.
- Routine inspection outside PKPT, namely inspection of gas station stock-taking.
- As a companion (Counterpart) in the implementation of financial statement audits by external parties.

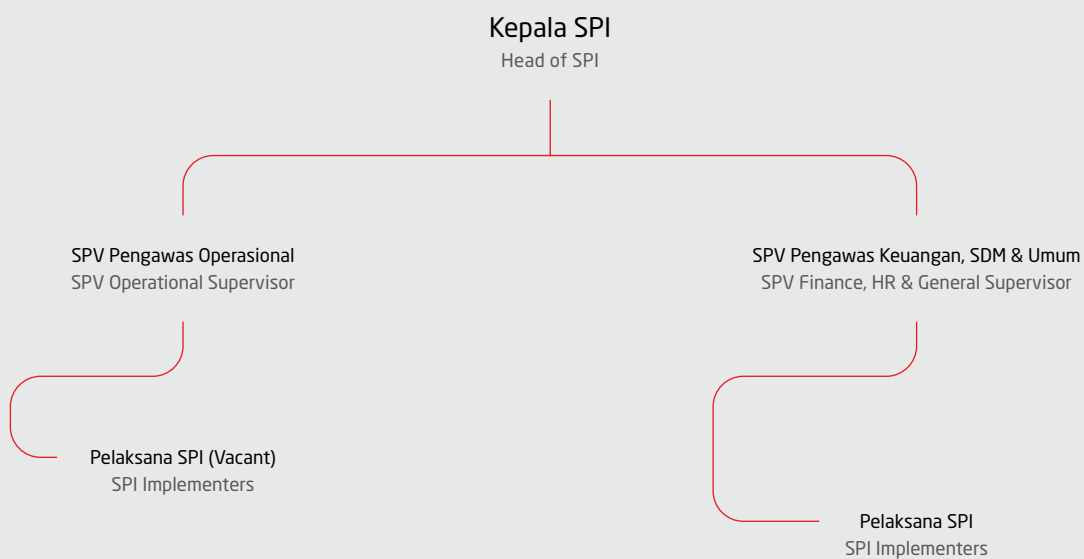
Struktur Organisasi SPI SPI Organizational Structure

Per tanggal 31 Desember 2022, Biro Pengawas Intern memiliki 4 orang anggota, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Divisi dan 2 (dua) orang Auditor Specialist dan 1 (satu) orang pelaksana SPI.

As of December 31, 2022, the Internal Audit Bureau has 4 members, consisting of 1 (one) Division Head and 2 (two) Auditor Specialists and 1 (one) SPI executive.

Jabatan / Position	Jumlah (orang) / Total (people)
Kepala SPI Head of SPI	1
Supervisor Pengawas Operasional Supervisor Operational Supervisor	1
Supervisor Pengawas Keuangan, SDM & Umum Supervisor Finance, HR & General Supervisor	1
Pelaksana SPI SPI Implementers	1
Jumlah (orang) Total (people)	4

200



Sertifikasi Satuan Kerja Audit Internal

Sertifikasi yang dimiliki Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI):

- Sertifikasi Profesional Internal Auditor dari AAI.
- Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA) Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Internal Audit Work Unit Certification

Certification held by the Head of Internal Audit Work Unit (SKAI):

- Professional Internal Auditor Certification from AAI
- Qualified Internal Auditor (QIA) certification by the Certification Board of Qualified Internal Auditors (DS-QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan personel Satuan Kerja Audit Internal dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Audit Intern di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company participates the Internal Audit Work Unit personnel in competency development activities, to support the implementation of the Internal Audit Work Unit duties. The list of training and competency improvement activities attended by the Head of Internal Audit Work Unit throughout 2022 is as follows:

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Gema Satriani Kepala SPI Head of SPI	1. Training Finance for Non Finance 2. Pendidikan dan Pelatihan Khusus Kepala SPI 3. Audit Internal Berbasis Risiko	29 Maret - 01 April 2022 18 - 24 Agustus 2022 20 - 22 September 2022	<i>Danareksa Learning Institute</i> Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan PT Serasan Cipta Abadi
Joko SPV Pengawasan Operasional SPV Operational Supervisor	Audit Internal Berbasis Risiko Risk-based Internal Audit	20 - 22 September 2022	PT Serasan Cipta Abadi
Endang B Sinaga SPV Pengawasan Keuangan, SDM & Umum SPV Finance, HR, & General Supervisor	Wisuda Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dan Seminar serta Munas FKSPI Qualified Internal Auditor (QIA) Certification Graduation and FKSPI Seminar and National Conference	30 Juni - 01 Juli 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Evaluasi Kinerja SPI oleh Direksi

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Melalui Perencanaan Audit Internal yang dimuat dalam PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang disepakati bersama Komite dan ditandatangani oleh Direktur Utama.
2. Pembinaan dan pendampingan kepada SPI.
3. Penilaian kinerja SPI berdasarkan Pencapaian pelaksanaan PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) setiap tahun.

Evaluation of SPI Performance by the Board of Directors

Performance assessment is carried out through 3 (three) stages, namely:

1. Through Internal Audit Planning contained in PKPT (Annual Supervisory Work Program) agreed with the Committee and signed by the President Director.
2. Coaching and mentoring to SPI.
3. SPI performance assessment based on the achievement of PKPT (Annual Supervisory Work Program) implementation every year.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko (Risk Management) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan aktivitas sebuah organisasi untuk meminimalisir risiko pendapatan Perusahaan. Pelaksanaan Manajemen Risiko yang baik menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu: Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran. Manajemen Risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi. PT Kawasan Industri Medan mengimplementasikan Manajemen Risiko dan dalam penerapannya, Direksi dan seluruh insan Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.
2. Mendeteksi / mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap unit dan kegiatan yang ada serta memperhitungkan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya dan tingkat dampak / konsekuensi.
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan menetapkan prioritas risiko yang harus ditangani dan dikendalikan.
4. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko serta pemantauan dan penelaahan risiko secara berkesinambungan.

Kebijakan ini secara terus menerus dikomunikasikan kepada seluruh pimpinan karyawan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala. PT Kawasan Industri Medan telah membentuk unit kerja untuk mengelola penerapan manajemen risiko melalui Biro SDM, Umum & Manajemen Risiko untuk melaksanakan fungsi fasilitas dan mensosialisasikan penerapan manajemen risiko ke seluruh unit kerja.

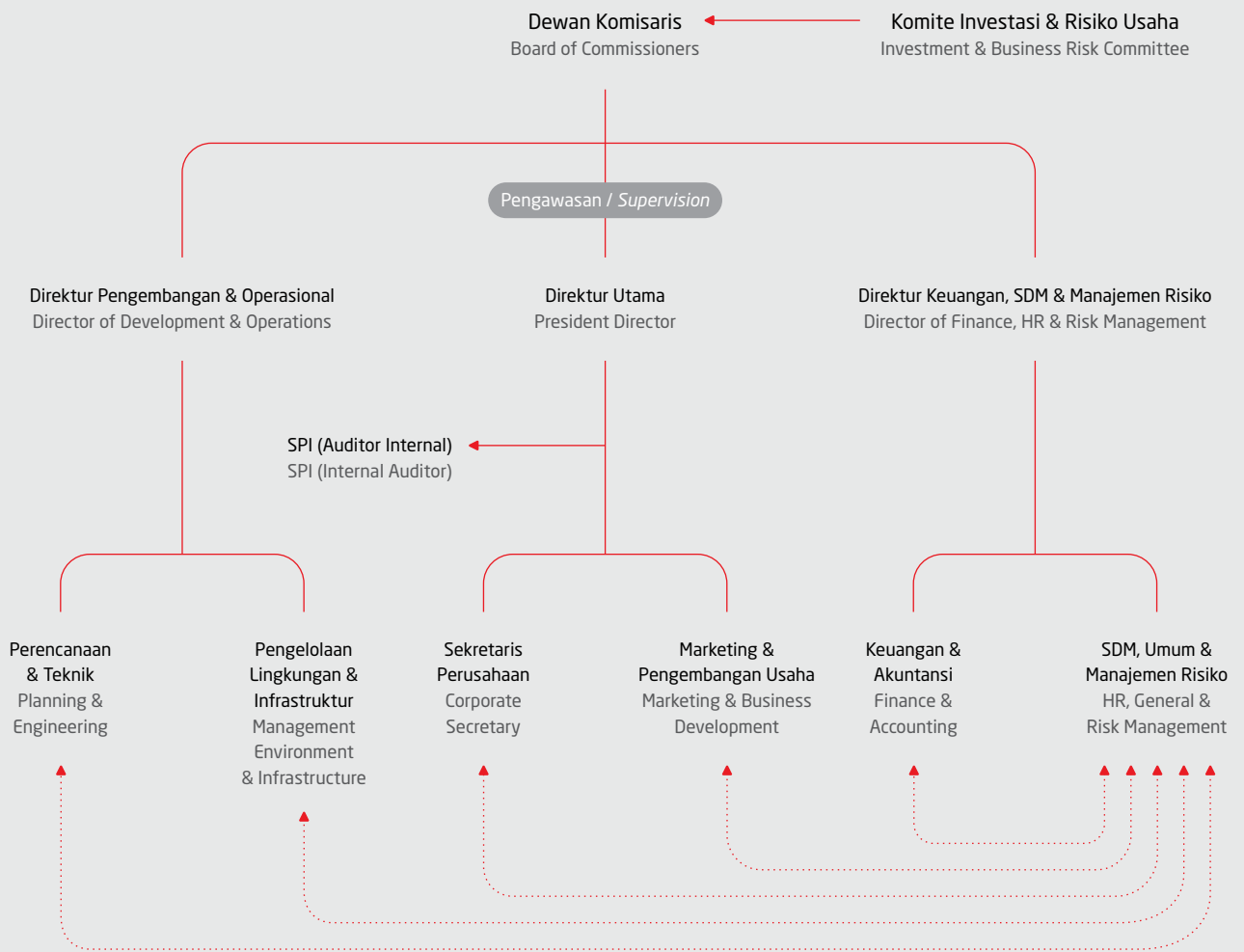
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: S-32/KD/0822 Tentang Pedoman Manajemen Risiko di PT Kawasan Industri Medan yang didalamnya terdapat Struktur Tata Kelola Risiko PT Kawasan Industri Medan, sebagai berikut:

Risk Management is a process of planning, managing, and supervising the activities of an organization to minimize the risk to the Company's income. The implementation of good Risk Management applies the principles of Good Corporate Governance, namely: Transparency, Independence, Accountability, Responsibility and Fairness. Risk Management is an integral part of management's responsibility in ensuring the achievement of organizational goals. PT Kawasan Industri Medan implements Risk Management and in its implementation, the Board of Directors and all Company personnel are committed to:

1. Implement Risk Management in an integrated manner in accordance with Good Corporate Governance to achieve the Company's goals and objectives.
2. Detect / identify risks as early as possible in each unit and activity and calculate the level of likelihood of occurrence and the level of impact / consequence.
3. Evaluate the sources of risk and the causes of risk occurrence, as a basis for mapping and prioritizing risks that must be addressed and controlled.
4. Carry out risk control activities as well as continuous risk monitoring and review.

This policy is continuously communicated to all employee leaders to be understood and evaluated periodically for effectiveness. PT Kawasan Industri Medan has established a work unit to manage the implementation of risk management through the HR, General & Risk Management Bureau to carry out facility functions and socialize the implementation of risk management to all work units.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: S-32/KD/0822 concerning Risk Management Guidelines at PT Kawasan Industri Medan which includes the Risk Governance Structure of PT Kawasan Industri Medan, as follows:





Kebijakan Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Medan dikomunikasikan secara terus menerus kepada seluruh pimpinan karyawan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

PT Kawasan Industri Medan's Risk Management Policy is communicated continuously to all employee leaders to be understood and evaluated periodically for effectiveness.

Asesmen Risk Maturity Index (RMI)

Hingga Desember tahun 2022 hasil asesmen Risk Maturity Index (RMI) PT Kawasan Industri Medan mencapai skor 2,76 dengan rincian sebagai berikut:

Risk Maturity Index (RMI) Assessment

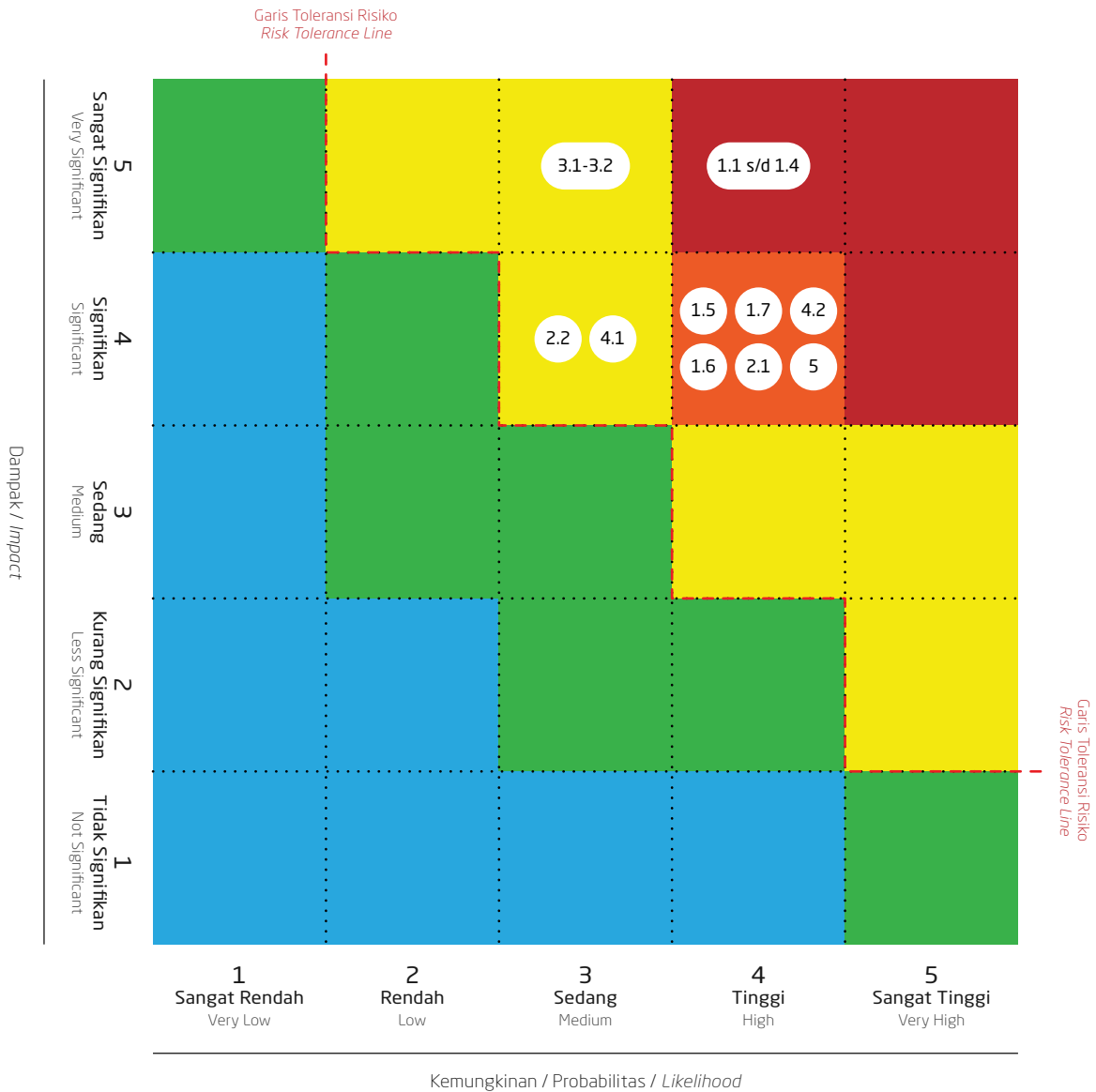
Until December 2022 the results of the Risk Maturity Index (RMI) assessment of PT Kawasan Industri Medan reached a score of 2.76 with the following details:

Uraian / Description	Prinsip / Principle	Kerangka / Framework	Proses / Process	Hasil / Results
Nilai / Score	50.0	35.0	41.0	9.0
Nilai Maturitas / Maturity Score	2.63	2.69	2.73	3.0
RMI	2.76			

Peta Risiko Gabungan Korporate PT Kawasan Industri Medan

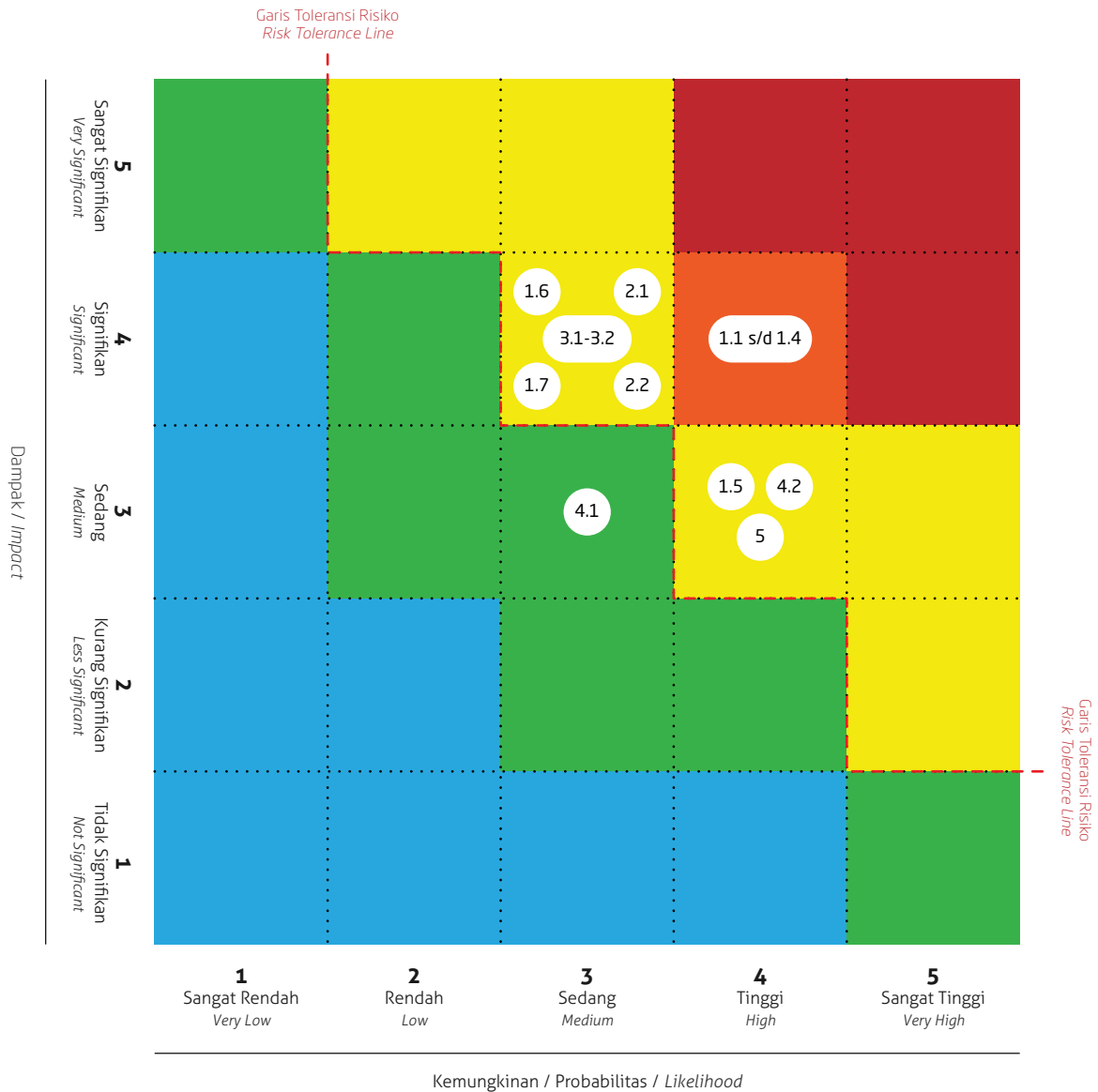
PT Kawasan Industri Medan Corporate Risk Map

Peta Risiko KPI PT KIM Tahun 2022
KPI Risk Map of PT KIM in 2022



Inherent Risk

Peta Risiko KPI PT KIM Tahun 2022
KPI Risk Map of PT KIM in 2022



Residual Risk

Peta Risiko KPI PT KIM Tahun 2022
KPI Risk Map of PT KIM in 2022



Control Risk

Tabel Rekapitulasi Pengolahan Risiko Berdasarkan Jenis Risiko PT Kawasan Industri Medan RKAP 2022

Table Recapitulation of Risk Processing by Type of Risk PT Kawasan Industri Medan RKAP 2022

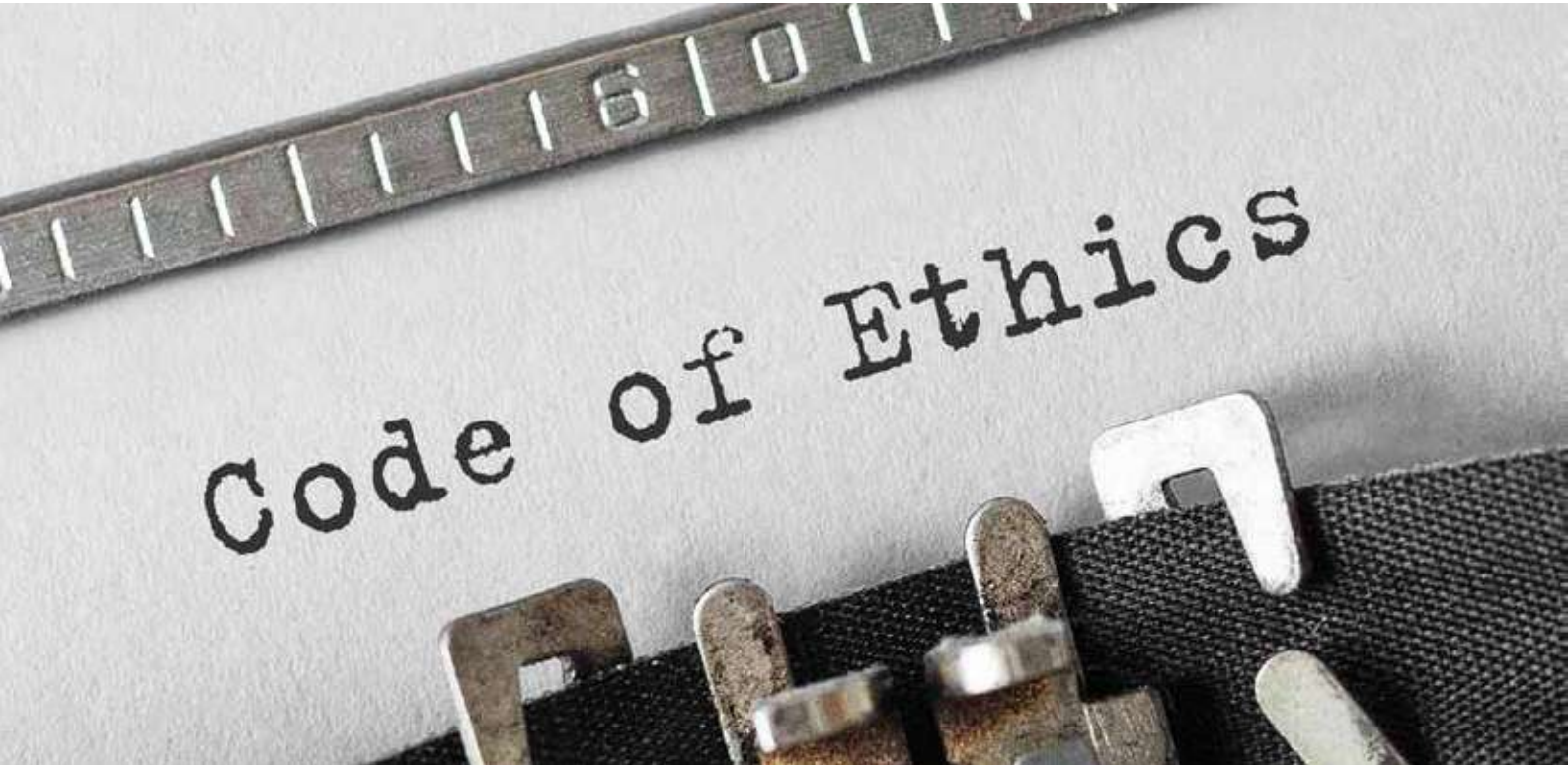
Pengolahan Risiko / Risk Treatment

No.	Risk ID	Variabel Risiko Risk Variable	Jenis Kelompok Risiko Risk Category	Level Risiko Risk Level	Perlakuan Risiko Risk Treatment
A. Risiko Strategis, Risiko Ketaatan, Risiko Operasional, Risiko Financial / Strategic Risk, Compliance Risk, Operational Risk, Financial Risk					
1.	RA1	1. EBITDA 2. ROIC >= WACC 3. Hutang Finansial terhadap EBITDA Financial Debt to EBITDA 4. Hutang Finansial untuk Modal yang Diinvestasikan Financial Debt to Invested Capital	Risiko Strategis Risiko Ketaatan Risiko Operasional Risiko Financial Strategic Risk, Compliance Risk, Operational Risk, Financial Risk	Sedang Moderate	Terima Risiko Accept Risk
	RA2	5. Penyusunan dan Penetapan kebijakan / pedoman dalam rangka integrasi sebagai Holding termasuk di dalamnya menetapkan Risk Appetite Statement, Risk Tolerance dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi Formulation and establishment of policies / guidelines in the context of integration as a Holding, including establishing a Risk Appetite Statement, Risk Tolerance and corporate risk management strategies		Rendah Low	Terima Risiko Tangani Risiko Accept Risk Handle Risk
	RA3	6. Pembinaan Desa Kreatif Creative Village Development		Rendah Low	Terima Risiko Accept Risk
	RA4	7. Inisiasi pembangunan pengolahan limbah di Kawasan Industri Initiation of waste treatment development in Industrial area		Rendah Low	Kurangi Risiko Reduce Risk
2.	RA5	1. Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk Shared Service Integration of support functions in the form of Shared Service		Sedang Moderate	Terima Risiko Accept Risk
	RA6	2. Digitalisasi Gatepass Kawasan Regional Gatepass Digitization		Rendah Low	Terima Risiko Accept Risk
3.	RA7	1. Implementasi MIS untuk laporan Keuangan Implementation of MIS for Financial reports 2. Implementasi MIS sebagai tools untuk implementasi tata kelola terintegrasi Implementation of MIS as a tool for implementing integrated governance		Rendah Low	Terima Risiko Alihkan Risiko Accept Risk Transfer Risk
4.	RA8	Jumlah kemitraan strategis dalam kegiatan investigasi Number of strategic partnerships in investigative activities		Rendah Low	Terima Risiko Accept Risk
	RA9	Jumlah Investasi Investment Amount		Sedang Moderate	Terima Risiko Accept Risk
5.	RA10	1. Perempuan dalam nominated talent Woman in talent nomination 2. Millenial (<=42 tahun) dalam nominated talent Millennials (<=42 years old) in nominated talent		Rendah Low	Terima Risiko Accept Risk

Evaluasi Risiko / Risk Evaluation

No.	Risk ID	Risiko yang Teridentifikasi <i>Identified Risk</i>	Inherent Risk	Residual Risk	Controlled Risk
1.	RA1	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tercapainya target laba. Not achieving profit target. Presentase ROIC, WACC. ROIC percentage, WACC. Tidak tercapainya posisi cash flow. Not achieving cash flow position. 	Sangat tinggi Very high	Tinggi High	Sedang Moderate
	RA2	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tercapainya KPI direksi. Not achieving the KPI of the board of directors. Ketidakmampuan dalam membudayakan proses manajemen resiko pada perusahaan. Inability to cultivate a risk management process in the company. 	Tinggi High	Sedang Moderate	Rendah Low
	RA3	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terlaksananya program bantuan bagi pembinaan desa kreatif. There is no assistance program for creative village development. Berkurangnya kepercayaan masyarakat sekitar Perusahaan terhadap dukungan sosial dari Perusahaan. Reduced public trust around the Company on social support from the Company. 	Tinggi High	Sedang Moderate	Rendah Low
	RA4	<ul style="list-style-type: none"> Sulitnya pemilahan jenis limbah padat non-B3 (Sampah) antara organik dan anorganik. The difficulty of sorting types of non-B3 solid waste (garbage) between organic and inorganic, organic and inorganic. 	Tinggi High	Sedang Moderate	Rendah Low
2.	RA5	<ul style="list-style-type: none"> Shared Service sebagai bentuk integrasi fungsi tidak terlaksana sesuai kajian. Shared Service as a form of function integration is not implemented according to the study. Inbreg tahap 2 ke Danareksa tidak terwujud sesuai timeline. Inbreg stage 2 to Danareksa did not materialize according to the timeline. 	Tinggi High	Sedang Moderate	Sedang Moderate
	RA6	<ul style="list-style-type: none"> Keterlambatan realisasi implementasi proyek yang menyebabkan perubahan biaya proyek. Delay in the realization of project implementation which causes changes in project costs. Kurangnya sosialisasi kepada Stakeholders (tenant, masyarakat, pemerintahan daerah setempat, dll) yang menyebabkan penolakan atau kartu digital yang tidak tersedia. Lack of socialization to Stakeholders (tenants, community, local government, etc.) which causes rejection or digital cards that are not available. Tidak tersedianya pembiayaan untuk proyek digitalisasi Gatepass. Unavailability of financing for the Gatepass digitization project. Keamanan yang terganggu khususnya di dekat portal Gatepass. Interrupted security especially near the Gatepass portal. 	Sedang Moderate	Sedang Moderate	Rendah Low
3.	RA7	<ul style="list-style-type: none"> Adanya virus komputer dan Serangan Hacker. The presence of computer viruses and Hacker Attacks. Terjadinya kebocoran data perusahaan. The occurrence of company data leakage. 	Sedang Moderate	Sedang Moderate	Rendah Low
		<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya koordinasi dan dukungan manajemen untuk mengimplimentasikan GRC ke Perusahaan. 	Sedang Moderate	Sedang Moderate	Rendah Low

No.	Risk ID	Risiko yang Teridentifikasi <i>Identified Risk</i>	Inherent Risk	Residual Risk	Controlled Risk
		Lack of coordination and management support to implement GRC to the Company. <ul style="list-style-type: none"> • Sistem IT yang belum mendukung implementasi GRC. IT systems that do not yet support GRC implementation. 			
4.	RA8	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan financial untuk melakukan investasi. Financial limitations to invest. • Tertundanya pelaksanaan pekerjaan project baru. Delayed implementation of new project work. 	Sedang Moderate	Sedang Moderate	Rendah Low
	RA9	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan dilaksanakan tidak tepat waktu. The work is not carried out on time. • Pelaksanaan dilapangan tidak sesuai Perencanaan. Implementation in the field is not according to planning. 	Tinggi High	Sedang Moderate	Sedang Moderate
5.	RA10	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tersedianya talent <42 tahun dalam manajemen. Unavailability of talent <42 years in management. • Tidak didukungnya pengembangan terhadap talent <42 dalam manajemen. The development of talent <42 is not supported in management. • Tidak tercapainya KPI Perusahaan. Not achieving the Company's KPIs. 	Tinggi High	Sedang Moderate	Rendah Low



Kode Etik

Code of Conduct

Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari standar etikabisnis PT Kawasan Industri Medan dan Panduan Perilaku Insan Kawasan Industri Medan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku sehingga sesuai dengan budaya nilai-nilai Perusahaan.

Corporate Ethics Standards (Code of Conduct) is a set of commitments consisting of PT Kawasan Industri Medan's business ethics standards and the Insan Kawasan Industri Medan's Code of Conduct which are prepared to influence, shape, and direct behavioral conformity so that it is in accordance with the Company's cultural values.

Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang GCG di BUMN, dimana BUMN wajib memiliki Code Of Conduct.
2. GCG Scoring BUMN, sebagai acuan assessment GCG.

Legal Basis

1. Regulation of the Minister of SOEs No. Per-01 / MBU / 2011 concerning GCG in SOEs, where SOEs are required to have a Code of Conduct.
2. GCG Scoring of SOEs, as a reference for GCG assessment.

Tujuan Pemberlakuan Code of Conduct

1. Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika Perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh Insan Kawasan Industri Medan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak.
2. Sebagai landasan etis dalam berfikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan Perusahaan.
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-perilaku etis dari seluruh Insan Kawasan Industri Medan.
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Insan Kawasan Industri Medan terhadap nilai-nilai etika bisnis.

Purpose of Code of Conduct Implementation

1. As a guideline that contains guidelines in implementing Corporate ethical standards and behavioral guidelines for all Insan Kawasan Industri Medan that must be obeyed in daily interactions with all parties.
2. As an ethical foundation in thinking and making decisions related to the Company.
3. As a means to create and support a healthy, positive work environment and display ethical behaviors of all Insan Kawasan Industri Medan.
4. As a means to increase the sensitivity of the Company and Insan Kawasan Industri Medan to the values of business ethics.

PT Kawasan industri medan telah menerapkan etika insan Kawasan Industri Medan sebagai berikut: menjaga nama baik Perusahaan, menjaga hubungan baik antar Insan Kawasan Industri Medan, menjaga kerahasiaan Perusahaan, menjaga dan menggunakan aset Perusahaan, menjaga keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja, perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian dan merokok, melakukan pencatatan data Perusahaan dan penyusunan laporan atas pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya dan tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi dan aktivitas politik.

PT Kawasan Industri Medan has implemented the ethics of Insan Kawasan Industri Medan as follows: maintaining the good name of the Company, maintaining good relations between Insan Kawasan Industri Medan, maintaining Company confidentiality, maintaining and using Company assets, maintaining safety, health and the work environment, immoral behavior, narcotics, drugs, gambling and smoking, recording Company data and preparing reports on the giving and receiving of gifts, bribes and others and not utilizing positions for personal interests and political activities.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

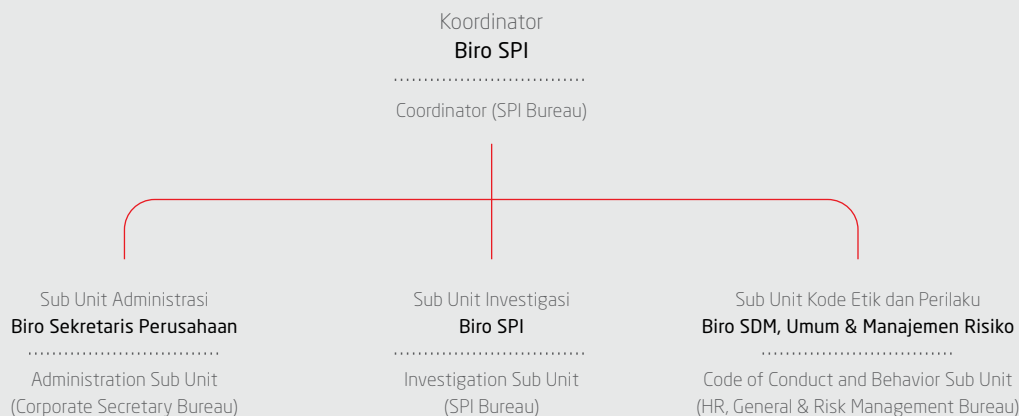
Sebagai upaya mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara baik di Perusahaan, diperlukan suatu komitmen yang kuat serta dukungan infrastruktur dan softstructure (pedoman kerja) yang baik. Sebagaimana diamanatkan dalam prinsip GCG, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya nyata, sehingga Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan. Manajemen PT Kawasan Industri Medan mendorong Insan KIM untuk berperan aktif mencegah bahkan memberantas dan "memusuhi" fraud secara bersama-sama. Wujud keseriusan PT Kawasan Industri Medan memberantas fraud adalah dengan adanya penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Kawasan Industri Medan.

In order to properly implement Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a strong commitment is required as well as the support of good infrastructure and softstructure (work guidelines). As mandated in the GCG principles, in carrying out its business activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Company realizes that to be able to realize this, real efforts are needed, so that the Company is always required to carry out its business activities with full trust, transparency and accountability, and always comply with statutory provisions applicable to the Company. The management of PT Kawasan Industri Medan encourages Insan KIM to play an active role in preventing and even eradicating and "antagonizing" fraud together. The form of seriousness of PT Kawasan Industri Medan in eradicating fraud is the implementation of the Whistleblowing System of PT Kawasan Industri Medan.

212

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor S-149/KB/1022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Kawasan Industri Medan yang didalamnya Perusahaan menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk penanganan laporan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan yang disebut Pengelola WBS, sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number S-149/KB/1022 dated October 24, 2022 concerning the Guidelines for the Whistleblowing System of PT Kawasan Industri Medan in which the Company appoints a special team responsible for handling reports on violations committed by Company personnel called WBS Managers, as follows:



Jumlah Pengaduan Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya

Hingga Desember 2022, tidak terdapat pengaduan melalui mekanisme Whistleblowing System yang dimiliki Perusahaan baik dari kalangan internal maupun eksternal, sehingga tidak terdapat laporan yang harus ditindak lanjuti oleh Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Number of Complaints in 2022 and Follow-Up

Until December 2022, there were no complaints through the Whistleblowing System mechanism owned by the Company from both internal and external circles, so there were no reports that had to be followed up by the Whistleblowing System Management Team.

Uraian / Description	2022	2021
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	Nihil None	Nihil None
Jumlah pengaduan yang diproses Number of complaints processed	Nihil None	Nihil None
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses Composition of incoming and processed complaints	Nihil None	Nihil None

Sarana Pelaporan Whistleblowing System

Perusahaan menyediakan media komunikasi bagi Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan / pengaduan kepada Pengelola WBS sebagai berikut:

- Surat resmi yang ditujukan kepada Pengelola WBS dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan;
- Telepon;
- Website Perusahaan;
- Email.

Whistleblowing System Reporting Facilities

The Company provides communication media for Company employees and other stakeholders to submit reports / complaints to the WBS Manager as follows:

- Official letter addressed to the WBS Manager by direct delivery or by post to the Company;
- Telephone;
- Company Website;
- Email.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Official Wealth Report (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Basic Principles of State Officials' Wealth Report

As an SOE owned by the State through the Government of Indonesia, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation based on the spirit of eradicating corruption and internal irregularities is the obligation of the State Organizer's Asset Report (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara,

LHKPN is a list of all State Organizer's assets as outlined in the LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Organizer's Asset Reports. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the KPK's authority to carry out steps or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of the LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism mandates that every organizer must report and announce his/her wealth before and after taking office and be willing to have his/her wealth examined before and after taking office.

In Law No. 28 of 1999 article 2 (7) and its explanation, it is elaborated that other officials who have strategic functions in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials at State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD). The examination of LHKPN submitted to KPK aims to realize State Administrators who adhere to the general principles of state administrators who are free from corrupt practices, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Every State Organizer is required to report their wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled in honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly.

Legal and Regulatory Basis in Implementing LHKPN in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 Year 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/ SOE/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments.

dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK16/S.MBU/2012 on Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No.13/KD/2018, tanggal 07 Agustus 2018 tentang Kepatuhan dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Di Lingkungan PT Kawasan Industri Medan dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajer dan Pemangku jabatan tertentu yang atas permintaan KPK dalam rangka pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Implementation of the Company's LHKPN

The implementation of the Company's LHKPN is guided by the Decree of the Board of Directors No.13/KD/2018, dated August 07, 2018 concerning Compliance and Management of the State Organizer's Asset Report (LHKPN) within PT Kawasan Industri Medan where this guideline provides a reference to certain levels of the Company's organization regarding the obligation to implement LHKPN. This guideline regulates the mandatory reporting of LHKPN by the Board of Commissioners, Directors, Managers and certain position holders at the request of the KPK in the context of examining the State Organizer's Asset Report (LHKPN).

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2022

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2022.

Transparency of LHKPN of Company Officials in 2022

Below is the transparency of LHKPN submission for Company officials in 2022.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat PT Kawasan Industri Medan Tahun 2022

Disclosure of LHKPN Submission of PT Kawasan Industri Medan Officials in 2022

Pejabat Subjek Pelapor LHKPN <i>Officials Subject to LHKPN Reporting</i>	Jumlah Wajib Lapor <i>Jumlah Wajib Lapor</i>	Jumlah yang Telah Melaporkan <i>Total Who have Reported</i>	Jumlah (%) <i>Total (%)</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	100%
Direksi Directors	2	2	100%
Kepala Biro Head of Bureau	7	7	100%
Jumlah Total	11	11	100%

Perkara Hukum

Legal Cases

Pada tahun 2022, Perusahaan sebagai badan usaha menghadapi 1 perkara penting yang merupakan kelanjutan salah satu perkara dari tahun sebelumnya. Perkara tersebut telah selesai dan berkekuatan hukum tetap di tahun 2022.

In 2022, the Company as a business entity faced 1 important case which was a continuation of one of the cases from the previous year. The case has been completed and legally binding in 2022.

Rekapitulasi Perkara Tahun 2021-2022

Recapitulation of Cases in 2021-2022

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2022			2021		
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Tata Usaha <i>Administration</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Tata Usaha <i>Administration</i>
Perusahaan / <i>Company</i>						
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap <i>Already has permanent legal force</i>	1	-	-	1	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the settlement process</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan <i>Total Number</i>	1			1		

Pada tahun 2022, Perusahaan sebagai badan usaha menghadapi 1 perkara penting yang merupakan kelanjutan salah satu perkara dari tahun sebelumnya. Perkara tersebut telah selesai dan berkekuatan hukum tetap di tahun 2022.

In 2022, the Company as a business entity faced 1 important case which was a continuation of one of the cases from the previous year. The case has been completed and legally binding in 2022.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2022

Important Issues Facing the Company in 2022

Pokok Perkara <i>Pokok Perkara</i>	Jenis Pengadilan <i>Type of Court</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Nilai Tuntutan <i>Value of Claim</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan dan Dampak Keuangan <i>Effect on the Company and Financial Impact</i>
<p>Perusahaan menjadi Termohon Kasasi Di Mahkamah Agung dan Sdr. Toga Damanik menjadi Pemohon Kasasi dengan permohonan membatalkan putusan PHI, mencabut PHK Pemohon Kasasi, dan meminta dipekerjakan kembali di Perusahaan.</p> <p>The Company became the Cassation Respondent in the Supreme Court and Br. Toga Damanik became the Cassation Petitioner with a request to annul the PHI decision, revoke the termination of the Cassation Petitioner, and request to be reinstated in the Company.</p>	Mahkamah Agung Supreme Court	<p>Mahkamah Agung sudah mengeluarkan Putusan Kasasi yang inti amarnya adalah menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi.</p> <p>The Supreme Court has issued a cassation decision which essentially rejects the cassation petition of the Cassation Petitioner.</p>	Rp. 547.679.912.-	Tidak ada None





TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social & Environmental Responsibility

PT Kawasan Industri Medan mulai melaksanakan Program Kemitraan kepada Industri Kecil sejak tahun 1991 dengan nama PUKK, bekerja sama dengan Kanwil Deperindag Provinsi Sumatera Utara.

PT Kawasan Industri Medan began implementing the Partnership Program for Small Industries since 1991 under the name PUKK, in collaboration with the Regional Office of the Ministry of Industry and Trade of North Sumatra Province.

18 Halaman / 18 pages
218-235



Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL)

Report on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL)

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT Kawasan Industri Medan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 08 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pedoman dalam pelaksanaan Program TJSL mengacu pada surat Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal Aspirasi Pemegang Saham No: S-787/MBU/10/2021 Tanggal 8 Oktober 2021 tentang Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.

Commitment and Policy on Social and Environmental Responsibility

The legal basis for the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities at PT Kawasan Industri Medan refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/09/2022 dated 08 September 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In addition, the guidelines for the implementation of the TJSL Program refer to the Shareholder / Capital Owner Aspiration letter No. S-787/MBU/10/2021: S-787/MBU/10/2021 Dated October 8, 2021 concerning Aspirations of Shareholders / Capital Owners for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2022.

220

Kondisi Umum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Kawasan Industri Medan mulai melaksanakan Program Kemitraan kepada Industri Kecil sejak tahun 1991 dengan nama PUKK, bekerja sama dengan Kanwil Deperindag Provinsi Sumatera Utara, dimana pada saat itu banyak membina usaha kecil dan Koperasi di daerah Tapanuli Utara.

Salah satu jenis usaha yang dapat berkembang sampai pada saat ini, atas bantuan TJSL Perusahaan adalah Kacang Garing Sihobuk, sehingga Kacang Garing Sihobuk dikenal sebagai oleh-oleh khas Tarutung, melalui Koperasi yang telah dibina dan mendapat bantuan PKBL Perusahaan yaitu Koperasi Sahata Maduma, Koperasi Maduma Jaya dan Koperasi Unit Desa Perbubu dan saat ini sudah menjadi Koperasi yang mandiri, Perusahaan melakukan pembinaan dengan istilah "Bapak Angkat".

Pada tahun 1993 melalui Kacang Garing Sihobuk ini, Perusahaan mendapat Penghargaan UPAKARTI dari Presiden Republik Indonesia, untuk jasa Kepeloporan dalam Usaha Pengembangan Industri Kecil dan Kerajinan.

General Condition of Social and Environmental Responsibility

PT Kawasan Industri Medan began implementing the Partnership Program for Small Industries since 1991 under the name PUKK, in collaboration with the Regional Office of the Ministry of Industry and Trade of North Sumatra Province, which at that time fostered many small businesses and cooperatives in the North Tapanuli area.

One type of business that can develop until now, with the help of the Company's TJSL program is Sihobuk Crunchy Nuts, so that Sihobuk Crunchy Nuts are known as a typical souvenir of Tarutung, through cooperatives that have been fostered and received PKBL assistance from the Company, namely Sahata Maduma Cooperative, Maduma Jaya Cooperative and Perbubu Village Unit Cooperative and currently have become independent cooperatives, the Company provides guidance with the term "Father Lift".

In 1993 through Sihobuk Crisp Nuts, the Company received the UPAKARTI Award from the President of the Republic of Indonesia, for pioneering services in the Development of Small Industries and Crafts.

TJSL PT KIM meraih penghargaan Indonesia Best TJSL Awards 2022 untuk kategori “Best TJSL 2022 with Outstanding Impactful Community Development Programs Category Infrastructure Services”

PT KIM's TJSL won the Indonesia Best TJSL Awards 2022 for the category “Best TJSL 2022 with Outstanding Impactful Community Development Programs Category Infrastructure Services”



Pada tahun 1997 Program Kemitraan Bina Lingkungan Perusahaan mengikut sertakan Mitra Binaan (Dolok Pinapan) keperlombaan INOTEX'97 yang diadakan oleh CIKAL USU dan memperoleh Juara - I dan mewakili Provinsi Sumatera Utara dalam Pameran Youth Ekspo'97 di Jakarta dan memperoleh Juara Harapan - I.

Dalam tahun 2018 PKBL Perusahaan mengikut sertakan Mitra Unggulan dalam kegiatan Pameran Indonesia Creative Product Festival (ICPF) yang dilaksanakan di Malaysia dengan membawa Mitra Leny (memproduksi Batik Medan) dan hasil produk Mitra Binaan Elisa berupa Baju dan Kipas Gorga.

Dalam memeriahkan Hari Lanjut Usia Tingkat Nasional tahun 2018 yang diadakan Kementerian Sosial Republik Indonesia diadakan perlombaan Kesejahteraan Sosial bagi lanjut Usia Mitra Binaan Perusahaan Leny mengikuti perlombaan dan memperoleh penghargaan untuk "Kategori PERSEORANGAN Peringkat III".

Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan memperoleh penghargaan Best TJSL Category Telecommunication and Media Services.

Pada tanggal 29 Oktober 2022, TJSL PT KIM meraih penghargaan Indonesia Best TJSL Awards 2022 untuk kategori “Best TJSL 2022 with Outstanding Impactful Community Development Programs Category Infrastructure Services” yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

In 1997 the Company's Community Development Partnership Program included the Fostered Partner (Dolok Pinapan) to the INOTEX'97 competition held by CIKAL USU and won 1st place and represented North Sumatra Province in the Youth Expo'97 Exhibition in Jakarta and won 1st place.

In 2018 the Company's PKBL included Featured Partners in the Indonesia Creative Product Festival (ICPF) Exhibition activities held in Malaysia by bringing Leny Partners (producing Medan Batik) and the products of Elisa Fostered Partners in the form of Gorga Clothes and Fans.

In enlivening the National Elderly Day 2018 held by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia, a Social Welfare competition was held for the elderly. The Company's Fostered Partner Leny participated in the competition and received an award for the "Category of PERSONALITY Rank III".

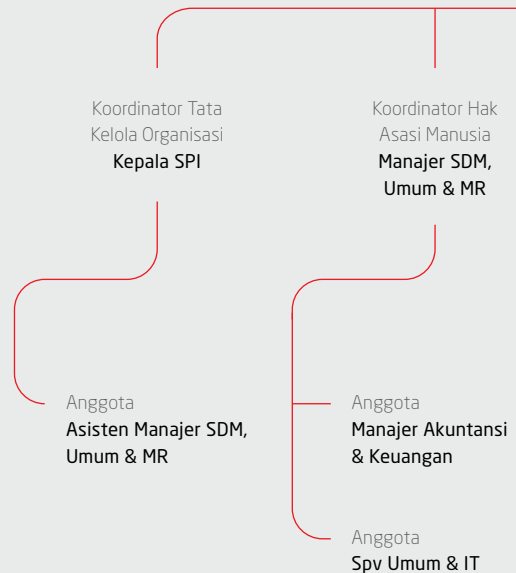
On September 23, 2021 the Company received the Best TJSL Category Telecommunication and Media Services award.

On October 29, 2022, PT KIM's TJSL won the Indonesia Best TJSL Awards 2022 for the category “Best TJSL 2022 with Outstanding Impactful Community Development Programs Category Infrastructure Services” organized by Warta Ekonomi.

Struktur Komite TJSL TJSL Committee Structure

Dalam rangka melakukan pemetaan dan penyusunan program TJSL dan sesuai amanat Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 diperlukan adanya Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kawasan Industri Medan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : S-15/SKD/2022 tanggal 03 Februari 2022 Tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kawasan Industri Medan, sebagai berikut:

In the context of mapping and compiling the TJSL program and according to the mandate of the Minister of SOE Regulation Number PER-05/MBU/04/2021, it is necessary to have a Social and Environmental Responsibility Committee for PT Kawasan Industri Medan through Directors Decree Number: S-15/SKD/2022 dated 03 February 2022 Regarding the Establishment of the Social and Environmental Responsibility Committee of PT Kawasan Industri Medan, as follows:



Pembina & Penasehat
Direktur Utama

Ketua Komite
Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko

Sekretaris
Manajer Sekretaris Perusahaan

Koordinator Aktivitas Lingkungan Berkelanjutan dan Adil
Koordinator Keamanan

Koordinator Aktivitas Ketenagakerjaan Produktif dan Adil
Manajer Pengelolaan Lingkungan & Infrastruktur

Koordinator Aktivitas Operasi yang Wajar dan Adil
Manajer Perencanaan & Teknik

Koordinator Konsumen / Pelanggan Berkesinambungan
Manajer Marketing & Pengembangan Usaha

Koordinator Pelaksana Kontribusi Masyarakat dan Komunitas
Spv Kesekretariatan & TJSL

Anggota Asisten Manajer SDM, Umum & MR

Anggota Spv Umum & IT

Anggota Manajer Marketing & Pengembangan Usaha

Anggota Spv Air Bersih & Sarana

Anggota Asisten Manajer Perencanaan & Teknik

Anggota Spv Perencanaan Survey & Estimator

Anggota Spv Penjualan & Persewaan

Anggota Spv Pelayanan Pelanggan

Anggota Pelaksana Sekretariat & TJSL

Efektivitas Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Realisasi Program TJSL tahun 2022 yaitu sebesar Rp27,292 miliar atau 90% dari target tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Effectiveness of Social and Environmental Responsibility Program Distribution

The realization of the TJSL Program in 2022, which amounted to IDR 27.292 billion or 90% of the 2022 target, is as follows:

No.	Pilar TPB	RKA 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Presentase Percentage
A	Pilar Sosial / Social Pillar	7,610,019,279	4,679,242,707	61%
1	TPB 1	200,000,000	171,000,000	86%
2	TPB 2	50,000,000	61,045,000	122%
3	TPB 3	5,144,561,912	3,222,124,042	63%
4	TPB 4	2,215,457,367	1,225,073,665	55%
5	TPB 5	-	-	-
B	Pilar Ekonomi / Economic Pillar	16,798,031,030	15,258,350,041	91%
6	TPB 7	-	-	-
7	TPB 8	546,000,000	349,250,041	64%
8	TPB 9	16,252,031,030	14,909,100,000	92%
9	TPB 10	-	-	-
10	TPB 17	-	-	-
C	Pilar Lingkungan / Environment Pillar	4,777,039,250	6,490,226,000	136%
1	TPB 6	-	-	-
2	TPB 11	150,000,000	76,550,000	51%
3	TPB 12	-	-	-
4	TPB 13	4,627,039,250	6,413,676,000	139%
5	TPB 14	-	-	-
6	TPB 15	-	-	-
D	Pilar Hukum dan Tata Kelola / Law and Governance Pillar	1,106,445,000	865,179,096	78%
1	TPB 16	1,106,445,000	865,179,096	78%
TOTAL		30,291,534,559	27,292,997,844	90%

Sampai dengan Desember 2022 program TJSJ yang telah direalisasikan meliputi 4 pilar yakni: Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum & Tata Kelola serta mendukung 9 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan nilai sebesar Rp. 27,292,997,844 atau 90 % dari target tahun 2022.

Until December 2022, the TJSJ program that has been realized includes 4 pillars, namely: Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Legal & Governance Pillar and supports 9 Sustainable Development Goals with a value of IDR 27,292,997,844 or 90% of the 2022 target.

Program CSV Tahun 2022

CSV Program in 2022

No.	Program Unggulan <i>Featured Program</i>	Pilar TPB	Realisasi 2022 <i>Realization 2022</i>	Uraian Program <i>Program Description</i>
1	Pengolahan Limbah Non B3 Menjadi Kompos <i>Processing of Non-B3 Waste into Compost</i>	Pilar Ekonomi / TPB 9	50,000,000	Memilah jenis limbah sesuai dengan karakteristik limbah sehingga menghasilkan daur ulang atau bahan pupuk. <i>Sorting the type of waste according to the characteristics of the waste so as to produce recycling or fertilizer materials.</i>
2	Pemanfaatan Lahan Terpencar KIM <i>Distributed Land Use KIM</i>	Pilar Hukum & Tata Kelola / TPB 16	18,310,000	Melakukan konsolidasi lahan terpencar yang berdampak dengan masyarakat yang berdampak pada peningkatan optimalisasi aset. <i>Consolidating scattered land adjacent to the community which has an impact on increasing asset optimization.</i>



Realisasi Program TJSJ tahun 2022 yaitu sebesar **Rp27,292 miliar** atau 90% dari target tahun 2022.

The realization of the TJSJ Program in 2022, which amounted to IDR 27.292 billion or 90% of the 2022 target.

Program Prioritas Tahun 2022

Priority Programs in 2022

Pendidikan / Education

No.	Program Unggulan Featured Program	Pilar TPB	Realisasi 2022 Realization 2022	Uraian Program Program Description
1	Pembenahan sarana ruang kelas Improvement of classroom facilities	Pilar Sosial / TPB 4	25,100,000	Bantuan renovasi dan pembangunan ruang kelas baru untuk lembaga pendidikan di sekitar KIM. Assistance in the renovation and construction of new classrooms for educational institutions around KIM.
2	Bantuan pendidikan untuk disabilitas Education assistance for disabilities	Pilar Sosial / TPB 4	59,975,000	Melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan berkolaborasi dengan Tim CSR Pemerintah kota Medan memberikan bantuan berupa Peralatan Salon dan Kuliner kepada Penyandang Disabilitas Kota Medan dan berkolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Utara memberikan bantuan berupa 400 Pcs Tas Sekolah kepada Penyandang Disabilitas Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Through the Environmental Social Responsibility program in collaboration with the Medan City Government CSR Team provided assistance in the form of Salon and Culinary Equipment to Persons with Disabilities in Medan City and in collaboration with the Population and Civil Registration Office of North Sumatra Province provided assistance in the form of 400 Pcs of School Bags to Persons with Disabilities at the North Sumatra Province Level in 2022.
3	Bantuan pendidikan usia dini Early childhood education support	Pilar Sosial / TPB 4	5,000,000	Bantuan penambahan ruang kelas untuk lembaga Pendidikan anak usia dini. Assistance in adding classrooms for early childhood education institutions.

Lingkungan / Environment

No.	Program Unggulan Featured Program	Pilar TPB	Realisasi 2022 Realization 2022	Uraian Program Program Description
1	Penanaman Pohon Tree Planting	Pilar Lingkungan / TPB 11	27,000,000	Perusahaan memberikan bantuan berupa 1000 batang pohon Bira-Bira, yang diterima oleh Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata, Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Bapak Salamin Yahya dan berpartisipasi dalam kegiatan Holding Danareksa dalam tanam pohon bersama di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. The company provided assistance in the form of 1000 Bira-Bira trees, which were received by the Bakti Nyata Forest Farmers Group, Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency Mr. Salamin Yahya and participated in the Danareksa Holding activities in planting trees together in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java.

No.	Program Unggulan Featured Program	Pilar TPB	Realisasi 2022 Realization 2022	Uraian Program Program Description
2	Normalisasi kanal / penanggulangan banjir di sekitar KIM Canal normalization / flood management around KIM	Pilar Lingkungan / TPB 13	79,540,000	Normalisasi kanal disekitar KIM bertujuan untuk mencegah penanggulangan banjir di sekitar KIM dan sebagai dukungan dan respon dari keluhan masyarakat di sekitar KIM terkait banjir pada saat hujan. Normalization of canals around KIM aims to prevent flooding around KIM and as support and response to complaints from the community around KIM related to flooding during rainy days.
3	Program Dapur Hidup Live Kitchen Program	Pilar Sosial / TPB 2	61,045,000	Pemanfaatan tanah pekarangan untuk menanam bibit cabai yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Utilization of yard land to plant chili seeds which are expected to improve the community's economy.

Pengembangan UMK / UMK Development

No.	Program Unggulan Featured Program	Pilar TPB	Realisasi 2022 Realization 2022	Uraian Program Program Description
1	Sosialisasi PaDi (Pasar Digital) Socialization of PaDi (Pasar Digital)	Pilar Ekonomi / TPB 8	25,000,000	Program sosialisasi PaDi bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi belanja BUMN dan anak perusahaan BUMN pada UMKM melalui platform Pasar Digital (PaDi UMKM) diinisiasi oleh KBUMN. Pelatihan ini dihadiri oleh beberapa karyawan PT KIM dan Rekanan / Mitra Binaan PT KIM. The PaDi socialization program aims to optimize the efficiency of BUMN and BUMN subsidiaries' spending on MSMEs through the Digital Market platform (PaDi UMKM) initiated by KBUMN. This training was attended by several PT KIM employees and PT KIM Partners.
2	Pembinaan UMK UMK Coaching	Pilar Ekonomi / TPB 8	10,000,000	Pembinaan kampung kreatif sebagai salah satu Mitra Binaan PT KIM yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi sehingga mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan. Creative village development as one of PT KIM's Assisted Partners which aims to increase production so that it is able to compete in the fields of services and trade.
3	Sertifikasi Industri UMK UMK Industry Certification	Pilar Ekonomi / TPB 8	14,250,041	Program kolaborasi dengan Kementerian BUMN terkait sertifikasi mitra binaan yang bertujuan meningkatkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing pasar mitra binaan. Collaboration program with the Ministry of SOEs related to the certification of fostered partners which aims to increase consumer confidence and increase the market competitiveness of fostered partners.

Program Pendanaan UMK

UMK Funding Program

Program Pendanaan UMK merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan kegiatan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui penyaluran program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil

Berdasarkan perjanjian Nomor SPN-10/CEOF/COS/TJS/1222 pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan melakukan kerjasama penyaluran program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 300.000.000.

UMK Funding Program is a community economic empowerment program that has the main objective to increase the income of Micro and Small Enterprises (UMK) activities through the distribution of micro and small business funding programs.

Based on agreement No. SPN-10/CEOF/COS/TJS/1222 dated December 21, 2022, the Company cooperated in the distribution of micro and small business funding programs to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of IDR 300,000,000.

Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK

Table of Effectiveness of UMK Funding Program Funding Disbursement

Uraian / Description	Satuan / unit	2022	2021
Jumlah Dana tersedia Total available funds	Rp Juta	329,210	501,513
Jumlah Dana tersalurkan Total Funds disbursed	Rp Juta	300,000	465,000
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Effectiveness of Fund Disbursement	%	91,13	92,72

Skor Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Fund Distribution Effectiveness Score	3	3
---	---	---

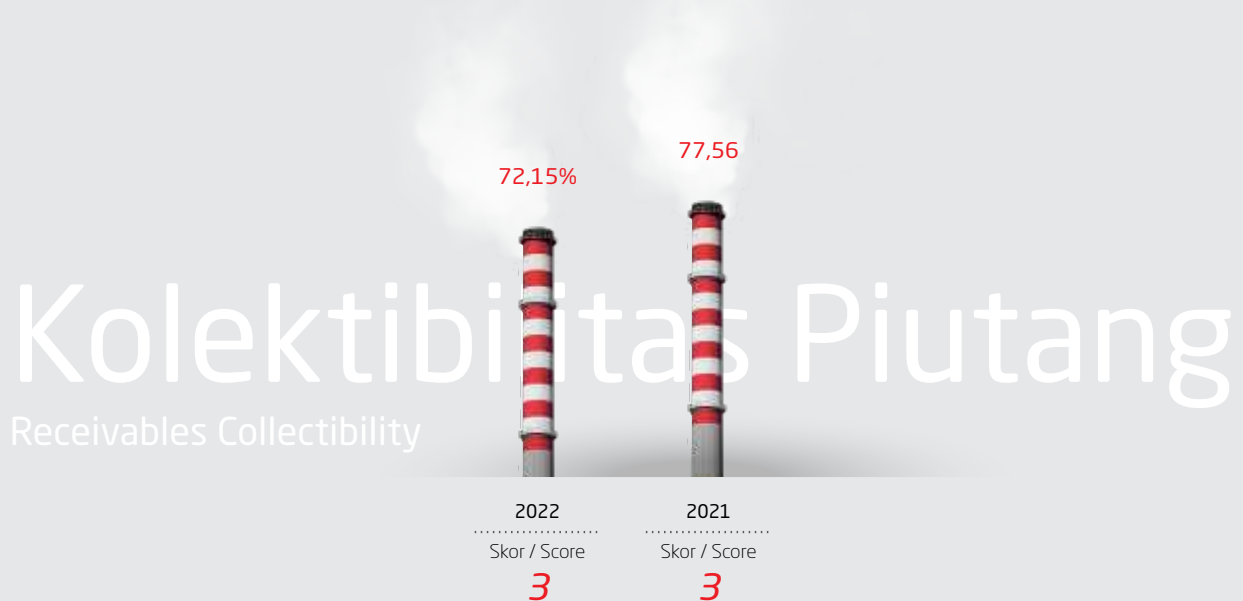
Sektor / Sector	2022		2021	
	Jumlah MB / Total MB	Rp	Jumlah MB / Total MB	Rp
Sektor Jasa / Service Sector	53	420,077,106	57	522.934.929
Sektor Industri / Industrial Sector	31	283,782,032	32	403.146.286
Sektor Peternakan / Livestock Sector	8	169,374,669	9	187.792.538
Sektor Perdagangan / Trade Sector	19	75,250,845	19	77.978.909
Sektor Pertanian / Agriculture Sector	12	44,648,000	13	52.976.000
Sektor Perikanan / Fisheries Sector	3	24,978,500	3	34.978.500
Total	126	1,018,111,152	133	1.279.807.162

Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Pendanaan UMK

UMK Funding Program Refund Collectibility

Realisasi kolektibilitas pengembalian dana Program Pendanaan UMK tahun 2022 mencapai 72,15% (skor 3). Kinerja tersebut relatif konsisten dalam dua tahun terakhir, sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pinjaman Program Pendanaan UMK.

The realization of the collectibility of UMK Funding Program refunds in 2022 reached 72.15% (score 3). This performance has been relatively consistent in the last two years, as a form of the company's success in managing UMK Funding Program loan funds.



Daftar Mitra Binaan Naik Kelas 2022

List of Development Partners Up To Class 2022

Selama Tahun 2022 PT Kawasan Industri Medan memiliki 15 mitra binaan naik kelas pada 5 sektor usaha (Jasa, Pertanian, Perdagangan, Industri, Peternakan) dengan kategori naik kelas sebagai berikut : peningkatan omzet, peningkatan jumlah pegawai, peningkatan hasil pertanian, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk dan peningkatan jumlah murid, dengan rincian sebagai berikut:

During 2022 PT Kawasan Industri Medan has 15 fostered partners who are promoted in 5 business sectors (Services, Agriculture, Trade, Industry, Livestock) with the following graded categories: increased turnover, increased number of employees, increased agricultural output, involvement of local communities to produce products and increase the number of students, with the following details:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Type of Business	Pinjaman Loan	Penjelasan Naik Kelas Class Up Explanation	
1	Sri Ningsih	Penjahit Pakaian Tailor	Jasa Service	30,000,000	Peningkatan Omzet, Peningkatan Jumlah Pegawai Increased Turnover, Increased Number of Employees
2	Lamsihar Pasaribu	Penjahit Pakaian Tailor	Jasa Service	30,000,000	Peningkatan Omzet, Peningkatan Jumlah Pegawai Increased Turnover, Increased Number of Employees
3	Ervin Suherman	Percetakan Printing	Jasa Service	50,000,000	Peningkatan Omzet, Peningkatan Jumlah Pegawai Increased Turnover, Increased Number of Employees
4	Indras Sulistiowati	Kuliner Culinary	Jasa Service	20,000,000	Peningkatan Omzet Revenue Increase
5	Novrika Hasibuan	Lembaga Pendidikan Educational institutions	Jasa Service	30,000,000	Peningkatan Jumlah Murid Increase in Number of Students
6	Romaida Tarigan	Pertanian Agriculture	Pertanian Agriculture	25,000,000	Hasil Pertanian Meningkat Agricultural Yields Increase
7	Mesio	Jual Sembako Selling Groceries	Dagang Trade	50,000,000	Penjualan Meningkat Sales Increase
8	Nursiah	Pembuatan Meubel / Perabot Manufacture of Furniture / Furnishings	Industri Industry	50,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Jumlah Pegawai Increased Production, Increased Number of Employees
9	Yuspida Emma	Pembuatan dan Penjualan Sumpia Gulung Manufacture and Sale of Sumpia Rolls	Industri Industry	50,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Jumlah Pegawai, Pelibatan Masyarakat Sekitar Untuk Menghasilkan Produk Increasing Production, Increasing Number of Employees, Involving Local Communities to Produce Products
10	Tri Reihani Batubara	Tenun & Fashion Weaving & Fashion	Industri Industry	20,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Omzet Penjualan Increased Production, Increased Sales Turnover
11	Sri Dewi Yana	Kerajinan Tangan Handicraft	Industri Industry	15,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Omzet Penjualan Increased Production, Increased Sales Turnover
12	Agustina Evayanti Sinaga	Fashion Kriya Craft Fashion	Industri Industry	15,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Omzet Penjualan Increased Production, Increased Sales Turnover
13	Syafri Ali	Kerajinan Tangan Handicraft	Industri Industry	15,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Omzet Penjualan Increased Production, Increased Sales Turnover

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Type of Business	Pinjaman Loan	Penjelasan Naik Kelas Class Up Explanation
14	Marina Syofia	Kerajinan Tangan Fashion Fashion Handicraft	15,000,000	Peningkatan Produksi, Peningkatan Omzet Penjualan Increased Production, Increased Sales Turnover
15	Muhammad Syafril	Ternak Domba Sheep Farming	50,000,000	Peningkatan Omzet Revenue Increase

Presentase Mitra Binaan (MB) Naik Kelas Percentage of Fostered Partners Upgraded

Realisasi Mitra Binaan Naik Kelas tahun 2022 sebanyak 15 Mitra Binaan atau 11,90% dari jumlah mitra binaan tahun berjalan:

Realization of Fostered Partners Upgrading in 2022 as many as 15 Fostered Partners or 11.90% of the number of fostered partners in the current year:

$$\frac{\text{Jumlah MB Naik Kelas (Number of Fostered Partners Upgraded)} \times 100\%}{\text{Jumlah MB Tahun Berjalan (Number of Fostered Partners in the Current Year)}} = \frac{15 \times 100\%}{126} = 11,90\%$$

Dampak Positive Kehadiran TJSL Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Medan

Positive Impact of the Presence of TJSL on the Communities Around Kawasan Industri Medan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Medan telah memberi bantuan untuk pengembangan usaha kecil dan kepedulian lingkungan antara lain dengan melalui penyaluran pendanaan UMK kepada masyarakat untuk pengembangan, pembinaan dan sertifikasi usaha mikro dan kecil; Memberi bantuan pembangunan sarana umum seperti jaringan air, peninggian dinding kanal, perbaikan dinding kanal yang roboh / rusak, dll; Bantuan pembangunan rumah ibadah; Pembenahan ruang kelas; Bantuan kepada penyandang disabilitas; Bantuan menyambut Hari Raya Idul Fitri dan Natal / Tahun Baru; Pelestarian alam dengan cara membagikan pohon produktif dan penghijauan sehingga lingkungan disekitar Kawasan Industri Medan menjadi hijau; Mengangkat potensi desa dengan menjadikannya Kampung Kreatif dan Desa Wisata, serta berkerjasama dengan BUMN lain untuk membangun fasilitas dalam pembangunan desa tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) PT Kawasan Industri Medan has provided assistance for small business development and environmental awareness through the distribution of UMK funding to the community for the development, coaching and certification of micro and small businesses; Providing assistance for the construction of public facilities such as water networks, raising canal walls, repairing collapsed / damaged canal walls, etc; Assistance in the construction of houses of worship; Improving classrooms; Assistance to people with disabilities; Assistance in welcoming Eid al-Fitr and Christmas / New Year; Preservation of nature by distributing productive trees and reforestation so that the environment around the Kawasan Industri Medan becomes green; Raising the potential of the village by making it a Creative Village and Tourism Village, and collaborating with other SOEs to build facilities in the development of the village so as to improve the economy of the community.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kepada Masyarakat Tahun 2022

Social and Environmental Responsibility Activities to the Community in 2022



232

PT KIM (melalui program TJSL) menyerahkan bantuan kepada Kampung Kreatif Komunitas Berjaya, diterima langsung oleh Gelora Pasaribu selaku Ketua.

Bantuan ini dipergunakan untuk Pembuatan gapura, pembuatan atap, pemindahan tiang telepon dan pemasangan paving blok.

PT KIM (through the TJSL program) handed over assistance to Kampung Kreatif Komunitas Berjaya, received directly by Gelora Pasaribu as the Chairperson.

This assistance is used for making gates, making roofs, moving telephone poles and installing paving blocks.

PT Kawasan Industri Medan menyelenggarakan Pelatihan PaDi (Pasar Digital) UMKM di Hotel Miyana Medan.

Pelatihan ini merupakan kegiatan lanjutan yang sebelumnya telah dilakukan pada bulan Maret lalu yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi belanja BUMN pada UMKM melalui platform Pasar Digital (PaDi UMKM) diinisiasi oleh KBUMN.

Pelatihan ini dihadiri oleh beberapa karyawan PT KIM dan Rekanan / Mitra Binaan PT KIM.

PT Kawasan Industri Medan held PaDi (Pasar Digital) UMKM Training at the Miyana Hotel in Medan.

This training is a follow-up activity that was previously carried out in March which aims to optimize the efficiency of BUMN spending on MSMEs through the Pasar Digital (PaDi UMKM) platform initiated by KBUMN.

This training was attended by several employees of PT KIM and Associates / Partners Assisted by PT KIM.



Salah satu Mitra Binaan PT Kawasan Industri Medan berkolaborasi dengan Pemerintah Deli Serdang melalui Dinas Pertanian melakukan kegiatan panen padi hasil Demplot.

Demplot atau Demonstration Plot adalah metode penyuluhan pertanian yang ditujukan kepada petani dengan cara membuat lahan percontohan.

One of the Assisted Partners of PT Kawasan Industri Medan collaborated with the Deli Serdang Government through the Agriculture Office to harvest rice from the Demplot.

Demplot or Demonstration Plot is a method of agricultural counseling aimed at farmers by making demonstration.



Sehubungan dengan HUT RI ke- 77, PT Danareksa (Persero) bersama BUMN-BUMN anggota Holding Danareksa dan Anak-anak Perusahaan Eksisting berpartisipasi dalam kegiatan tanam pohon bersama di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

In connection with the 77th Indonesian Independence Day, PT Danareksa (Persero) together with SOEs members of Holding Danareksa and Existing Subsidiaries participated in joint tree planting activities in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java.



PT Kawasan Industri Medan melalui Program TJSL beserta Ikatan Istri Karyawan (IIK) melakukan Kunjungan beserta Penyerahan Bantuan dan Santunan kepada Anak Yatim dan Dhuafa di Pesantren Tahfiz Al-Mubasaam di Kelurahan Tangkahan.

Adapun Penyerahan Santunan Yatim dan Dhuafa di Pesantren diberikan oleh Tina Daly Mulyana dan Andi M. Hita Tunggal kepada Wakil Pesantren Tahfiz Al-Mubassam.

PT Kawasan Industri Medan through the TJSL Program along with the Employee Wives Association (IIK) conducted a visit and handed over assistance and compensation to orphans and poor children at the Tahfiz Al-Mubasaam Islamic Boarding School in Tangkahan Village.

The Handover of Orphan and Dhuafa Donations at the Islamic Boarding School was given by Tina Daly Mulyana and Andi M. Hita Tunggal to the Representative of Tahfiz Al-Mubassam Islamic Boarding School.



Bertempat Hotel Grand Mercure, PT KIM melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan berkolaborasi dengan Tim CSR Pemerintah kota Medan memberikan bantuan berupa Peralatan Salon dan Kuliner kepada Penyandang Disabilitas Kota Medan Tahun 2022. Bantuan ini diserahkan oleh perwakilan PT KIM Emma Jheni dan Tim CSR Pemerintah Kota Medan Pulungan Harahap yang diterima oleh Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Kota Medan Herlina Lismawaty.

Bantuan ini merupakan Program Prioritas TJSL PT KIM Tahun 2022 di Bidang Pendidikan dan sebagai bentuk dukungan PT KIM dengan Pemerintah Kota Medan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT KIM di dalam program Gerakan Bersama Penyandang Disabilitas Kota Medan Tahun 2022.

Located at the Grand Mercure Hotel, PT KIM through the Environmental Social Responsibility program collaborated with the Medan City Government CSR Team to provide assistance in the form of Salon and Culinary Equipment to Persons with Disabilities of Medan City in 2022. This assistance was handed over by PT KIM representative Emma Jheni and the Medan City Government CSR Team Pulungan Harahap who was received by the Chairperson of the Indonesian Women with Disabilities Association (HWDI) Medan City Herlina Lismawaty.

This assistance is PT KIM's TJSL Priority Program in 2022 in the Education Sector and as a form of PT KIM's support with the Medan City Government through PT KIM's Social and Environmental Responsibility program in the Medan City Disabled Joint Movement program in 2022.



PT Kawasan Industri Medan, melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan memberikan bantuan berupa 1000 batang pohon Bira-Bira. Bantuan ini diserahkan oleh perwakilan PT KIM Mini Herawaty (Sekretaris Perusahaan) yang diterima oleh Salamin Yahya dari Kelompok Tani Hutan Bakti Nyata, Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Bantuan Penanaman Pohon ini merupakan Program Prioritas TJSL PT KIM Tahun 2022 sebagai bentuk dukungan PT Kawasan Industri Medan dengan Pemerintah kabupaten Deli Serdang melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kawasan Industri Medan di bidang Lingkungan. Bertepatan dengan Hari Penanaman Pohon Indonesia 2022, PT KIM, Ikatan Istri Karyawan PT KIM, Srikandi PT KIM, serta SMK 12 PAB Percut mengadakan penanaman pohon secara bersama di bantaran aliran pesisir laut, dengan adanya penanaman pohon jenis mangrove jenis Bira-Bira dapat mengurangi abrasi di pinggir laut.

PT Kawasan Industri Medan, through the Environmental Social Responsibility program provided assistance in the form of 1000 Bira-Bira tree trunks, this assistance was handed over by PT KIM representative Mini Herawaty (Corporate Secretary) received by Salamin Yahya from the Bakti Nyata Forest Farmer Group, Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency.

This Tree Planting Assistance is PT KIM's TJSL Priority Program in 2022 as a form of support for PT Kawasan Industri Medan with the Deli Serdang Regency Government through PT Kawasan Industri Medan's Social and Environmental Responsibility program in the Environmental field. Coinciding with Indonesia Tree Planting Day 2022, PT KIM, PT KIM Employee Wives Association, PT KIM Srikandi, and SMK 12 PAB Percut held a joint tree planting on the banks of the coastal flow, with the planting of Bira-Bira type mangrove trees can reduce abrasion on the edge of the sea.





07

Laporan Keuangan

Financial Reports

72 Halaman / 72 pages

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN**

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	09	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	10	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	11	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	12	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	13	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN

Jl. Pulau Batam No. 1 Areal Kawasan Industri Medan Tahap II,
Saentis Percut Sei Tuan, DELI SERDANG 20371 - SUMATERA UTARA

Phone : (061) 6871177 | Fax : (061) 6871088

Website : www.kim.co.id



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>

Jabatan/Title | : Daly Mulyana
: Jl.Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara
: Jl.Sekar Tonggeret No.2A RT 007/RW 006, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
: Pjt. Direktur Utama/President Director Ad Interim |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>

Jabatan/Title | : Daly Mulyana
: Jl.Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara
: Jl.Sekar Tonggeret No.2A RT 007/RW 006, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
: Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Human Resources and Risk Management |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| 4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit information or facts;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 5. <i>We are responsible for the Company's internal control system within the company and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 14 Februari 2023 / Jakarta, February 14, 2023
Pjt.Direktur Utama/ **Direktur Keuangan & SDM/**
President Director Ad Interim **Director of Finance & HR**

Daly Mulyana



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00066/2.1030/AU.1/03/1680-2/1/II/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kawasan Industri Medan

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Medan ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kawasan Industri Medan ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed on the other information obtained prior to the date of this auditor's report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Report on the Compliance Regulation and Internal Control

We also have tested on the Company compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the management. Our responsibility is to express a conclusion on the compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Statement of Standards on Auditing No. 62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/007.AAT/mhw/2023 dan R/008.AAT/mhw/2023.

The reports of compliance to laws and regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports number R/007.AAT/mhw/2023 and R/008.AAT/mhw/2023 respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 14 Februari 2023/February 14, 2023



PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	90,430,628,355	25,725,599,550	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	5			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi		13,260,780,240	32,419,643,376	Related Parties
Pihak Ketiga		56,122,829,166	62,763,804,346	Third Parties
Piutang Lain-Lain	6			Other Receivables
Pihak Berelasi		188,725,045	1,675,637,387	Related Parties
Persediaan	7	96,073,825,076	105,423,075,900	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	8.a	--	501,941,984	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	9	6,266,372,121	17,981,898,625	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		262,343,160,003	246,491,601,168	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Properti Investasi	10	644,877,000,000	624,214,999,999	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	11	120,523,952,095	70,493,544,690	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	12	1,616,095,939	914,681,064	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	8.e	20,174,044,525	18,106,311,498	Deferred Tax Asset
Aset Lain - Lain	13	1,182,034,936	2,586,838,598	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		788,373,127,495	716,316,375,849	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,050,716,287,498	962,807,977,017	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Berelasi		659,937,711	4,940,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		33,763,320,302	15,060,375,240	Third Parties
Utang Pajak	8.b	4,711,214,573	15,014,018,012	Taxes Payable
Beban Akrua	15	8,905,153,436	6,759,296,157	Accruals
Utang Lain-Lain	17	10,278,289,389	8,149,943,704	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Liabilitas Sewa	12	418,399,499	286,983,046	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	8,854,911,146	7,996,286,321	Post Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	16	32,462,561,543	29,620,857,113	Unearned Revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		100,053,787,599	87,827,759,593	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Sewa	12	1,166,647,743	107,080,167	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	9,263,624,609	11,972,316,542	Post Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka HPL	16	402,025,752,676	389,776,098,022	Unearned Revenues HPL
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		412,456,025,028	401,855,494,731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		512,509,812,627	489,683,254,324	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp1,000,000 per lembar				Share Capital - Nominal Value Rp1,000,000 per share
Modal Dasar - 600.000 Saham Modal				Authorized - 600,000 Share
Ditempatkan dan Disetor 150.000 lembar saham	19	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid 150,000 Share
Saldo Laba		343,964,358,875	323,124,722,693	Retained Earnings
Surplus Revaluasi Aset Tetap		44,242,115,996	--	Surplus Revaluation on Property and Equipment
JUMLAH EKUITAS		538,206,474,871	473,124,722,693	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,050,716,287,498	962,807,977,017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PENDAPATAN	20	261,581,531,387	198,666,969,508	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(197,332,181,182)	(141,197,958,056)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		64,249,350,205	57,469,011,452	GROSS PROFIT
Beban Administrasi dan Umum	22	(53,682,695,123)	(48,555,048,285)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	23	17,703,278,761	45,688,069,464	Other Income (Expenses) - Net
LABA USAHA		28,269,933,843	54,602,032,631	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN PAJAK FINAL	8.g	(3,320,805,917)	(3,917,075,972)	FINAL TAX EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24,949,127,926	50,684,956,659	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.c	(1,166,312,119)	(2,971,732,523)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		23,782,815,807	47,713,224,136	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Expense)
Pos-pos yang Tidak Akan				Items That will not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi :				Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Surplus Revaluasi Aset Tetap	11	44,242,115,996	--	Revaluation Surplus on Property and Equipment
Pengukuran Kembali Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	18	(2,855,745,210)	(2,482,902,635)	Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	8.e	628,263,946	546,238,580	Related Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya		42,014,634,732	(1,936,664,055)	Total Other Comprehensive Income (Expense)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		65,797,450,539	45,776,560,081	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statement taken as a whole

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus on Property and Equipment Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings *) Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo per 31 Desember 2020	150.000.000,000	--	277.589.122,748	427.589.122,748	Balance as of December 31, 2020
Laba Tahun Berjalan	--	--	47,713,224,136	47,713,224,136	Net Income for the Year
Beban Komprehensif lainnya	--	--	(1,936,664,055)	(1,936,664,055)	Other Comprehensive Expenses
Dividen Kas	--	--	(240,960,136)	(240,960,136)	Cash Dividend
Saldo per 31 Desember 2021	150.000.000,000	--	323.124.722,693	473.124.722,693	Balance as of December, 2021
Laba Tahun Berjalan	--	--	23,782,815,807	23,782,815,807	Net Income for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif lainnya	--	44,242,115,996	(2,227,481,264)	42,014,634,732	Other Comprehensive Income (Expenses)
Dividen Kas	--	--	(715,698,361)	(715,698,361)	Cash Dividend
Saldo per 31 Desember 2022	150.000.000,000	44.242.115.996	343.964.358,875	538.206.474,871	Balance as of December, 2022

*) Termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*) Include remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	305,075,246,060	231,344,102,510	Cash Receipt from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(201,747,689,352)	(188,041,521,383)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11,225,010,967)	(3,114,546,653)	Payments for Income Tax
Pembayaran Bunga	(26,417,454)	(842,955,875)	Cash Payment for Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	92,076,128,287	39,345,078,599	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	11 (25,079,611,739)	(26,851,988,396)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi pada Reksadana	(1,181,726,169)	--	Placement on Mutual Fund Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26,261,337,908)	(26,851,988,396)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	--	66,300,000,000	Proceed from Restricted Cash Equivalents
Penerimaan Pinjaman Bank dan Non Bank	--	4,076,960,096	Proceed from Bank and Non Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Non Bank	--	(68,017,234,907)	Payment for Bank and Non Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(394,063,213)	(1,462,250,000)	Payment for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	19 (715,698,361)	(240,960,137)	Dividend Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,109,761,574)	656,515,052	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	64,705,028,805	13,149,605,255	Net Increase on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	25,725,599,550	12,575,994,295	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	4 90,430,628,355	25,725,599,550	Cash And Cash Equivalents At The End Of Year

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di catatan 28.

Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in note 28.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statement taken as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

PT Kawasan Industri Medan (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 Tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1737, anggaran dasar beberapa kali mengalami perubahan dan untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 1 Tanggal 4 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sunjoto. S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0355441 tanggal 5 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian, S.H.,M.Kn., No. 41 tanggal 26 Juni 2022 mengenai perubahan nama Perusahaan dan struktur pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Juni 2022 melalui keputusan No. AHU-0044157.AH.01.02 (Catatan 19).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Persero (Persero) PT Danareksa, seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebanyak 89.999 dialihkan ke PT Danareksa (Persero). Pengalihan saham tersebut menyebabkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan berubah menjadi Perseroan Terbatas.

Maksud dan tujuan didirikannya PT Kawasan Industri Medan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam bidang usaha Kawasan Industri Medan adalah menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan perusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (industri estate) Medan dalam arti seluas-luasnya.

1. General

PT Kawasan Industri Medan (the “Company”) was established based on the Deed of Establishment/Company Articles of Association drawn up before Notary Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, dated October 7, 1988, as stated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1737, the articles of association have been amended several times and for the last time it was amended by Deed Number 1 dated November 4, 2019 drawn up before Notary Sunjoto. S.H., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0355441 November 5, 2019.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest amendments through Notarial Deeds No.41 dated June 26, 2022 of Aida Selli Siburian S.H.,M.Kn., regarding change of the Company’s name and the Company’s shareholder structure. Such amendment of Article of Association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044157.AH.01.02 dated June 28, 2022 (Note 19).

Based on Government Regulation No.7 year 2022 dated January 24, 2022 regarding Additional State Capital of the Republic of Indonesia to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, all B series shares of the Company owned by the State of Republic of Indonesia of 89,999 shares were transferred to PT Danareksa (Persero). Such transfer change the status of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan into Limited Company.

The purpose and objectives of the establishment of PT Kawasan Industri Medan in accordance with Indonesian Government Regulation no. 19 of 1984 about equity participation for the establishment of an corporation (Persero) in the field of Industrial Estate in Medan by providing infrastructure, carrying out development as well business management and development as well as doing business activities in industrial estate areas in the sense of the greatest possible extent.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Induk Perusahaan adalah PT Danareksa
(Persero).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut
Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha
sebagai berikut:

- Membebaskan dan memantapkan tanah untuk kaveling industri yang akan dijual/disewakan kepada investor.
- Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) pergudangan, dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
- Mengolah dan merawat kawasan industri.
- Melayani jasa konsultasi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan.
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Aktivitas dan operasional Perusahaan berlokasi di Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

Perusahaan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan melalui NPWP Pusat terdaftar di KPP Wajib Pajak Besar Empat dengan NPWP 01.467-610.0-093.000 dan NPWP Cabang terdaftar di KPP Pratama Lubuk Pakam dengan NPWP 01.467.610.0-125.001. Alamat wajib pajak Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Muhyan Tambuse
Komisaris	Togu Parlaungan Siregar
Direktur Utama	Ngurah Wirawan*)
Direktur Keuangan, SDM & Umum	Daly Mulyana**)
Direktur Pengembangan & Operasional	M Hita Tunggal

*) Efektif tanggal 6 September 2022, sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-78/DK/KIM/IX/2022 tanggal 6 September 2022.

***) Efektif tanggal 6 September 2022, menjabat sebagai pelaksana tugas Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-78/DK/KIM/IX/2022 tanggal 6 September 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company's parent is PT Danareksa
(Persero).

To achieve the goals and objectives, the
Company carry out the following activities:

- Release and finalize the land for industrial plots to be sold/leased to investors.
- Provide Ready-Use Factory Building (BPSP), warehousing, and office building for rent.
- Manage and maintain the industrial estate.
- Serving consultant services in industrial areas, development services, warehousing services, and surveillance services.
- Other activities that are commonly done in industrial estate management by paying attention on legislation condition.

The activities and operation of the Company is located on Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

The Company carries out its tax rights dan obligations through NPWP for Large Taxpayer Four in Jakarta with NPWP 01.467-610.0-093.000 and NPWP Pratama Lubuk Pakam with NPWP 01.467.610.0-125.001. The address of the taxpayer is Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang.

The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Muhyan Tambuse	Muhyan Tambuse	President Commissioner
	Togu Parlaungan Siregar	Togu Parlaungan Siregar	Commissioner
	Ngurah Wirawan*)	Ngurah Wirawan	President Director
	Daly Mulyana**)	Daly Mulyana	Financial Director, Human Resource & GA
	M Hita Tunggal	M Hita Tunggal	Director of Development & Operational

*) Effective as September 6, 2022, no longer serves as the President Director based on Decision of Board of Commissioners No.KEP 78/DK/KIM/IX/2022 dated September 6, 2022.

***) Effective as September 6, 2022, acting as President Director based on decision of Board of Commissioners No.KEP-78/DK/KIM/IX/2022 dated September 6, 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sumatera Utara, dan Wali Kota Medan Selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan No.SK-24/MBU/01/2021; SK-539/236/2021; SK-538/0289 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), terdapat pengangkatan anggota-anggota Direksi, yang terdiri dari Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama, Daly Mulyana sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum, dan M. Hita Tunggal sebagai Direktur Pengembangan dan Operasional.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.993.240.083 dan Rp5.131.654.889.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 yakni 96 dan 110 orang (tidak diaudit).

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Komite Audit
Komite Invetasi dan Risiko Usaha

Charles M. Manurung
M Natsir

Audit Committee
Investment and Risk Committee

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of North Sumatra Province, and the Mayor of Medan as Shareholders of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Medan No. SK-24/MBU/01/2021; SK-539/236/2021; SK-538/0289 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero), there is appointment of members of the Board of Directors consist of namely Ngurah Wirawan as President Director, Daly Mulyana as Director of Finance, Human Resources and General Affairs, and M. Hita Tunggal as Director of Development and Operations.

Total of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors for the year 2022 and 2021 are amounted to Rp7,993,240,083 and Rp5,131,654,889, respectively.

Number of the Company's employees on December 31, 2022 and 2021 are 96 and 110 person (unaudited).

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance with Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows which using cash basis.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, biaya perolehan, biaya realisasi neto, dan nilai wajar kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, current cost, net realizable value, and fair value except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurement as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual;
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is the key management personnel of the parent entity of the reporting entity or from the reporting entity
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholder of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

At the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences is recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as rate follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269	United States Dollar (USD)

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.f. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

I. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga "Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

II. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

I. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flow (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

II. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

III. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collective contractual cash flow and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

III. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher than:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Companies key management personnel.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Companies estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized by the Company.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- *Time value of money; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan merupakan tanah dengan sertifikat hak guna bangunan (HGB) atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual, bahan bakar minyak yang terdiri dari bensin, premium, pertamax dan solar yang dijual oleh Perusahaan.

Nilai persediaan meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan bahan bakar minyak dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah Hak Pengelolaan (HPL), properti (tanah HGB dan bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dengan hak pengelolaan (HPL) memiliki jangka waktu kepemilikan selama 30 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu paling lama 20 tahun atau diberikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan selama tanahnya dipergunakan untuk keperluan tertentu dengan perpanjangan atau pembaharuan hak sesuai usul dari pemegang hak pengelolaan.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in bank (demand deposit) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Inventories

Inventory is land with building rights title or land and buildings intended for sale, the land is under construction or development for the purpose of selling, and fuel oil that consist of gasoline, premium, pertamax and diesel.

The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location.

Inventories of fuel oil are assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and are charged over the period.

2.j. Investment Properties

Investment properties are Management Right on Land (HPL), properties (land with building right titles dan building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Management Right on Land (HPL) periods is 30 years and can be extended for 20 years or unlimited periods as long as the land is utilized for any concern with extended right according to the rights holder's request.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa aset, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Investment properties are recognized as asset, if only, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties, initially, shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment properties is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.k Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated allowance for impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Usia Manfaat / Useful Life	Tarif / Rate	
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Bangunan	20 Tahun/ Years	5.00%	Buildings
Mesin dan Peralatan	8 Tahun/ Years	12.50%	Machinery And Equipments
Kendaraan	8 Tahun/ Years	12.50%	Vehicles
Inventaris Kantor	4 Tahun/ Years	25.00%	Office Equipments

Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk tanah yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

The Company choose to use revaluation model for land whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is property in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously in profit or loss.

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is property in profit or loss. However, the decrease is property in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease property in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Asset in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan/siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of a property and equipment is derecognized on disposal or has no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1 Sewa

Pada tanggal inepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.1 Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- (a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.m Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.n Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang – Undang Ketenagakerjaan No.13 /2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - d) Kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
 - e) Menentukan harga transaksi;
 - f) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelanggan;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- 1) Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred; and
 - c) The contract has commercial substance; and
 - d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred;
 - e) Determine the transaction price;
 - f) Allocate the transaction price to each performance obligation; and
- 2) Identify the performance obligations in the contract to transfer distinctive goods or services to the customer;
- 3) Determine the transaction price;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation; and
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Pemeliharaan Kawasan Industri

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan bulanan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.p. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Income of Maintenance of Industry Area

Other income is recognized when the Company fulfills performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers monthly.

Expense

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.p Income Tax and Final Tax

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries;

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Kritis**

Dalam penyusunan laporan keuangan ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat memengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

In the preparation of these financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the financial statements, as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan disederhanakan (*simplified approach*) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap mulai 3 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Impairment of Financial Assets

The Company at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measure trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 5.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on a collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets from 3 to 30 years. Changes in the level of use and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or restrictions.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 11.

Post-employment Benefit Liabilities

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuari dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Perpajakan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan piutang, dan perbedaan waktu lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Detailed information has been disclosed in Note 18.

Taxation

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT").

As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax reserve in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, allowance for impairment and other timing differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by Management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Nilai Revaluasi Aset Tetap Tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan tanah. Jumlah tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan pada Catatan 10 dan 11.

Pertimbangan Kritis dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Perusahaan merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Perusahaan adalah hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Perusahaan. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari properti investasi.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Fair Value of Investment Properties and Revaluation Value of Land

The Company's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amount has been disclosed in Note 10 and 11.

Critical Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Company's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the financial statements:

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Deed of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots complies to all conditions contained in Land Usage Agreement. The Company apply PSAK 73 "Lease" for land usage revenue.

Land with Right of Land Management (HPL Land)

The Company's HPL Land use is right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegate to the Company. HPL land have indefinite life and recognise as part of investment properties.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Kas	50,000,000	50,000,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,727,616,617	16,618,618,226	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,515,836,809	4,520,469,205	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	682,730,149	1,057,180,031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	11,840,944	263,529,078	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Sub Jumlah	<u>63,938,024,519</u>	<u>22,459,796,540</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	115,803,010	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub Jumlah	<u>63,938,024,519</u>	<u>22,575,599,550</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,442,603,836	600,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	5,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Sub Jumlah	<u>26,442,603,836</u>	<u>3,100,000,000</u>	Sub Total
Jumlah Kas dan Setara Kas - Bersih	<u>90,430,628,355</u>	<u>25,725,599,550</u>	Total Cash and Cash Equivalents - Net
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito per Tahun Jangka Waktu	2.5% - 4.5%	2.25% - 2.5%	Contractual Annual Interest Rates of Time Deposits Terms
	1 - 3 bulan / 1- 3 months	1 - 3 bulan / 1- 3 months	

5. Piutang Usaha - Bersih

5. Accounts Receivable - Net

Semua saldo piutang usaha Perusahaan didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All the Company's' accounts receivable are denominated in Rupiah.

Rincian saldo piutang pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The details of accounts receivable to the related parties and third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	12,914,381,300	--	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	8,812,087,467	11,563,049,166	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Pertamina Gas	527,227,904	560,361,357	PT Pertamina Gas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	413,858,107	745,748,859	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	33,217,212,500	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	594,373,995	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	--	550,299,945	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PDAM Tirtanadi	--	202,949,796	PDAM Tirtanadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	397,057,394	557,907,447	Others (each below Rp 100 Million)
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>23,064,612,172</u>	<u>47,991,903,065</u>	Sub Total Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(9,803,831,932)</u>	<u>(15,572,259,689)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>13,260,780,240</u>	<u>32,419,643,376</u>	Sub Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Intiland Wahana Cemerlang	20,027,972,400	--	PT Intiland Wahana Cemerlang
PT Soci Mas	12,187,593,021	15,469,609,749	PT Soci Mas
PT Indokarya Tetap Cemerlang	5,399,015,540	5,232,941,498	PT Indokarya Tetap Cemerlang
PT Infrasingdo saranatama Makmur	5,091,403,842	5,091,403,842	PT Infrasingdo saranatama Makmur
PT Indomaya Bina Persada	2,445,271,491	1,393,148,043	PT Indomaya Bina Persada
PT Hada Sukses Bintang Cakra	4,427,628,534	7,811,560,034	PT Hada Sukses Bintang Cakra
PT Medan Sugar Industry	2,307,333,396	2,883,763,592	PT Medan Sugar Industry
PT Ng Ek Song	1,978,386,746	1,357,820,996	PT Ng Ek Song
PT Musim Mas	1,472,164,532	1,878,140,575	PT Musim Mas
PT Jaya Natalindo	1,299,390,137	--	PT Jaya Natalindo
PT Jui Shin Indonesia	1,056,817,162	--	PT Jui Shin Indonesia
PT Bangun Graha Nusantara	1,033,456,597	--	PT Bangun Graha Nusantara
PT Pupuk Argo Nusantara	1,017,223,505	1,017,223,505	PT Pupuk Argo Nusantara
PT Sarimakmur Tunggalmandiri	--	1,490,779,944	PT Sarimakmur Tunggalmandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	52,211,731,111	62,434,912,665	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>111,955,388,014</u>	<u>106,061,304,443</u>	Sub Total Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(55,832,558,848)</u>	<u>(43,297,500,097)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u>56,122,829,166</u>	<u>62,763,804,346</u>	Sub Total Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>69,383,609,406</u>	<u>95,183,447,722</u>	Total Accounts Receivable - Net

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur
 (bulan) sebagai berikut:

Total accounts receivable by aging (months) are
 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	12,967,179,907	83,614,272,031	Not yet due
0 - 30 hari	6,954,731,549	4,747,485,428	0 - 30 days
31 - 90 hari	24,865,714,197	3,364,211,100	31 - 90 days
91 - 180 hari	19,561,304,262	3,828,676,120	91 - 180 days
181 - 360 hari	5,945,014,185	6,659,387,227	181 - 360 days
> 360 hari	64,726,056,086	51,839,175,602	> 360 days
Jumlah	135,020,000,186	154,053,207,508	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(65,636,390,780)	(58,869,759,786)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	69,383,609,406	95,183,447,722	Total - Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
 piutang usaha sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment
 losses of accounts receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	58,869,759,786	54,458,517,033	Balance at Beginning of The Year
Penambahan Tahun Berjalan	9,517,592,693	5,427,437,245	Addition in The Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(2,750,961,699)	(1,016,194,492)	Recovery in The Current Year
Saldo Akhir Tahun	65,636,390,780	58,869,759,786	Ending Balance of The Year

Terdapat pemulihan atas cadangan kerugian
 penurunan nilai piutang usaha jangka panjang
 pada tahun 2022 sebesar Rp2.750.961.699
 karena pembayaran dari PT Industri Sandang
 Nusantara (Persero).

There is recovery of allowance for impairment
 losses on long term accounts receivable in
 2022 is amounting to Rp2,750,961,699 due to
 payment from PT Industri Sandang Nusantara
 (Persero).

Terdapat pemulihan atas cadangan kerugian
 penurunan nilai piutang usaha jangka panjang
 pada tahun 2021 sebesar Rp1.016.194.492
 karena pembayaran dari PT Bangun Graha
 Nusantara.

There is recovery of allowance for impairment
 losses on long term accounts receivable in
 2021 is amounting to Rp1,016,194,492 due to
 payment from PT Bangun Graha Nusantara.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
 kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup
 untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya
 piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for
 impairment losses of receivables is sufficient to
 cover possible losses on uncollectible
 receivables in the future.

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Receivables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Danareksa (Persero)	188,725,045	--	PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	1,675,637,387	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	188,725,045	1,675,637,387	Total Other Receivables - Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
 piutang lain-lain sebagai berikut:

Movement in the amounts of the allowance for
 impairment losses of other receivables is as
 follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	--	927,347,511	Beginning Balance of the Year
Penambahan (Pemulihan) Tahun Berjalan	--	(927,347,511)	Addition (Recovery) in the Current Year
Saldo Akhir Tahun	--	--	Ending Balance of the Year

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tanah Sedang Dikembangkan	95.907.251.600	60.771.251.600	Underdevelopment Land
Bahan Bakar	166.545.860	99.603.360	Fuel
Tanah Siap untuk Dijual	27.616	44.552.220.940	Land Available for Sale
Jumlah	96.073.825.076	105.423.075.900	Total

Rincian saldo Tanah Sedang Dikembangkan sebagai berikut:

The details of Underdevelopment Land are as follows:

Uraian/ Description	Lokasi/ Locations	Luas/ Area (m ²)	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Lahan KIM 2	KIM Blok II	96,455	60,303,869,387	60,303,869,387
Lahan KIM 4	KIM Blok IV	19,520	35,136,000,000	--
Lahan KIM 1	KIM Blok I	27,535	467,382,213	467,382,213
	Jumlah/ Total	143,510	95,907,251,600	60,771,251,600

Rincian saldo Tanah Siap untuk Dijual sebagai berikut:

The details of Land Available for Sale are as follows:

Uraian/ Descriptions	Lokasi/ Location	Luas/ Area (m ²)	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Lahan KIM 3	KIM Blok 3	27,616	27,616	27,616
Lahan KIM 5	KIM Blok V	16,250	--	26,700,653,823
Lahan KIW	Semarang	14,250	--	17,851,539,501
	Jumlah/ Total	58,116	27,616	44,552,220,940

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp46.118.493.649 dan Rp16.974.157 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 21).

The cost of inventories recognized as an expense was Rp46,118,493,649 and Rp16,974,157, respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga manajemen tidak membentuk cadangan atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no indication of impairment on inventories however management does not make an allowance for impairment losses of inventories.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	--	501.941.984	Value-Added Tax
Jumlah	--	501,941,984	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	264,463,973	720,389,552	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	208,735,833	201,777,681	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	35,838,332	55,008,680	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	50,000,000	600,000,000	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29			Income Tax Article 29
Tahun 2022	1,136,523,942	--	Year 2022
Tahun 2021	--	2,890,200,614	Year 2021
Tahun 2020	--	1,930,377,414	Year 2020
Pajak Penghasilan SKPKB	--	6,850,112,950	SKPKB Tax Income
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - WAPU	1,123,408,952	1,766,151,121	VAT Out - WAPU
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	1,892,243,541	--	VAT Out
Jumlah	4,711,214,573	15,014,018,012	Total

b. Taxes Payable

c. Manfaat Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	2,605,781,200	3,994,347,280	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,439,469,081)	(1,022,614,757)	Deferred Tax
Jumlah	1,166,312,119	2,971,732,523	Total

c. Income Tax Benefit

d. Pajak Kini

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.949.127.926	50.684.956.659	Profit Before Income Tax
Pendapatan yang telah diperhitungkan			Revenues Subject to
Pajak Penghasilan Final	(169.550.921.522)	(112.994.945.317)	Final Income Tax
Beban Pokok Pendapatan yang telah			Cost of Goods Sold Subject to
diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	138.871.775.579	72.400.427.259	Final Income Tax
Jumlah	(5.730.018.017)	10.090.438.601	Total
Beda waktu			Timing differences
Imbalan Pascakerja	2.705.678.102	3.278.350.192	Post-Employment Benefit
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	6.766.630.994	3.483.895.242	Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable
Jasa produksi	5.976.207.423	3.216.554.888	Bonus
Beban Penyusutan - Aset Hak Guna	(854.899.291)	--	Depreciation Expenses - Right of Use Assets
Sub jumlah	14.593.617.228	9.978.800.322	Sub total
Beda permanen			Permanent differences
Pendapatan (Beban) Bunga	(212.831.352)	(3.824.175.344)	Interest Income (Expense)
Representasi dan Lainnya	3.193.701.307	1.911.061.210	Representative and Others
Sub jumlah	2.980.869.955	(1.913.114.134)	Subtotal
Laba Kena Pajak	11.844.469.166	18.156.124.790	Taxable Income
Pembulatan	11.844.460.000	18.156.124.000	Rounding
22% x 2022 : 11.844.460.000	2.605.781.200	--	22% x 2022 : 11,844,460,000
22% x 2021 : 18.156.124.000	--	3.994.347.280	22% x 2021 : 18,156,124,000
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Less Prepaid Tax
PPh 23	(869.257.258)	(504.146.666)	Tax Art 23
PPh 25	(600.000.000)	(600.000.000)	Tax Art 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	1.136.523.942	2.890.200.614	Underpayment Corporate Income Tax

d. Current Tax

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

e. Pajak Tangguhan

		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi / Charged (Credited) to Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance of Impairment Losses
Nilai Piutang	12,951,347,152	1,488,658,820	--	14,440,005,972	of Receivables
Imbalan Pascakerja	4,328,616,316	(970,802,396)	628,263,946	3,986,077,866	Post Employment Benefit
Jasa Produksi	940,883,953	813,907,447	--	1,754,791,400	Bonus
Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa	(114,535,923)	107,705,210	--	(6,830,713)	Right of Use Assets and Lease Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	18,106,311,498	1,439,469,081	628,263,946	20,174,044,525	Total Deferred Tax Assets

e. Deferred Tax

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan yang masing-masing Rp1.045.680.011 sebesar Rp5.804.432.939.

f. Tax Assessment

In 2022, the Company has paid the rest of Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of value added tax and income tax is amounting to Rp1,045,680,011 and Rp5,804,432,939.

g. Beban Pajak Final

Rincian beban pajak penghasilan final sebagai berikut:

g. Final Tax Expense

The details of final income tax expense as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Final Penjualan Lahan			Land Sale Final Tax Expense
2,5% x Desember 2022 : Rp51.267.370.500	1,281,684,263	--	2.5% x Desember 2022 : Rp51,267,370,500
2,5% x Desember 2021 : Rp1.000.000.000	--	25,000,000	2.5% x Desember 2021 : Rp1,000,000,000
Beban Pajak Final Pendapatan SPBU			SPBU Final Tax Expense
0,25% x Desember 2022 : Rp79.323.750.771	198,309,377	--	0.25% x Desember 2022 : Rp79,323,750,771
0,25% x Desember 2021 : Rp77.045.553.961	--	192,613,885	0.25% x Desember 2021 : Rp77,045,553,961
Beban Pajak Final Persewaan			Rental Final Tax Expense
10% x Desember 2022 : Rp11.557.563.620	1,155,756,362	--	10% x Desember 2022 : Rp11,557,563,620
10% x Desember 2021 : Rp12.617.703.870	--	1,261,770,387	10% x Desember 2021 : Rp12,617,703,870
Beban Pajak Final Sewa Lahan			Land Lease Final Tax Expense
2,5% x Desember 2022 : Rp27.402.236.631	685,055,915	--	2.5% x Desember 2022 : Rp27,402,236,631
10% x Desember 2021 : Rp24.376.917.000	--	2,437,691,700	10% x Desember 2021 : Rp24,376,917,000
Jumlah Beban Pajak Final	3,320,805,917	3,917,075,972	Total Final Income Tax Expenses

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian		
Air Bersih	5,836,544,166	14,872,558,360
Asuransi	313,997,955	--
Uang Muka Pembelian Lahan	--	2,469,600,000
Lain - Lain		
(Masing-masing dibawah Rp100 juta)	115,830,000	639,740,265
Jumlah	6,266,372,121	17,981,898,625

9. Advances and Prepayments

Advance for Clean Water
Purchase
Insurances
Land Down Payment
Others
(Each Below Rp100 million)
Total

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

31 Desember / December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	25,154,615,934			25,154,615,934	Land
Bangunan	57,018,027,350	--	--	57,018,027,350	Building
Jumlah	82,172,643,284	--	--	82,172,643,284	Total
Akumulasi Perubahan					Accumulated Changes
Nilai Wajar	542,042,356,715	20,662,000,001	--	562,704,356,716	in Fair Value
Nilai Tercatat	624,214,999,999	20,662,000,001	--	644,877,000,000	Carrying Value
31 Desember / December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	25,154,615,934	--	--	25,154,615,934	Land
Bangunan	57,018,027,350	--	--	57,018,027,350	Building
Jumlah	82,172,643,284	--	--	82,172,643,284	Total
Akumulasi Perubahan					Accumulated Changes
Nilai Wajar	501,323,356,720	40,718,999,995	--	542,042,356,715	in Fair Value
Nilai Tercatat	583,496,000,004	40,718,999,995	--	624,214,999,999	Carrying Value

Properti investasi merupakan tanah dengan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan dan Hak Guna Bangunan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Bangunan yang berlokasi di Medan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa, yang terdiri dari Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Persewaan Siap Pakai (BPSP), Multifungsi, Warehouse, Futsal, Foodcourt.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Pendapatan Sewa (Catatan 20)	38,959,800,251	36,994,620,870
Beban Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 21)	740,553,172	1,346,772,945

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai wajar yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Desember 2022.

Investment properties represents lands with Management Rights of Land and Land with Used Right certificate which generate rental revenues. Investment properties located in Medan which generate rental revenue contained Buildings, Infrastructures for Small Enterprise Industry (SUIK), Ready for Use Rental Building (BPSP), Multifunctional, Warehouse, Futsal, Foodcourt.

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on statement of profit or loss are as follows:

Rental Income (Note 20)
Direct Operating Cost Arises from
the Rental Generated Investment
Properties (Note 21)

Approaches that are used in determining the fair value of property are the income approach and market approach.

The fair value of the investment property as of December 31, 2022 was estimated based on an assessment of the fair value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan with report dated December 31, 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Desember 2021.

The fair value of the investment property as of December 31, 2021 was estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan with report dated December 31, 2021.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

Fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2022 and 2021 using the value hierarchy reasonable level 2.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan berupa Gedung Warehouse kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.000.000.000.

The Company has insured the building in the form of the Warehouse Building with PT Asuransi Ramayana for a total coverage of Rp9,000,000,000.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan / Revaluasi Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost / Revaluation Direct Ownership
Tanah	10,599,113,094	--	44,242,115,996	54,841,229,090	Land
Bangunan	99,393,834,544	23,227,853,292	--	122,621,687,836	Buildings
Mesin dan Peralatan	6,813,422,427	1,241,343,243	--	8,054,765,670	Machinery and Equipments
Kendaraan	4,549,179,370	273,673,044	--	4,822,852,414	Vehicles
Inventaris Kantor	17,179,736,650	336,742,160	--	17,516,478,810	Office Inventories
Jumlah	138,535,286,085	25,079,611,739	44,242,115,996	207,857,013,820	Total
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation: Direct Ownership
Bangunan	44,698,996,565	17,452,068,825	--	62,151,065,390	Buildings
Mesin dan Peralatan	4,799,223,530	561,637,828	--	5,360,861,358	Machinery and Equipments
Kendaraan	3,918,259,788	145,088,656	--	4,063,348,444	Vehicles
Inventaris Kantor	14,625,261,512	1,132,525,021	--	15,757,786,533	Office Inventories
Jumlah	68,041,741,395	19,291,320,330	--	87,333,061,725	Total
Jumlah Tercatat	70,493,544,690			120,523,952,095	Carrying Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	10,599,113,094	--	--	10,599,113,094	Land
Bangunan	70,332,619,943	25,489,280,020	3,571,934,581	99,393,834,544	Buildings
Mesin dan Peralatan	5,999,162,427	814,260,000	--	6,813,422,427	Machinery and Equipments
Kendaraan	4,467,343,000	81,836,370	--	4,549,179,370	Vehicles
Inventaris Kantor	16,713,124,644	466,612,006	--	17,179,736,650	Office Inventories
Aset dalam Penyelesaian	3,571,934,581	--	(3,571,934,581)	--	Asset in Progress
Jumlah	111,683,297,689	26,851,988,396	--	138,535,286,085	Total
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation: Direct Ownership
Bangunan	35,046,848,939	9,652,147,626	--	44,698,996,565	Buildings
Mesin dan Peralatan	4,353,328,283	445,895,247	--	4,799,223,530	Machinery and Equipments
Kendaraan	3,689,577,627	228,682,162	--	3,918,259,788	Vehicles
Inventaris Kantor	12,330,951,019	2,294,310,493	--	14,625,261,512	Office Inventories
Jumlah	55,420,705,868	12,621,035,528	--	68,041,741,395	Total
Jumlah Tercatat	56,262,591,821			70,493,544,690	Carrying Value

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	18,060,991,078	10,326,791,175	Cost of Revenue (Note 21)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 22)	1,230,329,252	2,294,244,353	General and Administrative Expense (Note 22)
Total	19,291,320,330	12,621,035,528	Total

Perusahaan telah melakukan kembali penilaian atas nilai wajar aset tetap tanah yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan (terdaftar di OJK), penilai independen, berdasarkan laporan No. 0220/2.0027-06/PI/03/0196/1/III/2022 tanggal 11 Maret 2022. Berdasarkan pendekatan data pasar. Nilai surplus revaluasi aset tetap tanah sebesar Rp44.242.115.996.

The Company has re-assessed the fair value of property and equipment land carried out by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan (registered in OJK), an independent appraiser, based on its report No. 0220/2.0027-06/PI/03/0196/1/III/2022 dated March 11, 2022. Based on market data approach. Revaluation surplus on property and equipment land is for Rp44,242,115,996.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.995.367.000.

The Company has insured the building in the form of the Wisma KIM Building with PT Asuransi Ramayana for a total coverage of Rp16,995,367,000.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment, the Management does not provide allowance for impairment of property and equipment as of December 31, 2022, and 2021, respectively.

12. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

12. Right of Used Assets, and Lease Liabilities

Saldo aset hak guna pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance of right of use assets as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember / December 31, 2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Aset Hak Guna :				
Kendaraan	4,448,867,537	--	--	4,448,867,537
Bangunan	--	1,585,047,242	--	1,585,047,242
Jumlah	4,448,867,537	1,585,047,242	--	6,033,914,779
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	3,534,186,473	857,214,913	--	4,391,401,386
Bangunan	--	26,417,454	--	26,417,454
Jumlah	3,534,186,473	883,632,367	--	4,417,818,840
Jumlah Tercatat	914,681,064			1,616,095,939

Right of Use Assets:
 Vehicles
 Buildings
Total

Accumulated Depreciation:
 Vehicles
 Buildings
Total
Carrying Value

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Hak Guna :					Right of Use Assets:
Kendaraan	4,448,867,537	--	--	4,448,867,537	Vehicles
Bangunan	489,778,512	--	(489,778,512)	--	Buildings
Jumlah	4,938,646,049	--	(489,778,512)	4,448,867,537	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kendaraan	2,563,648,633	970,537,840	--	3,534,186,473	Vehicles
Bangunan	469,716,505	--	(469,716,505)	--	Buildings
Jumlah	3,033,365,138	970,537,840	(469,716,505)	3,534,186,473	Total
Jumlah Tercatat	1,905,280,911			914,681,064	Carrying Value

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			Lease liabilities - minimum lease payments :
Kurang dari 1 tahun	478,250,245	301,500,000	Less Than 1 year
Antara 1-5 tahun	1,512,675,112	107,529,421	Between 1 - 5 years
Jumlah	1,990,925,357	409,029,421	Total
Dikurangi bagian bunga	(405,878,115)	(14,966,208)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,585,047,242	394,063,213	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(418,399,499)	(286,983,046)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1,166,647,743	107,080,167	Long-term maturities
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Jumlah diakui di Laba Rugi			Amounts Recognise in Profit or Loss
Bunga atas liabilitas sewa	24,646,234	414,439,245	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	883,632,367	970,537,840	Depreciation of right-of-use assets

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Jumlah diakui di Arus Kas			Amounts Recognise in Cash Flow
Saldo Awal	394,063,213	1,876,375,220	Beginning balance
Pembayaran	(394,063,213)	(1,462,250,000)	Payments
Perubahan nonkas			Non-cash changes
Penambahan	1,585,047,242	--	Additions
Pengurangan	--	(20,062,007)	Deductions
Jumlah	1,585,047,242	394,063,213	Total

13. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain merupakan aset berupa sarana dan prasarana serta investasi reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

13. Other Asset

Other Asset represents facilities and infrastructures and mutual funds, with the details are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Investasi Pada Reksadana	1,182,034,936	--	Mutual funds
Sarana dan Prasarana	--	2,586,838,598	Facilities and Infrastructure
Jumlah	1,182,034,936	2,586,838,598	Total

a. Sarana dan Prasarana

Aset lain-lain merupakan aset berupa sarana dan prasarana penunjang kawasan yang digunakan dalam rangka meningkatkan akses pelayanan dan pemeliharaan kepada mitra industri.

a. Facilities and Infrastructures

Other assets represent facilities and infrastructure that support the area in order to improve access to services and maintenance for industrial partners.

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Sarana dan Prasarana	8,820,847,028	8,820,847,028	Facilities and Infrastructure
Akumulasi Penyusutan	(8,820,847,028)	(6,234,008,430)	Accumulated Depreciation
Jumlah	--	2,586,838,598	Total

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.586.838.598 dan Rp1.084.683.634.

Depreciation expenses allocated to cost of revenues in December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp2,586,838,598 and Rp1,084,683,634.

b. Investasi Reksadana

b. Mutual Funds

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Jumlah unit/ Number of units	Nilai aktiva bersih/ Net Assets Value	Nilai wajar/ Fair value	
Reksadana				Mutual funds
Danareksa Seruni Pasar Uang II	1,601	384,015	614,797,164	Danareksa Seruni Pasar Uang II
Danareksa Seruni Pasar Uang II	1,601	354,308	567,237,772	Danareksa Seruni Pasar Uang II
Jumlah	3,202	738,323	1,182,034,936	Total

Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan melakukan pembukaan investasi reksadana di PT Danareksa Investment Management berdasarkan surat perjanjian PJ-31/038/LGL-DIM dan PJ-31/039/LGL-DIM.

On September 5, 2022 the Company has opened mutual funds in PT Danareksa Investment Management based on agreement PJ-31/038/LGL-DIM and PJ-31/039/LGL-DIM.

Keuntungan dari aset reksadana yang belum terealisasi dialokasikan ke pendapatan lainnya pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp308.767 dan Nihil sebagai bagian dari penghasilan lain-lain (Catatan 23).

Unrealized gain from mutual funds allocated to other income in December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp308,767 and Nil as part of other income (Note 23).

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Pertamina (Persero)	214,162,144	--	PT Pertamina (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	--	4,940,000,000	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Lainya (Masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	445,775,567	--	Others (Each Below Rp 100 Million)
Subjumlah	659,937,711	4,940,000,000	Subtotal

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Hada Sukses Bintang Cakra	25,704,817,200	--	PT Hada Sukses Bintang Cakra
PT Permata Karya Kencana	1,825,922,252	--	PT Permata Karya Kencana
PT Dain Celicani Cemerlang	1,209,846,843	313,126,085	PT Dain Celicani Cemerlang
PT Pemuda Baru	436,627,207	--	PT Pemuda Baru
CV Duta Utama Teknik	490,936,645	--	CV Duta Utama Teknik
PT Duta Agung Jaya	400,658,479	--	PT Duta Agung Jaya
CV Duta Karunia Mandiri	397,441,818	--	CV Duta Karunia Mandiri
PT Bumi Daya Plaza	342,275,292	--	PT Bumi Daya Plaza
Koperasi Karyawan KIM	675,584,177	1,611,121,047	Koperasi Karyawan KIM
CV Arga Alam Perkasa	260,548,649	--	CV Arga Alam Perkasa
CV Haru Laju	234,388,119	--	CV Haru Laju
PT Grand Mecca Holidays	217,796,030	--	PT Grand Mecca Holidays
Notaris Dr.Melki S Simamora,SE,S.H,M.Kn	199,031,107	--	Notaris Dr.Melki S Simamora,SE,S.H,M.Kn
Susandarini & Partners	182,654,133	--	Susandarini & Partners
PT GML Performance Consulting	182,000,000	--	PT GML Performance Consulting
PT Sucofindo	179,870,400	--	PT Sucofindo
CV Kiki Pratama	148,862,072	--	CV Kiki Pratama
CV Fajar Utama Jaya	119,087,500	--	CV Fajar Utama Jaya
CV Fayosi Indah Perkasa	--	2,543,795,681	CV Fayosi Indah Perkasa
PT Andry Karya Cipta	--	2,153,547,591	PT Andry Karya Cipta
PT Dara Rizky	--	1,105,021,909	PT Dara Rizky
PT ISS Indonesia	--	957,000,000	PT ISS Indonesia
CV Ganori Nusantara Sejahtera	--	785,007,057	CV Ganori Nusantara Sejahtera
PT Anugerah Cakra Wisata	--	767,282,454	PT Anugerah Cakra Wisata
KJPP Romulo, Charlie dan Rekan	--	597,381,819	KJPP Romulo, Charlie dan Rekan
CV DNA Consultant	--	582,490,542	CV DNA Consultant
PT Miradelima Cemerlang Selalu	--	459,186,744	PT Miradelima Cemerlang Selalu
CV Duta Karya Mandiri	--	451,379,546	CV Duta Karya Mandiri
PT Sinar Sosro	--	341,345,389	PT Sinar Sosro
PT Wirasatya Garuda Perkasa	--	198,720,909	PT Wirasatya Garuda Perkasa
PT Gajah Mada Indonesia	--	182,654,133	PT Gajah Mada Indonesia
PT Media Warta Kencana	--	179,843,361	PT Media Warta Kencana
PT Mediantara Kreasindo	--	119,397,056	PT Mediantara Kreasindo
Lainya (Masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	554,972,379	1,712,073,917	Others (Each Below Rp 100 Million)
Subjumlah	33,763,320,302	15,060,375,240	Subtotal
Total	34,423,258,013	20,000,375,240	Total

15. Beban Akruak

15. Accruals

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Tantiem dan Jasa Produksi	7,976,324,548	4,709,671,726	Tantiem and Bonus
Sharing Cost	928,828,888	--	Sharing Cost
KIM EXPO	--	2,049,624,431	KIM EXPO
Jumlah	8,905,153,436	6,759,296,157	Total

KIM EXPO merupakan beban akrual sehubungan dengan penyelenggaraan program KIM Investment Expo yang bertujuan untuk meningkatkan investasi di Provinsi Sumatera Utara sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi sesuai dengan Surat No.S-91098/CEOF/COS/0621 tanggal 7 Juni 2021.

KIM EXPO represent accrued expense in connection with the implementation of the KIM Investment Expo program which aims to increase investment in North Sumatra Province so that it has an impact on economic growth in accordance with Letter No.S-91098/CEOF/COS/0621 dated June 7, 2021.

Sharing cost merupakan beban akrual sehubungan dengan biaya jasa konsultan dalam rangka pembentukan holding Danareksa tahap I sesuai dengan Surat No S-46/323A/DIR.01 tanggal 28 Desember 2022.

Sharing cost represent accrued expense in connection with the consultant service fee about establishing holding Danareksa stage I in accordance with Letter S-46/323A/DIR.01 dated December 28, 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Pendapatan Diterima Dimuka

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pendapatan Diterima Dimuka		
Sewa Lahan HPL	427,611,524,475	415,146,691,440
Sewa Gudang dan Multifungsi	4,126,917,910	1,803,694,817
Sewa Tanah dan Bangunan	2,749,871,834	2,342,392,536
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	--	104,176,342
Jumlah	434,488,314,219	419,396,955,135
Dikurangi Bagian Jangka Pendek		
Sewa Lahan HPL	(25,585,771,799)	(25,370,593,418)
Sewa Gudang dan Multifungsi	(4,126,917,910)	(1,803,694,817)
Sewa Tanah dan Bangunan	(2,749,871,834)	(2,342,392,536)
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	--	(104,176,342)
Jumlah	(32,462,561,543)	(29,620,857,113)
Jangka Panjang		
Sewa Lahan HPL	402,025,752,676	389,776,098,022
Jumlah	402,025,752,676	389,776,098,022

Pendapatan diterima dimuka jangka pendek merupakan pendapatan atas persewaan lahan dan bangunan dari mitra industri yang tidak memiliki Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI).

Pendapatan diterima dimuka HPL merupakan pendapatan atas persewaan lahan selama 20 tahun dan perpanjangan persewaan lahan selama 30 tahun dari mitra industri pemegang Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI).

Short term unearned revenues represents income from rental of land and buildings from industrial partners who do not have an Industrial Land Use Agreement (SPPTI).

Unearned revenues HPL represent revenue from land lease for 20 years and the extension of land lease for 30 years by industrial partners which hold Industrial Land Use Agreement (SPPTI).

16. Unearned Revenues

	Unearned Revenue
	Land Rental HPL
	Warehouse and Multifunctional Rental
	Land and Buildings Rental
	Others (Each below Rp100 million)
	Total
	Less Current Portion
	Land Rental HPL
	Warehouse and Multifunctional Rental
	Land and Buildings Rental
	Others (Each below Rp100 million)
	Total
	Non Current
	Land Rental HPL
	Total

17. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Cadangan Sarana	3,567,967,824	3,412,688,071
Uang Jaminan Pelanggan	2,657,596,049	2,067,792,720
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4,052,725,516	2,669,462,913
Jumlah	10,278,289,389	8,149,943,704

Cadangan Sarana merupakan utang atas peningkatan pemeliharaan dan perbaikan atas sarana dan prasarana fasilitas penunjang bagi mitra industri yang akan diperhitungkan cadangannya ketika Perusahaan menjual lahan kepada mitra industri baru.

Uang Jaminan Pelanggan merupakan jaminan yang dibayarkan oleh mitra industri yang menyewa bangunan SUIK, BPSP, dan Gudang milik Perusahaan.

Lainnya merupakan utang terhadap pegawai dan uang titipan atas pemeliharaan kawasan.

Reserve for Infrastructure represent debt to enhance maintenance and repair of supporting facilities and infrastructure for industrial partners whose reserves will be calculated when the Company sells land to new industrial partners.

Customer Security Deposit is a guarantee paid by industrial partners who rent SUIK, BPSP and warehouse buildings belonging to the Company.

Other represent payable to worker and deposit money for Maintenance of Industry Area.

17. Other Payables

	Total
Reserve for Infrastructure	
Customer Security Deposit	
Other (Each below Rp 1 billion)	
	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

18. Post Employment Benefit Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Program Dana Pensiun	17,438,551,732	19,245,486,407	Pension Fund Program
Program Cincin Emas	318,467,756	283,923,169	Gold Program
Program Cuti Panjang	361,516,267	439,193,287	Long Service Leave Program
Jumlah	18,118,535,755	19,968,602,863	Total
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(8,854,911,146)	(7,996,286,321)	Less: Short-term
Jumlah	9,263,624,609	11,972,316,542	Total

a. Program Dana Pensiun

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pension Fund Program

The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Pasti	31,419,690,603	37,449,353,422	Present Value - Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(13,981,138,871)	(18,203,867,015)	Fair Value of Plan Asset
Jumlah	17,438,551,732	19,245,486,407	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement of the fair value of plan asset are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Wajar Aset Program - Awal	18,203,867,015	15,489,394,665	Beginning Fair Value of Plan Assets
Hasil Aset Program yang Diharapkan	1,115,226,919	924,489,584	Expected Results of Plan Assets
Kontribusi Pemberi Kerja dan Karyawan (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	4,000,933,253	(1,921,742,598)	Contributions from the Employer and Employee Actuarial (Loss) on Assets Programs
Pembayaran Manfaat	(11,038,888,316)	(2,276,109,636)	Benefits Payment
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	13,981,138,871	18,203,867,015	Ending Fair Value of Plan Assets

Aset program perusahaan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life).

The Company's plan assets managed by PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life).

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the profit or loss and are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,953,720,622	2,105,346,759	Current Service Cost
Beban Bunga	1,910,316,832	1,977,775,891	Interest Expense
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(1,115,226,919)	(924,489,584)	Expected Results of Plan Assets
Jumlah Beban Imbalan Kerja	2,748,810,535	3,158,633,066	Employee Benefit Expenses

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	19,245,486,407	23,974,247,957	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	2,748,810,535	3,158,633,066	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(4,382,462,251)	Benefit Payment
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lainnya	(2,855,745,210)	2,482,902,635	Other Comprehensive Expense (Income)
Iuran Dana Pensiun	(1,700,000,000)	(5,987,835,000)	Dues Pension Fund
Liabilitas pada Akhir Tahun	17,438,551,732	19,245,486,407	Ending Balance of Liabilities

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the employee benefit expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perubahan Asumsi Keuangan	(548,023,477)	(61,532,911)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman Liabilitas	1,693,211,520	622,692,948	Liabilities Experience Adjustment
Penyesuaian Pengalaman Aset Program	(4,000,933,253)	1,921,742,598	Asset Program Experience Adjustment
Jumlah Beban Imbalan Kerja	(2,855,745,210)	2,482,902,635	Employee Benefit Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	11,584,676,697	9,101,774,062	Other Comprehensive Income - Beginning of the year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2,855,745,210)	2,482,902,635	Other Comprehensive Income - Current of the year
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	8,728,931,487	11,584,676,697	Other Comprehensive Income - End of the year

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (*current service cost*) dan nilai sekarang dari imbalan pascakerja (*employee benefit obligation*).

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains, Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of post-employment benefit obligation.

Biaya Jasa Kini

Current Service Cost

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	1,818,973,734	1,972,738,568	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	2,108,387,765	2,257,102,198	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	2,127,113,575	2,276,389,209	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	1,800,884,837	1,954,021,213	Wages Rate - 1%

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value Defined Benefit Obligation

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	29,953,168,917	35,872,721,061	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	33,037,385,663	39,181,250,386	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	33,306,703,940	39,485,417,666	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	29,684,180,690	35,567,112,620	Wages Rate - 1%

b. Program Cincin Emas

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. *Gold Program*

The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	318,467,756	283,923,169	Current Value - Defined Benefit Obligation
Jumlah	318,467,756	283,923,169	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jumlah beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	29,523,957	27,662,977	Current Service Cost
Beban Bunga	20,883,712	19,475,656	Interest Expense
Pengukuran kembali Imbalan Jangka Panjang Lain	(15,863,082)	(33,335,517)	Remeasurement other employee benefit
Jumlah Beban Imbalan Kerja	34,544,587	13,803,116	Employee Benefit Expenses

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	283,923,169	270,120,053	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	34,544,587	13,803,116	Employee Benefit Expenses
Liabilitas pada Akhir Tahun	318,467,756	283,923,169	Ending Balance of Liabilities

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (current service cost) dan nilai sekarang dari imbalan pascakerja (employee benefit obligation).

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains. Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.

Biaya Jasa Kini

Current Service Cost

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	28,047,644	26,108,770	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	31,148,306	29,378,055	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	29,523,957	27,662,977	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	29,523,957	27,662,977	Wages Rate - 1%

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value Defined Benefit Obligation

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	306,276,145	270,921,092	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	331,575,259	297,960,641	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	318,467,756	283,923,169	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	318,467,756	283,923,169	Wages Rate - 1%

- c. Program Cuti Panjang
 Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- c. Long Service Leave Program
 The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	361,516,267	439,193,287	Current Value - Defined Benefit Obligation
Jumlah	361,516,267	439,193,287	Total

Jumlah beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the statement profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Pengukuran kembali Imbalan Jangka Panjang Lain	(225,774,089)	(50,487,438)	Remeasurement other employee benefit
Biaya Jasa Kini	119,481,075	131,082,102	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost
Beban Bunga	28,615,994	25,319,346	Interest Expense
Jumlah Beban Imbalan Kerja	(77,677,020)	105,914,010	Employee Benefit Expenses

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	439,193,287	424,213,913	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	(77,677,020)	105,914,010	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(90,934,636)	Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir Tahun	361,516,267	439,193,287	Ending Balance of Liabilities

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (current service cost) dan nilai sekarang dari imbalan pascakerja (employee benefit obligation).

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains, Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.

Biaya Jasa Kini

Current Service Cost

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	354,917,210	432,518,506	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	368,340,294	446,079,837	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	369,917,621	448,069,771	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	353,265,078	430,456,018	Wages Rate - 1%

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value Defined Benefit Obligation

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	354,917,210	432,518,506	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	368,340,294	446,079,837	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	369,917,621	448,069,771	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	353,265,078	430,456,018	Wages Rate - 1%

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban dan liabilitas aktuaris per 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Sienco Actuarial Consulting dalam laporannya No. 040/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 10 Januari 2023. Perhitungan beban dan liabilitas aktuaris per 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Sienco Actuarial Consulting dalam laporannya No. 120/LA-IK/KKAICS/III-2022 tanggal 4 Maret 2022. Adapun asumsi aktuaris dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Tingkat Diskonto	6.92%	6.13%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Annual Salary Increasing Rate
Harga Emas	1,020,000	965,000	Gold Price
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% Mortalita	5% Mortalita	Disability Rate
Umur Pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Retirement Age

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana dan saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Calculation of the actuarial expenses as of March 31, 2022 and its liabilities is conducted by Actuary Consultant Office Sienco Actuarial Consulting on his report No. 040/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 10, 2023. Calculation of the actuarial expenses as of December 31, 2021 and its liabilities is conducted by Actuary Consultant Office Sienco Actuarial Consulting on his report No. 120/LA-IK/KKAICS/III-2022 dated March 4, 2022. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, and debt instruments and others. Due to the longterm nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds and equity securities and in debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Modal Saham**19. Share Capital**

Berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 60 tanggal 25 Maret 2022 menerangkan bahwa pengalihan kembali saham Negara Republik Indonesia sebanyak 90.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp90.000.000.000 kepada PT Danareksa (Persero) kemudian berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 24 Juni 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0044157.AHA.01.02 menerangkan bahwa terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan.

Based on the Notarial Deed of Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 60 dated March 25, 2022 explaining that the transfer of shares of the Republic of Indonesia as many as 90,000 Series A shares with a nominal value Rp1,000,000 or Rp90,000,000,000 to the PT Danareksa (Persero) based on the Notarial Deed of Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No. 41 dated June 24, 2022 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0044157.AHA.01.02 explaining that there is a change in the composition of the Company's share ownership.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Seri Saham / Shares Series	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid Up Capital	
Pemegang Saham				
Pemerintah Republik Indonesia	A	1	1,000,000	Republic Of Indonesia Government
PT Danareksa (Persero)	B	89,999	89,999,000,000	PT Danareksa (Persero)
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	B	45,000	45,000,000,000	Provincial Government Of North Sumatera
Pemerintah Kota Medan	B	15,000	15,000,000,000	City Government of Medan
Jumlah		150,000	150,000,000,000	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Seri Saham / Shares Series	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid Up Capital	
Pemegang Saham				
Pemerintah Republik Indonesia	A	90,000	90,000,000,000	Shareholders Republic Of Indonesia Government
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	B	45,000	45,000,000,000	Provincial Government Of North Sumatera
Pemerintah Kota Medan	B	15,000	15,000,000,000	City Government of Medan
Jumlah		150,000	150,000,000,000	Total

Dividen

Menurut Akta Notaris Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 24 tanggal 29 Juni 2022 dan No 65 tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan menetapkan adanya pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp715.698.361 dan Rp240.960.136.

Dividend

Based on the Notarial Deed of Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 24 dated June 29, 2022 and No 65 dated July 30, 2021, the Company stipulated cash dividend distribution for the financial year 2021 and 2020 are amounting to Rp715,698,361 and Rp240,960,136, respectively.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor yang diambil penuh oleh Negara Republik Indonesia adalah sebesar Rp90.000.000.000, dan terbagi atas:

Total issued and paid-up capital that is held by Govetnment of Republic of Indonesia amounting to Rp90,000,000,000, are divided into:

- 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000.
- 89.999 saham Seri B masing-masing dengan nominal per saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp89.999.000.000.

- 1 share Seri A Dwiwarna with par value of Rp1,000,000 per share.
- 89,999 shares Seri B with par value of Rp1,000,000 per share or total nomina value of shares amounting to Rp89,999,000,000.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Pendapatan Usaha

20. Revenues

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Utama			Main
Penjualan Lahan	51,267,370,500	1,000,000,000	Land Sale
Pemeliharaan Kawasan	37,567,693,064	31,300,866,286	Area Maintenance
Sewa Lahan (Catatan 10)	27,402,236,631	24,376,917,000	Land Lease (Note 10)
Persewaan (Catatan 10)	11,557,563,620	12,617,703,870	Rental (Note 10)
Penjualan Lahan Kerjasama Operasi	371,988,000	3,072,665,000	Sale on Joint Operations' Land
Pendukung			Supporting
SPBU	79,323,750,771	77,045,553,961	SPBU
Pengelolaan air bersih	26,639,310,600	25,975,749,600	Water treatment
Pengolahan limbah	19,098,765,800	15,912,084,100	Waste treatment
Pengalihan Lahan	6,674,030,000	5,246,914,000	Land Transfer
Lainnya (Masing-masing dibawah 100 juta)	1,674,822,401	2,118,515,691	Others (Each below 100 million)
Jumlah	261,581,531,387	198,666,969,508	Total

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenue

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Utama			Main
Penjualan Lahan (Catatan 7)	46,118,493,649	16,974,157	Sales of Land (Note 7)
Pemeliharaan Kawasan	15,359,607,803	18,065,658,963	Area Maintenance
Persewaan (Catatan 10)	740,553,172	1,346,772,945	Rental (Note 10)
Pendukung			Supporting
SPBU	78,228,092,231	76,062,401,423	SPBU
Pengelolaan Air Bersih	19,595,456,965	19,664,904,403	Water Treatment
Pengolahan Limbah	16,642,147,686	15,714,454,990	Waste Treatment
Lainya			Other
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	20,647,829,676	10,326,791,175	Depreciation (Note 11 and 13)
Jumlah	197,332,181,182	141,197,958,056	Total

22. Beban Administrasi dan Umum

22. General and Administrative Expenses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	18,283,190,287	16,621,692,300	Salary and Allowances
Jasa Produksi dan Tantiem	7,976,324,548	3,444,463,270	Bonus and Tantiem
Pelatihan dan Perjalanan Dinas	3,186,316,689	1,754,118,377	Training and Travelling duty
Jasa Profesional	3,964,618,489	1,582,449,463	Professional Fee
Imbalan Kerja	2,705,678,102	3,278,350,192	Employee Benefit
Asuransi	1,502,425,648	2,559,384,784	Insurance
Rapat dan Tamu	1,428,407,858	1,811,885,220	Meetings and Guests
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	2,113,961,619	3,264,782,193	Depreciation (Note 11 and 12)
Outsourcing	1,280,733,331	563,090,580	Outsourcing
Bantuan Sosial dan TJSL	886,437,314	1,900,064,378	Social Grant and TJSL
Pemeliharaan	806,727,906	1,225,806,704	Maintenance
Utilitas	552,356,483	805,089,664	Utilities
Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp200 juta)	8,995,516,849	9,743,871,160	Others (Each Below Rp200 million)
Jumlah	53,682,695,123	48,555,048,285	Total

23. Penghasilan (Beban) Lain – lain - Bersih

23. Other Income (Expense) - Net

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Penghasilan Lainnya :			Other Income
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 10)	20,662,000,001	40,718,999,995	Increment from Investment Properties (Note 10)
Pemulihan Piutang	2,750,961,699	1,943,542,003	Recovery of Receivables
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	1,115,604,932	762,564,511	Interest Income and Current Account
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp200 juta)	2,931,553,628	8,534,019,538	Others (Each Below Rp 200 Million)
Jumlah Pendapatan Lainnya	27,460,120,260	51,959,126,047	Total Other Income
Beban Lainnya :			Other Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9,517,592,693	5,427,437,245	Allowances for Impairment Losses
Administrasi Bank	212,831,352	--	Bank Administration
Bunga	26,417,454	843,619,338	Interest
Jumlah Beban Lainnya	9,756,841,499	6,271,056,583	Total Other Expense
Jumlah Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	17,703,278,761	45,688,069,464	Total Other Revenue (Expense) - Net

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. Transaksi dengan Pihak Berelasi

24. Related Party Transactions

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / <i>Placement of Current Account, Account Receivable, Revenue</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Placement of Current Account, Account Receivable, Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Placement of Current Account, Account Receivable, Revenue</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) / <i>Controlled by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero)</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Account Receivable, Deferred Revenue, Other Payable, Revenue</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan / <i>Account Receivable, Deferred Revenue, Revenue</i>
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
PT Nindya Karya	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
PT Telekomunikasi Selular	Dikendalikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Superintending Company of Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain / <i>Accounts Receivable and Other Receivable</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh PT Utama Karya (Persero) / <i>Controlled by PT Utama Karya (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Pertagas Niaga	Dikendalikan oleh PT Pertamina Gas (Persero) / <i>Controlled by PT Pertamina Gas (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh PT Utama Karya (Persero) / <i>Controlled by PT Utama Karya (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
PT Pos Indonesia (Persero) Regional I Sumatera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Account Receivable, Revenue</i>
PT Pertagas Niaga	Dikendalikan oleh PT Pertamina Gas (Persero) / <i>Controlled by PT Pertamina Gas (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Virama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Putrawijayakusuma Sakti	Dikendalikan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) / <i>Controlled by PT Kawasan Industri Wijayakusuma</i>	Utang Usaha / <i>Account Payable s</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Angkasa Pura Support	Dikendalikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) / <i>Controlled by PT Angkasa Pura I (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Kawasan Industri Makassar	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Rincian dari saldo signifikan dengan pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the significant balances with related parties and the explanation of the relationship with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	%	%	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	90,380,628,355	25,559,796,540	8.60%	2.33%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	13,260,780,240	32,419,643,376	1.26%	3.37%	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	188,725,045	1,675,637,387	0.02%	0.17%	Other Receivables

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is compare of total assets.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	%	%	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	659,937,711	4,940,000,000	0.13%	1.01%	Accounts Payable

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is compare of total liabilities.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan Usaha	18,154,876,915	4,255,702,953	6.94%	2.14%	Operating Revenues

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan tahun berjalan.

The percentage above is compare of total revenues for the year.

25. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Manajemen Permodalan

25. Financial Instrument, Financial Risk and Capital Management

Instrumen Keuangan

Financial Instrument

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	90,430,628,355	25,725,599,550	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha - Bersih			Accounts receivable - Net
Pihak Berelasi	13,260,780,240	32,419,643,376	Related parties
Pihak Ketiga	56,122,829,166	62,763,804,346	Third parties
Piutang Lain-Lain - Bersih			Other receivables - Net
Pihak Berelasi	188,725,045	1,675,637,387	Related parties
Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Aset Lain-lain	1,182,034,936	--	Other Asset
Jumlah Aset Keuangan	161,184,997,742	122,584,684,659	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan pada Harga Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha			Account payables
Pihak Berelasi	659,937,711	4,940,000,000	Related parties
Pihak Ketiga	33,763,320,302	15,060,375,240	Third parties
Beban Akrua	8,905,153,436	6,759,296,157	Accruals
Utang Lain-lain	10,278,289,389	8,149,943,802	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	53,606,700,838	34,909,615,199	Total Financial Liabilities

Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para pemegang saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Risk Management Policies

The purpose of the Company in general is to create value for the shareholders through maximization of existing continuous profit based on good corporate governances. In fact, a lot of uncertainty surrounding the world's business practices, both the uncertainty occurred from the internal and external environment of the Company. This uncertainty can be a positive or negative

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko.

Pengkajian Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit diidentifikasi sebagai kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko ini adalah piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa investasi reksadana. Perusahaan mengelola risiko ini dengan menerima sebagian tertentu melalui keseimbangan arus kas dan penyesihan atas piutang yang cukup.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

b. Risiko Nilai Tukar

Belum ada risiko nilai tukar signifikan yang secara langsung dapat diidentifikasi ke dalam instrumen keuangan Perusahaan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

influence. Positive influence from uncertainty could be an opportunity and negative influence could be a risk.

The assessment of Directors and approved policies for managing each of these risks could explained as follows:

a. *Credit Risk*

Credit risk is identified as the inability to meet the contractual obligations. The Companies financial instruments that have potential for these risks are accounts receivable, other receivable, other asset consist of reksadana investment. The Company manages those risks by receiving specific part through cash flow balances and sufficient allowance of receivables.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. There is no significant concentration of credit risk.

b. *Exchange Rate Risk*

There is no significant exchange rate risk that identified directly in the Perusahaan financial instruments.

c. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of the Companies difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted for the years ended on December 31, 2022 and 2021:

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun sampai dengan 2 tahun / 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Liabilitas					Liabilities
Tanpa Bunga					Non - interest bearing
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	659,937,711	--	--	659,937,711	Related Parties
Pihak Ketiga	33,763,320,302	--	--	33,763,320,302	Third Parties
Beban Akrua	8,905,153,436	--	--	8,905,153,436	Accruals
Utang Lain-lain	10,278,289,389	--	--	10,278,289,389	Other Payables
Jumlah	53,606,700,838	--	--	53,606,700,838	Total
31 Desember 2021					December 31, 2021
Liabilitas					Liabilities
Tanpa Bunga					Non - interest bearing
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	4,940,000,000	--	--	4,940,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	15,060,375,240	--	--	15,060,375,240	Third Parties
Beban Akrua	15,014,018,012	--	--	15,014,018,012	Accruals
Utang Lain-lain	8,149,943,704	--	--	8,149,943,704	Other Payables
Jumlah	43,164,336,956	--	--	43,164,336,956	Total

d. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,
Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun.

d. *The Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Political Conditions*

Government policies that affect economic and monetary, uncondusive social and political conditions will result in declining investment and development. This condition can make current projects and upcoming projects to be postponed. The nature of this risk is systematic which can negatively influence all related variables, thus makes the performance of the Company would decline.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to sustain as a going concern, thus the entity could keep delivering results to shareholders and benefits to other stakeholders, and providing adequate returns to shareholders by determining the price of the products and services commensurate with the accepted level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan

The Company defines specific amount of capital is proportional with the risk. The Company manages the capital structure and makes adjustment while paying attention to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors on the basis of debt to capital ratio. This ratio is calculated as follows: net payable is divided by adjusted capital. The net of debt is total debt (as the amount in the financial position report) less

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

cash and cash equivalents. The debt to adjusted capital ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Manajemen Permodalan			Capital Management
Total Liabilitas	512,509,812,627	489,683,254,422	Total Liability
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	<u>(90,430,628,355)</u>	<u>(25,725,599,550)</u>	Less: Cash and Cash Equivalent
Utang Neto	422,079,184,272	463,957,654,872	Net Debt
Total Ekuitas	538,206,474,871	473,124,722,693	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	0.78	0.98	Debt to Equity Ratio

26. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

26. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

27. Perjanjian-perjanjian

Perusahaan telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka kegiatan operasional sebagai berikut:

1. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
Perusahaan melakukan kerja sama dengan DCC Penyediaan Air Bersih di dalam kegiatan Kawasan Industri Medan sesuai dengan Perjanjian Kerja sama No. 32 tanggal 24 April 2012. Pada tahun 2013 fasilitas instalasi air bersih telah selesai dilaksanakan oleh DCC namun realisasi penyerahan air secara komersial kepada Perusahaan belum terlaksana, per 31 Desember 2013 masih dalam tahap uji coba. Pada bulan April 2014 kerja sama ini sudah beroperasi secara komersial. Hal-hal penting dalam kerja sama tersebut antara lain:
 - DCC menyediakan air bersih untuk kebutuhan Perusahaan dalam kawasan industri Medan.
 - Kedua belah pihak bekerja sama mendistribusikan air bersih di dalam kawasan industri Medan
 - DCC menyediakan air bersih dari fasilitas produksinya yang dibangun di tanah milik Perusahaan dan sumber air baku utama yang berasal dari Sungai Deli atau sumber lain di kawasan Perusahaan.
 - Kedua belah pihak sepakat untuk menggunakan air permukaan Sungai Deli sebagai air baku dengan kapasitas maksimum 1.000 liter per detik.
 - Harga air bersih yang disediakan DCC kepada Perusahaan di tiga titik penyerahan adalah sebesar Rp5.800 per m³ di luar PPN 10% dan harga ini akan di evaluasi setiap tiga tahun.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

27. Agreements

The Company has enter into cooperation agreements with third parties in the framework of operational activities as follows:

1. *PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)*
The Company has entered into cooperation with DCC in Water Supply activities Medan Industrial Estate in accordance with the Cooperation Agreement No. 32 dated April 24, 2012. In 2013 the water installation facility has been completed by DCC, but the realization of commercial water delivery to the Company has not been implemented, as of December 31, 2013 because it is still in the testing phase. In April 2014 this cooperation has been commercially operated. Important things in the cooperation include:
 - *DCC provide clean water for all the Company requirements in Medan industrial estate.*
 - *Both parties work together to distribute clean water inside Medan industrial estate.*
 - *DCC provides clean water from its production facilities built on land owned by the Company and the main raw water source coming from Deli River or other sources in the region the Company.*
 - *Both parties agree to use the surface water of Deli River as raw water with a maximum capacity of 1,000 liters per second.*
 - *The price of clean water provided by DCC to the Company at the three delivery point is Rp5,800 per cubic metre excluding 10% VAT and this price will be evaluated every three years.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. PT Intiland Wahana Cemerlang (IWC)
Perusahaan melakukan kerja sama dengan IWC tentang penjualan kaveling industri dan penyerahan hak pengelolaan menjadi kawasan industri. Perjanjian tersebut dituangkan dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Roosmidar, S.H., dengan No. 108, tertanggal 14 September 2013. Perjanjian tersebut meliputi kerja sama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kaveling-kaveling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kaveling, Perusahaan akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.
2. *PT Intiland Wahana Cemerlang (IWC)
Perusahaan cooperates with IWC about sale of industrial lots and delivery management rights to industrial estates. The agreement is set forth the Notarial Deed made by the Notary Roosmidar, S.H., with No. 108, dated September 14, 2013. As for the agreement covers cooperation operations on and sales area of 40 hectares located in the Village Pematang Johar and Saentis Village Kecamatan Percut Sei Tuan. A total of 20% the land is reserved for the facility and infrastructure and the remaining reserved for the plots will be sold into industrial. Every sale lot, the Company will earned 7.6% after VAT and will increase to 8% not sold within 2 years.*

**28. Transaksi Non Kas dan Rekonsiliasi
Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**28. Non Cash Transactions and Reconciliation
of Liabilities Arising From Financing
Activities**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Companies statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember / December 31, 2022					
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Liabilitas Sewa	394,063,213	(394,063,213)	1,585,047,242	1,585,047,242	Lease Liabilities
31 Desember / December 31, 2021					
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pinjaman Bank	63,940,274,811	(63,940,274,811)	--	--	Short Term Bank Loans
Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaanya	66,300,000,000	(66,300,000,000)	--	--	Proceed from Restricted Cash Equivalents
Liabilitas Sewa	1,876,375,220	(1,462,250,000)	(20,062,007)	394,063,213	Lease Liabilities

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pengungkapan tambahan atas aktivitas *Supplemental disclosures on non-cash investing*
investasi non kas: *activities:*

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing activities:
Penambahan nilai aset hak guna usaha melalui liabilitas sewa	1,585,047,242	--	<i>Addition of right of used through leased liabilities</i>
Pengurangan nilai aset hak guna usaha melalui pemutusan kontrak	--	(20,062,007)	<i>Deduction of right of used through contract termination</i>
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar pada properti investasi	20,662,000,001	40,718,999,995	<i>Addition of value of assets through revaluation and increase in fair value of investments properties</i>
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar pada aset tetap	44,242,115,996	--	<i>Addition of value of assets through revaluation and increase in fair value of property and equipment</i>

29. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 14 Februari 2023.

29. Management Responsibility and Approval of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on February 14, 2023.



Transformasi Untuk Negeri

Transformation for the Nation



Laporan Tahunan / **Bahasa**
Annual Report / **English**

308 Halaman
308 Pages





PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN

Head Office:
Wisma Kawasan Industri Medan
Jl. Pulau Batam No.1, Sampali
Kec. Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara 20371
Indonesia

www.kim.co.id